P3PD

LAPORAN KEGIATAN

WORKSHOP

Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional



12 Juni - 14 Juni 2025

Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan
Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Tahun 2025

PT. Inersia Ampak Engineers

KATA PENGANTAR

Laporan Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning ini disusun oleh PT. Inersia Ampak Engineers sebagai Pihak Pelaksana Pekerjaan di bawah lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi – Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

Laporan Kegiatan ini memuat latar belakang selama periode pelaksanaan sampai berakhirnya kontrak kerja, tahapan pekerjaan, pengorganisasian dan jadwal pelaksanaan pekerjaan, uraian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup penugasan penyedia jasa, evaluasi kegiatan, dan bagian penutup.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Pihak Pemberi Pekerjaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan Kegiatan Workshop ini dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tersusunnya Laporan Kegiatan ini.

Atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 Juni 2025

PT. Inersia Ampak Engineers

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan, Sasaran, dan Keluaran Kegiatan 3
1.3 Ruang Lingkup Kegiatan 3
1.4 Dasar Pelaksanaan Kegiatan 4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan 4
2 PELAKSANAAN KEGIATAN WORKSHOP 6
2.1 Nama Kegiatan 6
2.2 Tujuan Kegiatan 6
2.3 Waktu Dan Tempat Kegiatan 6
2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan 6
2.3.2 Tempat Kegiatan 6
2.4 Peserta Kegiatan 7
2.5 Narasumber 8
2.6 Materi Kegiatan 8
3 RANGKUMAN KEGIATAN 9
3.1 Agenda Kegiatan 9
3.2 Kegiatan Hari Pertama (Kamis, 12 Juni 2025) 11
3.3 Kegiatan Hari Kedua (Jumat, 13 Juni 2025) 12
3.4 Kegiatan Hari Ketiga (Sabtu, 14 Juni 2025) 14
4 PENUTUP 16

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Materi Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional 8
Tabel 2. Rincian Agenda Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional 10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Hasil Keseluruhan Dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)	1
Gambar 2.	Unsur Tenaga Pendamping Profesional dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)	2
Gambar 3.	éL Hotel Jakarta – Tempat Pelaksanaan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional	7
Gambar 4.	Sebaran Jumlah Peserta Kegiatan Workshop Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Gambar 5.	Kegiatan Registrasi Peserta Workshop (Check In)	11
Gambar 6.	Kegiatan Pembukaan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional	12
Gambar 7.	Kegiatan Penyampaian Materi Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional	13
Gambar 8.	Kegiatan Penutupan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Narasumber
Lampiran 2. Undangan Peserta
Lampiran 3. Rundown Acara Kegiatan Workshop
Lampiran 4. Materi Kegiatan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) merupakan program Pemerintah dalam mendukung pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Desa, yang bertujuan untuk mendukung pengentasan kemiskinan, meningkatkan kualitas dan akses layanan, mendorong kerukunan masyarakat, dan mendekatkan warga dan negara, dengan meningkatkan suara masyarakat lokal dalam keputusan pembangunan.

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) ini akan mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan meluncurkan sistem berbasis teknologi baru yang difokuskan pada penguatan kapasitas kelembagaan desa dan akuntabilitas untuk meningkatkan kualitas belanja desa. Peningkatan kualitas belanja desa akan membantu mempercepat pengentasan kemiskinan pedesaan dan meningkatkan pembangunan desa. Rantai hasil keseluruhan dari masukan program ke tujuan tingkat yang lebih tinggi terdiri dari empat mata rantai: pertama, komponen program akan mengubah sistem dukungan desa; kedua, sistem dukungan desa yang lebih baik akan mengarah pada peningkatan kapasitas kelembagaan untuk meningkatkan kualitas perencanaan desa dan pelaksanaan anggaran; ketiga, peningkatan perencanaan desa dan pelaksanaan anggaran akan menghasilkan hasil investasi desa yang lebih baik; dan terakhir, peningkatan investasi desa akan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. (Gambar 1.)

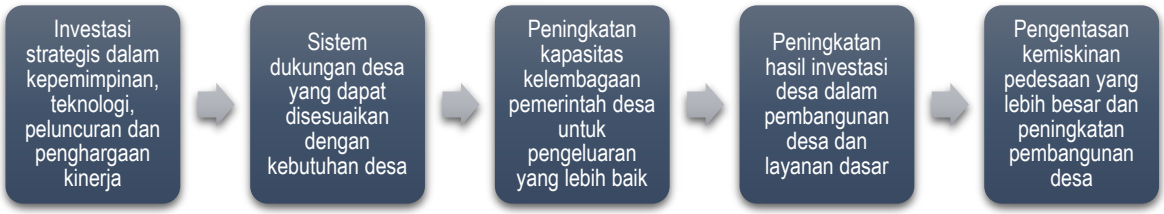

Gambar 1. Alur Hasil Keseluruhan Dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

P3PD dilaksanakan oleh 4 (empat) kementerian dan Lembaga, yaitu: Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendesa PDT), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Kemen PPN/Bappenas).

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) terdiri dalam empat komponen, yang secara bersama-sama mendukung pengembangan, peluncuran, dan adopsi sistem dan pendekatan untuk meningkatkan belanja desa untuk pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistem penyampaian untuk penguatan kelembagaan, memperkuat mekanisme pengawasan dan koordinasi, dan menyelaraskan insentif untuk peningkatan kualitas belanja. Komponen-komponen program adalah sebagai berikut:

(1) Komponen 1: Penguatan Kelembagaan Pemerintah Desa
(2) Komponen 2: Mendorong Pembangunan Desa Partisipatif
(3) Komponen 3: Perbaikan Kinerja Desa Berbasis Insentif
(4) Komponen 4: Koordinasi, Pemantauan dan Supervisi Nasional

Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dengan mandatnya untuk mendukung pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat akan melaksanakan Komponen 2 yang bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas sosial dalam proses pembangunan desa.

Komponen ini akan memperkuat partisipasi dan akuntabilitas sosial dalam sistem pemerintahan desa dengan memanfaatkan sistem dukungan kapasitas dalam Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal — baik struktur fasilitator yang ada maupun beberapa program lain yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Program-program ini akan didukung agar lebih fleksibel dan mudah beradaptasi untuk lebih merespon kebutuhan, dan untuk memfasilitasi inovasi dan pembelajaran silang untuk kapasitas masyarakat.

Sebagai upaya pelaksanaan tugas tersebut di atas, Kemendesa PDTT merekrut tenaga-tenaga pendamping yang disebut Tenaga Pendamping Profesional (TPP), dan terdiri dari:

(1) Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) Pusat,
(2) TAPM Provinsi,
(3) TAPM Kabupaten/Kota,
(4) Pendamping Desa (PD), dan
(5) Pendamping Lokal Desa (PLD).

Tenaga Pendamping Profesional (TPP) bertugas untuk memfasilitasi dan mendampingi desa dan masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

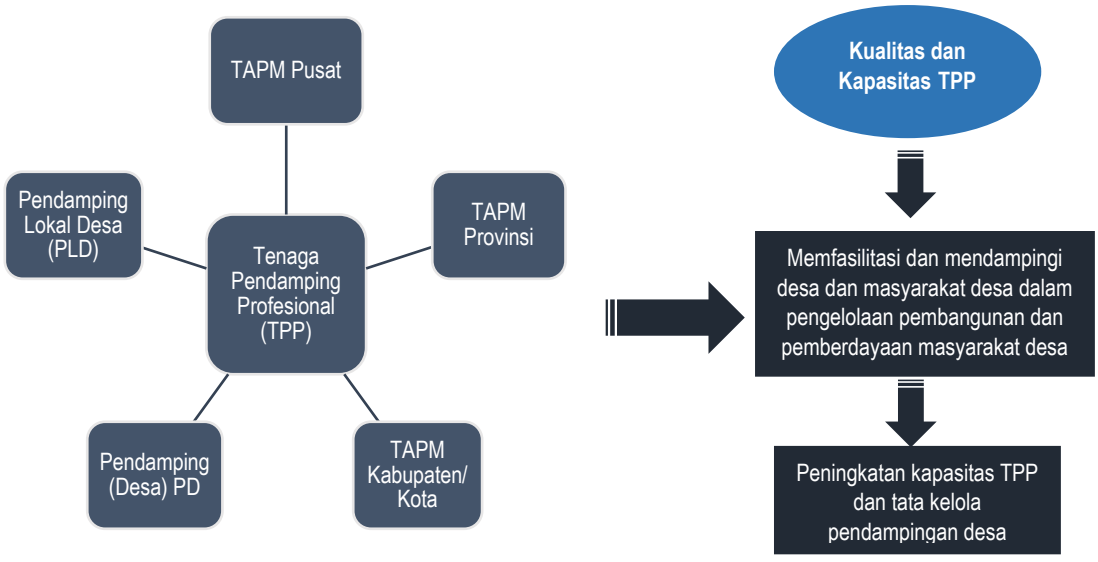

Gambar 2. Unsur Tenaga Pendamping Profesional dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

Sejak tahun 2015 Kementerian Desa dan PDT melaksanakan pendampingan melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dari pusat hingga desa. Elemen TPP yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan desa dan masyarakat desa adalah Tenaga Pendamping Profesional. Sehingga, kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dimaksud, akan sangat menentukan keberhasilan kerja-kerja pendampingan. P3PD Sub Komponen 2A dikelola oleh Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) sebagai Project Management Unit (PIU). Pengelolaan P3PD Sub Komponen 2A tidak dapat dipisahkan dari Sub Komponen lain P3PD yang tersebar pada beberapa unit kerja di internal Kementerian Desa dan PDT. Untuk itu koordinasi lintas unit kerja atau lintas PIU maupun dengan kementerian/lembaga terkait lain sangat dibutuhkan, dalam

rangka penyelenggaraan pendampingan masyarakat desa melalui dukungan P3PD secara keseluruhan.

1.2 Tujuan, Sasaran, dan Keluaran Kegiatan

Secara umum **tujuan** dari kegiatan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah: (1) Meningkatkan pemahaman peserta mengenai dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan, (2) Memberikan pengetahuan tentang strategi adaptasi perubahan iklim dalam sektor pertanian, (3) Meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah iklim dan berkelanjutan, (4) Membangun jejaring dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan ketahanan pangan

Sasaran dari kegiatan ini adalah: (1) Tenaga pendamping Profesional (TPP); (2) Masyarakat / pegiat Desa yang terdiri dari: a. Petani dan pelaku usaha pertanian local, b. Nelayan dan pelaku usaha nelayan lokal, c. Penyuluh pertanian dan pihak terkait yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim, d. Pegiat Desa yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim, dan (3) Pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil yang berfokus pada ketahanan pangan dan perubahan iklim.

Keluaran dari kegiatan peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Diharapkan juga peserta dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh di lapangan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning mencakup rangkaian kegiatan:

(1) Training of Trainer (TOT). Pelaksanaan Training of Trainer di laksanakan peningkatan kapasitas dengan membantu meningkatkan kualitas pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan efisiensi kepada calon trainer.
(2) **Workshop**. Kegiatan workshop bertujuan untuk menyusun instrumen evaluasi pasca pelatihan peningkatan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.
(3) Synchronous. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memaksimalkan metode daring melalui Learning Management System (LMS) Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pelaksanaan Synchronous melalui LMS dimaksutkan untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan interaktivitas antara peserta dan pelatih. Peserta sebelumnya diberikan materi bahan ajar untuk dipelajari terlebih dahulu secara mandiri. Kemudian dilakukan pembelajaran secara on line dengan dipandu para pelatih
(4) Pelatihan Klasikal. Pelatihan peningkatan kapasitas pada materi ketahanan pangan masih memerlukan pelatihan secara klasikal. Dalam konteks ketahanan pangan, pelatihan tatap muka dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik

Dalam upaya mendukung kelancaran rangkaian kegiatan tersebut di atas, maka penyelenggaraan kegiatan akan dilaksanakan oleh pihak event organizer sebagai penyedia jasa non konsultan. Secara umum Event Organizer harus melaksanakan seluruh kegiatan dengan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut:

(1) Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan beserta akomodasi dan konsumsi paket fullboard meeting, dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan di Jakarta hotel minimal bintang IV atau setara, sementara untuk kegiatan di daerah hotel minimal bintang III atau setara
(2) Menyediakan honor narasumber dan pengajar sesuai kondisi rill kegiatan dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
(3) Merekam profil peserta, tenaga pengajar, dan narasumber/penceramah dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dalam format digital;
(4) Menyediakan bahan-bahan kegiatan yang meliputi: Backdrop, Alat Tulis Kantor dan Seminar Kit serta Dokumentasi Pelatihan, serta kebutuhan perlengkapan atau bahan lainnya untuk kelancaran pelatihan;
(5) Menyediakan akomodasi dan konsumsi narasumber, Pengajar dan peserta sesuai ketentuan yang berlaku pada paket kegiatan fullboard meeting;
(6) Menyediakan uang harian peserta offline dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
(7) Menyediakan biaya transportasi narasumber, pengajar dan peserta sesuai ketentuan;
(8) Menyediakan kebutuhan lain selama pelaksanaan pelatihan dengan berpedoman pada komponen pembiayaan yang tertuang dalam kontrak kerja Perusahaan EO;
(9) Laporan penyelenggaraan acara yang berisi laporan seluruh rangkaian pelaksanaan acara (proceeding) yang dilengkapi foto, video dokumentasi kegiatan setiap Kegiatan, invoice, hasil dan rekomendasinya, serta laporan keuangan yang telah terverifikasi oleh PPK terkait penyelenggaraan acara
(10) Melampirkan rincian rencana kerja yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dimulai dari penandatangan kontrak sampai dengan serah terima pekerjaan;
(11) Seluruh pembayaran ke hotel wajib menggunakan sistem transfer dan dilunasi sebelum batas akhir serah terima hasil pekerjaan;
(12) Pada kegiatan Region I s.d IV Penyedia Menyediakan kebutuhan belanja sewa berupa: a. Laptop, b. Printer Lasser Jet

1.4 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

PT Inersia Ampak Engineers melaksanakan kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 berdasarkan pada **Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025** dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) – 1 PPPMD, Satker Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal – Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Laporan Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 disusun sebagai berikut:

BAB – 1 : **PENDAHULUAN**
Menguraikan tentang latar belakang pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, hasil yang diharapkan, penerima manfaat, lingkup pekerjaan (mencakup waktu dan

tempat, lingkup pekerjaan penyedia jasa, dasar pelaksanaan kegiatan, serta sistematika penulisan laporan

BAB – 2 : **PELAKSANAAN KEGIATAN WORKSHOP**
Menguraikan tentang nama kegiatan, gambaran hotel tempat pelaksanaan kegiatan, sebaran data jumlah peserta, pengajar, dan narasumber

BAB – 3 : **RANGKUMAN KEGIATAN**
Menguraikan tentang rangkuman kegiatan per hari pelaksanaan kegiatan

BAB – 4 : **PENUTUP**
Merupakan bagian penutup dari laporan kegiatan ini

2. PELAKSANAAN KEGIATAN WORKSHOP

2.1 Nama Kegiatan

Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 berdasarkan pada Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025.

2.2 Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional bertujuan untuk menyusun instrumen evaluasi pasca pelatihan peningkatan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.

2.3 Waktu Dan Tempat Kegiatan

2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025 – 14 Juni 2025.

2.3.2 Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional adalah di **éL Hotel Jakarta, Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jakarta**.



éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jakarta

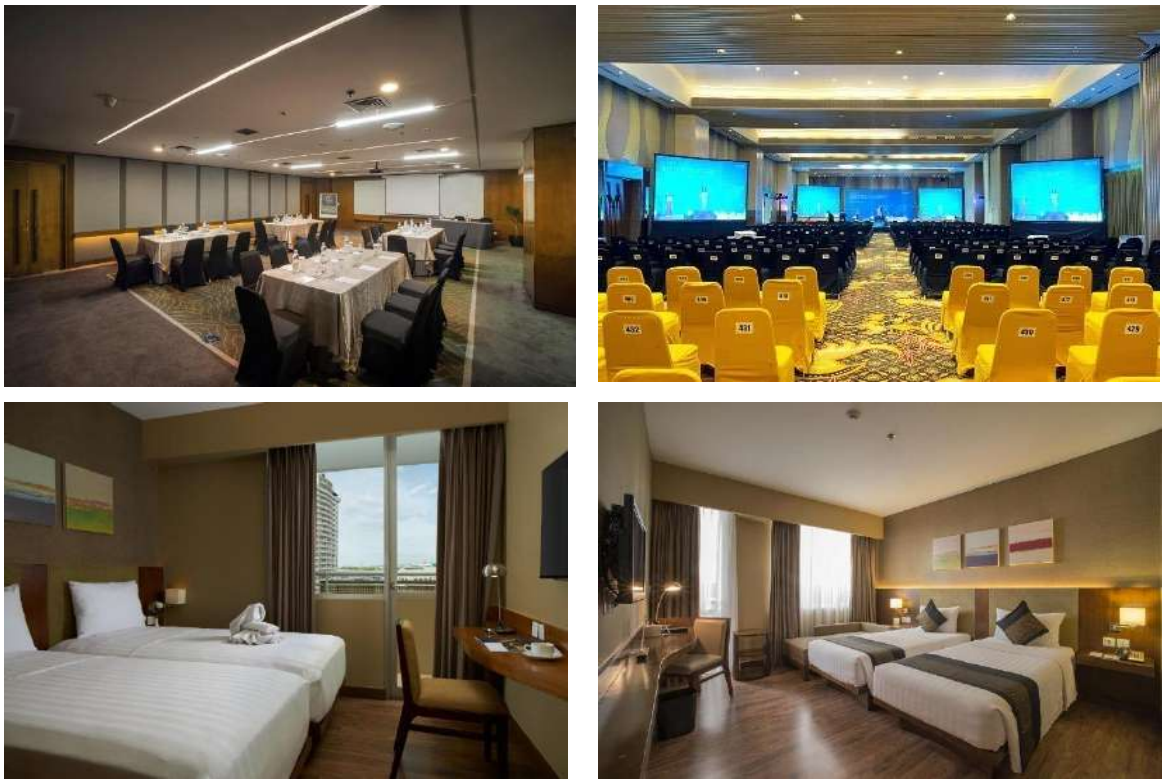

Gambar 3. éL Hotel Jakarta – Tempat Pelaksanaan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

Di éL Hotel Jakarta, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Workshop
(2)	Jumlah peserta	:	60 orang
(3)	Jumlah narasumber	:	3 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	12 - 14 Juni 2025

2.4 Peserta Kegiatan

Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional secara keseluruhan diikuti oleh 60 peserta (100.00%) dari total 60 peserta yang menjadi target kegiatan ini. Komposisi peserta kegiatan berdasarkan jenis kelamin, dari total 30 peserta kegiatan terdiri 30 peserta laki-laki (50.0%) dan 30 peserta perempuan (50.0%). Secara rinci sebaran komposisi peserta kegiatan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tersaji Gambar 4.

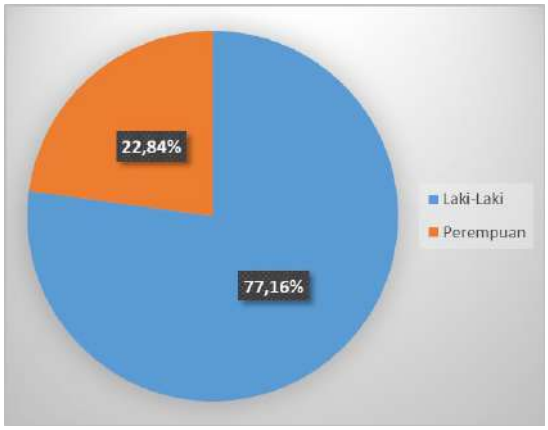

Gambar 4. Sebaran Jumlah Peserta Kegiatan Workshop Berdasarkan Jenis Kelamin

2.5 Narasumber

Narasumber Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional adalah sebanyak 2 (dua) orang pejabat yang berasal dari:

(1) Direktorat Jenderal Bina Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri Selaku Central Project Management Unit (CPMU) P3PD, dan
(2) Direktorat Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kedeputian Bidang Pengembangan Regional, Kementrian PPN/Bappenas
(3) Praktisi Evaluasi Sinergitas Peningkatan Kapasitas

2.6 Materi Kegiatan

Materi yang diberikan pada kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional terdiri dari 3 (tiga) materi yaitu.

(1) Materi Narasumber 1: Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa
(2) Materi Narasumber 2: Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa
(3) Materi 3: Pengembangan Metodelogi Evaluasi Program Peningkatan Kapasitas Berbasis Partisipatif Riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat

Secara rinci ringkasan masing-masing materi tersebut di atas sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Materi Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

No.	Materi Kegiatan	Ringkasan Materi
1.	Materi Narasumber I: Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa	Secara garis besar materi ini berisikan: • Evolusi dan Evaluasi Konsep Pembangunan Desa di Indonesia • Pengarusutamaan Kebijakan Perdesaan dalam RPJPN 2025- 2045 • PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan • Rincian Output Terkait Pendamping Desa • ProyeksiKebutuhanPendampingdi Masa Depan • Isu Strategis Pendampingan dan Peran TPP dalam Pembangunan Desa

No.	Materi Kegiatan	Ringkasan Materi
		• Hasil Kajian Evaluasi Akhir P3PD: Peran Pendamping Desa dalam Keberhasilan P3PD • Pemanfaatan Data Indeks Desa
2.	Materi Narasumber II: Evaluasi Sinergitas Peningkatan Kapasitas Pendampingan Desa dengan Aparatur Pemerintah Desa	Secara garis besar materi ini berisikan: • 8 Misi Asta Cita Presiden Republik Indonesia • Data Statistik Desa di Indonesia • Arah Kebijakan Kementerian Dalam Negeri • Sistematika Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa • Posisi Strategis Desa Yang Memiliki Kewenangan • Fakta Empiris Kondisi Aparatur Pemerintahan Desa saat ini • Pendidikan Formal Aparatur Pemerintahan Desa saat ini • Landasan Hukum Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa • Overview Capaian Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa • Progres Desa dan Pengguna Terdaftar LMS Pamong Desa • Evaluasi Terhadap Sinergitas Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dengan Aparatur Pemerintahan Desa • Rekomendasi Terhadap Sinergitas Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dengan Aparatur Pemerintahan Desa • Rekomendasi Terhadap Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) • Strategi Pengembangan Kapasitas melalui PKAD Terpadu • Metode Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa
3.	Materi III: Pengembangan Metodelogi Evaluasi Program Peningkatan Kapasitas Berbasis Partisipatif Riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	Secara garis besar materi ini berisikan: • Prinsip Metodologi Tenaga Profesional Pendamping Desa • Esensi Evaluasi Formatif • Basis indikator evaluasi • Prinsip metodologi evaluasi • Skema feedback evaluasi kualitatif

3. RANGKUMAN KEGIATAN

3.1 Agenda Kegiatan

Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional ini dilaksanakan pada kisaran tanggal 12 – 14 Juni 2025.

Tabel 2. Rincian Agenda Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber/ Penanggung Jawab
Kamis, 12 Juni 2025		
12.00 – 16.00	Registrasi/Check In Peserta	Panitia
16.00 – 17.30	Penjelasan Teknis Workshop	Koordinator Komponen 2A P3PD
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 21.00	Pembukaan : • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a Bersama Laporan Penyelenggara Kegiatan Arahan dan Pembukaan Acara	Kepala BPSDM
21.00 - selesai	Istirahat	
Jumat, 13 Juni 2025		
08.00 – 10.00	Materi Narsum I : Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa; Materi Narsum II : Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa;	1. Mohammad Roudo, ST, MPP, Ph.D,. Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi, dan Transmigrasi PPN/Bappenas 2. Murtono, S.STP, M.Si Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
10.00 – 10.30	***Coffee Break***	
10.30 – 11.30	Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	3. Ibe Karnyanto Pakar Metodelogi Pelatihan Moderator : Anto Pribadi (PSM Utama)
11.30 – 12.00	Lanjutan Diskusi Pleno	
12.00 – 14.00	**Ishoma**	
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
15.30 – 16.00	***Coffe break***	

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber/ Penanggung Jawab
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
17.30 – 19.30	**Ishoma**	
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
21.00 - selesai	**Ishoma**	
Sabtu 14 Juni 2025		
08.00 – 09.00	Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
09.00 – 10.00	Penutupan	Kepala BPSDM
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi dan Check Out	

3.2 Kegiatan Hari Pertama (Kamis, 12 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Check in** dan registrasi peserta pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan. Pada saat registrasi, para peserta diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:

- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, pelatih juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminar kit.




Gambar 5. Kegiatan Registrasi Peserta Workshop (Check In)

(2) **Pembukaan Workshop** di lakukan pada hari pertama kegiatan, peserta mengikuti acara pembukaan yang bertempat di ballroom hotel tempat pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar agenda pembukaan TOT mencakup:

- Laporan Kegiatan, dan
- Pembukaan Kegiatan



Gambar 6. Kegiatan Pembukaan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

Secara rinci agenda kegiatan workshop pada hari pertama adalah sebagai berikut

Kamis, 12 Juni 2025

12.00 – 16.00	Registrasi/Check In Peserta
16.00 – 17.30	Penjelasan Teknis Workshop
17.30 – 19.00	Ishoma
19.00 – 21.00	Pembukaan : • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a Bersama Laporan Penyelenggara Kegiatan Arahan dan Pembukaan Acara
21.00 - selesai	Istirahat

3.3 Kegiatan Hari Kedua (Jumat, 13 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pemberian Materi Narsum I: Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa.**

Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

- Evolusi dan Evaluasi Konsep Pembangunan Desa di Indonesia
- Pengarusutamaan Kebijakan Perdesaan dalam RPJPN 2025- 2045

- PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan
- Rincian Output Terkait Pendamping Desa
- ProyeksiKebutuhanPendampingdi Masa Depan
- Isu Strategis Pendampingan dan Peran TPP dalam Pembangunan Desa
- Hasil Kajian Evaluasi Akhir P3PD: Peran Pendamping Desa dalam Keberhasilan P3PD
- Pemanfaatan Data Indeks Desa

(2) **Pemberian Materi Narsum II: Evaluasi Sinergitas Peningkatan Kapasitas Pendampingan Desa dengan Aparatur Pemerintah Desa.**

Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

- 8 Misi Asta Cita Presiden Republik Indonesia
- Data Statistik Desa di Indonesia
- Arah Kebijakan Kementerian Dalam Negeri
- Sistematika Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- Posisi Strategis Desa Yang Memiliki Kewenangan
- Fakta Empiris Kondisi Aparatur Pemerintahan Desa saat ini
- Landasan Hukum Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa
- Overview Capaian Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa
- Evaluasi Terhadap Sinergitas Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dengan Aparatur Pemerintahan Desa
- Rekomendasi Terhadap Sinergitas Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dengan Aparatur Pemerintahan Desa
- Rekomendasi Terhadap Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
- Strategi Pengembangan Kapasitas melalui PKAD Terpadu
- Metode Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa

(3) **Pemberian Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat.**

Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

- Prinsip Metodologi Tenaga Profesional Pendamping Desa
- Esensi Evaluasi Formatif
- Basis indikator evaluasi
- Prinsip metodologi evaluasi
- Skema feedback evaluasi kualitatif



Gambar 7. Kegiatan Penyampaian Materi Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

Secara rinci agenda kegiatan Workshop pada hari kedua adalah sebagai berikut:

Jumat, 13 Juni 2025

08.00 – 10.00	• Materi Narsum I : Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa; • Materi Narsum II : Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa;
10.00 – 10.30	***Coffee Break***
10.30 – 11.30	• Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat
11.30 – 12.00	Lanjutan Diskusi Pleno
12.00 – 14.00	**Ishoma**
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.
15.30 – 16.00	***Coffe break***
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).
17.30 – 19.30	**Ishoma**
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).
21.00 - selesai	**Ishoma**

3.4 Kegiatan Hari Ketiga (Sabtu, 14 Juni 2025)

Pada hari ketiga secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP**
Secara garis besar kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas instrumen evaluasi,menyusun kriteria penilaian yang jelas dan konsisten, mengembangkan variasi pembelajaran untuk mendukung pengukuran yang lebih mendalam dan mendorong keterlibatan peserta workshop dalam kegiatan praktis yang relevan.

(2) **Penutupan Workshop**
Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional ditutup oleh Perwakilan Pejabat dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal.



Gambar 8. Kegiatan Penutupan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

(3) **Penyelesaian Administrasi dan Check Out**

Pada hari ketiga kegiatan yang terakhir dilakukan meliputi penyelesaian administrasi serta check out peserta. Pada kegiatan ini, para peserta mendapatkan pergantian uang transportasi yang buktinya sudah diserahkan pada saat check in dan registrasi, uang harian (UH) setelah di potong pajak. Berikutnya peserta dipersilahkan meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke lokasi tugas masing-masing

4. PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 ini kami susun sebagai pelaksana pekerjaan atas dasar Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Pihak Pemberi Pekerjaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025, dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tersusunnya Laporan Kegiatan ini.

Atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, diucapkan terima kasih. .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Narasumber

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1577/SDM.00.03/VI/2025	10 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	1 (satu) berkas	
Hal	:	Undangan Narasumber	

Yth. Direktur Pembangunan Daerah
Kementerian PPN/Bappenas
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan ***Workshop*** **Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.** Sehubungan dengan hal tersebut, mohon berkenan Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber pada kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal : Kamis – Sabtu/ 12 s.d. 14 Juni 2025
waktu : Terlampir
tempat : el Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240.

Informasi lebih lanjut selama pelaksanaan kegiatan. dapat menghubungi [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran…

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran
Nomor : 1577/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 10 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
***Workshop* Penyusunan Instrumen Evaluasi**
Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional
el Hotel Jakarta, 12 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Kamis, 12 Juni 2025		
12.00 – 16.00	Registrasi/*Check In* Peserta	Panitia
16.00 – 17.30	Penjelasan Teknis *Workshop*	Koordinator Komponen 2A P3PD
17.30 – 19.00	**Ishoma**	
19.00 – 21.00	Pembukaan : • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a Bersama Laporan Penyelenggara Kegiatan Arahan dan Pembukaan Acara	Kepala BPSDM
21.00 - selesai	Istirahat	
Jumat, 13 Juni 2025		
08.00 – 10.00	Materi Narsum I : Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa; Materi Narsum II : Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa;	1. Mohammad Roudo, ST, MPP, Ph.D,. Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi, dan Transmigrasi PPN/Bappenas 2. Murtono, S.STP, M.Si Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa 3. Ibe Karnyanto Pakar Metodelogi Pelatihan Moderator : Anto Pribadi (PSM Utama)
10.00 – 10.30	***Coffee Break***	
10.30 – 11.30	Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	
11.30 – 12.00	Lanjutan Diskusi Pleno	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
12.00 – 14.00	**Ishoma**	
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
15.30 – 16.00	***Coffe break***	
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
17.30 – 19.30	**Ishoma**	
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
21.00 - selesai	**Ishoma**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Sabtu 14 Juni 2025		
08.00 – 09.00	Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
09.00 – 10.00	Penutupan	Kepala BPSDM
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi dan *Check Out*	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1578/SDM.00.03/VI/2025 10 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Narasumber

Yth. Direktur Bina Pemerintahan Desa
Kementerian Dalam Negeri
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan ***Workshop*** **Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.** Sehubungan dengan hal tersebut, mohon berkenan Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal : Kamis – Sabtu/ 12 s.d. 14 Juni 2025
waktu : Terlampir
tempat : el Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240.

Informasi lebih lanjut selama pelaksanaan kegiatan. dapat menghubungi Kurnia (0821-2384-1507).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran
Nomor : 1578/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 10 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
***Workshop* Penyusunan Instrumen Evaluasi**
Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional
el Hotel Jakarta, 12 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Kamis, 12 Juni 2025		
12.00 – 16.00	Registrasi/*Check In* Peserta	Panitia
16.00 – 17.30	Penjelasan Teknis *Workshop*	Koordinator Komponen 2A P3PD
17.30 – 19.00	**Ishoma**	
19.00 – 21.00	Pembukaan : • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a Bersama Laporan Penyelenggara Kegiatan Arahan dan Pembukaan Acara	Kepala BPSDM
21.00 - selesai	Istirahat	
Jumat, 13 Juni 2025		
08.00 – 10.00	Materi Narsum I : Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa; Materi Narsum II : Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa;	1. Mohammad Roudo, ST, MPP, Ph.D,. Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi, dan Transmigrasi PPN/Bappenas 2. Murtono, S.STP, M.Si Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa 3. Ibe Karnyanto Pakar Metodelogi Pelatihan Moderator : Anto Pribadi (PSM Utama)
10.00 – 10.30	***Coffee Break***	
10.30 – 11.30	Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	
11.30 – 12.00	Lanjutan Diskusi Pleno	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
12.00 – 14.00	**Ishoma**	
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
15.30 – 16.00	***Coffe break***	
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
17.30 – 19.30	**Ishoma**	
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
21.00 - selesai	**Ishoma**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Sabtu 14 Juni 2025		
08.00 – 09.00	Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
09.00 – 10.00	Penutupan	Kepala BPSDM
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi dan *Check Out*	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1567/SDM.00.03/VI/2025 10 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan Narasumber

Yth. Bapak Ibe Karyanto
Praktisi Metodelogi Pelatihan
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan ***Workshop*** **Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.** Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber pada kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal : Kamis – Sabtu/ 12 s.d. 14 Juni 2025
waktu : Terlampir
tempat : el Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240.

Informasi lebih lanjut selama pelaksanaan kegiatan. dapat menghubungi [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran…

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran
Nomor : 1567/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 10 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
***Workshop* Penyusunan Instrumen Evaluasi**
Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional
el Hotel Jakarta, 12 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Kamis, 12 Juni 2025		
12.00 – 16.00	Registrasi/*Check In* Peserta	Panitia
16.00 – 17.30	Penjelasan Teknis *Workshop*	Koordinator Komponen 2A P3PD
17.30 – 19.00	**Ishoma**	
19.00 – 21.00	Pembukaan : • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a Bersama Laporan Penyelenggara Kegiatan Arahan dan Pembukaan Acara	Kepala BPSDM
21.00 - selesai	Istirahat	
Jumat, 13 Juni 2025		
08.00 – 10.00	Materi Narsum I : Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa; Materi Narsum II : Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa;	1. Mohammad Roudo, ST, MPP, Ph.D,. Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi, dan Transmigrasi PPN/Bappenas 2. Murtono, S.STP, M.Si Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa 3. Ibe Karnyanto Pakar Metodelogi Pelatihan Moderator : Anto Pribadi (PSM Utama)
10.00 – 10.30	***Coffee Break***	
10.30 – 11.30	Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	
11.30 – 12.00	Lanjutan Diskusi Pleno	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
12.00 – 14.00	**Ishoma**	
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
15.30 – 16.00	***Coffe break***	
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
17.30 – 19.30	**Ishoma**	
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
21.00 - selesai	**Ishoma**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Sabtu 14 Juni 2025		
08.00 – 09.00	Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
09.00 – 10.00	Penutupan	Kepala BPSDM
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi dan *Check Out*	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2. Undangan Peserta

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1579/SDM.00.03/VI/2025	10 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	2 (dua) berkas	
Hal	:	Undangan Peserta	

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan ***Workshop*** **Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional** yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis – Sabtu/ 12 s.d. 14 Juni 2025
waktu : Terlampir
tempat : el Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240.

Perlu kami sampaikan bahwa panitia menyediakan konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan. Informasi lebih lanjut selama pelaksanaan kegiatan dapat menghubungi [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal

Lampiran...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1579/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 10 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
***Workshop* Penyusunan Instrumen Evaluasi**
Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional
el Hotel Jakarta, 12 s.d 14 Juni 2025

No	Daftar Hadir Peserta	
A	**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**	
	1.	Malik Trijani – Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
	2.	Aleksander Luis Nasario – Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
	3.	Mustika Nurul Ulma – Direktorat Perdesaan Daerah
B	**BADAN PERENCANAAN NASIONAL (BAPPENAS)**	
	4.	Aninduta Zahra Andini - Beppenas
D	**KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL**	
	Subkomponen 2C2 - Pusat Pengembangan Daya Saing Desa dan Daerah Tertinggal	
	5.	Mujianto, Peneliti Ahli Muda
	Inspektorat Wilayah I	
	6.	Mustofa, Inspektorat Wilayah I
	7.	Ginang Hadi Utomo, Inspektorat Wilayah I
	8.	Romianto Sebayang, Inspektorat Wilayah I
	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Daerah Tertinggal	
	9.	Agustina Sirait, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya
	10.	Kartika Puspitasari, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya
	11	Dyah Listiarini, SE, Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
	12.	Haifa Hasna Nisa Ul Haq, S.T.P, PSM Ahli Pertama
	13	Yulia Praptiwi, S.KM, PSM Ahli Pertama
	14.	Asti Pratiwi, S.K.M, PSM Ahli Pertama
	15.	Setya Budi Wardana, Arsiparis Terampil

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Daftar Hadir Peserta	
	16.	Dewi Novitasari Putriasih, Penelaah Teknis Kebijakan
	17.	Ani, Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Pertama
	18.	Nurman Syafar, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya
	19.	Jerry Ramosta Parolas, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya
	20.	Andi Surya Adinata Zainal, Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
	21.	Saptono Jenar, Perancang Peraturan Perundang-Undangan Ahli Muda
	22.	Denny Noviansyah, S.Si., MT, Analis Kebijakan Ahli Muda
	23.	Meriza Susanti, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
	24.	Christina Intan Wijayanti, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
	25.	Anis Alfiyatus Saadah, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
	26.	Arya Jaya Perdana, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
	27.	Nadya Arie Sumarta, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
	28.	Ratna Purwaningsih, Arsiparis Terampil
	29.	Krisma Hutanti, Penelaah Teknis Kebijakan
	30.	Anisa Oktaviana, Arsiparis Terampil
	31.	Usman rauf, TAPM Pusat
	32.	Sofwan sofyan, TAPM Pusat
	33.	Jajang Koswari, TAPM Pusat
	34.	Yosef Dapa Billi, TAPM Pusat
	35.	Ike Marwinda, Staf PPJF
	36.	Valentine Jenny, Staf PPJF
	37.	Resti Usi Gumelar, Staf PPJF
	38.	Riezchal Mivtah, Staf PPJF
	39.	Imam Mardiansyah, Staf PPJF
	40.	La Ifa, Staf PPJF
	41.	Eva Nalurita, JF PPBJ
	42.	Eva Dwi jayanti, JF PPBJ
	43.	Regina Yulinda Sari, JF PPBJ
	44.	Achmad Angga Saputra, Biro Organisasi, SDM dan RB
	45.	Anggie Lindio, Biro Organisasi, SDM dan RB
	46.	Selly febriana, Staf P3MD
	47.	Muh. Iswanto, Staf P3MD
	48.	Semuel Hendricard, Staf P3MD
	49.	Farijah Nur C, Staf P3MD
	50.	Aditya Pratama, Staff P3MD
	51.	Cepi Saefulloh, Staf P3MD

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Daftar Hadir Peserta	
	52.	Fikri Firmansyah, Staf P3MD
	53.	Jovian, Staf P3MD
	54.	Sahriana, Staf P3MD
	55.	Devori Dameria, Staf P3MD
	56.	Renita R, Staf Pusdatin
	57.	Zainudin Hasrun, Staf P3MD
	58.	Endang Tutiningsih, Staf P3MD
	59.	Ahmad Marzuki, Staf P3MD
	60.	Hafiz Alfunni'am, Staf P3MD

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1579/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 10 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
***Workshop* Penyusunan Instrumen Evaluasi**
Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional
el Hotel Jakarta, 12 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Kamis, 12 Juni 2025		
12.00 – 16.00	Registrasi/Check In Peserta	Panitia
16.00 – 17.30	Penjelasan Teknis Workshop	Koordinator Komponen 2A P3PD
17.30 – 19.00	**Ishoma**	
19.00 – 21.00	Pembukaan : • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Do'a Bersama Laporan Penyelenggara Kegiatan Arahan dan Pembukaan Acara	Kepala BPSDM
21.00 - selesai	Istirahat	
Jumat, 13 Juni 2025		
08.00 – 10.00	Materi Narsum I : Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa; Materi Narsum II : Evaluasi Sinergitas Peningkatan kapasitas pendampingan desa dengan aparatur Pemerintah Desa;	1. Mohammad Roudo, ST, MPP, Ph.D,. Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi, dan Transmigrasi PPN/Bappenas 2. Murtono, S.STP, M.Si Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa 3. Ibe Karnyanto Pakar Metodelogi Pelatihan Moderator : Anto Pribadi (PSM Utama)
10.00 – 10.30	***Coffee Break***	
10.30 – 11.30	Materi III: Pengembangan Metodelogi evaluasi program peningkatan kapasitas berbasis partisipatif riset dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	
11.30 – 12.00	Lanjutan Diskusi Pleno	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
12.00 – 14.00	**Ishoma**	
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
15.30 – 16.00	***Coffe break***	
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
17.30 – 19.30	**Ishoma**	
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
21.00 - selesai	**Ishoma**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Sabtu 14 Juni 2025		
08.00 – 09.00	Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
09.00 – 10.00	Penutupan	Kepala BPSDM
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi dan Check Out	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 3. Rundown Acara Kegiatan Workshop

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
12.00 – 14.00	**Ishoma**	
14.00 – 15.30	1. Penjelasan Teknis perumusan Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD; 2. Penugasan kelompok untuk Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD, dan pembagian kelompok kerja.	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
15.30 – 16.00	***Coffe break***	
16.00 – 17.30	Diskusi Pengisian Instrument Monitoring pelatihan dan Evaluasi Paska Pelatihan TPP P3PD dan Rumusan Rekomendasi Perbaikan Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP. Penugasan Kelompok : 1. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	1. Koordinator 2A P3PD 2. TAPM Pusat
17.30 – 19.30	**Ishoma**	
19.30 – 21.00	1. Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrumen Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP); 2. Paparan dan Rekomendasi Paparan dan Rekomendasi Uji Coba Instrument Evaluasi Paska Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP).	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
21.00 - selesai	**Ishoma**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda/Materi	Narasumber Penanggung Jawab
Sabtu 14 Juni 2025		
08.00 – 09.00	Finalisasi Instrumen Evaluasi Pasca Pelatihan TPP	Kelompok Penugasan / Tim P3PD
09.00 – 10.00	Penutupan	Kepala BPSDM
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi dan Check Out	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4. Materi Kegiatan

Prinsip Metodologi

Evaluasi Peningkatan Kapasitas
Tenaga Profesional Pendamping Desa

Ibe Karyanto
12062025

Memastikan Ruang Lingkup

Apa Yang Dievaluasi?

- Pelatihannya : format, metode, dan proses
- Hasil peatihannya: tingkat kemampuan yang diperoleh peserta
- Perubahan sikap dan perilaku pasca pelatihan
- Outcome/Dampak dari peningkatan kapasitas atau perubahan perilaku (long term)
- Kompehensif (model Kircpatrick)

Format Pelatihan Yang Mana?

- Klasikal : kelas tatap muka langsung (luar jaringan/Luring)
- Dalam jaringan (Daring) pembelajaran mandiri
- Klasikal : tatap muka langsung (luar jaringan/Luring)
- On Job Training/In Service Training

Ruang lingkup kapasitas seluas apa?

- Perkembangan tingkat pengetahuan dan keterampilan
- Perubahan sikap dan perilaku
- Perkembangan kinerja

Metode Yang Relevan Dan Realistis?

- Tes atau Ujian dengan menjawab soal yang disediakan
- Assesmen mandiri : Refleksi pengalaman tertulis
- Monitoring kinerja
- Dialog/diskusi personal/kelompok

Evaluasi **Formatif**

Tujuan dan manfaat

- meningkatkan kualitas kinerja (performa) TPP
- meningkatkan efisiensi proses peningkatan kualitas kinerja
- mengurangi risiko kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam mencaapai tujuan

Dilakukan di dalam proses perjalanan pelaksanaan tugas

Ruang **LINGKUP**
(adaptasi taksonomi Bloom)

1. **Pengetahuan** kognitif (Kecerdasan rasional)

- Penguasaan materi pelatihan
- Penguasaan kebijakan, peraturan perundangan, dan isu strategis yang terkait dengan desa
- Penguasaan isu yang relevan dengan desa dan tugasnya sebagai TPP

2. **Afektif** (kecerdasan emosional, kecerdasan sosial)

- Penguasaan materi pelatihan
- Internalisasi nilai-nilai sebagai community organizer profesional
- Sikap/tindakan sebagai aktualisasi pemaknaan nilai-nilai
- Kemampuan membangun citra diri positif

3. **Keterampilan** Pengorganisasian

- Penguasaan materi pelatihan
- Keterampilan pengorganisasian (diri dan komunitas)
- Kreativitas menyelesaikan masalah
- Keterampilan teknis, adminsitratif

Basis **INDIKATOR** evaluasi

➡ **Materi** pelatihan

- (kuantitatif) menilai tingkat kemampuan rasional dalam menguasai materi pelatihan

➡ **KPI** (Key Performance Indicator)

- (normatif) menilai perkembangan tingkat effektifitas pelaksanaan tugas sesuai indikator kinerja yang sudah ditetapkan

➡ **Pengalaman**

- (Progresif) menilai perkembangan kemampuan berdasarkan pengalaman nyata (real) dalam menjalankan tugas, mencapai tujuan, dan menyelesaikan masalah.

PRINSIP metodologi evaluasi

Kualitatif	Mendapatkan pemahaman utuh, menyeluruh tentang perkembangan kemampuan, kendala, dan tingkat kesulitan yang dihadapi TPP
Objektif	Mendapatkan pemahaman tingkat perkembangan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan
Partisipatif	Menyertakan peserta pelatihan untuk aktif dalam evaluasi (assesmen) perkembangan diri
Relevan	Menggunakan metode evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai
Realistis	Menggunakan basis indikator dan metode evaluasi yang paling memungkinkan sesuai kondisi dan situasi yang ada

skema **FEEDBACK** evaluasi kualitatif

Hasil tes/ Menjawab soal ujian

Penilaian berdasarkan KPI

Refleksi/evaluasi mandiri berbasis pengalaman

KOGNITIF	AFFEKTIF	SKILL (KETERAMPILAN)
Uraian perkembangan pengetahuan dan hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta dalam mengembangkan pengetahuan	Uraian perkembangan kemampuan affektif dan hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta dalam mengembangkan kecerdasan emosional	Uraian perkembangan keterampilan kreatif dan hambatan atau kesulitan yang dihadapi peserta dalam mengembangkan keterampilan
Uraian menyeluruh perkembangan kemampuan peserta dalam menjalankan tugas, menghadapi tantangan, dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi Masyarakat desa yang didampingi		

Kementerian Dalam Negeri
Republik Indonesia

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa



Sinergitas Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa

Dalam rangka Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Desa

Mohammad Noval, ST.
Direktur Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data dan Evaluasi Perkembangan Desa

Disampaikan pada:
Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional

8 Misi Asta Cita Presiden Republik Indonesia



1. Memperkokoh ideologi Pancasila, Demokarsi, dan Hak Asasi Manusia
2. Memantapkan system pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan dan mengembangkan industry kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. **Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.**
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Data Statistik Desa di Indonesia

75.266 Desa

Banyaknya jumlah Desa ini diharapkan dapat menjadi penggerak pembangunan desa. Paradigma pembangunan desa yang memadukan konsep:

"Desa Membangun" dan "Membangun Desa"

Diwujudkan dengan langkah-langkah nyata guna mendorong pemerataan pembangunan dengan memperkuat pembangunan di tingkat desa

Luas Wilayah Indonesia	(km2) :	1.890.179,784	Jumlah Kota Indonesia	:	98
Jumlah Pulau Indonesia	:	17.380	Jumlah Kecamatan Indonesia	:	7.285
Jumlah Provinsi Indonesia	:	38	Jumlah Kelurahan Indonesia	:	8.496
Jumlah Kabupaten Indonesia	:	416	Jumlah Desa Indonesia	:	75.266

Kepmendagri No. 300.2.2-2138 Tahun 2025 Pemberian Dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Dan Pulau

"Esensi tujuan pemberian otonomi salah satunya untuk kemandirian fiskal, bukan semakin bergantung dengan Pemerintah Pusat



Arah Kebijakan Kementerian Dalam Negeri



ASTA CITA KE-6

Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan

1. Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa
- Penataan Kode Wilayah Desa
- Penetapan dan Penegasan Batas Desa
- Penataan Kewenangan dan Produk Hukum
- Pemilihan Kepala Desa
- SOTK Desa
- Administrasi Desa

2. Perencanaan dan Keuangan Aset Desa
- Perencanaan Pembangunan Desa
- Sinergitas RPJMDes, RPKDes dan APBDes
- Pengelolaan Keuangan Desa
- Pengelolaan Aset Desa

3. Kerjasama dan Badan Permusyawaratan Desa
- Kerjasama antar Desa
- Kerjasama Desa dengan Pihak Ketiga
- Badan Permusyawaratan Desa

4. Penguatan LKD, LAD, PKK dan Posyandu
- Lembaga Kemasyarakatan Desa (Karang Taruna, RT/RW dll)
- Lembaga Adat Desa
- Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)


PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2025 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL TAHUN 2025–2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ARAH KEBIJAKAN PEMERINTAH

RPJMN 2025 - 2029

ARAH KEBIJAKAN KEMENDAGRI

Pemantapan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah dan desa

Perpres 149 Tahun 2024 tentang Kemendagri

DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA

Tugas: Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait pembinaan pemerintahan Desa

(1) Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa,
(2) Perencanaan, Keuangan dan Aset Desa,
(3) Kerjasama, Lembaga Pemerintahan Desa, dan BPD,
(4) Penguatan LKD, LAD, PKK dan Posyandu, dan
(5) Pengembangan Kapasitas Pemdes, Data dan Evaluasi Perkembangan Desa

5. Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data dan Evaluasi Perkembangan Desa
- Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa
- Pengembangan Kapasitas Pengurus Kelembagaan Desa
- Learning Management System Pamong Desa
- Data dan Informasi Desa
- Profil Desa dan Kelurahan
- Evaluasi Perkembangan Desa
- Lomba Desa dan Kelurahan

Sistematika Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

UNDANG UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN (PASAL 112)

Sesuai dengan Pasal 112 ayat (3) huruf b, bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat Desa melalui **pendidikan, pelatihan dan penyuluhan**

1. PEMERINTAH
(Pasal 113 UU 6/2014)

- **Memberikan pedoman dan standar terkait:**
  - **Pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa**
  - Dukungan pendanaan dari Pemda kepada Desa
  - Penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif
  - Standar jabatan bagi Perangkat Desa
  - Petunjuk teknis bagi BUMDes dan Lembaga Kerjasama Desa
- Memberikan bimbingan, supervisi dan konsultasi penyelenggaraan pemerintahan Desa, BPD dan Lembaga Kemasyarakatan
- Memberikan penghargaan atas prestasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa
- Menetapkan bantuan keuangan langsung
- Melakukan pendidikan dan pelatihan tertentu kepada Aparatur Pemerintahan Desa dan BPD
- Mendorong percepatan pembangunan perdesaan
- Memfasilitasi dan melakukan penelitian dalam rangka penentuan kesatuan masyarakat hokum adat sebagai Desa

2. PEMERINTAH PROVINSI
(Pasal 114 UU 6/2014)

- Melakukan pembinaan terhadap Kab/Kota dalam rangka:
  - Penyusunan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Desa
  - Pemberian Alokasi Dana Desa
  - Penataan Wilayah Desa
  - Penetapan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota dalam pembiayaan Desa
- Melakukan pembinaan terhadap Desa dalam rangka:
  - Peningkatan kapasitas Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan Lembaga Kemasyarakatan
  - Manajemen Pemerintahan Desa
  - Percepatan Pembangunan Desa
- Melakukan bimbingan teknis bidang tertentu yang tidak mungkin dilakukan Pemerintah Kab/Kota

3. PEMERINTAH KAB/KOTA
(Pasal 115 UU 6/2014)

- Memberikan pedoman terkait:
  - Pelaksanaan penugasan urusan Kab/Kota yang dilaksanakan oleh Desa
  - Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa
  - Penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif
- Melakukan pembinaan, pengawasan dan fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- Melakukan evaluasi dan pengawasan Peraturan Desa
- Menetapkan pembiayaan alokasi dana perimbangan Desa
- Mengawasi pengelolaan keuangan dan aset Desa
- Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan bagi Pemerintah Desa, BPD dan Lembaga Kemasyarakatan Desa
- Memberikan penghargaan atas prestasi Desa
- Melakukan upaya percepatan pembangunan perdesaan melalui bantuan keuangan, pendampingan dan bantuan teknis

PEMERINTAH DESA, BPD, LKD DAN LAD

Posisi Strategis Desa Yang Memiliki Kewenangan, diantaranya

1



Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Sebagaimana fungsi-fungsi pemerintahan oleh kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan administrasi, pelayanan, dan kewenangan lokal skala desa.

- Menetapkan Perdes
- Menyusun RPJMDes & RKPDes
- Melaksanakan APBDes, dll

2



Pelaksanaan Pembangunan Desa

Upaya pemerintah desa bersama masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa, melalui pembangunan fisik maupun non-fisik.

- Pembangunan Infrastruktur
- Peningkatan akses pendidikan dan kesehatan
- BUMDes, dll

3



Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Upaya pemerintah desa dalam menjaga ketertiban sosial, kehidupan beragama, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan budaya yang ada di desa.

- Pembinaan Organisasi
- Pemberdayaan LKD / LAD
- Gotong royong, dll

4



Pemberdayaan Masyarakat Desa

Upaya meningkatkan kapasitas, partisipasi, dan kemandirian masyarakat desa agar mampu mengelola potensi dan menyelesaikan masalah secara mandiri.

- Pelatihan Kelompok Masy.
- Penyuluhan dan Pendampingan
- Keterampilan masyarakat, dll

Dengan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, **peran aparatur desa menjadi sangat strategis dan vital**. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas aparatur desa menjadi krusial, baik dari sisi teknis (keuangan, perencanaan, administrasi) maupun dari sisi soft skill (kepemimpinan, komunikasi publik, fasilitasi masyarakat).

Fakta Empiris Kondisi Aparatur Pemerintahan Desa saat ini

Korupsi Dana Desa Nyaris Semiliar, Kades Kesesi Pekalongan Ditahan

Robby Bernardi - detikJateng

Selasa, 10 Jun 2025 20:29 WIB



Kejaksaan Negeri Pekalongan menahan Kepala Desa Kesesi, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, Selasa (10/6/2025). Kades berinisial JI itu ditetapkan sebagai tersangka korupsi Dana Desa senilai Rp 956 juta. (Foto: dok. Kejari Pekalongan)

Korupsi Retribusi dan Parkir Pasar Kalijati Timur Seret Kades-Bos BumDes

Dian Firmansyah - detikJabar

Rabu, 11 Jun 2025 19:51 WIB



Ahadiat Amaludin (57) Kepala Desa Kalijati Timur dan Sutisna (52) Direktur BUMDes Makmur Lestari, Desa Kalijati Timur, Kecamatan Kalijati, Subang resmi ditahan Kejaksaan Negeri Subang.

Eks Kades di Purwakarta Jadi Tersangka Korupsi BLT Dana Desa

Dian Firmansyah - detikJabar

Kamis, 30 Jan 2025 13:59 WIB



Rilis kasus korupsi BLT Dana Desa di Polres Purwakarta. Foto: Dian Firmansyah/detikJabar

Korupsi Dana Desa Rp 2 M, Kades Ciwaringin Dituntut 7 Tahun Penjara

Devteo Mahardika - detikJabar

Jumat, 28 Feb 2025 15:21 WIB



Sidang kasus korupsi di Cirebon (Foto: Istimewa).

Berdasarkan data KPK, selama kurun waktu 2012 - 2022, **terdapat 601 kasus korupsi** terkait Dana Desa yang **menjerat 686 tersangka.**

Selain penyalahgunaan wewenang tersebut, **beberapa hal yang melatarbelakangi diperlukannya pengembangan kapasitas pemerintahan desa, diantaranya:**

- Perkembangan jumlah Desa yang begitu tinggi yakni **75.266 Desa** dengan perkiraan **±900.000** perangkat Desa
- Jumlah aparatur Desa yang begitu banyak memiliki keberagaman kemampuan dan kapasitas yang dimiliki
- Banyaknya regulasi tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan Desa, menuntut aparatur Desa untuk memiliki kapasitas yang baik

Pendidikan Formal Aparatur Pemerintahan Desa saat ini

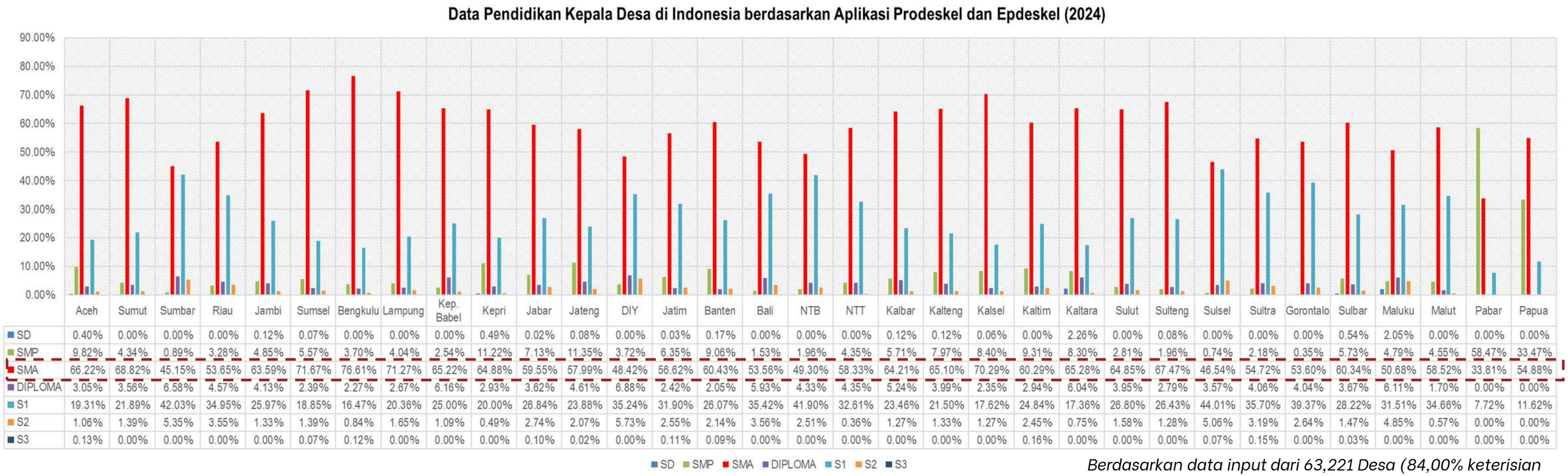

	Aceh	Sumut	Sumbar	Riau	Jambi	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Kep. Babel	Kepri	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	Bali	NTB	NTT	Kalbar	Kalteng	Kalsel	Kaltim	Kaltara	Sulut	Sulteng	Sulsel	Sultra	Gorontalo	Sulbar	Maluku	Malut	Pabar	Papua
SD	0.40%	0.00%	0.00%	0.00%	0.12%	0.07%	0.00%	0.00%	0.00%	0.49%	0.02%	0.08%	0.00%	0.03%	0.17%	0.00%	0.00%	0.00%	0.12%	0.12%	0.06%	0.00%	2.26%	0.00%	0.08%	0.00%	0.00%	0.00%	0.54%	2.05%	0.00%	0.00%	0.00%
SMP	9.82%	4.34%	0.89%	3.28%	4.85%	5.57%	3.70%	4.04%	2.54%	11.22%	7.13%	11.35%	3.72%	6.35%	9.06%	1.53%	1.96%	4.35%	5.71%	7.97%	8.40%	9.31%	8.30%	2.81%	1.96%	0.74%	2.18%	0.35%	5.73%	4.79%	4.55%	58.47%	33.47%
SMA	66.22%	68.82%	45.15%	53.65%	63.59%	71.67%	76.61%	71.27%	65.22%	64.88%	59.55%	57.99%	48.42%	56.62%	60.43%	53.56%	49.30%	58.33%	64.21%	65.10%	70.29%	60.29%	65.28%	64.85%	67.47%	46.54%	54.72%	53.60%	60.34%	50.68%	58.52%	33.81%	54.88%
DIPLOMA	3.05%	3.56%	6.58%	4.57%	4.13%	2.39%	2.27%	2.67%	6.16%	2.93%	3.62%	4.61%	6.88%	2.42%	2.05%	5.93%	4.33%	4.35%	5.24%	3.99%	2.35%	2.94%	6.04%	3.95%	2.79%	3.57%	4.06%	4.04%	3.67%	6.11%	1.70%	0.00%	0.00%
S1	19.31%	21.89%	42.03%	34.95%	25.97%	18.85%	16.47%	20.36%	25.00%	20.00%	26.84%	23.88%	35.24%	31.90%	26.07%	35.42%	41.90%	32.61%	23.46%	21.50%	17.62%	24.84%	17.36%	26.80%	26.43%	44.01%	35.70%	39.37%	28.22%	31.51%	34.66%	7.72%	11.62%
S2	1.06%	1.39%	5.35%	3.55%	1.33%	1.39%	0.84%	1.65%	1.09%	0.49%	2.74%	2.07%	5.73%	2.55%	2.14%	3.56%	2.51%	0.36%	1.27%	1.33%	1.27%	2.45%	0.75%	1.58%	1.28%	5.06%	3.19%	2.64%	1.47%	4.85%	0.57%	0.00%	0.00%
S3	0.13%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.07%	0.12%	0.00%	0.00%	0.00%	0.10%	0.02%	0.00%	0.11%	0.09%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.16%	0.00%	0.00%	0.00%	0.07%	0.15%	0.00%	0.03%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Berdasarkan data input dari 63,221 Desa (84,00% keterisian data)

Rata-Rata Pendidikan Kepala Desa secara Nasional

- **SD** → 0,20% (126 Orang)
- **SMP** → 7,59% (4.798 Orang)
- **SMA** → 59,4% (37.553 Orang)
- **D3** → 3,67% (2.320 Orang)
- **S1** → 26,9% (17.006 Orang)
- **S2** → 2,11% (1.334 Orang)
- **S3** → 0,03% (19 Orang)

Tingkat Pendidikan yang bervariasi dan masih cenderung didominasi oleh tamatan SMA juga menjadi latar belakang perlunya pengembangan kapasitas sebagai investasi strategis menciptakan Desa yang Maju, Mandiri dan Sejahtera”

Landasan Hukum Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa

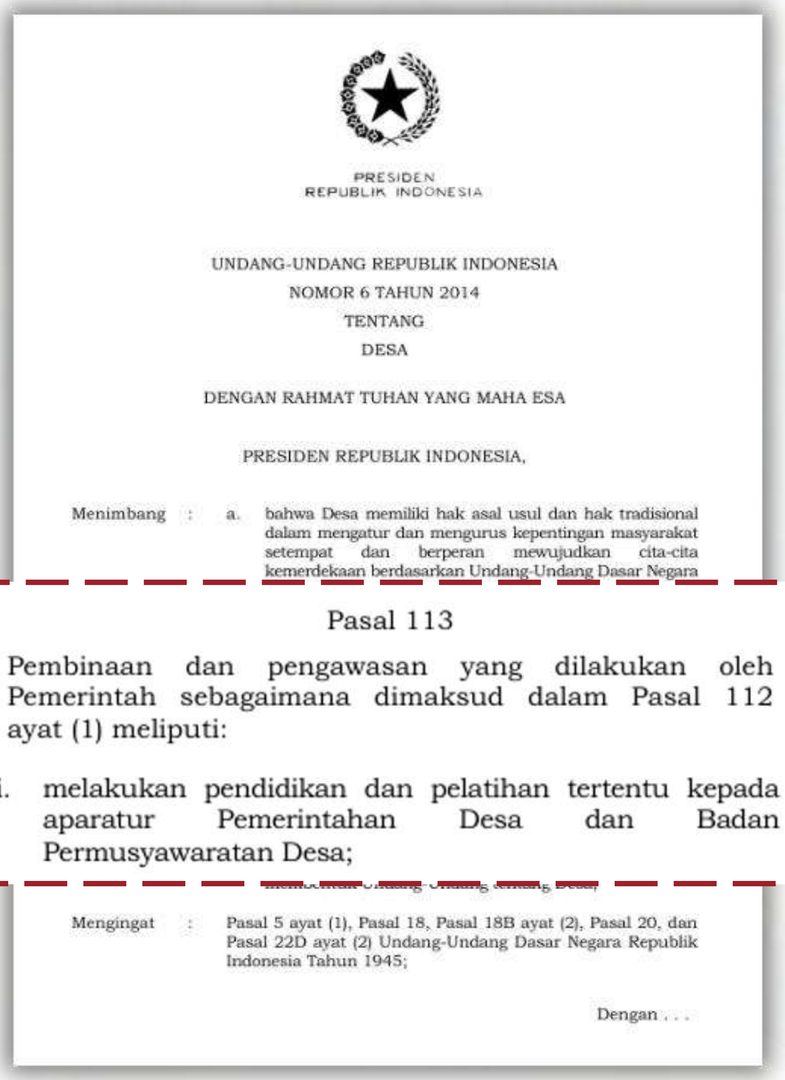

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 6 TAHUN 2014
TENTANG
DESA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara

Pasal 113

Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 112 ayat (1) meliputi:

i. melakukan pendidikan dan pelatihan tertentu kepada aparatur Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1), Pasal 18, Pasal 18B ayat (2), Pasal 20, dan Pasal 22D ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Dengan . . .

- **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014**

  Pasal 112: bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota **membina dan mengawasi** Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

  Pasal 113: bahwa pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah sebagaimana dimaksud Pasal 112 meliputi huruf i: **melakukan pendidikan dan pelatihan tertentu kepada aparatur Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa**

- **Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024**

  Pasal 53A: bahwa dalam rangka **meningkatkan kompetensi dan akuntabilitas kinerja pemerintah Desa** maka perlu dilakukan penatalaksanaan pemerintah Desa

- **Peraturan Presiden Nomor 149 Tahun 2024 tentang Kemendagri**

  Pasal 21: Ditjen Bina Pemerintahan Desa bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan terkait pembinaan pemerintahan Desa

Overview Capaian Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa

2015 - 2022

Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa dilakukan secara:

- Pelatihan tatap muka
- Bimbingan Teknis
- Lokakarya / *Workshop*
- Seminar
- Webinar

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya:

- Keterbatasan anggaran
- Kurangnya monitoring
- Koordinasi dengan daerah

2023

Melakukan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dan Pengurus Kelembagaan Desa, dengan 8 tematik, diantaranya

- Pelatihan Dasar
- Pelatihan BPD
- Pelatihan PKK
- Pelatihan LKD/LAD
- Pelatihan Posyandu
- Pelatihan Kerjasama
- Pelatihan Batas Desa
- Bimbingan Teknis Keuangan Desa

Statistik capaian pelatihan 2023:

- **32.005 Desa dari target 33.458 atau sekitar 95,66%**
- **121.422 peserta dari target 131.610 atau sekitar 92,26%**

2024

Dilanjutkan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dan Pengurus Kelembagaan Desa untuk Pelatihan Dasar (PAD) dengan capaian:

Statistik capaian pelatihan 2024:

- **33,119 desa dari target 32.379 atau sekitar 102,29%**
- **125,464 peserta dari target 130,063 atau sekitar 96,46%**

Pelatihan secara online melalui Learning Management System Pamong Desa, dengan capaian:

- 201 Master Pelatih LMS
- 2.316 Pelatih LMS



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Persentase Desa Terlatih melalui Pelatihan Aparatur Desa



ACEH
Jumlah Desa : 6,500
Desa Terlatih : 6,225 (95,7%)
Peserta : 24,565

RIAU
Jumlah Desa : 1,591
Desa Terlatih : 1,473 (92,5%)
Peserta : 3,164

KEP. RIAU
Jumlah Desa : 275
Desa Terlatih : 274 (99,9%)
Peserta : 1,039

SUMATERA UTARA
Jumlah Desa : 5,417
Desa Terlatih : 4,008 (73,9%)
Peserta : 15,460

SUMATERA BARAT
Jumlah Desa : 1,035
Desa Terlatih : 807 (77,9%)
Peserta : 3,164

BENGKULU
Jumlah Desa : 1,341
Desa Terlatih : 1,275 (95,1%)
Peserta : 4,765

SUMATERA SELATAN
Jumlah Desa : 2,855
Desa Terlatih : 2,853 (99,9%)
Peserta : 11,009

LAMPUNG
Jumlah Desa : 2,446
Desa Terlatih : 2,435 (99,9%)
Peserta : 9,241

JAMBI
Jumlah Desa : 1,414
Desa Terlatih : 1,334 (94,3%)
Peserta : 5,141

KEP. BABEL
Jumlah Desa : 309
Desa Terlatih : 299 (96,7%)
Peserta : 1,142

BANTEN
Jumlah Desa : 1,238
Desa Terlatih : 1,233 (99,6%)
Peserta : 4,739

JAWA BARAT
Jumlah Desa : 5,311
Desa Terlatih : 4,740 (89,2%)
Peserta : 18,714

KALIMANTAN TENGAH
Jumlah Desa : 1,432
Desa Terlatih : 1,311 (91,5%)
Peserta : 4,902

KALIMANTAN BARAT
Jumlah Desa : 2,046
Desa Terlatih : 1,781 (87,1%)
Peserta : 6,942

KALIMANTAN SELATAN
Jumlah Desa : 1,872
Desa Terlatih : 1,865 (99,6%)
Peserta : 7,392

D.I.Y.
Jumlah Desa : 392
Desa Terlatih : 391 (99,9%)
Peserta : 1,434

JAWA TENGAH
Jumlah Desa : 7,810
Desa Terlatih : 6,925 (88,6%)
Peserta : 26,485

KALIMANTAN UTARA
Jumlah Desa : 447
Desa Terlatih : 447 (100%)
Peserta : 1,552

KALIMANTAN TIMUR
Jumlah Desa : 841
Desa Terlatih : 798 (94,9%)
Peserta : 2,997

SULAWESI BARAT
Jumlah Desa : 575
Desa Terlatih : 575 (100%)
Peserta : 2,174

SULAWESI SELATAN
Jumlah Desa : 2,266
Desa Terlatih : 2,115 (93,3%)
Peserta : 8,178

BALI
Jumlah Desa : 636
Desa Terlatih : 609 (95,7%)
Peserta : 2,402

JAWA TIMUR
Jumlah Desa : 7,721
Desa Terlatih : 6,678 (98,7%)
Peserta : 23,740

GORONTALO
Jumlah Desa : 657
Desa Terlatih : 657 (100%)
Peserta : 2,600

SULAWESI UTARA
Jumlah Desa : 1,507
Desa Terlatih : 1,346 (89,3%)
Peserta : 5,263

MALUKU UTARA
Jumlah Desa : 1,067
Desa Terlatih : 917 (85,9%)
Peserta : 3,499

MALUKU
Jumlah Desa : 1,200
Desa Terlatih : 1,190 (99,1%)
Peserta : 4,224

SULAWESI TENGAH
Jumlah Desa : 1,842
Desa Terlatih : 1,783 (96,8%)
Peserta : 6,544

SULAWESI TENGGARA
Jumlah Desa : 1,908
Desa Terlatih : 1,849 (96,8%)
Peserta : 7,229

NTB
Jumlah Desa : 1,021
Desa Terlatih : 1,006 (98,5%)
Peserta : 3,951

NTT
Jumlah Desa : 3,137
Desa Terlatih : 2,961 (94,4%)
Peserta : 11,448

PAPUA
Jumlah Desa : 5,414
Desa Terlatih : 1,112 (20,5%)
Peserta : 4,050

PAPUA BARAT
Jumlah Desa : 1,742
Desa Terlatih : 1,471 (84,4%)
Peserta : 5,209

Peserta Terlatih
246,886

Jumlah Desa Terlatih
64,743 dari 75,265 (86,02%)

Pelatihan Berbasis Learning Management System Pamong Desa

Urgensi

- **Kapasitas Aparatur Desa dan Pengurus Kelembagaan beragam** sehingga membutuhkan pelatihan yang menyeluruh.
- **Dinamika Pergantian Aparatur dan Pengurus Kelembagaan Desa** yang menjadi salah satu permasalahan utama dalam peningkatan kapasitas.
- **Metode Efektif dan Efisien yang Mampu Menjangkau Pelosok** karena dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja.

Tujuan

- **Mewujudkan pemerintahan desa yang profesional dan kompeten** melalui pelatihan serta bimbingan teknis yang terarah, terukur, dan berkelanjutan dengan dukungan Learning Management System (LMS).
- **Membangun sistem pembelajaran yang** efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa serta pengurus kelembagaan desa.

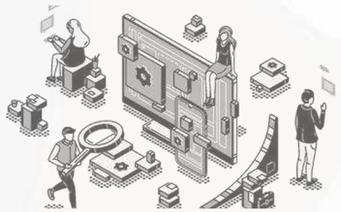

Sasaran

- Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi aparatur desa melalui **pelatihan yang sistematis, adaptif, dan mudah diakses guna meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas layanan pemerintahan desa.**
- Mewujudkan ekosistem pembelajaran berbasis Learning Management System yang **terstruktur, berkelanjutan, dan selaras dengan kebutuhan tata kelola pemerintahan desa yang profesional, efektif dan efisien.**

Pelatihan Berbasis Learning Management System Pamong Desa (2)

180.000+ Pengguna
35.000+ Desa Terdaftar
2500+ Pelatih
1000+ Pengunjung per hari

Learning Management System (LMS) Pamong Desa merupakan platform pembelajaran digital yang dirancang oleh Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa sebagai sarana peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan pengurus kelembagaan desa. Melalui kombinasi metode pembelajaran sinkron dan asinkron, LMS ini menyajikan konten yang kontekstual, aplikatif, dan mudah diakses, guna memastikan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan tata kelola pemerintahan desa.

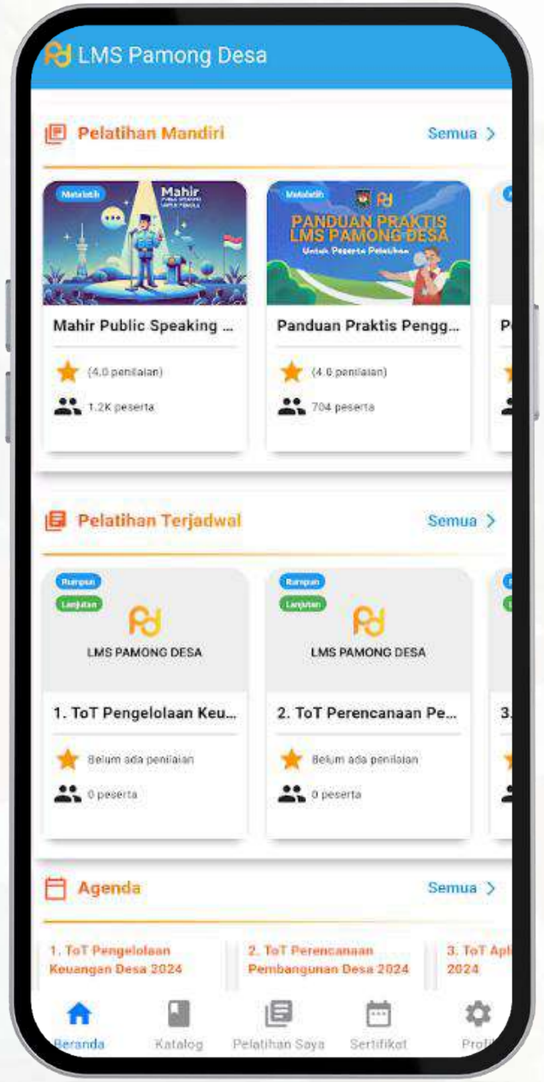

LMS Pamong Desa menyediakan lebih dari **3.800+ konten** pembelajaran yang terdiri dari **video, audio podcast, dan bahan bacaan**

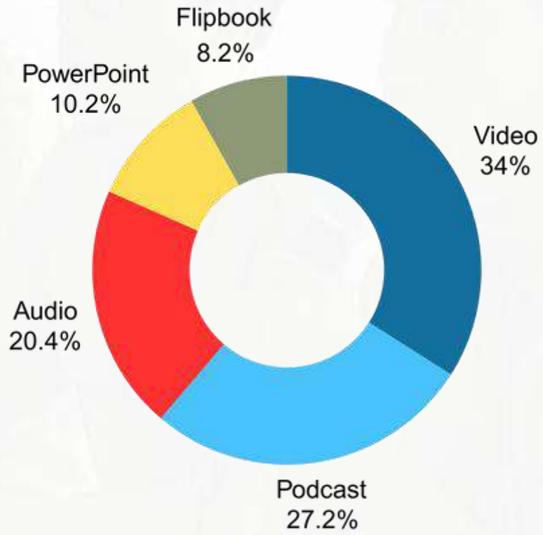

Kelebihan LMS Pamong Desa:

1. Efisiensi anggaran, waktu dan tenaga
2. Mudah dijangkau seluruh Desa
3. Kemudahan mengakses Modul Pembelajaran
4. Pembelajaran via *mobile phone* atau *smartphone*
5. Meminimalisir keterbatasan SDM Pelatih

Jenis-Jenis Pelatihan dan Konten Materi LMS Pamong Desa

A. Pelatihan Dasar

1. PAD Dasar
2. PAD Lanjutan

B. Pelatihan Tematik

1. Administrasi Pemerintahan Desa
2. Penetapan dan Penegasan Batas Desa
3. Kewenangan Desa
4. Produk Hukum Desa
5. Perencanaan Pembangunan Desa
6. Pengelolaan Keuangan Desa
7. Pengelolaan Aset Desa
8. Penguatan BPD
9. Penguatan Kerjasama Desa
10. Penguatan LKD / LAD
11. Penguatan PKK
12. Penguatan Posyandu
13. Profil Desa dan Kelurahan
14. Evaluasi Perkembangan Desa
15. Pengelolaan Data dan Informasi

C. Pelatihan Supra Desa

1. Pelatihan Pembina Teknis Pemerintahan Desa

D. Pengkayaan Materi

1. Keterampilan Teknologi Informasi
2. Penguatan BUMDes
3. Pengembangan Bisnis dan Potensi Desa
4. Pelayanan Dasar, Inklusi dan Kesetaraan Gender
5. Resolusi Konflik
6. Penguatan Pelayanan Bidang Kesehatan
7. Penguatan Pelayanan Bidang Pendidikan
8. Pencegahan Korupsi
9. Pengembangan Kawasan Perdesaan
10. Inovasi Pelayanan Pemerintah
11. Koordinasi dan Kerjasama
12. *Agile Leadership*
13. *Smart Village*
14. Desa Tanggap Bencana
15. Komunikasi Pembelajaran Digital
16. Etika Pembelajaran Digital

Progres Desa dan Pengguna Terdaftar LMS Pamong Desa

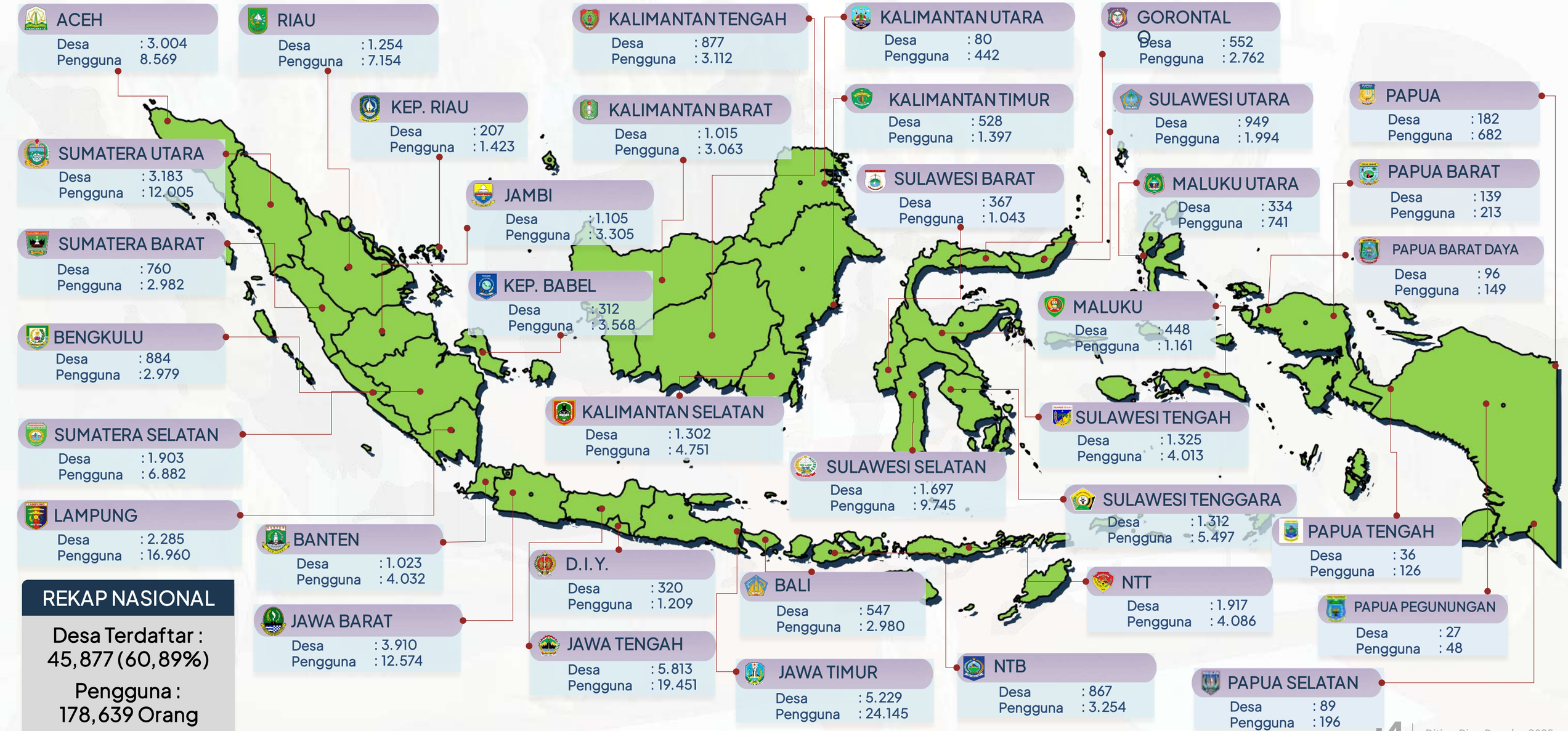

ACEH
Desa : 3.004
Pengguna 8.569

RIAU
Desa : 1.254
Pengguna : 7.154

KEP. RIAU
Desa : 207
Pengguna : 1.423

SUMATERA UTARA
Desa : 3.183
Pengguna : 12.005

SUMATERA BARAT
Desa : 760
Pengguna : 2.982

BENGKULU
Desa : 884
Pengguna :2.979

SUMATERA SELATAN
Desa : 1.903
Pengguna : 6.882

LAMPUNG
Desa : 2.285
Pengguna : 16.960

BANTEN
Desa : 1.023
Pengguna : 4.032

JAWA BARAT
Desa : 3.910
Pengguna : 12.574

JAMBI
Desa :1.105
Pengguna : 3.305

KEP. BABEL
Desa : 312
Pengguna : 3.568

KALIMANTAN TENGAH
Desa : 877
Pengguna : 3.112

KALIMANTAN BARAT
Desa : 1.015
Pengguna : 3.063

KALIMANTAN SELATAN
Desa : 1.302
Pengguna : 4.751

D.I.Y.
Desa : 320
Pengguna : 1.209

JAWA TENGAH
Desa : 5.813
Pengguna : 19.451

KALIMANTAN UTARA
Desa : 80
Pengguna : 442

KALIMANTAN TIMUR
Desa : 528
Pengguna : 1.397

SULAWESI BARAT
Desa : 367
Pengguna : 1.043

SULAWESI SELATAN
Desa : 1.697
Pengguna : 9.745

BALI
Desa : 547
Pengguna : 2.980

JAWA TIMUR
Desa : 5.229
Pengguna : 24.145

GORONTALO
Desa : 552
Pengguna : 2.762

SULAWESI UTARA
Desa : 949
Pengguna : 1.994

MALUKU UTARA
Desa : 334
Pengguna : 741

MALUKU
Desa : 448
Pengguna : 1.161

SULAWESI TENGAH
Desa : 1.325
Pengguna : 4.013

SULAWESI TENGGARA
Desa : 1.312
Pengguna : 5.497

NTT
Desa : 1.917
Pengguna : 4.086

NTB
Desa : 867
Pengguna : 3.254

PAPUA
Desa : 182
Pengguna : 682

PAPUA BARAT
Desa : 139
Pengguna : 213

PAPUA BARAT DAYA
Desa : 96
Pengguna : 149

PAPUA TENGAH
Desa : 36
Pengguna : 126

PAPUA PEGUNUNGAN
Desa : 27
Pengguna : 48

PAPUA SELATAN
Desa : 89
Pengguna : 196

REKAP NASIONAL

Desa Terdaftar :
45,877 (60,89%)

Pengguna :
178,639 Orang

Sumber: pamongdesa.kemendagri.go.id, diakses pada 14 Mei 2025

Evaluasi Terhadap Sinergitas Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dengan Aparatur Pemerintahan Desa



1. **Desain pelatihan yang belum terintegrasi antar K/L**
   Pelatihan yang diselenggarakan oleh K/L belum terkoordinasi secara optimal, misalnya Kemendes (untuk TPP), Kemendagri (untuk aparatur desa) dsb. Tanpa harmonisasi dan sinergi materi, metode, atau kurikulum, dikhawatirkan dapat terjadi kesenjangan persepsi dan pendekatan di lapangan.

2. **Belum ada forum koordinasi pelatihan lintas kementerian**
   Sinergitas masih bersifat situasional dan belum terlembaga. Masing-masing kementerian memiliki platform, sistem pelatihan, dan standar kualifikasi sendiri yang belum diselaraskan.

3. **Kualitas pendamping dan aparatur masih timpang di beberapa daerah**
   Ada kondisi TPP belum cukup kuat dalam memahami aspek regulatif tata kelola desa, sementara sebagian aparatur masih kurang responsif terhadap pendekatan partisipatif dan pemberdayaan. Hal ini menyebabkan kerja tim di desa tidak selalu harmonis.

4. **Minim evaluasi dampak lintas aktor**
   Evaluasi peningkatan kapasitas masih fokus pada masing-masing kelompok (TPP dinilai oleh Kemendes, aparatur oleh Kemendagri). Belum banyak kajian yang mengevaluasi sejauh mana kerjasama antar pihak (TPP dan Aparatur Desa) berdampak pada kualitas pembangunan desa.

Rekomendasi Terhadap Sinergitas Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dengan Aparatur Pemerintahan Desa



1. **Penyusunan bersama kurikulum pelatihan**
   Perlu ada optimalisasi penyelarasan antara kurikulum pelatihan pendamping desa (Kemendes PDTT) dan pelatihan aparatur desa (Kemendagri), terutama dalam modul yang menyangkut perencanaan partisipatif, pengelolaan keuangan desa, serta pembangunan desa berkelanjutan.

2. **Dukungan TPP dalam implementasi *good governance* di desa**
   Tenaga Pendamping Profesional (TPP) perlu diarahkan dan dibekali untuk berperan sebagai agen kolaboratif yang tidak hanya mendampingi masyarakat dalam pemberdayaan, tetapi juga aktif mendukung aparatur desa dalam membangun tata kelola pemerintahan desa yang baik

3. **Interoperabilitas materi dan konten LMS Pamong Desa dan OVP Akademi Desa**
   Dengan interoperabilitas, materi pelatihan dari kedua platform bisa diakses lintas aktor. Misalnya, aparatur desa bisa mempelajari pendekatan pemberdayaan dari Akademi Desa, sementara TPP bisa memahami aspek tata kelola dan regulatif dari LMS Pamong Desa. Pembelajaran menjadi lebih holistik, tidak eksklusif pada peran tertentu.

4. **Mengembangkan sistem evaluasi kolaboratif**
   Penting untuk mengembangkan sistem evaluasi terpadu yang tidak hanya menilai hasil pelatihan masing-masing aktor, tetapi juga mengukur dampak kolaborasi antara pendamping dan aparatur desa terhadap kualitas tata kelola dan pembangunan desa.

Rekomendasi Terhadap Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Tenaga Pendamping Profesional (TPP)

Model Kirkpatrick
menilai pelatihan dalam empat level dampak:

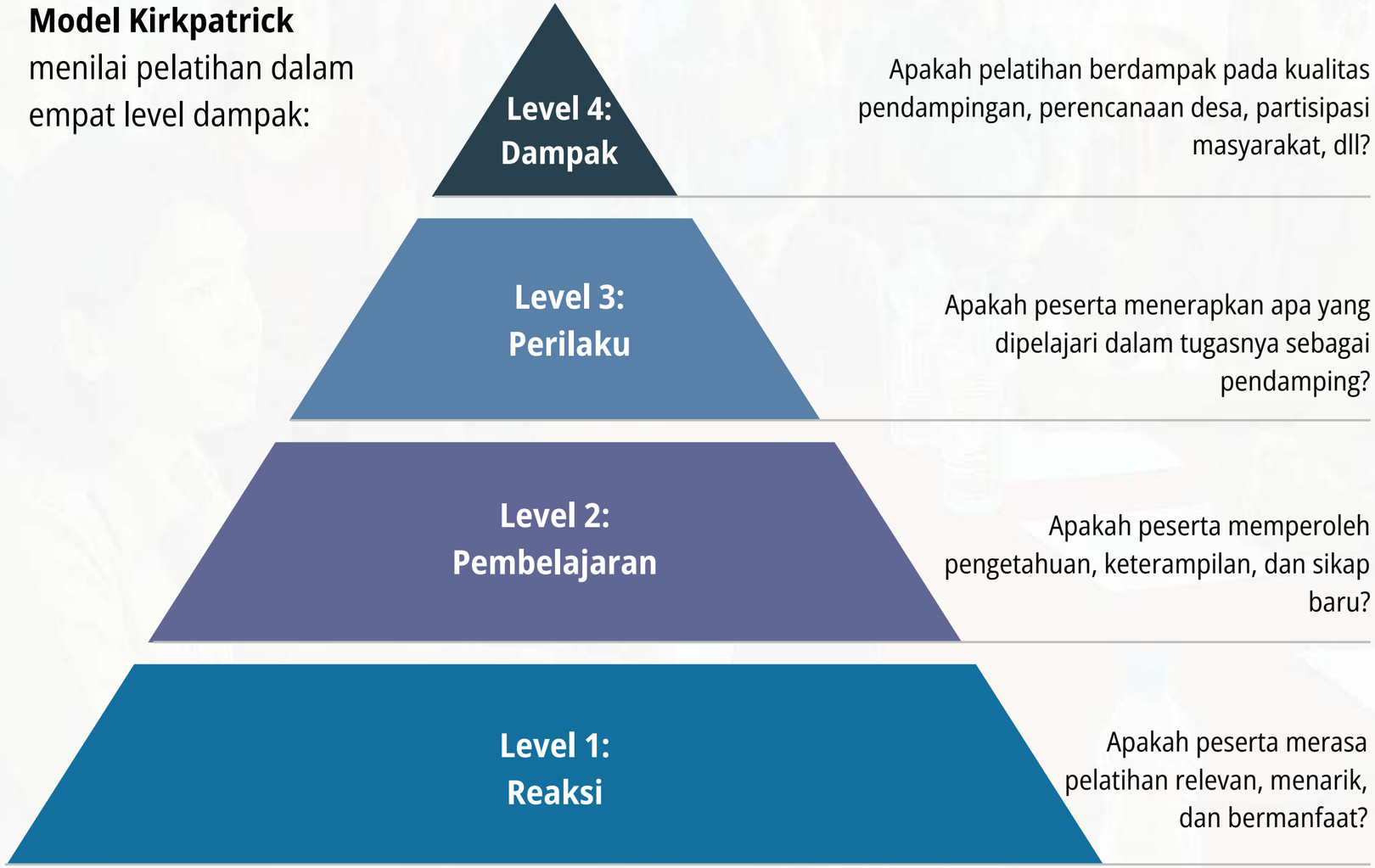

		Contoh Instrumen
Level 4: Dampak	Apakah pelatihan berdampak pada kualitas pendampingan, perencanaan desa, partisipasi masyarakat, dll? →	• Studi kasus dampak perubahan (success story TPP di lapangan) • Evaluasi longitudinal (misalnya 6 bulan pasca pelatihan)
Level 3: Perilaku	Apakah peserta menerapkan apa yang dipelajari dalam tugasnya sebagai pendamping? →	• Form observasi lapangan oleh koordinator pendamping atau atasan langsung (TA) • Laporan Kinerja TPP
Level 2: Pembelajaran	Apakah peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru? →	• Pre-test dan post-test (kuis atau soal esai) • Penilaian portofolio (rencana kerja pasca-pelatihan)
Level 1: Reaksi	Apakah peserta merasa pelatihan relevan, menarik, dan bermanfaat? →	• Kuesioner umpan balik setelah pelatihan (post-test survey) • Skala Likert tentang fasilitator, materi, metode, dan logistik • *Quick Interview*

Terima kasih

Strategi Pengembangan Kapasitas melalui PKAD Terpadu

1

Peningkatan Kapasitas Aparatur Provinsi:
Regulasi – Kendali – Standardisasi & Penjaminan Mutu – Pembinaan dan Pengawasan

2

Peningkatan Kapasitas Aparatur Kabupaten/Kota (PKAK) bertujuan Menguatkan kapasitas aparatur Kabupaten dalam pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Sasaran: DPMD / OPD yang membidangi Desa

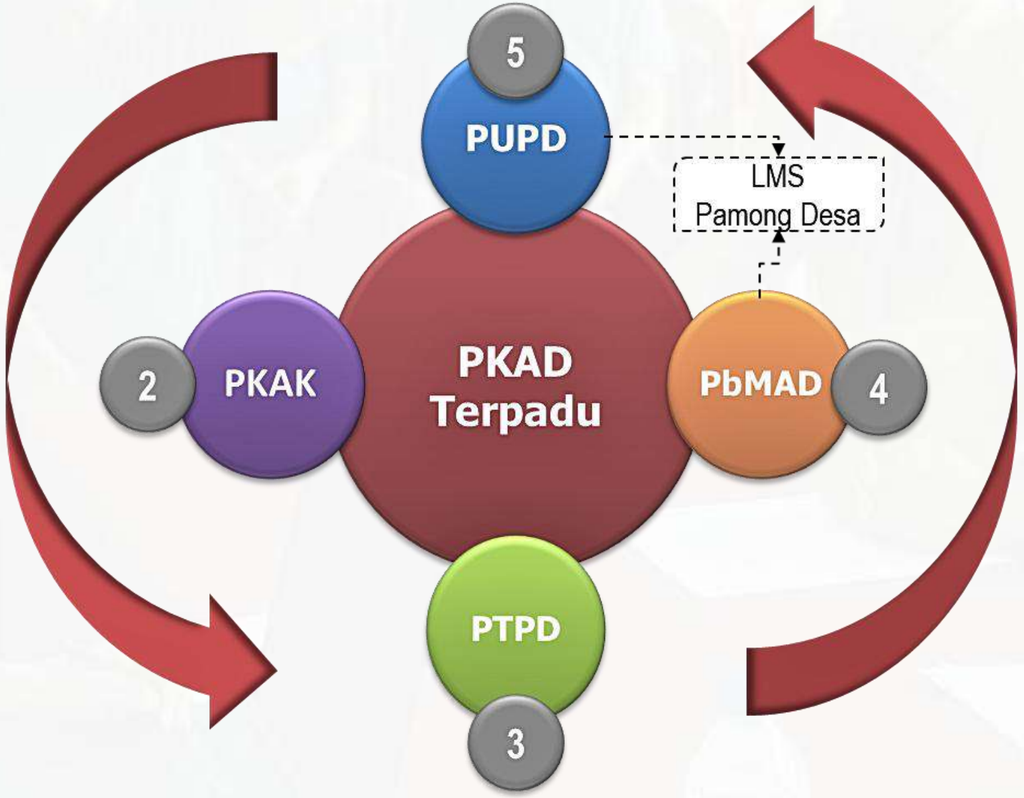

4

Pembelajaran Mandiri Aparatur Desa (PBMAD) bertujuan mengembangan kapasitas pemerintahan desa dan pengurus kelembagaan desa dengan pembelajaran secara mandiri dengan pendampingan tutor (PTPD) ataudapat dilakukan secara online melalui *Learning Management System*

3

Pembina Teknis Pemerintahan Desa (PTPD) bertujuan menguatkan kapasitas aparatur Kecamatan yang ditunjuk untuk membina dan mendampingi desa

Sasaran: Camat, Sekcam, Kasi Pemdes atau perangkat lain yang ditunjuk

5

Peningkatan Unsur Pimpinan Desa (PUPD) bertujuan Memberikan wawasan dan pemahaman dasar tentang kewajiban dan kewenangan Desa dan tupoksi Kepala Desa, Sekdes dan Ketua BPD, serta menyiapkan mentalitas sebagai pimpinan yang akuntabel dan profesional

Tujuan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa (PKAD) Terpadu adalah melaksanakan upaya peningkatan secara menyeluruh, masif, dan sinergis.

Metode Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa

1



Klasikal / Tatap Muka

Metode ini dilakukan secara langsung dengan interaksi antara peserta dan fasilitator/instruktur. Cocok untuk materi yang membutuhkan praktik langsung dan diskusi mendalam.

- Interaksi langsung, mudah memahami materi
- Cocok untuk praktik keterampilan teknis
- Memerlukan waktu dan biaya yang sangat tinggi

2

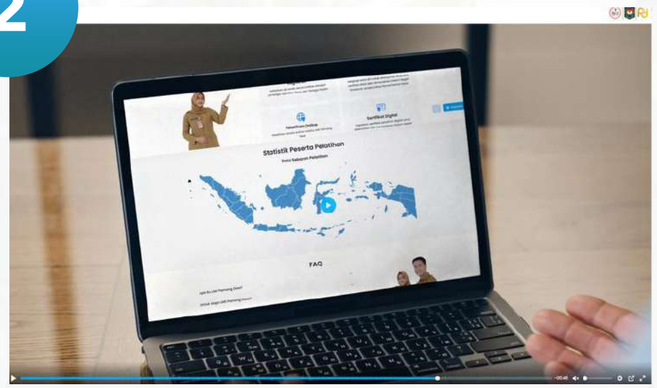

Online Learning

Metode ini berbasis teknologi digital, diakses melalui Learning Management System Pamong Desa. Cocok bagi peserta yang memiliki keterbatasan waktu dan lokasi.

- Fleksibel dan biaya yang sangat ekonomis
- Menjangkau banyak peserta
- Rendahnya literasi digital dan infrastruktur yang belum memadai

3



Blended Learning

Metode ini merupakan kombinasi Tatap Muka dan Online Learning, sehingga menggabungkan keunggulan keduanya.

- Lebih fleksibel, bisa belajar teori secara online dan praktik langsung dalam tatap muka
- Membutuhkan koordinasi yang intens antara sesi online dan offline

Overview Capaian Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa

No	Tahun	Jenis Pelatihan									
		PAD	PTPD	ToT PAD	ToT Tematik	ToT PTPD	ToT LMS	ToMT PAD	ToMT PTPD	ToMT LMS	Total
1	**2015**	-	-	1.741	-	-	-	265	-	-	**2.006**
2	**2016**	-	-	1.701	-	-	-	191	-	-	**1.892**
3	**2017**	-	1.489	-	-	383	-	-	120	-	**1.992**
4	**2018**	-	1.099	-	-	361	-	-	148	-	**1.690**
5	**2019**	-	1.355	-	-	-	-	-	-	-	**1.355**
6	**2020***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	**0**
7	**2021**	120	-	-	-	-	-	-	-	-	**120**
8	**2022**	26	40	-	-	-	-	-	-	-	**66**
9	**2023**	121.422	-	1.132	1.383	-	-	282	-	-	**123.938**
10	**2024**	125.464	-	1.667	-	-	2.316	238	-	201	**127.883**
Grand Total		**247.172**	**3.983**	**6.421**	**1.383**	**744**	**2.316**	**973**	**268**	**201**	**263.216**

PAD = Pelatihan Aparatur Desa (Dasar)
PTPD = Pelatihan Pembina Teknis Pemerintahan Desa Tematik

**Tahun 2020 tidak dapat terlaksana karena Pandemi Covid19*

Jenis-Jenis Pelatihan dan Konten Materi LMS Pamong Desa

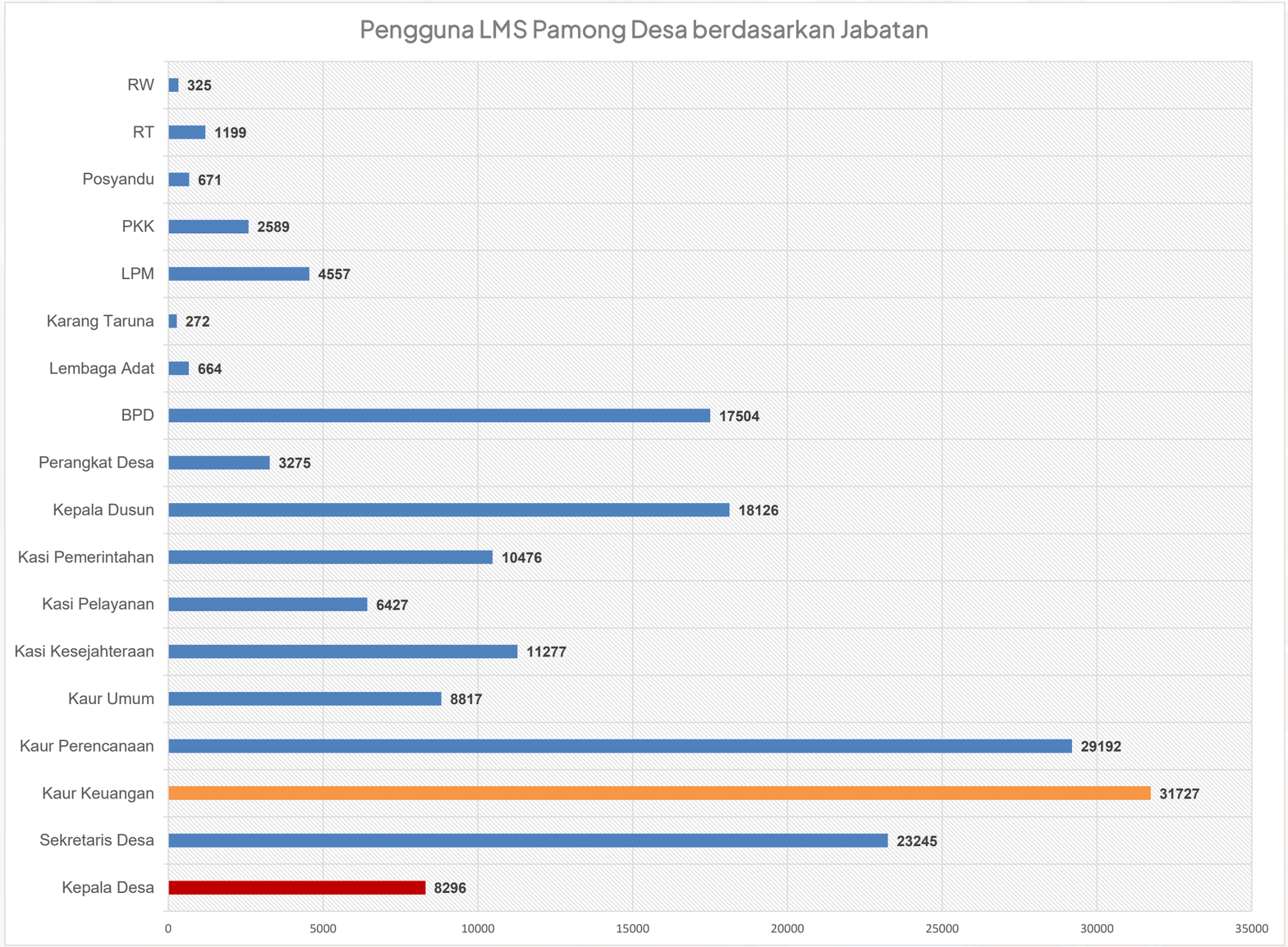

1. **Lebih dari 1/3 pengguna berasal dari dua jabatan utama**
   Kaur Keuangan (17,76%) dan Kaur Perencanaan (16,34%) menyumbang lebih dari 34% dari total pengguna. Hal ini disebabkan oleh pelatihan yang akan ditargetkan kepada kedua jabatan tersebut di Tahun 2025.
2. **Masih kurangnya partisipasi Kepala Desa**
   Meskipun merupakan pimpinan pemerintahan desa, Kepala Desa hanya berkontribusi 4,64% dari total pengguna. Ini bisa menjadi refleksi bahwa Kepala Desa lebih banyak mendelegasikan atau perlu didorong untuk lebih terlibat langsung dalam proses pembelajaran digital.

Pengguna Terdaftar
178,693 Orang

BAPPENAS
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

INDONESIA EMAS 2045

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Evaluasi Program dan Kegiatan Pendampingan Pembangunan Desa dan Perdesaan dalam Pengembangan Indeks Desa

Disampaikan dalam:
Workshop Penyusunan Instrumen Evaluasi Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Profesional (TPP)

Direktorat Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi
Kedeputian Bidang Pembangunan Kewilayahan
Kementerian PPN/Bappenas

13 Juni 2025

Kementerian PPN/ Bappenas

Evolusi dan Evaluasi Konsep Pembangunan Desa di Indonesia

Orde Baru (1990-2000)

- Pendampingan masyarakat di Indonesia **dimulai ketika pembangunan berbasis pendekatan pemberdayaan dilakukan.**
- Keberadaan pendamping masyarakat dalam pembangunan karena selama ini **bersifat pasif dan hanya menjadi objek pembangunan**
- Pemerintah meluncurkan **Program Inpres Desa Tertinggal (IDT)** yang populer karena kebaruan pendekatannya, luasnya cakupan, dan manfaat yang langsung diterima oleh masyarakat.

Pasca Reformasi (2000-2015)

- Pasca krisis moneter, **Program IDT terhenti dan dilanjutkan dengan program lain** seperti Program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT), Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), dan banyak lagi program pemberdayaan lainnya.
- **Pada 2007, pemerintah mengkonsolidasikan berbagai program pemberdayaannya ke dalam satu payung program yang disebut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.**
- Setelah program PNPM Mandiri dinyatakan selesai pada tahun 2014/2015, pendekatan pemberdayaan tidak lantas berhenti namun mengalami perubahan. Salah satunya adalah **Pendamping Desa sebagai amanat UU No. 6/2014 tentang Desa**.

Pasca UU Desa (2015-sekarang)

- Pendampingan di desa mengalami perubahan **dari pendamping program menjadi pendamping desa dalam melakukan urusan pemerintahan desa,** mulai dari proses perencanaan, penganggaran hingga pertanggungjawaban, dan juga pendampingan aktivitas ekonomi.
- Pada mulanya tugas utama pendamping desa **fokus pada pemberdayaan desa** untuk melakukan urusannya.
- Namun belakangan peran pendamping desa mulai bergeser, **salah satunya adalah sebagai bentuk mekanisme pengawasan K/L di desa**

Evaluasi Pendampingan Desa oleh TKSP3



- **Secara umum pendamping kurang memahami kerangka kerja sebagai agen pemberdayaan**
- **Belum berfokus pada keterampilan untuk memfasilitasi desa** dalam mengidentifikasi potensi yg dapat dikembangkan, fasilitasi Masyarakat dan kerja sama antardesa



- **Banyak K/L melihat Pendamping Desa sebagai kesempatan untuk melaksanakan program sektoral di Desa sedangkan kapasitas pendamping terbatas**
- Sebagian desa, terutama desa mandiri, sudah kurang membutuhkan layanan pendampingan eksternal.
- Sementara, masih cukup banyak desa yang masih membutuhkan pendampingan eksternal. Oleh karena itu, pola penyediaan layanan pendampingan yang tidak simetri perlu diterapkan.
- **Pola pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing daerah (asimetris) dan berdasar pada anggaran daerah berpeluang melegakan ruang fiskal bagi Kemendes.**
- Pendampingan desa merupakan konsep sementara. Pendampingan yang terlalu lama dengan sendirinya menunjukkan ketergantungan Desa dan Daerah terhadap pendamping.

Kementerian PPN/ Bappenas

Pengarusutamaan Kebijakan Perdesaan dalam RPJPN 2025- 2045
pada Sasaran Visi dan 17 Arah Pembangunan Indonesia Emas 2045

Sasaran Visi Indonesia Emas 2045

1. **Pendapatan per kapita setara negara maju**
   - GNI Per Capita (USD)
   - Kontribusi PDB Maritim (%)
   - Kontribusi PDB Manufaktur (%)



2. **Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang**
   - Tingkat Kemiskinan (%)
   - Indeks Gini (indeks)
   - Kontribusi PDRB KTI (%)



3. **Kepemimpinan dan pengaruh di Dunia Internasional meningkat**
   - Global Power Index (peringkat)



4. **Daya saing sumber daya manusia meningkat**
   - Indeks Modal Manusia (indeks)



5. **Intensitas emisi GRK menurun menuju *net zero emission***
   - Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)
   - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup



TRANSFORMASI INDONESIA

MISI 1 — TRANSFORMASI SOSIAL

- IE 1 Kesehatan untuk Semua
- IE 2 Pendidikan Berkualitas yang Merata
- IE 3 Perlindungan Sosial yang Adaptif

MISI 2 — TRANSFORMASI EKONOMI

- IE 4 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE 5 Penerapan Ekonomi Hijau
- IE 6 Transformasi Digital
- IE 7 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE 8 **Perkotaan dan Perdesaan sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi**

MISI 3 — TRANSFORMASI TATA KELOLA

- IE 9 Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegrasi dan Adaptif

LANDASAN TRANSFORMASI

MISI 4 — SUPREMASI HUKUM, STABILITAS, DAN KEPEMIMPINAN INDONESIA

- IE 10 Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Substansial
- IE 11 Stabilitas Ekonomi Makro
- IE 12 Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gentar Kawasan

MISI 5 — KETAHANAN SOSIAL, BUDAYA, DAN EKOLOGI

- IE 13 Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
- IE 14 Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender
- IE 15 Lingkungan Hidup Berkualitas
- IE 16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
- IE 17 Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

MISI 6
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN

MISI 7
MEWUJUDKAN SARANA DAN PRASARANA YANG BERKUALITAS DAN RAMAH LINGKUNGAN

MISI 8
MEWUJUDKAN KESINAMBUNGAN PEMBANGUNAN

Kementerian PPN/ Bappenas

Muatan Kebijakan Perdesaan dalam RPJMN 2025-2029: PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan

Prioritas Nasional (PN) 6:

Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan

Indikator PN 6 Bidang Desa:
Persentase Desa Mandiri (PJ: Kemendesa PDT)
Capaian 2024: 22,85%
Target 2029: 25,79% **Target 2045:** 31,97%



Program Pembangunan (PP):

Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan

Indikator PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan:
Persentase Desa Mandiri di KBI dan KTI (PJ: Kemendesa PDT)

KP Pemenuhan Layanan dasar dan Infrastruktur Desa

Indikator KP
- Rumah Tangga Perdesaan dengan Akses Air Minum Aman
- Rumah Tangga Perdesaan dengan Akses Sanitasi Aman
- Persentase Desa yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
- Persentase Desa yang memiliki 100% Rumah Layak Huni

ProP*:
- Penguatan Pembangunan Layanan Dasar Kesehatan Desa
- Peningkatan Utilitas Dasar Desa
- Peningkatan Konektivitas Desa

KP Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Lingkungan Desa

Indikator KP*:
- Persentase Bagi Hasil BUMDes Terhadap PADes
- Jumlah Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) dengan Status Berdaya Saing
- Persentase Desa Berketahanan Iklim

ProP*
- Transformasi Ekonomi Lokal Desa
- Transformasi Ketahanan Sosial Desa
- Transformasi Pelestarian Lingkungan Desa
- Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan

KP Penguatan Tata Kelola dan Pemberdayaan Desa Adaptif

Indikator KP
- Persentase Desa yang menerapkan layanan berbasis digital
- Jumlah Desa yang menginisiasi Kerjasama Desa
- Jumlah Desa yang menerapkan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Digital

ProP*
- Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa
- Penguatan Kelembagaan Desa
- Penguatan Tata Kelola Data Desa

KP Pembangunan Daerah Tertinggal*

Indikator KP
Persentase Daerah Tertinggal dan Sangat Tertinggal yang Meningkat Statusnya menjadi Daerah Berkembang dan/atau Maju di 30 DT

ProP:
- Peningkatan Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan di daerah tertinggal
- Pembangunan Infrastruktur Dasar di daerah tertinggal
- Peningkatan Konektivitas di daerah tertinggal
- Pengembangan Komoditas Unggulan di daerah tertinggal
- Pengembangan Pariwisata Rintisan di daerah tertinggal
- Pengelolaan Risiko Bencana yang efisien dan tepat guna di daerah tertinggal
- Pembangunan Berketahanan iklim di daerah tertinggal

**termasuk daerah sangat tertinggal*

KP Transformasi Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Indikator KP:
1. Persentase desa maju dan desa mandiri di 45 kawasan transmigrasi
2. Nilai rata-rata Indeks Transformasi 45 Kawasan Transmigrasi
3. Persentase Peningkatan Pendapatan Masyarakat di 45 Kawasan Transmigrasi
4. Persentase Dukungan Kegiatan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Masyarakat/Badan Usaha yang Dilaksanakan di 45 Kawasan Transmigrasi

ProP:
1. Pembangunan infrastruktur permukiman dan aksesibilitas logistik
2. Pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi
3. Redistribusi aset (tanah) transmigrasi
4. Penataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil

KP Transformasi Pembangunan Kawasan Perbatasan

Indikator KP:
1. Persentase desa tertinggal dan sangat tertinggal di 204 kecamatan perbatasan prioritas
2. Persentase desa maju dan mandiri di 22 Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
3. Rata-rata Indeks Pengelolaan Kawasan Perbatasan di 22 Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
4. Rata-rata Indeks Pengelolaan Kawasan Perbatasan di 204 kecamatan perbatasan prioritas

ProP:
1. Pemenuhan Layanan Dasar di kawasan perbatasan
2. Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di kawasan perbatasan
3. Penataan Ruang dan Penanggulangan Bencana di kawasan perbatasan
4. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan di kawasan perbatasan

Sumber: Perpres No. 12 Tahun 2025, RPJMN 2025-2029

Muatan Kebijakan Perdesaan dalam RPJMN 2025-2029: Rincian Output Terkait Pendamping Desa

Tahun	Program	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)
2025	151.CT - Program Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal	7328 - Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal	7328.QDC - Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7328.QDC.001 - Pendampingan Desa
				7328.QDC.002 - Tenaga Pendamping Profesional (TPP) yang ditingkatkan kapasitasnya
2026				7328.QDC.001 - Pendampingan Desa
				7328.QDC.002 - Tenaga Pendamping Profesional (TPP) yang ditingkatkan kapasitasnya
2027				7328.QDC.001 - Pendampingan Desa
				7328.QDC.002 - Tenaga Pendamping Profesional (TPP) yang ditingkatkan kapasitasnya
2028				7328.QDC.001 - Pendampingan Desa
				7328.QDC.002 - Tenaga Pendamping Profesional (TPP) yang ditingkatkan kapasitasnya
2029				7328.QDC.001 - Pendampingan Desa
				7328.QDC.002 - Tenaga Pendamping Profesional (TPP) yang ditingkatkan kapasitasnya

Proyeksi Kebutuhan Pendamping di Masa Depan

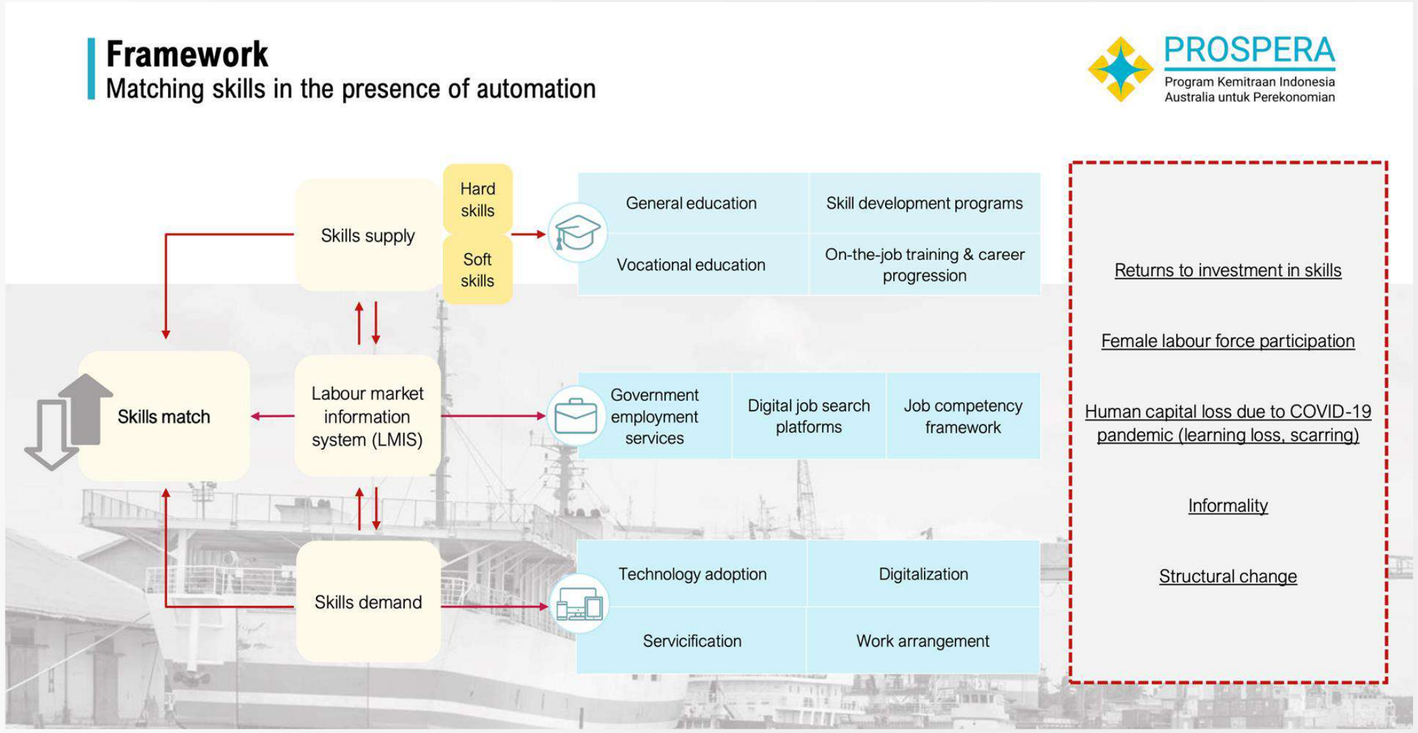

Automation in Indonesia: Opportunities and Challenges, Prospera 2022

Tantangan yang akan dihadapi desa

- Transformasi Ekonomi
- Digitalisasi
- Krisis Iklim
- Gender
- Urbanisasi
- Disabilitas

Perkembangan zaman dan perubahan dinamika menuntut pendamping untuk dapat merespon beberapa isu besar yang akan dihadapi desa

Peran dan fungsi pendamping melalui dukungan tata kelola dan penguatan kapasitas diharapkan dapat mendukung prioritas dalam RPJMN 2025 – 2029 yang mencakup:

1. Peningkatan kapasitas tata kelola pemerintah dan pendampingan pembangunan desa secara adaptif;
2. Penguatan ketahanan masyarakat desa terhadap perubahan iklim, kondisi sosial, dan pelestarian lingkungan perdesaan; dan
3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan terhadap layanan dasar serta perluasan cakupan infrastruktur perdesaan

Isu Strategis Pendampingan dan Peran TPP dalam Pembangunan Desa

Isu Strategis

- Semakin **bervariasinya kebutuhan pendampingan** yang dilakukan oleh pendamping desa
- **Isu keberlanjutan personel pendamping desa (termasuk *transfer knowledge)*.**
- **Banyak program K/L yang melakukan pendekatan melalui pendampingan kepada masyarakat**. Harapannya dilakukan pendampingan agar program berjalan dengan efektif sesuai dengan sasaran Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah.

Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)

- Membantu Desa dalam penyusunan rencana Pembangunan desa RKP Desa dan APB Desa sampai dengan asistensi ke kabupaten/kota
- Memastikan pengelolaan dana desa berjalan sesuai aturan dan ketentuan berlaku serta memantau penggunan dana desa secara berkala **(termasuk untuk isu-isu kontemporer a.l iklim, ketahanan pangan, MBG sampai Kopdes MP).**
- Membantu pemerintahan desa menyajikan pertanggungjawaban penggunaan APB Desa.
- Fasilitasi penanganan kejadian luar biasa dan bencana: pendataan korban bencana, fasilitasi penanganan dengan kelembagaan terkait

Peraturan Menteri Desa PDT No. 3 Tahun 2025

Pedoman Umum Pendamping Masyarakat Desa

Secara umum, tugas dan fungsi tenaga pendamping professional (TPP):

- Melakukan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan Pembangunan desa berskala lokal desa dan antar desa.
- Melakukan sosialisasi kebijakan SDGs Desa
- Mempercepat pengadministrasian terkait penyaluran Dana Desa.
- Mencatat dan melaporkan kegiatan sehari-hari di Desa atau antar Desa.

Secara khusus, tugas dan fungsi TPP:

a. Pendamping Lokal Desa bertugas mendampingi Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, kerja sama Desa, pengembangan BUM Desa, dan pembangunan yang berskala lokal Desa.
b. Pendamping Desa bertugas mendampingi Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, kerja sama Desa, pengembangan Badan Usaha Milik Desa, dan pembangunan yang berskala lokal Desa.
c. Pendamping teknis bertugas mendampingi Desa dalam pelaksanaan program dan kegiatan sektoral.
d. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat bertugas meningkatkan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Kementerian PPN/ Bappenas

Hasil Kajian Evaluasi Akhir P3PD: Peran Pendamping Desa dalam Keberhasilan P3PD

Penilaian Umum terhadap Peran Pendamping Desa di 10 Kabupaten Sampel dalam melaksanakan/mengawasi pelaksanaan program P3PD di wilayahnya



Peran Pendamping dalam aspek Kapasitas Pemerintah Desa dan Supra Desa

- Pendamping desa memiliki **peran signifikan dalam membantu aparatur desa** memahami dan melaksanakan program seperti P3PD. Pendamping desa sering kali menjadi **sumber utama dukungan teknis**, terutama dalam penggunaan aplikasi digital dan penyusunan laporan administrasi.
- Namun, **jumlah pendamping desa yang terbatas** dapat mengurangi akselerasi kegiatan pendampingan. Untuk mengatasi hal ini, **perlu adanya penyelarasan fungsi pendamping** dengan akses ke sistem informasi dan *repository* modul pelatihan digital, sehingga mereka dapat fokus pada pemberdayaan aparatur desa daripada sekadar menjadi pelaksana teknis.

Peran Pendamping dalam aspek Kapasitas dan Parisipasi Masyarakat Desa

- **Kabupaten dengan Partisipasi Tinggi:** Toraja Utara, Sukoharjo, dan Jayapura menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, terutama dalam proses perencanaan pembangunan desa dan pengawasan program. Kabupaten kabupaten ini memanfaatkan pendekatan berbasis komunitas dan **memiliki dukungan kuat dari pendamping desa** serta lembaga supra desa. Misalnya, di Toraja Utara, masyarakat lebih aktif menyuarakan aspirasi mereka melalui forum seperti musyawarah desa dan kegiatan transparansi berbasis digital.
- Perbedaan kapasitas masyarakat desa antar kabupaten dalam Program P3PD dipengaruhi oleh **berbagai faktor, termasuk** kondisi geografis, budaya lokal, dan tingkat **dukungan lembaga supra desa**. Kabupaten dengan **keterlibatan aktif** DPMD, Bappeda, dan **pendamping desa** cenderung memiliki masyarakat desa yang **lebih kompeten dan terlibat**. Sebaliknya, minimnya koordinasi dan sosialisasi di beberapa kabupaten menghambat peningkatan kapasitas masyarakat

Rekomendasi kebijakan: Penyelarasan Fungsi Pendamping Desa dalam Akses Sistem Informasi dan Repository Modul P3PD

Pendamping desa memiliki peran strategis dalam **menjembatani desa** dengan **sistem informasi dan modul pelatihan**. Pemerintah **perlu menyelaraskan fungsi pendamping desa** agar mereka dapat menjadi **fasilitator utama** dalam memanfaatkan sistem informasi dan *repository* modul. Dengan demikian, pendamping desa dapat memberikan **bimbingan langsung kepada aparatur desa** dalam mengakses informasi dan memanfaatkan modul pelatihan untuk meningkatkan kapasitas mereka.

Di Brasil, program *Territórios da Cidadania* melibatkan pendamping komunitas yang terlatih untuk memfasilitasi akses masyarakat desa terhadap informasi pembangunan melalui sistem digital terpusat.

Pemanfaatan Data Indeks Desa

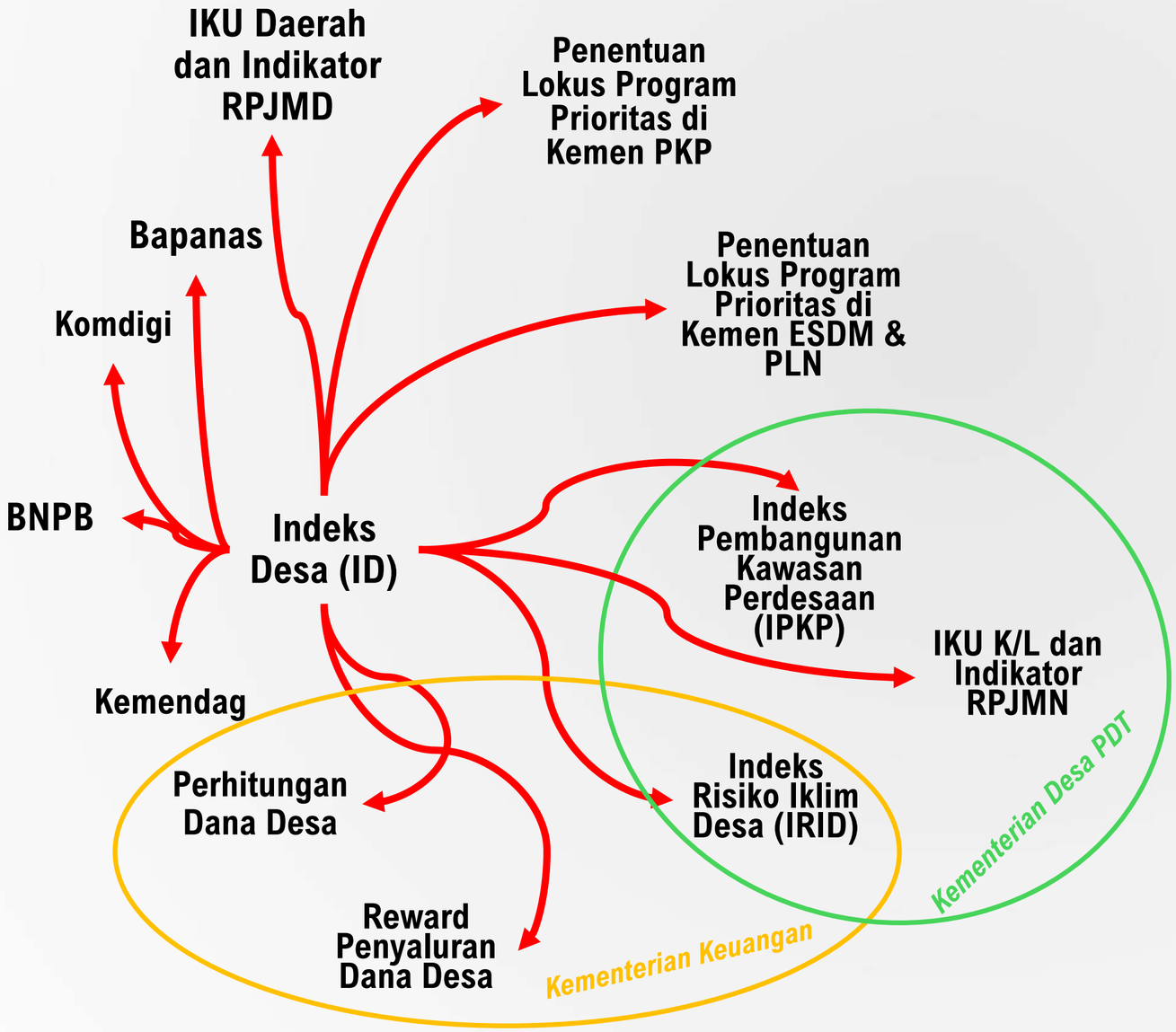

- Indeks Desa (ID) menjadi sumber data dalam perhitungan salah satu Indikator RPJPN Tahun 2025 – 2045 dan RPJMN 2025 – 2029, yaitu **Persentase Desa Mandiri**;
- Indeks Desa juga dimanfaatkan oleh berbagai K/L hingga daerah dalam perumusan **lokus program prioritas mereka**. Seperti di KemenESDM & PLN;
- Peran Pendamping Desa (PD) dan Pendamping Lokal Desa (PLD) sangat penting **untuk memastikan akuntabilitas data** yang dikumpulkan di masing-masing Desa dalam pendataan ID sehingga perlu ada pelatihan terkait itu;
- PD dan PLD sebagai filtrasi awal dalam pendataan ID sehingga harus **sangat memahami intrumen dan kuesioner** ID;
- Berdasarkan pendataan 2024; **banyak sekali ditemukan anomali data ID**, seperti pertanyaan “Jumlah Rumah di Desa” yang banyak diisi dengan nilai 0 (nol);



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan



Pendamping desa dapat berperan dalam **pencapaian RPJPN dan RPJMN** untuk mewujudkan transformasi ekonomi, tata kelola, serta ketahanan social dan lingkungan **di bidang perdesaan**, salah satunya adalah melalui pendataan desa.



Berdasarkan hasil evaluasi akhir P3PD dalam melihat keberhasilan P3PD, pendamping desa memiliki peran strategis dalam **peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa** dan **masyarakat** desa serta tingkat **partisipasi masyarakat** desa,



Kebijakan **pendamping desa diarahkan untuk memperkuat kapasitas aparatur desa** dalam tatakelola dan pemenuhan layanan dasar serta penguatan kapasitas Masyarakat desa yang dapat meningkatkan resiliensi lingkungan dan ekonomi masyarakat desa;

Rekomendasi

1. **Penyusunan Peta jalan pendampingan desa** 5 tahun dan 20 tahun, hingga Penyusunan Rencana Aksi
2. **Penyusunan Modul pelatihan pendamping dasar dan tematik sesuai kebutuhan dan isu** (misalnya terkait ekonomi, pengembangan kawasan perdesaan, pemanfaatan ruang desa, hingga isu mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim, termasuk pendataan Desa).
3. **Penajaman muatan peran Pendamping Desa di dalam Raperpres Pendamping Pembangunan** dan Pendamping tematik lainnya (Penguatan peran kecamatan sebagai rumah bersama, kolaborasi dan sinergi antara Pendamping di desa)
4. **Lainnya: Pemanfaatan LMS utk TPP yang diperluas substansinya (**sektoral lainnya) dan **sertifikasi kompetensi;** pendampingan khusus kawasan perdesaan prioritas dll.
5. **Penguatan peran pendamping:**
   - Sebagai katalisator penguatan dan pemberdayaan masyarakat, intermediasi dengan pihak ketiga di luar Pemerintah.
   - Diperlukan standarisasi kompetensi pendamping (mencakup: keterampilan, pengetahuan, sikap, dengan skill yang diharapkan: (1) transfer skill, (2) task skill; (3) task management skill; (4) contingency skill; (5) job role management skill)

BAPPENAS
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

INDONESIA EMAS 2045

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

TERIMA KASIH

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan




WORKSHOP PENYU
PENINGKATAN KAP
PENINGKATAN KAPASIT
PANGAN DAN AKSI
Badan Peng
Kemen
Yandri Susanto, S.Pt., M.P












EXIT


P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
TAHUN ANGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Republik Indonesia


P3PD
BANGUN DESA,
BANGUN INDONESIA
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN
PENINGKATAN KAPASITAS
GA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
TAH
NGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS
KAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN DAN AKSI DES
ANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Badan Pengembang
rdayaan Masyarakat
Kementerian
Tertinggal
Yandri Susanto, S.Pt., M.Pd.
Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Ir.H. Ahmad Riza Patria, M.B.A


P3PD
BANGUN DESA, BANGUN INDONESIA
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN
PENINGKATAN KAPASITAS
AGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
TA
NGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS T
ASYA KAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN DAN AKSI DES
ANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Badan Pengembang
rdayaan Masyarakat
Kementerian
Tertinggal
Yandri Susanto, S.Pt., M.Pd.
Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Ir.H. Ahmad Riza Patria, M.B.A


P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING P
TAHUN ANGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MEN
PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA B
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan M
Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertingg
Republik Indonesia


P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVAL
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMI
TAHUN ANGGARAN 20
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNT
PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SE
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pembe
Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah
Republik Indonesia
Yandri Susanto, S.Pd., M.Si.














P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATI
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL
TAHUN ANGGARAN 2025
Pembangunan Daerah Tertinggal
Ir.H. Ahmad Riza Patria, M.B.A.
El Royal Hotel, Jakarta


P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
TAHUN ANGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat
Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Republik Indonesia
Yandri Susanto, S.Pt., M.Pd.
Ir.H. Ahmad Riza Patria, M.B.A
El Royal Hotel, Jakarta


P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
TAHUN ANGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat
Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Republik Indonesia


P3PD
WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) TAHUN ANGGARAN 2025
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Republik Indonesia
Yandri Susanto, S.Pt., M.Pd.


WORKSHOP PENYUSUNAN
PENINGKATAN KAPASITAS
TA
PENINGKATAN KAPASITAS TPP
PANGAN DAN AKSI DESA BE
Badan Pengembangan
Kementerian Des
Yandri Susanto, S.Pt., M.Pd.


WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PASCA PELATIHAN
PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
TAHUN ANGGARAN 2025







LAPORAN KEGIATAN SYNCHRONOUS BATCH 1 & 2



Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Bleanded Learning

17 - 20 Juni 2025

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Tahun 2025

Daftar Isi

Halaman

Daftar Isi i

Kata Pengantar ii

I. Pendahuluan 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Manfaat Kegiatan 2

1.3. Waktu dan Tempat 2

1.4. Peserta Pelatihan 3

1.5. Output Kegiatan 3

II. Pelaksanaan Kegiatan Synchronous Batch 1 & 2 Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim 4

2.1. Pelatihan Hari Pertama 4

2.2. Pelatihan Hari Kedua 5

2.3. Pelatihan Hari Ketiga 5

2.4. Pelatihan Hari Keempat 6

III. Materi Pelatihan 8

3.1. Materi Konsolidasi 8

Tata Tertib Pelatihan (Asinkronus) 8

Tata Tertib Pelatihan (Sinkronus) 8

Tata Tertib Pelatihan (Tatap Muka) 9

Tujuan Pelatihan 9

Harapan dan Dukungan 9

Alur dan Materi Pelatihan 10

3.2. Materi Pelatihan 10

Silabus Materi Pelatihan 10

IV. Kesimpulan 12

V. Penutup 13

VI. Lampiran 14

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya laporan kegiatan pelatihan Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim dapat terselesaikan. Terima kasih kepada tim panitia pelaksana dan pemangku kepentingan yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Kegiatan pelatihan Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim dilaksanakan di Hotel El Royal Jakarta selama 4 hari dari tanggal 17 Juni sampai dengan tanggal 20 Juni 2025. Kegiatan ini mengundang pelatih internal dan eksternal dari unsur Kementerian PDT, Tim Penyusun Modul, TAPM Pusat Kemendesa PDT, Penyuluh Pertanian Kementan, Penyuluh Perikanan Kementerian KKP, BMKG, Team Leader P3PD Kemendesa PDT, TA P3PD Kemendesa PDT dan TP P3PD Kemendesa PDT. Jumlah peserta yang dihadirkan pada kegiatan ini sebanyak 48 pelatih.

Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk pelatihan sejenis di masa yang akan datang.

Hormat kami,
PT. Inersia Ampak Engineers

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) adalah salah satu program yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas pemerintah desa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pembangunan desa di Indonesia. Program ini biasanya didukung oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT), serta berbagai lembaga lainnya yang terlibat dalam pengembangan desa.

Sub Komponen 2A dalam Program P3PD berfokus pada Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Secara khusus, sub komponen ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah desa dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi penggunaan anggaran desa secara transparan dan akuntabel. Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A merupakan bagian P3PD secara keseluruhan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan tata kelola pendampingan desa.

P3PD dilaksanakan oleh Kementerian Desa, PDT melalui dukungan pembiayaan pinjaman luar negeri Bank Dunia. Program tersebut hakikatnya adalah untuk mendukung peningkatan kualitas belanja desa melalui pendampingan yang berkualitas. Pendampingan dititikberatkan pada upaya fasilitasi dan pendampingan pada pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, bersama Pemerintah Desa dan masyarakat desa. Sejak tahun 2015 Kementerian Desa dan PDT melaksanakan pendampingan melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dari pusat hingga desa.

Elemen TPP yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan desa dan masyarakat desa adalah Tenaga Pendamping Profesional. Sehingga, kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dimaksud, akan sangat menentukan keberhasilan kerja-kerja pendampingan. P3PD Sub Komponen 2A dikelola oleh Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT Kementerian Desa Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) sebagai Project Management Unit (PIU).

Kegiatan Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim adalah salah satu rangkaian kegiatan pada program Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning. Kegiatan ini melibatkan para pelatih yang nantinya akan melatih masyarakat desa untuk meningkatan kesadaran

terhadap perubahan iklim dan ketahanan pangan di tingkat desa. Kegiatan ini diadakan dengan melibatkan perusahaan EO sebagai penyedia layanan logistik dan pendukung acara yang nantinya akan berkoordinasi dengan Kementerian PDT dan para pemangku kepentingan.

Peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning dilaksanakan dengan memaksimalkan metode daring melalui Learning Management System (LMS) Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pelaksanaan Synchronous Batch 1 & 2 melalui LMS dimaksudkan untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan interaktivitas antara peserta dan pelatih. Peserta sebelumnya diberikan materi bahan ajar untuk dipelajari terlebih dahulu secara mandiri. Kemudian dilakukan pembelajaran secara online dengan dipandu para pelatih.

1.2. Manfaat Kegiatan

Pelatihan Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim bermanfaat untuk:

- Meningkatkan keterlibatan peserta pelatihan
- Meningkatkan hubungan antar-tim
- Memberikan umpan balik langsung kepada peserta pelatihan
- Memfasilitasi kolaborasi antara peserta pelatihan
- Memfasilitasi diskusi kelas
- Memfasilitasi kerja kelompok
- Memfasilitasi penyesuaian alur kelas
- Memfasilitasi pengajaran dalam skala besar
- Memfasilitasi pengajaran dengan pendekatan terstruktur
- Memfasilitasi hasil belajar yang lebih baik

1.3. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Synchronous Batch 1 & 2 akan di laksanakan di Hotel El Royal Jakarta, Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240. Pelatihan ini diadakan selama 4 hari (3 malam) dari tanggal 17 - 20 Juni 2025 yang di laksanakan sebanyak 2 kali (2 Batch).

Hari/Tanggal : Selasa - Jumat, 17-20 Juni 2025

Tempat : éL Hotel Jakarta, Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

1.4. Peserta Pelatihan

Peserta pada kegiatan Synchronous Batch 1 & 2 pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim Berbasis Learning Management System (LMS) adalah pelatih internal dan eksternal dari unsur Kementerian PDT, Tim Penyusun Modul, TAPM Pusat Kemendesa PDT, Penyuluh Pertanian Kementan, Penyuluh Perikanan Kementerian KKP, BMKG, Team Leader P3PD Kemendesa PDT, TA P3PD Kemendesa PDT dan TP P3PD Kemendesa PDT. Jumlah peserta yang dihadirkan pada kegiatan ini sebanyak 48 pelatih.

1.5. Output Kegiatan

Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Diharapkan juga peserta dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh di lapangan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

II. Pelaksanaan Kegiatan Synchronous Batch 1 & 2 Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim

Kegiatan Synchronous Batch 1 & 2 Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim dibagi ke dalam 2 Batch yang pelaksanaannya dilaksanakan secara serempak dari tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2025. Pelatihan ini dilaksanakan di éL Hotel Jakarta, Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 48 orang pelatih yang diundang untuk melaksanakan pelatihan melalui LMS yang terdiri dari pelatih internal dan eksternal dari unsur Kementerian PDT, Tim Penyusun Modul, TAPM Pusat Kemendesa PDT, Penyuluh Pertanian Kementan, Penyuluh Perikanan Kementerian KKP, BMKG, Team Leader P3PD Kemendesa PDT, TA P3PD Kemendesa PDT dan TP P3PD Kemendesa PDT.

2.1. Pelatihan Hari Pertama

Kegiatan Synchronous Batch 1 & 2 Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim diawali dengan prosesi registrasi para peserta dan check in di lokasi kegiatan sesuai rundown pada undangan dengan membawa persyaratan berupa surat tugas, KTP/NPWP, dan biodata. Check in dan registrasi peserta undangan dimulai pada pukul 13.30 WIB sampai dengan 15.30 WIB. Setelah menyelesaikan proses registrasi, maka peserta mendapatkan nomor kamar dan kunci kamar sesuai dengan urutan kehadiran pada saat check in/registrasi.

Setelah proses registrasi diselesaikan peserta, peserta dapat menikmati hidangan makan siang yang sudah disiapkan panitia, serta dapat beristirahat dikamarnya masing-masing. Pelatihan Synchronous Batch 1 & 2 Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim dimulai pada pukul 15.30 WIB - 17.30 WIB dengan kegiatan konsolidasi pelatih. Materi konsolidasi berupa pembahasan terkait Pendalaman Kurikulum dan Modul yaitu Kurikulum Modul (Tujuan,Metode dan Media) dan Skenario Modul (LP). Setelah konsolidasi para peserta dipersilahkan untuk beristirahat (ISHOMA) dan menikmati hidangan makan malam yang disediakan oleh panitia dan bersiap untuk mengikuti acara pembukaan.

Hari pertama pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025, pelatihan diawali dengan acara pembukaan pada pukul 19.00 WIB - 19.30. Acara pembukaan dihadiri oleh para peserta undangan secara seremonial. Acara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan sesi pertama, yaitu materi Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal. Materi ini disampaikan oleh Drs. Hasman Ma'ani, M.Si.

Sesi pelatihan selanjutnya pada hari pertama dimulai pada pukul 20.00 - 22.00 WIB dengan penyampaian materi Konsolidasi Pelatih 2 yaitu Pendalaman Kurikulum dan Modul yang terdiri dari Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) dan Skenario Modul (LP). Pelatihan hari pertama selesai pada pukul 22.00 WIB, setelah itu

2.2. Pelatihan Hari Kedua

Pelatihan hari kedua diadakan pada tanggal 18 Juni 2025 pada pukul 08.00 - 10.15 WIB dengan sesi pertama berupa penyampaian materi pengantar pelatihan, yaitu PB1 Building Learning Commitment yang terdiri dari SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim dan SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global. Sesi kedua pelatihan dilaksanakan pada pukul 10.15 - 11.45 WIB dengan penyampaian materi PB1 Pengantar Perubahan Iklim, yang terdiri dari SPB 1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim dan SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global. Setelah sesi kedua para peserta pelatihan dipersilahkan untuk ISHOMA dari pukul 11.45 - 13.00 WIB dan menikmati coffee break dan menunaikan ibadah Sholat Ashar.

Sesi ketiga hari ketiga hari kedua dimulai pada pukul 13.00 - 14.30 WIB dengan penyampaian materi PB2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global, yang terdiri dari SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim dan SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa yang berlangsung dari pukul 13.00 - 14.30 WIB. Pelatihan hari kedua selesai setelah penyampaian materi PB2. Sebagai catatan pelatihan hari kedua disampaikan di kelas online, dan dihadiri oleh peserta secara daring.

2.3. Pelatihan Hari Ketiga

Pelatihan hari ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025. Sama seperti pelatihan hari kedua pelatihan di hari ketiga jg disampaikan secara online. Pelatihan hari ketiga dimulai dengan penyampaian materi PB3 Dampak Perubahan Iklim di Desa, yang terdiri dari SPB 3.1

Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat, SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa, SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim dan SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat. Sesi pertama pelatihan hari ketiga berlangsung dari pukul 08.00 - 10.15 WIB.

Sesi kedua hari ketiga pelatihan dimulai pada pukul 10.15 - 11.45 WIB dengan penyampaian materi PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, yang terdiri dari SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan. Setelah penyampaian sesi kedua, para peserta dipersilahkan untuk ISHOMA dari pukul 11.45 - 13.00 WIB, sambil menikmati makan siang dan menunaikan ibadah Sholat Dzuhur.

Sesi ketiga di hari ketiga pelatihan dimulai lagi pada pukul 13.00 - 15.15 dengan penyampaian materi PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa yang terdiri dari SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi, SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa dan SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa.

2.4. Pelatihan Hari Keempat

Pelatihan hari keempat juga dilaksanakan secara online. Pelatihan hari keempat sesi pertama dimulai dari pukul 08.00 - 10.15 WIB, dengan penyampaian materi PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif, yang terdiri dari SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif, SPB 6.2 Penyusunan Indikator, dan SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi. Sesi kedua hari keempat pelatihan dilaksanakan pada pukul 10.15 - 11.45 WIB dengan penyampaian materi PB 7 Rencana Aksi, yang terdiri dari SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta dan SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan. Sesi kedua hari keempat dilanjutkan dengan ISHOMA dari pukul 11.45 - 14.00 WIB.

Sesi terakhir hari keempat pelatihan dimulai pada pukul 14.00 - 14.30 WIB dengan penyampaian materi Penutupan. Dengan tersampaikannya seluruh materi pelatihan, maka rangkaian pelatihan Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim selama 4 hari dari tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2025 berakhir.

Pada pukul 14.30 - 16.30 WIB para peserta kemudian melakukan Penyelesaian Administrasi berupa pembayaran hak peserta dan penggantian uang transportasi serta prosesi Check Out dari lokasi pelatihan ke lokasi asal peserta.

III. Materi Pelatihan

3.1. Materi Konsolidasi

Konsolidasi pelatihan dimaksudkan untuk menyampaikan tata tertib pelatihan, pengantar pelatihan dan silabus materi pelatihan. Adapun materi pada sesi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Tata Tertib Pelatihan (Asinkronus)

- ✓ Pastikan Peserta mengikuti kegiatan Pelatihan sesuai jadwal dan dalam kondisi sehat.
- ✓ Pastikan Peserta mengunduh Lembar Komitmen Belajar, mengisi dan mengunggah kembali pada “tab dokumen” di LMS. Komitmen Belajar yang sudah diunggah menjadi aksi nyata dalam mengikuti kegiatan Pelatihan.
- ✓ Pastikan Peserta mengerjakan Pretest, Kuis, Lembar Kerja dan Posttest secara mandiri dengan optimal sesuai jadwal yang ada di LMS. Lembar Kerja dikumpulkan pada saat sesi Tatap Muka. Jika tidak, maka Peserta tidak diperkenankan untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.
- ✓ Pastikan Peserta mengunduh Sertifikat Pelatihan setelah menyelesaikan Pembelajaran Asinkronus.

Tata Tertib Pelatihan (Sinkronus)

- ✓ Pastikan Peserta mengikuti kegiatan Pelatihan sesuai jadwal dengan tertib.
- ✓ Pastikan Peserta dalam kondisi yang aman dan sehat serta menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.
- ✓ Pastikan Peserta memiliki jaringan serta lingkungan kondusif dan nyaman untuk belajar.
- ✓ Pastikan Peserta hadir 15 menit sebelum kegiatan di mulai dan menuliskan nama lengkap saat kelas sinkronus.
- ✓ Pastikan Peserta hadir secara pribadi dengan menyalakan kamera selama kelas berlangsung.
- ✓ Pastikan Peserta berpartisipasi aktif dan tidak diperkenankan meninggalkan kelas kecuali izin kepada Pengelola kelas melalui pesan yang terdapat pada aplikasi kelas sinkronus.

Tata Tertib Pelatihan (Tatap Muka)

- ✓ Pastikan Peserta mengikuti kegiatan Pelatihan sesuai jadwal dengan tertib, sikap saling menghormati, saling menghargai dalam berkomunikasi dan mematuhi etika sopan santun dalam proses pembelajaran.
- ✓ Pastikan Peserta dalam kondisi yang aman dan sehat serta menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.
- ✓ Pastikan Peserta hadir 10 menit di ruang kelas lebih awal.
- ✓ Pastikan Peserta membawa alat kerja seperti laptop, buku catatan dan alat tulis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- ✓ Pastikan Peserta berpartisipasi aktif dan tidak diperkenankan meninggalkan kelas kecuali izin kepada Pengelola kelas.

Tujuan Pelatihan

Tujuan Umum

Meningkatkan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dan Masyarakat (unsur penyelenggara pemerintahan di daerah dan Penggiat Desa) dalam memahami, menganalisis, dan memfasilitasi perencanaan serta pelaksanaan kegiatan desa yang tanggap terhadap perubahan iklim dan memperkuat ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa.

Tujuan Khusus

- ✓ Unsur TPP mampu memfasilitasi masyarakat agar dapat melaukan tindakan mitigasi dan adaptasi secara partisipatif sesuai situasi kondisi lngungannya
- ✓ Unsur Masyarakat (Perangkat Daerah & Penggiat Desa) mampu memahami modul agar dapat merumuskan kebijakan daerah yang relevan dengan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim

Harapan dan Dukungan

- ✓ Menuangkan harapan peserta dalam pelatihan
- ✓ Membuat komitmen dukungan setiap perserta agar pelatihan berlangsung lancar & jadi sarana belajar Bersama

Alur dan Materi Pelatihan



3.2. Materi Pelatihan

Silabus Materi Pelatihan

- ✓ PB 1 Pengantar Perubahan Iklim
  - ➢ SPB 1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim
  - ➢ SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global
- ✓ PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global
  - ➢ SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim
  - ➢ SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Perubahan Iklim Dan Implikasinya Bagi Pembangunan Desa
- ✓ PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa
  - ➢ SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat
  - ➢ SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa
  - ➢ SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim
  - ➢ SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat
- ✓ PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Rangka Ketahanan Pangan
  - ➢ SPB 4.1 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan
  - ➢ SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan

- ✓ PB 5 Fasilitasi Usulan Program dan Kegiatan ProKlim dan Ketahanan Pangan Dalam Perencanaan dan penganggaran Desa
  - ➢ SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa Untuk Akomodir Kebijakan Ketahanan Pangan dan Aksi SPB
  - ➢ 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa
  - ➢ SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa
- ✓ PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif
  - ➢ SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif
  - ➢ SPB 6.2 Penyusunan Indikator
  - ➢ SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monintoring Evaluasi
- ✓ PB 7 Rencana Aksi
  - ➢ SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta
  - ➢ SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan

Ada total 7 PB dan 19 SPB yang disampaikan pada pelatihan ini. Total jam pelajaran (JP) yang disampaikan adalah 20 JP. Adapun materi pelatihan yang disampaikan dapat dilihat pada bagian lampiran pada laporan ini.

IV. Kesimpulan

Kegiatan Synchrounous Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim dilaksanakan di Hotel El Royal Jakarta selama 4 hari dari tanggal 17 Juni sampai dengan tanggal 20 Juni 2025. Pelatihan ini bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman terhadap perubahan iklim dan kesadaran akan dampak yang signifikan dalam peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan di tingkat Desa. Pelatihan dilakukan secara tatap muka pada hari pertama dan secara daring di hari kedua sampai hari keempat. Ada total 48 peserta yang hadir pada pelatihan ini. Undangan terdiri dari pelatih internal dan eksternal dari unsur Kementerian PDT, Tim Penyusun Modul, TAPM Pusat Kemendesa PDT, Penyuluh Pertanian Kementan, Penyuluh Perikanan Kementerian KKP, BMKG, Team Leader P3PD Kemendesa PDT, TA P3PD Kemendesa PDT dan TP P3PD Kemendesa PDT. Total materi yang disampaikan ada 7 PB, 19 SPB dengan total 20 JP. Tidak ada catatan khusus pada pelatihan ini dan dapat dikatakan pelatihan berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti.

V. Penutup

Kegiatan Synchronous Batch 1 & 2 Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim telah berhasil dilaksanakan dengan baik, memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta yang terdiri dari para pelatih internal dan eksternal dari unsur Kementerian PDT, Tim Penyusun Modul, TAPM Pusat Kemendesa PDT, Penyuluh Pertanian Kementan, Penyuluh Perikanan Kementerian KKP, BMKG, Team Leader P3PD Kemendesa PDT, TA P3PD Kemendesa PDT dan TP P3PD Kemendesa PDT. Pelatihan dilakukan dengan kombinasi tatap muka dan online (blended). Melalui berbagai sesi pelatihan, diskusi, dan simulasi yang interaktif, peserta memperoleh pemahaman mendalam mengenai pentingnya ketahanan pangan dan bagaimana aksi nyata dapat diimplementasikan di tingkat desa untuk menghadapi dampak perubahan iklim.

Kami menyadari bahwa ketahanan pangan dan perubahan iklim adalah isu kompleks yang membutuhkan sinergi antara berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, diharapkan TPP dan masyarakat desa semakin teredukasi dan memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya alam dengan lebih baik, serta mengimplementasikan solusi inovatif untuk menciptakan ketahanan pangan yang berkelanjutan dan desa yang tangguh terhadap perubahan iklim.

Meskipun kegiatan ini telah selesai, komitmen dan aksi nyata dari setiap peserta akan menjadi penentu keberhasilan jangka panjang. Kami berharap hasil dari kegiatan ini tidak hanya berhenti pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga dapat diikuti dengan penerapan langsung di lapangan yang memberi dampak positif bagi ketahanan pangan dan keberlanjutan ekosistem desa.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami berharap kerjasama dan upaya bersama ini dapat terus berkembang, sehingga tujuan untuk mencapai ketahanan pangan dan desa yang berketahanan iklim dapat terwujud dengan optimal.

VI. LAMPIRAN

Lampiran Undangan

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1644/SDM.00.03/VI/2025 13 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan Peserta

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A TAhun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan ***Synchronous*** **Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai calon pelatih pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa - Jumat, 17-20 Juni 2025
jadwal : terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Panitia menyediakan akomodasi dan transportasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan dan konfirmasi kehadiran dapat menghubungi panitia pelaksana melalui Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran I
Nomor : 1644/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 13 Juni 2025

Daftar Pelatih *Synchronous*
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara *Blended Learning*

No	Nama	Pelatih Internal/Eksternal	InsTAnsi
1.	Alfi Buton, Se.M.Si	Internal - Pelatih	Jf PSM Ahli Muda
2.	Diana Maharani	Internal - Pelatih	PSM Ahli Muda
3.	Indriarti YuniTA	Internal - Pelatih	PSM Ahli Muda
4.	Suci Khoiriyah	Internal - Pelatih	PSM Ahli Muda
5.	Erni Maria Simatupang	Internal - Pelatih	Analis Kebijakan Ahli Muda
6.	Aria BanTAr Dinarwan	Internal - Pelatih	PSM Ahli Madya
7.	Yodrio	Internal - Pelatih	Analis Kebijakan Ahli Madya
8.	Diamond Santoso	Internal - Pelatih	PSM Ahli Madya
9.	Ir. IsminTArti	Internal - Pelatih	PSM Ahli Madya
10.	Yudi Jiwo Nugroho	Internal - Pelatih	PSM Ahli Pertama
11.	Riska Yolanda	Internal - Pelatih	PSM Ahli Pertama
12.	Dunand Meyer	Internal - Pelatih	PSM Ahli Pertama
13.	Mohammad Rohim Hidayatullah	Internal - Pelatih	Analis Kebijakan Ahli Pertama
14.	Yoshia Bertha	Internal - Pelatih	Penelaah Teknis Kebijakan, Kemendesa PDT
15.	Al Qadri Arief	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
16.	Muhammad Daud	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
17.	Roni Budi S	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
18.	Susilawati	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
19.	Ahmad Nasrullah	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
20.	Mohammad Sabri	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
21.	Yadi	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
22.	Yudha Luqisanto	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
23.	Zuhdan Hamidy	Internal - Pelatih	TAPM Pusat
24.	Claradika Floriani	Internal - Pelatih	TA P3pd
25.	Suwardiman, S.Kom, M.Kom	Internal - Pelatih	TA Product Manager Aplikasi Digital
26.	Dedy Iskandar	Internal - Pelatih	TA P3pd
27.	Herlinda Safira	Internal - Pelatih	Staff P3pd
28.	Wahyu Trijani Chirmanto	Internal - Pelatih	Staff P3md
29.	Mifthakul Huda	Internal - Pelatih	Staff P3MD
30.	Harlan	Internal - Pelatih	Staff P3MD
31.	Moh. Nur Fadhil	Internal - Pelatih	Staff P3MD
32.	Shalika	Internal - Pelatih	Staf P3MD
33.	Hardianti S	Internal - Pelatih	Staff P3MD
34.	Silvana Rahmawati	Internal - Pelatih	Staff BPSDM
35.	Khairul Ikhwan	Internal - Pelatih	Staff P3MD
36.	Pinka Maya ArumTAri	Internal - Pelatih	Staff P3MD
37.	Syarifudin	Internal - Pelatih	Staff P3MD

38.	Parmanto	Eksternal-Pelatih	Penyuluh Perikanan Ahli Muda, Kementerian Kelautan dan Perikanan
39.	Edi Puspito	Eksternal-Pelatih	Penyuluh Pertanian Ahli Madya, Kementerian Pertanian
40.	Jemi Anggara	Eksternal-Pelatih	Penyuluh Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan
41.	M. Muzaqi	Eksternal-Pelatih	TA Pengembangan Metode Dan Media Pembelajaran
42.	Nugroho Purwanto	Eksternal-Pelatih	Trainer
43.	Asep Wisynuajie	Eksternal-Pelatih	Tenaga Ahli Penyusun Modul
44.	Agus Supriadi Hidayat	Eksternal-Pelatih	Tenaga Ahli Penyusun Modul
45.	Adiesti Mutia Ayu Fadhila Agustin	Eksternal-Pelatih	Tenaga Ahli Penyusun Modul
46.	Desyawati UTAmi	Eksternal-Pelatih	Tenaga Ahli Penyusun Modul
47.	Alexander	Eksternal-Pelatih	Tenaga Ahli Penyusun Modul
48.	Noveta	Eksternal-Pelatih	Tenaga Ahli Penyusun Modul

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran II
Nomor : 1624/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 13 Juni 2025

Rundown Acara
***Synchronous* Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa BerkeTahanan Iklim Tahun Anggaran 2025**
Jakarta, 10 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda	JP	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Selasa, 17 Juni 2025					
13.30 – 15.30	*Check in* Pelatih			Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: • Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) • Skenario Modul (LP)		Master Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Hadir 48 Pelatih
17.30 – 19.00	Ishoma				
19.00 – 19.30	**Pembukaan**				
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal		Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	Hadir 48 Pelatih
19.40 – 20.00	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal		Dr. Agustomi Masik, M.Dev,Plg.	Panitia	Hadir 48 Pelatih
20.00 – 22.00	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: • Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) • Skenario Modul (LP)		Master Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Hadir 48 Pelatih
22.00 - …	Istirahat				
Rabu, 18 Juni 2024					
08.00 – 10.15	**Pengantar Pelatihan** • Building Learning Commitment • SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim • SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	1 JP 1 JP 1 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*
10.15 – 11.45	**PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** • SPB 1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim • SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	1 JP 1 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*

Waktu	Agenda	JP	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
11.45 – 13.00	Ishoma				
13.00 – 14.30	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** • SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim • SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	1 JP 1 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*
Kamis, 19 Juni 2025					
08.00 - 10.15	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** • SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat • SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa • SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim • SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	3 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*
10.15 - 11.45	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** • SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor PerTAnian TAnaman Pangan • SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	2 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*
11.45 – 13.00	Ishoma				
13.00 – 15.15	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** • SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi • SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa • SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	3 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*

Waktu	Agenda	JP	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Jumat, 20 Juni 2025					
08.00 – 10.15	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** • SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif • SPB 6.2 Penyusunan Indikator • SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	3 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*
10.15 – 11.45	**PB 7 Rencana Aksi** • SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta • SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	2 JP	Master Pelatih/Pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Peserta hadir di kelas *online*
11.45 – 14.00	Ishoma				
14.00 – 14.30	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal		Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Peserta hadir di kelas *online*
14.30 – 16.30	Penyelesaian Administrasi serta *Check Out* Pelatih			Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran Materi

Building Learning Commitment













TUJUAN UMUM

Meningkatkan kapasitas tenaga Pendamping Profesional (TPP) dan Masyarakat (unsur penyelenggara pemerintahan di daerah dan Penggiat Desa) dalam memahami, mengaplikasi, dan memfasilitasi perencanaan serta pelaksanaan kegiatan desa yang tanggap terhadap perubahan iklim dan memperluas ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa.





TUJUAN KHUSUS

Unsur TPP mampu memfasilitasi pemerintah desa agar dapat melakukan tindak lanjut dan adaptasi kegiatan pembangunan desa yang responsif terhadap perubahan iklim

Unsur Masyarakat (Perangkat Desa & Penggiat Desa) mampu memfasilitasi pemerintah desa agar dapat menyusun kebijakan desa yang responsif terhadap perubahan iklim dan ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa

HARAPAN DAN DUKUNGAN

- Menyampaikan harapan peserta dalam pelatihan
- Membuat komitmen dukungan setiap peserta agar pelatihan berlangsung lancar & jadi sarana belajar bersama

LEMBAR KOMITMEN BELAJAR





Diketik ulang dan diisi, kemudian diupload ke dalam LMS pada tab document, paling lambat hari pertama Asinkronus.



Alur dan Materi Pelatihan

PELATIHAN DENGAN METODE BLENDED LEARNING



Pelatihan Asinkronus melalui Modul Interaktif (Belajar Mandiri)

Pelatihan Sinkronus (Tatap Muka Online) didampingi oleh Trainer/Pengajar

Pelatihan Klasikal (Tatap Muka) didampingi Fasilitator / Instruktur dengan pembelajaran langsung

SPB 1.1


MEDIA TAYANG
Pokok Bahasan
1. Pengantar
Perubahan Iklim


Mengapa Penting Memahami Cuaca dan Iklim?
25°C
20 C


Definisi Cuaca
24°C


Jenis-Jenis Cuaca
Cerah
Hujan
Berawan
Badai
Mendung
Cuaca Ekstrem


Fungsi Cuaca
Pertanian
Transportasi
Kesehatan
Perencana kegiatan


Manfaat Prediksi Cuaca
25°C
20 C

Manfaat Efek Rumah Kaca (dalam Batas Normal)

- Menjaga Suhu Bumi: Tetap Hangat: Memastikan suhu rata-rata Bumi stabil dan hangat, jauh di atas titik beku air, sehingga air tetap cair dan kehidupan dapat ada.
- Regulasi Suhu:
- GRK mengatur fluktuasi suhu antara siang dan malam, mencegah perbedaan suhu ekstrem yang dapat merusak ekosistem.



Penyebab Efek Rumah Kaca Berlebihan

- Aktivitas manusia telah meningkatkan konsentrasi GRK secara signifikan, menyebabkan pemanasan global.
- Pembakaran Bahan Bakar Fosil: Penyumbang terbesar (CO_2) dari pembangkit listrik, transportasi, dan industri.
- Deforestasi: Penebangan hutan mengurangi penyerapan CO_2 dan melepaskan karbon tersimpan.
- Pertanian, Peternakan, dan Perikanan: Produksi makanan (padi dan proses pencernaan hewan ternak (metana: kotoran, pembusukan sampah organik di tempat pembuangan akhir, dan budidaya padi di sawah yang menciptakan lingkungan anaerobik yang menghasilkan produksi metana (CH_4) dan karbon dalam tanah, serta aktivitas perikanan yang tidak mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem laut. Kondisi tersebut yang secara tergenang menciptakan lingkungan anaerobik yang menghasilkan produksi metana (CH_4) yang lebih tinggi dalam tanah).
- Proses Industri: Pelepasan CO_2 (misalnya produksi semen dan gas fluorinasi (HFCs, PFCs, SF 6.
- Penggunaan Aerosol dan Refrigeran: Gas CFC dan HCFC yang kuat sebagai GRK.



Dampak Efek Rumah Kaca Berlebihan

- Peningkatan Suhu Global (Pemanasan Global): Suhu rata-rata Bumi terus meningkat, menciptakan iklim yang lebih ekstrem.
- Perubahan Pola Cuaca Ekstrem: Menyebabkan badai, banjir, dan kekeringan lebih parah.
- Pencairan Es: dan Kenaikan Permukaan Air Laut: Mengancam kota-kota pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Ancaman Kesehatan dan Hasil: Mengganggu habitat dan menyebabkan kepunahan massal.
- Gangguan Pertanian dan Ketahanan Pangan: Menurunkan hasil panen dan meningkatkan kelangkaan pangan.
- Peningkatan Penyakit: Mempercepat jangkauan vektor penyakit.
- Asidifikasi Laut: Merusak ekosistem laut dan organisme laut bercangkang.



Dampak Perubahan Cuaca dan Iklim



- Perubahan Cuaca Lokal: Fenomena seperti El Niño dan La Niña mempengaruhi curah hujan di Indonesia, berdampak pada pertanian dan perikanan.
- Perubahan Iklim Global: Peningkatan gas rumah kaca menyebabkan pemanasan global, mencairnya es di kutub, dan naiknya permukaan laut.

Dampak Lain Perubahan Cuaca dan Iklim

- Peningkatan frekuensi bencana alam.
- Kerugian ekonomi dan gangguan kesehatan.
- Pengurangan produktivitas pertanian.



Terima Kasih

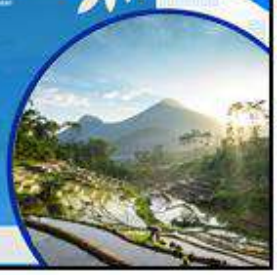

Dampak Cuaca

- Positif: Mendukung pertumbuhan tanaman, mengisi sumber air, menjaga keseimbangan ekosistem.
- Negatif (Cuaca Ekstrem): Banjir dan kekeringan, merusakkan infrastruktur, gangguan kesehatan masyarakat.



Definisi Iklim



Iklim adalah pola rata-rata kondisi cuaca dalam jangka waktu panjang (biasanya 30 tahun atau lebih) di suatu wilayah tertentu. Mencakup variabel seperti suhu, curah hujan, kelembapan, kecepatan udara, dan angin. Berbeda dengan cuaca, iklim memberikan gambaran umum kondisi atmosfer dalam periode waktu yang lama dan bersifat stabil. Ilmu yang mempelajari iklim adalah klimatologi.

Unsur-unsur Cuaca dan Iklim



Jenis-Jenis Iklim



IKLIM TROPIS	IKLIM SUBTROPIS	IKLIM SEDANG	IKLIM KUTUB	IKLIM KERING
Selalu kholatifera, suhu dan curah hujan tinggi sepanjang tahun.	Gegar musim dengan variasi suhu lebih besar dari tropis.	Perbedaan suhu jelas antara musim panas dan dingin.	Suhu sangat rendah sepanjang tahun, musim dingin panjang.	Curah hujan sangat rendah (gurun dan semi-gurun).

Fungsi dan Manfaat Iklim



Definisi Efek Rumah Kaca



Apa itu Efek Rumah Kaca (ERK)?

- Fenomena alami di mana sebagian panas matahari terperangkap oleh gas-gas tertentu (Gas Rumah Kaca/GRK) di atmosfer Bumi.
- Tanpa ERK, suhu rata-rata Bumi akan sangat dingin (-18°C), tidak memungkinkan kehidupan.
- GRK berfungsi seperti "selimut" yang menjaga Bumi tetap hangat, mirip dengan cara kerja rumah kaca tanaman.

SPB 1.2


Pokok Bahasan
1. Pengantar
Perubahan Iklim


Apa Itu Perubahan Iklim?


Penyebab Utama: Efek Rumah Kaca


Dampak pada Pertanian


Dampak pada Air


Dampak pada Kesehatan
Penyebaran Penyakit Menular
Gangguan Pernapasan

Dampak pada Kesehatan (lanjutan)



- **Penyakit Terkait Panas:** Gelombang panas menyebabkan dehidrasi, heat stroke, dan memperburuk kondisi kesehatan seperti penyakit jantung dan ginjal, terutama pada lansia dan anak-anak.
- **Kekurangan Pangan dan Malnutrisi:** Penurunan ketersediaan pangan dan peningkatan harga akibat dampak pada pertanian menyebabkan malnutrisi.
- **Dampak Kesehatan Mental:** Peristiwa cuaca ekstrem dapat menyebabkan trauma, stres, kecemasan, dan depresi.
- **Penurunan Daya Tahan Tubuh:** Cuaca ekstrem yang tidak menentu membuat manusia lebih rentan terhadap berbagai penyakit.

Dampak pada Ekosistem

- **Peningkatan Suhu dan Perubahan Tanah:** Menurunkan ekosistem tanah yang kaya karena kekeringan hayati dan hal ini.
- **Kerusakan Permukaan Air Laut dan Hilangnya Habitat:** Erosi pantai mengancam hutan mangrove dan terjadi pemutihan terumbu karang yang mengganggu ekosistem laut.
- **Perubahan Pola Curah Hujan:** Mengganggu siklus hidrologi dan meningkatkan risiko kebakaran hutan dan meningkatkan intensitas hujan (banjir, tanah longsor).
- **Menggangu Siklus Hidrologi dan Keseimbangan Tanah:** Kekeringan dan banjir.



Dampak pada Ekosistem

- Dampak pada Keanekaragaman Hayati: Spesies endemik terlalu punah, gangguan rantai makanan, pembatasan komposisi spesies, dan peningkatan risiko penyakit pada fauna.
- Pengasaman Lautan: Penyerapan CO_2 merusak terang dan struktur terang, mengancam industri perikanan dan pariwisata pesisir.
- Gangguan Proses Penyerbukan: Suhu lebih tinggi dan cuaca ekstrem mengganggu aktivitas serangga penyerbuk dan merusak tanaman penyerbuk.
- Perubahan Distribusi Spesies dan Spesies Invasif: Spesies dapat berpindah dan menjadi invasif mengganggu keseimbangan ekologi.



Upaya Pencegahan dan Mitigasi

- Transisi ke Energi Terbarukan Menambahkan energi matahari dan angin.
- Reboisasi dan Konservasi Hutan Menanam dan melindungi hutan untuk menyerap CO_2.
- Pertanian Berkelanjutan: Mengurangi penggunaan pupuk kimia dan mengelola limbah pertanian. Pengurangan Emisi Industri: Meningkatkan efisiensi energi dan teknologi bersih.
- Kebijakan dan Perjanjian Internasional: Seperti Protokol Kyoto dan Perjanjian Paris untuk mengurangi emisi gas



Kesimpulan dan Ajakan Bertindak



- Dampak perubahan iklim bersifat kompleks dan saling berkaitan, memerlukan perhatian serius dari seluruh sektor.
- Mitigasi emisi gas rumah kaca adalah kunci untuk membatasi pemanasan global dan dampak negatifnya.
- Adaptasi terhadap dampak yang sudah terjadi juga sangat penting untuk melindungi masyarakat dan ekosistem.

Terima Kasih

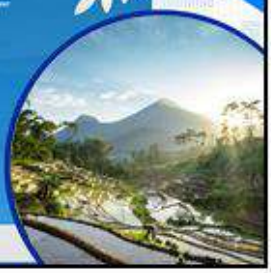

SPB 2.1


SPB 2.1: Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)


Mengapa Dunia Membutuhkan UNFCCC
- Perubahan iklim mengancam keberlanjutan hidup global
- Dibentuk Tahun 1992, UNFCCC adalah kesepakatan negara-negara di dunia untuk menanggulangi perubahan iklim secara kolektif
- Tujuan utamanya, menstabilkan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) agar tidak membahayakan sistem iklim bumi


UNFCCC – Latar Belakang
- UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) adalah konvensi internasional yang ditetapkan pada KTT Bumi 1992 di Rio de Janeiro
- UNFCCC mulai berlaku tahun 1994 yang bertujuan mengendalikan iklim global.


Status UNFCCC
- UNFCCC merupakan Organisasi permanen di bawah sistem PBB yang memiliki sekretariat tetap di Bonn, Jerman
- UNFCCC bukanlah organisasi ad hoc atau temporer. Keanggotaan terbuka & bersifat universal (195 Pihak)
- UNFCCC menjadi wadah negosiasi iklim internasional yang Mengelola & memfasilitasi:
1. Protokol Kyoto (1997)
2. Perjanjian Paris (2015)
3. Serta memantau pelaksanaan kebijakan iklim global


Prinsip UNFCCC dan Desa
- Prinsip utama: Common But Differentiated Responsibilities (CBDR).
- Negara berkembang – seperti Indonesia – tidak bertanggung jawab sebesar negara maju, tetapi paling terdampak.
- Desa-desa di Indonesia punya hak untuk dibantu membangun ketahanan iklim dan berkontribusi secara adil.


Dari COP Menuju Paris Agreement
- COP (Conference of Parties) adalah pertemuan tahunan negara anggota UNFCCC.
- Tahun 2015, Paris Agreement disepakati dalam COP 21 – menjadi tonggak sejarah aksi iklim global.
- Paris Agreement menargetkan suhu bumi tetap <2°C dan mendorong keadilan iklim serta partisipasi komunitas lokal.

Isi Paris Agreement



1. Menahan laju kenaikan suhu global di bawah 2°C.
2. Adaptasi iklim yang inklusif dan berbasis komunitas.
3. Dukungan pendanaan dan teknologi bagi negara berkembang.
4. Transparansi dan pelaporan (MRV: Measurement, Reporting, Verification).

Komitmen Indonesia dalam UNFCCC

- Indonesia meratifikasi Paris Agreement melalui UU No. 16 Tahun 2016.
- Indonesia menyampaikan NDC target pengurangan emisi 31,89% (mandiri), 43,2% (dengan dukungan).
- Diperkuat dengan Perpres NEK 98/2021 dan strategi jangka panjang LTS-LCCR 2050.



Hubungan Dengan Desa



- Desa memiliki peran vital dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Program pertanian organik, konservasi air, dan energi terbarukan bisa didukung pendanaan iklim.
- Kebijakan nasional mendorong desa integrasikan isu iklim ke RPJMDes dan RKPDes.

TPP Sebagai Jembatan Transformasi



- TPP membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global.
- Menjadi fasilitator musyawarah iklim dan penggerak aksi berbasis komunitas.
- Menghubungkan desa dengan peluang pendanaan, kemitraan, dan penguatan kapasitas.

Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC

- Pembuatan embung dan sumur resapan.
- Pertanian ramah iklim dan tanpa bakar.
- Pengelolaan hutan desa dan mangrove.
- PLTS irigasi dan energi biogas rumah tangga.



Refleksi dan Ajakan

- Desa bukan korban pasif perubahan iklim, tapi pelaku utama perubahan.
- UNFCCC memberi kerangka, tapi aksi nyatalah yang membawa dampak.
- TPP adalah katalisator, mari kita jadikan desa bagian dari solusi global.



SPB 2.2


Kebijakan Perubahan Iklim dan Pembangunan Desa
SPB 2.2


Kerangka Modul SPB 2.2


Kerangka Konseptual


Pengantar dan Tujuan




Peran TPP: Jembatan antara Kebijakan dan Realitas Desa

Siklus Perencanaan Iklim Desa

Perubahan iklim telah berdampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pertanian, kesehatan, dan infrastruktur. Desa-desa di seluruh dunia menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola sumber daya alam dan memastikan kesejahteraan masyarakat mereka. Oleh karena itu, perencanaan yang efektif dan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk mengatasi dampak perubahan iklim.

Proses perencanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi. Setiap tahap memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Dengan pendekatan yang inklusif, kita dapat memastikan bahwa semua suara didengar dan kebutuhan setiap kelompok dipertimbangkan.



1. Identifikasi Isu Iklim

Perubahan iklim kini benar-benar dirasakan oleh masyarakat desa. Dampaknya konkret dan nyata:

- Musim menjadi tidak menentu, menyulitkan petani dalam menentukan waktu tanam.
- Panen sering gagal akibat curah hujan ekstrem atau kekeringan yang berkepanjangan. Hama dan penyakit juga merajalela.
- Banjir dan longsor menjadi ancaman serius, merusak infrastruktur dan lahan pertanian.

Kondisi ini menuntut respons cepat dan adaptif. Namun, desa tidak bisa berjalan sendiri.

TPP adalah jembatan antara aspirasi akar rumput yang unik dengan solusi lokal yang perumus sangat TPP merancang strategi adaptasi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Mereka memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil benar-benar menjawab kebutuhan nyata dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh warga desa.

2. Pemetaan Potensi dan Kelembagaan

Desa punya potensi besar untuk pembangunan. Ini SDA, SDM, ekonomi lokal, pengetahuan tradisional. Pemetaan adalah proses mengidentifikasi dan menggali kekuatan desa.

Masyarakat desa sering dianggap sebagai objek yang menerima bantuan. Padahal, setiap desa memiliki kearifan lokal yang luar biasa. Kearifan ini adalah modal utama untuk bertahan dan berkembang.

- Sumber Daya Alam (SDA): Seperti lahan pertanian, hutan, sungai, sumber air, dan keanekaragaman hayati. Ini merupakan fondasi penting untuk ketahanan pangan dan ekonomi desa.
- Sumber Daya Manusia (SDM): yaitu Tidak hanya petani, tetapi juga pemuda dan perempuan yang aktif adalah motor penggerak perubahan sosial yang siap berpartisipasi dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi.
- Ekonomi Lokal: yang sudah ada di BUMDes, koperasi, dan produk unggulan desa memberikan peluang untuk mengembangkan ekonomi hijau yang berkelanjutan.
- Pengetahuan Tradisional: Seperti kalender musim tanam yang turun-temurun, kearifan lokal dalam membaca cuaca, dan cara-cara alami mengelola lingkungan menjadi kekuatan besar untuk menyusun strategi adaptasi berbasis budaya.

Potensi ini sering kali tersembunyi atau tidak terdokumentasikan. Di sinilah pentingnya peran TPP untuk memetakan dan memfasilitasi pemanfaatan potensi desa dalam membangun strategi yang relevan terhadap perubahan iklim.

3. Telaah Kebijakan Relevan

Desa perlu memahami & mengintegrasikan kebijakan iklim nasional dan provinsi ke dalam RPJMDes agar usulan dan aksi sesuai dengan strategi berikut:

1. Menyelaraskan Arah Pembangunan RPJMDes yang terhubung dengan kebijakan nasional seperti NDC, RPJMN, atau Strategi API memastikan bahwa pembangunan desa selaras dengan prioritas negara, bukan berjalan sendiri tanpa mengetahui arah besar.
2. Menjamin Kualitas dan Akses Pendanaan Kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim yang ditetapkan dalam RPJMDes dapat selaras dengan kebijakan pemerintah lebih tinggi sehingga peluang pendanaan, baik dari Dana Desa, APBD, maupun mitra eksternal (NGO, sektor swasta).
3. Memberikan Dasar Hukum dan Strategi Pengarusutamaan Aksi Iklim di RPJMDes. desa memiliki dasar hukum dan strategi yang kuat dalam merencanakan dampak perubahan iklim. Ini penting untuk memperkuat posisi tawar desa dalam berbagai forum dan kolaborasi lintas sektor.
4. Membangun Keterpaduan Desa-Secara Terencana Perubahan iklim adalah tantangan jangka panjang. Integrasi kebijakan ke dalam dokumen perencanaan desa memastikan upaya adaptasi yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan.
5. Memperkuat Peran TPP Proses ini juga memberikan ruang bagi TPP untuk menjadi agen transformasi, bukan sekadar pendamping administratif. TPP memfasilitasi desa agar tidak hanya "melaksanakan" program, tapi memiliki arah pembangunan yang jelas dan sadar iklim.

4. Penyusunan Prioritas RPJMDes

Perubahan iklim memaksa desa untuk tidak lagi menyusun rencana pembangunan berdasarkan rutinitas atau kebiasaan lama. RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) harus dirancang berdasarkan fondasi yang kuat.

1. Risiko Iklim Desa perlu mengidentifikasi:
   - Bencana iklim apa yang paling sering terjadi (banjir, kekeringan, longsor)?
   - Sektor mana yang paling terdampak (pertanian, air, kesehatan, ekonomi)?
   - Siapa kelompok paling rentan (petani kecil, lansia, perempuan, anak-anak)?
   - Risiko ini menjadi dasar untuk menentukan skala prioritas yang perlu segera ditangani oleh pemerintah desa.
2. Potensi Desa
   - Jangan hanya melihat masalah. Desa juga harus mengenali kekuatannya:
   - Sumber daya alam apa, hutan, lahan pertanian
   - Sumber daya manusia (pemuda, tokoh lokal, kader pemberdaya)
   - Ekonomi lokal dan kelembagaan desa (BUMDes, koperasi, forum warga)
   - Dengan mengidentifikasi risiko dan potensi, desa bisa menyusun agenda yang lebih tepat yang responsif, realistis, dan berbasis pada sumber daya sendiri.

5. Penyusunan RKPDes Tematik Iklim

RKPDes merupakan = salah satu tahapan penting pada desa.

Ketika desa telah menyusun RPJMDes yang berwawasan iklim, maka penting bagi RKPDes juga untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan adaptasi dan mitigasi yang paling mendesak dan siap dilaksanakan. Inilah yang disebut dengan RKPDes Tematik Iklim.

Mengapa Penting?

- Menjawab kebutuhan iklim terbaru secara langsung. Kekeringan, banjir, musim tanam yang bergeser.
- Menyelaraskan prioritas RPJMDes ke dalam alokasi tahunan, lengkap dengan indikasi, rencana anggaran, dan indikator capaian.
- Memberi ruang partisipasi masyarakat, memastikan kegiatan tidak elite, dan benar-benar bermanfaat.

Contoh Kegiatan RKPDes Tematik Iklim

- Pembuatan sumur resapan di daerah rawan banjir.
- Pelatihan pertanian adaptif bagi petani muda.
- Sekolah lapang Desa untuk ketahanan warga.
- Pengusahaan kelembagaan dan usaha ekonomi hijau melalui BUMDes.

TPP perlu memfasilitasi desa untuk:

- Memilih kegiatan yang tepat, realistis, dan sesuai sumber daya.
- Menyusun indikator capaian yang SMART.
- Memastikan keselarasan kegiatan dengan pelaksanaan dan pengawasan.

6. Implementasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim dimasukkan ke dalam RKPDes, tahap berikutnya adalah implementasi—yaitu menjalankan kegiatan tersebut di lapangan. Namun, dalam pendekatan pembangunan desa berwawasan iklim, pelaksanaan kegiatan bukan hanya soal menyelesaikan pekerjaan fisik, tetapi bagaimana prosesnya berlangsung dengan:

- Partisipatif
  - Warga terlibat aktif dalam perencanaan teknis, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
  - Kelompok rentan seperti perempuan, lansia, petani kecil ikut diberi ruang kontribusi.
  - Musyawarah dan kerja gotong royong menjadi landasan kerja bersama.
- Akuntabel
  - Proses transparan: siapa mengerjakan apa, berapa anggaran, dan kapan selesai.
  - Pemerintah desa menyampaikan laporan secara terbuka kepada warga.
  - Kegiatan terdokumentasi dengan baik—bukan hanya secara teknis, tapi juga secara sosial.

6. Implementasi dan Dokumentasi

- Dokumentasi yang Bermakna. Dokumentasi bukan sekadar pelaporan, tetapi alat pembelajaran dan advokasi. Termasuk di dalamnya:
  - Foto & video sebelum-sesudah.
  - Cerita perubahan dari warga.
  - Catatan hasil & tantangan lapangan.
  - Data penerima manfaat dan dampak kegiatan.
- Peran TPF : mendorong desa dalam:
  - Menjaga proses tetap linkat PA sesuai rencana.
  - Mengidentifikasi hambatan lapangan dan membantu solusi.
  - Mengevaluasikan proses dan hasilnya untuk pelaporan & siklus perencanaan tahun berikutnya.

7. Monitoring dan Refleksi Warga

Setiap kegiatan pembangunan, termasuk program adaptasi dan mitigasi iklim di desa, tidak cukup hanya dilaksanakan. Evaluasi perlu dilakukan agar desa dapat:

- Mengetahui apakah tujuan kegiatan tercapai.
- Menilai apa saja dampaknya terhadap warga dan lingkungan, dan
- Mengidentifikasi pelajaran penting untuk perbaikan ke depan.

Namun dalam pendekatan desa berwawasan iklim, evaluasi tidak dilakukan secara top-down. Sebaliknya, evaluasi dilakukan secara partisipatif dan terbuka bersama warga. Dibutuhkan pembelajaran kolektif tersebut.

Ciri Evaluasi Partisipatif

- Mengundang berbagai kelompok warga (perempuan, pemuda, petani, lansia).
- Menggunakan metode sederhana seperti scoring, cerita perubahan, atau forum warga.
- Mendorong warga untuk bicara jujur tentang proses dan dampak kegiatan.
- Hasilnya dicatat dan digunakan sebagai dasar menyempurnakan RPJMDes/RKPDes berikutnya.

7. Monitoring dan Refleksi Warga

Manfaat Utama

- Warga merasa dihargai dan dilibatkan.
- Pemerintah desa mendapat masukan langsung dari penerima manfaat.
- Tercipta kesadaran kolektif dan rasa kepemilikan terhadap program.
- Menjadi bahan refleksi dan inovasi dalam siklus perencanaan tahun selanjutnya.

Peran TPF:

- TPF menjadi fasilitator yang:
- Menyajikan metode evaluasi yang ramah warga.
- Mencatat hasil secara sistematis dan jujur.
- Menyusun rekomendasi bersama untuk ditindaklanjuti.

Penutup: Peran Strategis TPP dalam Transformasi Iklim Desa

- TPP bukan hanya memahami kebijakan tapi mampu menginspirasi perubahan.
- Desa adalah pelaku aktif perubahan, bukan objek pasif kebijakan.
- Perubahan iklim menjadi tantangan sekaligus panggilan untuk perubahan cara berpikir & bertindak.
- TPP sebagai fasilitator, penyelaras kebijakan, penjaga partisipasi, & penciptaperubahan.
- Modul ini menjadi bekal awal agar siap untuk mendampingi desa tangguh iklim, dan berkelanjutan.





SPB 3.1


DAMPAK
PERUBAHAN IKLIM
DI DESA


Dampak Perubahan
Iklim di Desa


SPB.3.1 Studi Kasus
Dampak Perubahan Iklim
di Desa Setempat






Perubahan Iklim

Dampak Perubahan Iklim



Dampak Perubahan Iklim pada ketahanan pangan di desa



a. Perubahan Pola Curah Hujan dan Kekeringan
b. Perubahan Suhu dan Dampaknya pada sektor Pertanian dan Perikanan
c. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati dan Produksi Pangan
d. Peningkatan Risiko Bencana Alam dan Dampaknya pada Infrastruktur Pertanian
e. Dampak terhadap Ketahanan Pangan Global

Perubahan Pola Curah Hujan dan Kekeringan

Di beberapa daerah, hujan bisa menjadi lebih intens, sementara di daerah lain, kekeringan menjadi lebih parah.

01. Kekeringan yang Lebih Parah
02. Banjir dan Kelembaban Berlebih

Perubahan Suhu dan Dampaknya pada sektor Pertanian dan Perikanan

- Suhu yang lebih tinggi pada sektor pertanian mempengaruhi proses fisiologi tanaman, seperti fotosintesis, respirasi, dan transpirasi.
- Peningkatan suhu laut, naiknya permukaan air laut, cuaca ekstrem, serta perubahan pola arus laut berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan, ekosistem laut, dan kehidupan masyarakat pesisir.

01. Stres Panas
02. Perubahan Waktu Musim Tanam
03. Perkembangbiakan Hama dan Penyakit
04. Ketahanan Tanaman Terhadap Penyakit
05. Perubahan Distribusi dan Populasi Ikan

Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati dan Produksi Pangan

Perubahan iklim juga memengaruhi keanekaragaman hayati di sektor pertanian. Beberapa daerah mungkin menjadi tidak lagi cocok untuk tanaman tertentu, sementara tanaman lain yang lebih tahan terhadap kondisi iklim baru dapat berkembang...

01. Pemindahan Zona Pertanian
02. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman
01. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman

Peningkatan Risiko Bencana Alam dan Dampaknya pada Infrastruktur Pertanian

Perubahan iklim juga memengaruhi keanekaragaman hayati di sektor pertanian. Beberapa daerah mungkin menjadi tidak lagi cocok untuk tanaman tertentu, sementara tanaman lain yang lebih tahan terhadap kondisi iklim baru dapat berkembang...

01. Badai dan Angin Kencang
02. Gelombang Panas dan Kekeringan
03. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman
04. Naiknya Permukaan Air Laut dan Ancaman bagi Masyarakat Pesisir

SPB 3.2


Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim


Risiko Perubahan iklim


Identifikasi kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim


Indeks Risiko Iklim Desa (IRID)
Keterpaparan
Sensitivitas
Kapasitas adaptasi
Bahaya


Tipologi Desa


Pembuatan Profil Kawasan dan Kebencanaan
Gambaran umum Desa
Sejarah Desa dan Kebencanaan
Kondisi sosial ekonomi
Potensi Wilayah
Profil Kawasan dan Kebencanaan

Gambaran Umum Desa



Sejarah Desa dan Kebencanaan



Kondisi sosial ekonomi



Unsur	Hasil Pendataan
Pendidikan	
Kependudukan	
Sejarah Kependesaan	
Visi pembangunan masyarakat	

Potensi Wilayah



Menggali perubahan wilayah dan Stresor Iklim



1. Perubahan lanskap akibat perubahan iklim
2. Kalender Musim

Peristiwa bencana akibat perubahan iklim



Kalender Musim



Menilai Risiko, Ancaman dan Kerentanan Iklim



Risiko Perubahan Iklim



Menilai Dampak Perubahan Iklim



Dampak Perubahan Iklim



Penilaian Aksi Desa Berketahanan Iklim



SPB 3.3


Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim


Pendekatan: Alat Penilaian Partisipatif Risiko Iklim dan Bencana
The Participatory Assessment of Climate and Disaster Risks (PACDR)


Manfaat Alat Penilaian Partisipatif Risiko Iklim


Tahapan Analisis Partisipatif risiko Perubahan Iklim


Konteks risiko perubahan iklim
Agenda
Tujuan


Sosialisasi/Penjelasan Warga

Rantai Dampak Iklim



Contoh tabel untuk rantai penyebab - dampak untuk bahaya "banjir"



Contoh Analisis Tingkat keterpaparan:

Pada pembahasan tingkat paparan (exposure), peserta mentai tidak terjadi pergeseran dari a ke musim pada 10 – 20 tahun. Perubahan terjadi dari satu sifat atau pola cuaca atau musim. Dari satu musim, tidak terjadi perubahan dari satu waktu, baik berdasarkan musim penghujan - kemarau, maupun musim berdasarkan arah angin, barat dan timur. Sekalipun terjadi pergeseran, hanya terjadi beberapa hari atau minggu. Itupun sifatnya tidak tetap dari tahun ke tahun.

Contoh Analisis Tingkat keterpaparan:

Kejadian cuaca buruk seperti puting beliung atau angin sampai kencang, banjir yang merusak harta benda dan mengancam keselamatan jiwa pernah berlangsung dalam 5 tahun (tidak lebih dari tiga kali kejadian dalam 5 tahun).

Perubahan tersmati oleh masyarakat pada kelinggian pasang laut atau kelinggian permukaan laut. Perubahan mencolok pada kelinggian pasang laut atau kelinggian permukaan laut terlihat dari hilangnya pantai, pohon kelapa yang mati akibat terkena air laut serta kelinggian pasang

Contoh Analisis Tingkat Kepekaan:

Musim dengan ombak dan kecepatan angin tinggi mempengaruhi kegiatan melaut nelayan. Musim dengan ombak besar terjadi pada masa pancaroba atau musim angin barat. Pada saat-saat tertentu, nelayan tidak bisa melaut. Nelayan melaut berdasarkan kondisi cuaca. Jarak wilayah tangkap yang tidak terlalu jauh dari permukaan, sampai saat ini memudahkan nelayan untuk kembali ke rumah saat cuaca berubah menjadi buruk. Nelayan umumnya hanya pasang jaring dan ditinggalkan untuk diambil saat cuaca dirasa aman. Namun pada saat musim dengan kondisi berbahaya, nelayan akan menghentikan sementara aktivitas nelayan.

Contoh Analisais Tingkat Kepekaan:

Perubahan kondisi iklim dan kejadian cuaca buruk mempengaruhi kegiatan budidaya (ditanai dan laut) masyarakat pesisir. Perubahan kondisi musim/iklim dan cuaca buruk sangat berpengaruh terhadap aktivitas budidaya rumput laut atau pertanian. Pada musim penghujan dengan pola dan sifat berubah, menyebabkan rumput laut tercemar sesat lumah dan dangkan. Aliran air juga mengakibatkan sampah-sampah dari darat ke pesisir. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan rumput laut. Sampah plastik seperti kantong plastik kerap menutupi tanaman rumput laut masyarakat. Demikian juga lumpur akibat erosi menyelimuti rumput laut, terutama saat arus laut melemah.



DISKUSI KELOMPOK

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk praktek pengisian data dalam
2. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan analisa Tingkat Kelengkapan dan Analisa Tingkat Kepatuhan
3. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta dari kelompok lain dipersilahkan menanggapi
5. Fasilitator memberi catatan dan penegasan hasil diskusi.



SPB 3.4


Pemetaan Risiko Iklim
dan Validasi Bersama
Masyarakat


Pemetaan Risiko Iklim


Pertanyaan kritis


Tabel : Pemetaan risiko dampak
perubahan iklim


Validasi risiko perubahan iklim
bersama masyarakat
Masyarakat
Kementerian
Pemda
Pihak lain, LSM, NGO dll


Manfaat kegiatan validasi risiko
perubahan iklim

Isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim



Isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim



Conclusion

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk praktek isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim
2. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan analisis hasil isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim
3. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta dari kelompok lain dipersilahkan menanggapi
5. Fasilitator memberi catatan dan penegasan hasil diskusi

Terima Kasih

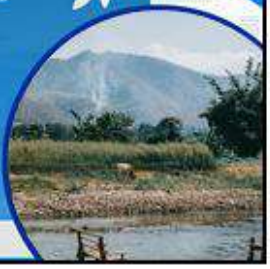



SPB 4.1


PENERAPAN
TEKNOLOGI CLIMATE
SMART AGRICULTURE
(CSA)


LATAR BELAKANG


DASAR HUKUM


PENGERTIAN


TUJUAN


DAMPAK PERUBAHAN
IKLIM

KOMPONEN UTAMA

- Praktik pertanian berkelanjutan
- Diversifikasi tanaman
- Penerapan teknologi
- Pengurangan emisi GRK
- Peningkatan ketahanan pangan



CONTOH TEKNOLOGI CSA

- Irigasi AWD:
  - Hemat air hingga 29%
  - Mengurangi emisi GRK
  - Efektif untuk sawah padi
- Pemupukan Berimbang :
  - Spesifik lokasi menggunakan PUTS/PUTR
  - Efisiensi pupuk, ramah lingkungan



CONTOH TEKNOLOGI CSA

- Varietas Benih Unggul
  - Tahan stres iklim
  - Hasil lebih tinggi
- Bahan Organik & Biochar :
  - Tingkatkan kesubur tanah
  - Kurangi emisi karbon



CONTOH TEKNOLOGI LAINNYA

- Jajar Legowo efisiensi hasil panen
- Pengendalian OPT Terpadu
- Kalender Tanam (KATAM): prediksi musim tanam
- Pengukuran Emisi GRK: evaluasi & mitigasi



TANTANGAN PENERAPAN CSA

- Keterbatasan akses teknologi & informasi
- Keterbatasan data & kebijakan
- Kendala pembiayaan
- Tantangan sosial budaya



SOLUSI

- Penguatan kapasitas & penyuluhan
- Insentif pemerintah
- Kemitraan multi-pihak
- Teknologi digital & sistem informasi iklim
- Inovasi lokal berbasis agroekologi



KESIMPULAN

- CSA = strategi menghadapi perubahan iklim
- Butuh kebijakan, teknologi, dan kelembagaan
- Petani kecil = aktor utama transformasi





Penerapan Pertanian Cerdas Iklim: Isu, Tantangan Dan Peluang

Asep Wahyuaji
Terpasalian
Joyce Maria Ahl

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?
Tantangan Untuk Scaling Up CSA ?
Peluang Scaling Up CSA ?





Definisi Climate Smart Agriculture/CSA ?

Pertanian Yang Secara Berkelanjutan Meningkatkan Produktivitas, Ketahanan (Adaptasi), Mengurangi/Menghilangkan Gas Rumah Kaca (Mitigasi), Dan Meningkatkan Pencapaian Ketahanan Pangan Nasional dan Tujuan Pembangunan.

(FAO, 2010)

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?



CSA menyajikan jawaban atas isu pembangunan yang diantaranya:

- Peningkatan dan stabilitas produksi (tak dan produksi pertanian,
- Ketahanan Lingkungan dan Ekosistem,
- Peningkatan Peluang Ekonomi Dan Ketahanan Sosial

CSA dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan inklusif dan mata pencaharian :

- Pengembangan ansiklinan kelembungan dengan peluang ekonomi,
- Memenuhi kebutuhan gender, pemuda dan kelompok yang paling rentan.

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?



Pengalaman agenda/CSA/isu-isu yang perlu dipertimbangkan:

- Dampak perubahan iklim sudah terbukti dan ada kejelasan mengenai dampak perubahan iklim terhadap penghidupan dan pembangunan.
- Pengetahuan dampak suatu kebijakan/intervensi terhadap produktivitas, ketahanan pangan dan kemiskinan.
- Berbagai intervensi CSA dan berbagai proyek program namun implementasi, hasil dan dampaknya belum terevaluasi

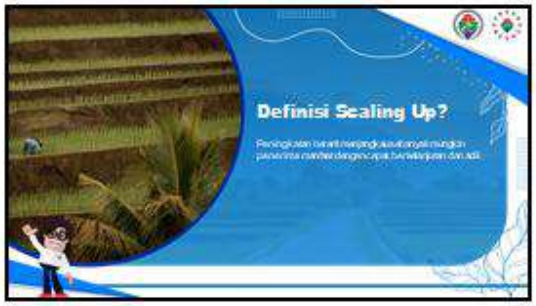
Definisi Scaling Up?


Tantangan Kunci Scaling Up CSA?


Tantangan Kunci Scaling Up CSA?


Peluang CSA?


PERUBAHAN IKLIM
GLOBAL


"Climate Change will no longer be a primarily environmental concern. It has become a matter of strategic consequence, a core political issue for every government on Earth"

ISU TENTANG PERUBAHAN IKLIM GLOBAL

Penyebab: meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases) CO_2, CH_4, N_2O, CFC



PERUBAHAN IKLIM DAN PBB

- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) adalah kesepakatan internasional yang dikaitkan oleh PBB.
  - 5 Juni 1992 penandatanganan konvensi
  - 1 Agustus 1994: Ratifikasi oleh Indonesia (UU no.6 th 1994)
  - 21 Agustus 1994: Penyerahan ratifikasi kepada Sekjen PBB



PEMANASAN GLOBAL (GLOBAL WARMING)



- Terjadinya peningkatan rata-rata suhu global di permukaan bumi
- Pemanasan global dapat menyebabkan terjadinya perubahan iklim global

PERUBAHAN SUHU GLOBAL

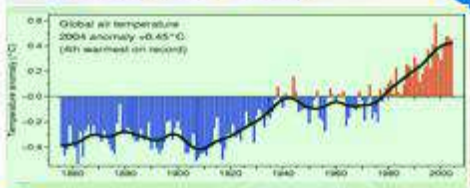

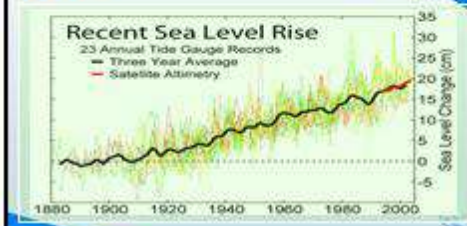

EFEK RUMAH KACA (*GREENHOUSE EFFECT*)

- Suatu proses dimana gas-gas rumah kaca dalam atmosfer menyerap panas seperti yang terjadi pada rumah kaca
- Meningkatnya suhu udara di bumi disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases) yang berfungsi seperti kaca



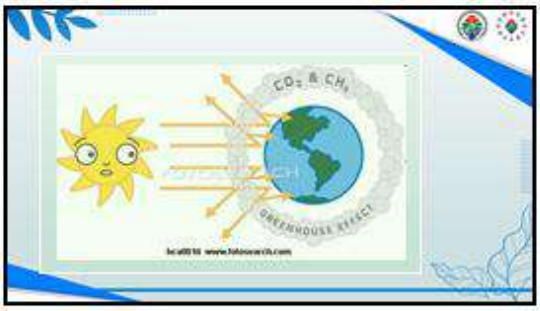



GAS RUMAH KACA (GREENHOUSE GASES)

- CO_2 : terdapat peningkatan 20% selama 100 tahun terakhir
- CH_4 : terdapat peningkatan 100% selama 100 tahun terakhir
- Nitrogen oksida (N, NO, NO_2)
- CFC : chlorofluorocarbon



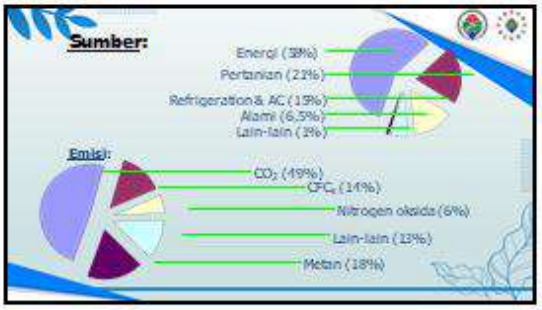

DAMPAK NEGATIF YANG DITIMBULKAN PERUBAHAN IKLIM

- Mencairnya lapisan es, terutama di kutub Utara dan Selatan yang mengakibatkan naiknya permukaan air laut.
- Peningkatan permukaan air laut akan menyebabkan tenggelamnya daerah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Pergeseran musim:
  Musim kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan dan meningkatnya potensi kebakaran hutan
  Musim hujan akan bertengger cepat dengan intensitas curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan banjir dan tanah longsor.



APAKAH YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENGHADAPI (ANTISIPASI) PERUBAHAN IKLIM ?

ADAPTASI (PENYESUAIAN)

- Upaya menyesuaikan berbagai kegiatan terhadap perubahan iklim.
- Bertujuan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan, memanfaatkan peluang, mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh adanya perubahan iklim.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN DALAM BERADAPTASI?

1. Memahami kondisi cuaca dan pergerakan angin sebelum beraktifitas. Misalnya dalam melaut, berkendaraan, bepergian, dll.
2. Penyesuaian pola tanam yang mengikuti perubahan musim.
3. Tidak menggali tanah yang miring, di lereng bukit atau gunung untuk mencegah longsor.
4. Bagi yang bertempat tinggal di dekat pantai, agar mewaspadai pasang air laut.
5. Membudayakan hidup bersih dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya untuk mencegah banjir karena kemungkinannya akan air.
6. Membuat tabib/drain untuk menampung hujan dan membuat sumur resapan.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

1. Membudayakan gemar menanam pohon dan menggunakan tanaman hidup sebagai pagar rumah.
2. Pemeliharaan pohon hanya dilakukan pengawasan saja untuk tidak pohon yang sama ditanam yang lebih banyak.
3. Hindari membakar sampah dan jangan membakar kendaraan bermotor.
4. Hemat energi seperti mematikan lampu yang tidak digunakan, lebih baik dipergunakan, menggunakan lampu hemat energi dan tidak membuang baterai atau kaleng, botol ke sembarang.
5. Menggunakan kertas di dua sisi, membaur ulang kertas, dan menggunakan barang yang bisa dipakai ulang.
6. Membiasakan berjalan kaki untuk menghindari penggunaan energi yang berlebih.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

7. Hindari penggunaan lift atau eskalator untuk naik maupun turun paling tidak untuk 2 lingkat. Biasakan menggunakan tangga lebih sehat dan hemat listrik untuk di rumah dan kantor.
8. Membudayakan gunakan dengan efisien udara dan pendinginan yang alami, sehingga meminimalisir penggunaan AC dan pemanasan listrik.
9. Menggunakan chiller (pendingin) yang digunakan dengan temperatur yang tidak terlalu rendah untuk mendinginkan suhu sirkulasi dengan yang dinginkan dengan refrigerant non CFC dapat menghemat energi 20%.
10. Untuk bisnis menggunakan transportasi umum dan teknologi yang ramah terhadap lingkungan seperti gas dan biodiesel.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

11. Untuk pabrik diesel usahakan tidak menggunakan kendaraan bermotor, sesuai dengan aturan kita atau berangkat.
12. Kawasan hutan wajib tidak ada agar emisi gas tuang tersimpan baik.
13. Tidak membuat kegiatan penanggung kendaraan mobil.
14. Membuat produk-produk ramah untuk menggunakan produk hutang tanaman.
15. pembuatan kendaraan berbeda kendaraan atau Teknologi yang sekarang dipakai menghemat emisi Sulfur Asing.
16. adanya alat untuk kendaraan anda dua hal sehingga.
17. Bagi pabrik atau kendaraan atau emisi gas tuang tidak baik.

Kenaikan curah hujan Indonesia

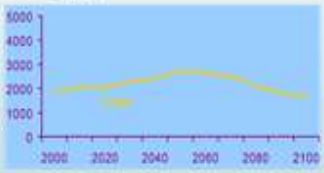

Proyeksi emisi CO_2 global

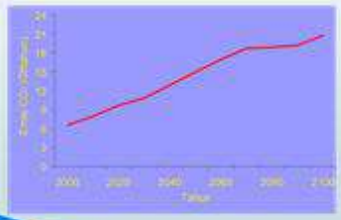

Hasil Model MAGICC-SCENGEN setelah proses *downscalling* resolusi lebih tinggi

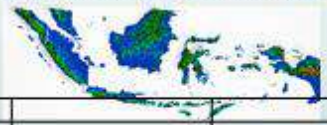

Year	Luas Area yang Hilang (km^2)	Kenaikan Muka Laut (m)
2010	7,408	0.4
2050	30,120	0.56
2100	90,260	1.1

Peta Kerentanan Dampak Perubahan Iklim

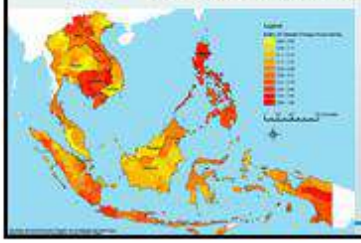

KETAHANAN PANGAN





- Pangan merupakan hak asasi manusia, harus dijamin ketersediaannya.
- Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhan pangan.
- Beberapa pakar mendefinisikan strategi di dalam negeri pemenuhan kebutuhan & ketidak pastian, tidak mungkin mengandalkan dari pasar dunia.



SISTEM KETAHANAN PANGAN

Menurut UU No 07 Tahun 1996
Kondisi terpenuhi pangan bagi setiap rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup (jumlah & mutu) aman, merata, & terjangkau

Satu arinya:
1) Ketahanan pangan RT
2) Satu sistem ketahanan pangan nasional

Pemenuhannya dari:
1) Produksi dari dalam negeri
2) Sistem pangan dikelola sendiri



Indikator

1) **Ketersediaan**
   Pangan tersedia cukup volume, keragam, mutu, & aman dikonsumsi
2) **Distribusi**
   Pasokan pangan merata & terjangkau, harga stabil, & terjangkau
3) **Konsumsi**
   RT mampu mengakses pangan & konsumsi sesuai kebiasaan



Keragaan

1. **Ketersediaan**

Tabel 1 : Produksi/ketersediaan pangan penting thn 2000 - 2005 (000 ton)

Tabel 2 : Ketersediaan Energi & Protein dikonsumsi thn 2000 - 2005



Komoditas	Produksi						Pertumb. (%)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	
I. Pgn Hewani							
1. Susu	11.000	10.421	11.200	10.128	10.000	10.000	0,00
2. Daging	3.477	3.427	3.662	3.488	3.710	3.710	6,74
3. Kambing	1.030	970	950	870	720	780	-5,52
4. Ayam Kpg	737	715	734	764	807	808	9,71
5. Ayam Ras	10.000	11.000	9.713	10.000	10.000	10.000	0,00
6. Sapi Lokal	1.600	1.540	1.700	1.600	1.600	1.600	0,00
7. Sapi Ras	7.000	6.000	7.100	6.000	6.000	6.000	0,00
8. Kambing	10.111	9.000	11.000	10.000	9.000	10.000	0,00
9. Ikan Darat	7.000	6.000	8.000	10.000	10.000	11.000	9,52
10. Ikan Laut	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	0,00
11. Telur	2.000	1.000	1.000	1.000	2.000	2.000	0,00
II. Pgn Nabati							
12. Tnmn. Umbi & Kacang	900	900	970	1.000	900	900	0,00
13. Tnmn. Sayur	800	900	1.000	1.100	1.300	1.500	8,33
14. Buah	700	800	900	950	1.000	1.100	7,00
15. Minyak	600	600	600	600	600	600	0,00
16. Beras	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000	0,00

Energi (kal/kapita)	2.900	2.900	2.900	2.950	3.031	3.151	1,83
Protein (gr/kapita)	78,72	77,20	77,85	78,00	76,28	78,37	0,01
1. Nabati	55,14	54,32	62,08	63,02	62,16	61,86	-1,15
2. Hewani	11,58	11,20	13,17	13,20	13,50	13,13	17,63
Prot/ (k/)							
1. Nabati	39,97	33,40	33,74	33,84	32,30	32,17	
2. Hewani	13,09	10,50	10,28	10,10	17,70	17,83	

No	Komoditas	Satuan	2000		2001		2002	
			Neraca	Kesejahteraan	Neraca	Kesejahteraan	Neraca	Kesejahteraan
1	Padi gabah							
2	Jagung							
3	Kedelai							
4	Daging							
5	Telur ayam ras							
6	Telur ayam kampung							
7	Ayam ras hidup							
8	Ayam kampung hidup							
9	Susu							
10	Minyak goreng curah							
11	Minyak goreng kemasan							
12	Gula pasir							
13	Gula merah							
14	Beras							
15	Tepung terigu							
16	Tepung tapioka							
17	Tepung beras							
18	Mie instan							
19	Roti							
20	Makanan jadi							
21	Rokok kretek							
22	Rokok putih							
23	Kebutuhan pokok							
24	Kebutuhan bukan pokok							
25	Pengeluaran non makanan							
	Jumlah							

2. Distribusi

a. Sarana prasarana
- ❑ Jalan, pelabuhan → biaya angkutan
- ❑ Kesenjangan pasar/distribusi di pangan
- ❑ Sarana distribusi pangan
  - ➢ pasar, sistem penyimpanan, pengolahan

b. Stabilitas harga
Cenderung tidak kasualitik digingapi dengan variabel



Indikator

1) **Ketersediaan**
   Pangan tersedia cukup volume keragam, mutu, & aman dikonsumsi
2) **Distribusi**
   Pasokan pangan merata ke seluruh wilayah, harga stabil, & terjangkau
3) **Konsumsi**
   RT mampu mengakses pangan & konsumsi sesuai kebutuhan gizi & kesehatan



3. Konsumsi

Kondisi makro dari kuantitas & kualitas:
jumlah energi yg dikonsumsi thn 2005 = 1.997 kkal/kap/h
jumlah protein yg dikonsumsi thn 2005 = 55,2 gr/kap/h
Kondisi mikro :
1. jumlah penduduk miskin
   thn 2005 = 2605 juta jiwa (17,75%) jauh lebih baik dr
   thn 2004 = 361 juta jiwa (16,7%)
   → rentan thd kerawanan pangan
2. Gizi kurang prevalensi
   thn 2004 (16,3%) <=> thn 2003 (27,5%)





MASALAH STRATEGIS KETAHANAN PANGAN

1. Ketersediaan Pangan

Kapasitas produksi pangan nasional belum sebanding dengan peningkatan penduduk & kebutuhannya, shg:

- Semakin tingginya ketergantungan pada impor bahan pangan dan pertanian
- Menurunnya kualitas & kesuburan lahan karena kerusakan lingkungan
- Terbatasnya penyediaan air untuk pertanian pangan karena persaingan penggunaannya antar pemakai (rumah tangga, industri)
- Rusaknya prasarana pengairan (sekitar 30 %)
- 10 % propinsi berkekurangan hasil pdp pokok, perlu tambahan pasokan dari propinsi surplus



2. Distribusi Pangan

1. Belum merata/terbatasnya prasarana distribusi darat & antar pulau utk menjangkau seluruh konsumen
2. Belum berperannya lembaga pemasaran hasil pertanian
3. Masalah kelancaran jalur distribusi & pungutan yg mgkn timbul



3. Konsumsi Pangan

Konsumsi beras per kapita masih tinggi,
yi 114 kg/thn (asal data RT (130 kg/kap/thn)
Industri pengolahan (216kap/thn)

Diversifikasi konsumsi belum berhasil krn:

1. Ind pangan dlm kedudukan pendukung pengembangan sektor pertanian belum
2. Terbatasnya pengetahuan masy tg pola konsumsi pangan & gizi seimbang
3. Perubahan budaya dgn peningkatan pendapatan masyarakat justru beralih ke jenis pangan yang gandum & makanan jadi bukan ke jenis pangan yang beragam & bergizi seimbang



Strategi mewujudkan ketahanan pangan

1. Membangun ekonomi berbasis pertanian/perdesaan utk menyediakan lapangan kerja/pendapatan
2. Memenuhi pangan/gizi kelompok rentan melalui pemberian bantuan pangan

KEBIJAKAN

1. Menjamin ketersediaan pangan
2. Mencetak pertanian di tiap ruang wilayah
3. Pengembangan cadangan pangan
4. Mengembangkan sistem distribusi yg paling efisien
5. Menjaga stabilitas harga pangan
6. Meningkatkan aksesibilitas RT thd pangan
7. Melakukan/atau diversifikasi pangan
8. Meningkatkan mutu & keamanan pangan



SPB 4.2


STRATEGI ADAPTASI
DAN MITIGASI


TOPIK
PEMBAHASAN


Pengantar


Apa itu
Perubahan Iklim


Pemanasan Global dan
Suhu Laut


Es yang Mencair dan Kenaikan
Permukaan Laut


KAJIAN
PARTISIPATIF


Strategi Adaptasi dan Mitigasi


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Tangkap


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Tangkap


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Budidaya


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Budidaya


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Pengolahan dan Pemasaran Hasil
Perikanan


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Pengolahan dan Pemasaran Hasil
Perikanan


STRATEGI ADAPTASI MITIGASI


SIMPULAN


Terima Kasih

SPB 5.1


Media Tayang:
RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan


Struktur RPJM Desa (Bahan Bacaan 1)


Isi Utama Dokumen RPJM Desa
Pendahuluan, Gambaran Umum, Visi-Misi
Tujuan & Sasaran Pembangunan, Arah Kebijakan
Rencana Program Tahunan (matriks), Indikator SDGs
Penutup


Peran Strategis RPJM Desa
Kompas pembangunan desa jangka menengah
Mengarahkan RKP & APBDes tiap tahun
Menjamin akuntabilitas, partisipasi & keberlanjutan
Mengantisipasi risiko: iklim, pangan, sosial, dll


Integrasi Iklim & Pangan dalam RPJM Desa (bahan Bacaan 2)


Celah Integrasi dalam Dokumen RPJM

Contoh Kegiatan Adaptif & Mitigatif



Strategi Fasilitasi Integrasi





SPB 5.2


Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa


Pengantar
RKP Desa = dokumen tahunan dasar APBDes
RKP harus menurunkan strategi dari RPJM Desa
Isu iklim & ketahanan pangan penting untuk ditindaklanjuti
Tujuan: mendukung SDGs Desa (Tujuan 2 & 13)


Pentingnya Integrasi Iklim dan Pangan
RKP menyusun kegiatan nyata berbasis RPJM Desa
Memberi ruang respons atas dampak iklim sebelumnya
Kegiatan bisa dibiayai oleh Dana Desa dan sumber lain
Harus dirumuskan dalam matriks kegiatan RKP


Dasar Hukum dan Kebijakan
Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2020
Kepmendes No. 501 Tahun 2024 (Kolaborasi Aksi Iklim)
Kepmendes No. 3 Tahun 2025 (Dana Desa untuk Ketahanan Pangan)


Langkah Fasilitasi Integrasi
1. Review RPJM sesuai kita
2. Identifikasi entry point dalam RKP
3. Formulasikan kegiatan adaptif dan mitigatif
4. Gunakan format RKP Desa sesuai format


Time Line Penyusunan RKP Desa
Mei–Juni: Pendataan kondisi dan pengumpulan data
Juli: Musdes penyampaian aspirasi
Agustus: Penyusunan draft kegiatan pendanaan
September: Musrenbangdes, finalisasi RKP
Okt–Nov: Sinkronisasi dengan RAPBDes
Desember: Penetapan Perdes RKP & APBDes

Entry Point Kegiatan Iklim & Pangan



- Tujuan dan sasaran tahunan
- Program pemberdayaan masyarakat
- Bidang pembangunan skema prioritas
- Penanggulangan bencana dan kedaruratan pangan

Contoh Kegiatan Responsif Iklim dan Pangan

- Zero burning kompos organik, embung desa
- Pelatihan jadwal tanam adaptasi iklim
- Budidaya ikan tahan suhu & varietas hemat energi
- Diversifikasi pangan lokal, lahan gizi, rumah tanah



Contoh Narasi Kegiatan RKP

- Judul: Pelatihan Pertanian Adaptif
- Sektor: Pertanian
- Sasaran: 20 petani di Dusun Manalagpo
- Biaya: Rp 25.000.000 (APBDes 2026)
- Pelaksana: Penyuluh Pertanian



Peran Pendamping Desa

- Memastikan hasil musrenbang RPJM sesuai dokumen
- Fasilitasi simulasi pengisian RKP
- Guna rekomendasi tahunan usulan Permendes
- Berikan contoh kegiatan nyata di desa lain



Penutup

- RKP adalah alat eksekusi perencanaan tahunan
- Dokumen ini harus responsif terhadap isu iklim dan pangan
- Perencanaan yang baik = implementasi berdampak
- TPP berperan penting dalam setiap tahapan



Terima Kasih

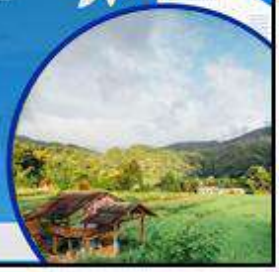

SPB 5.3


APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan


Tantangan dan Urgensi


Dasar Hukum


Prinsip APBDes Responsif Perubahan Iklim
25°C
20 C


Tahapan Penyusunan APBDes Responsif Iklim


Strategi Pelaksanaan di Tingkat Desa

Peran Tenaga Pendamping Profesional

- Fasilitasi musyawarah desa dan rakyat dalam penyusunan
- Asistensi teknis dalam identifikasi dan analisis
- Pendampingan penyusunan RKP dan APBDes
- Validasi kegiatan dan advokasi kepada desa



Contoh Kegiatan dalam APBDes

- Embung dan rumah ternak (Adaptasi, Kode 2.1.2.02)
- Pelatihan petani dan adaptasi iklim (Pemberdayaan)
- Penanaman pohon (Mitigasi, Kode 2.1.4.03)
- Lumbung pangan desa (Ketahanan Pangan)
- Biofloc ikan nila/lele (Perikanan, Kode2.1.2.01)



Tips Teknis Penyusunan

- Gunakan template RKA dengan rumus, harga kode
- Tinjau tujuan kegiatan, bukan hanya judul
- Tandai kegiatan iklim secara eksplisit di RKP
- Cantumkan kegiatan dalam Siskeudes/Siskeunas



Penutup

- Desa menjadi garda depan dalam membangun ketahanan iklim dan pangan
- Melalui strategi pemanfaatan dan pengunggahan yang terintegrasi antara aplikasi pendamping desa, program desa yang responsif perubahan iklim dapat direalisasikan secara nyata.



Terima Kasih





SPB 6.1


Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif


Apa Bedanya Monitoring dan Evaluasi?


Konsep Dasar Monev Partisipatif


Prinsip-Prinsip Monev Partisipatif


Tujuan Monev Partisipatif


Langkah Teknis Monev (Bagian 1)

Langkah Teknis Monev (Bagian 2)

- C. Pengumpulan Data
- - PRA, RRA, IDM, Profil Desa
- - Dokumentasi dengan foto, peta sosial

- D. Analisis dan Refleksi
- - Lakukan analisa verifikasi data
- - Diskusikan hasil di lapangan



Pelaporan dan Tindak Lanjut

- Gunakan media visual (infografik, peta, poster)
- Sampaikan hasil ke Musdes
- Jadikan bahan perencanaan dan penganggaran kegiatan



Metode Partisipatif yang Bisa Digunakan

- Diagram sebab akibat
- Peta perubahan
- Grafik tren hasil
- Cerita perubahan
- Skoring partisipatif
- Pembandingan data



Contoh Aplikasi Monev Partisipatif

- Gotong Desa
- - Indikator: volume kegiatan
- - Metode: observasi, FGD

- Pelatihan perawan:
- - Indikator: perubahan
- - Metode: cerita perubahan

- Lumbung pangan:
- - Indikator: distribusi
- - Metode: konsensus



Kelebihan Monev Partisipatif

- Relevan dan tinggi dengan kebutuhan nyata
- Meningkatkan kepemilikan program
- Memperkuat pengawasan sosial
- Transparansi & akuntabilitas
- Keputusan lebih berkualitas
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan desa



Penutup

- Monev Partisipatif adalah alat dan pendekatan untuk membangun desa yang berguna bagi lingkungan pangan
- Melibatkan kegiatan dalam menilai, menganalisis, dan mengambil program pengelolaan pembangunan desa lebih adil, berkelanjutan, dan berkeadilan



SPB 6.2


Penyusunan
Indikator Monev
Partisipatif


Latar Belakang


Apa Itu Indikator Monev Partisipatif?


Prinsip Indikator Partisipatif
(SMART)


Contoh Jenis Indikator


Langkah-Langkah Menyusun
Indikator

Teknik Fasilitasi Penyusunan Indikator



- - Gunakan alat bantu visual (peta mental, gambar pohon)
- - Dorong diskusi kelompok
- - Catat dan klasifikasikan indikator
- - Validasi kesepakatan desa

Contoh Studi Kasus: Desa Cibiru Wetan



- - 70% petani pakai pupuk organik lokal
- - Panen jagung minimal 2 ton/ha sudah sudah lewat
- - Hasil analisis informasi cuaca via grup WA
- - Indikator menyesuaikan pengalaman dan kebutuhan warga

Kesimpulan



- - Indikator partisipatif mengakomodasi kapabilitas dan relevansi program
- - Masyarakat harus terlibat dalam proses penyusunan
- - Indikator yang baik adalah yang bisa diukur dan dipantau

Terima Kasih





SPB 6.3


Monev Partisipatif


Latar Belakang dilaksanakannya Monev Partisipatif


Persiapan Teknis Untuk Pelaksanaan Monev Partisipatif


Tahap 1: Pemetaan Kegiatan


Tahap 2: Penyusunan Indikator


Tahap 3: Pengumpulan Data

Tahap 4: Forum Refleksi

- Kelompok bertemu untuk berbagi dan belajar
- Diskusi terbuka & rekomendasi warga
- Identifikasi bidor lain
- Forum dipimpin sebagai ruang kritis & konstruktif warga untuk evaluasi



Tahap 5: Pelaporan & Integrasi

- Laporan hasil + cerita warga
- Sampaikan ke pemdes, BPD → Musrenbangdes
- Integrasikan hasil ke RKPDes & anggaran
- Hasil monev menjadi dasar kebijakan desa, sebagai pengambilan keputusan pemerintah desa



Tahap 6: Pembelajaran & Diseminasi

- Dokumentasi: video cerita, booklet
- Cross-learning antar desa
- Panduan kolaboratif monev lain
- >> Monev = pengalaman yang dan replikasi praktik baik



Logframe Monev

- Struktur: Input → Aktivitas → Output → Outcome → Impact
- Komponen: indikator kinerja, sumber verifikasi, asumsi
- Abadi untuk visual dan pemahaman partisipatif
- >> Logframe = pemetaan hubungan sebab-akibat



Kesimpulan

- Monev partisipatif = alat evaluasi & pembelajaran
- Perlu kesepakatan teknis dan fasilitasi terlatih
- Bukan hanya laporan, tapi alat transformasi sosial
- >> Warga sebagai subjek aktif pembangunan desa



Terima Kasih



SPB 7.1


Sub Pokok Bahasan
7.1: Penilaian
Pemahaman Peserta


Tujuan Instruksional


Indikator Capaian


Evaluasi Diri


Format Tabel Evaluasi Diri (Contoh)


Refleksi Pribadi

Lampiran Dokumentasi


zoom Workplace
Meeting
Suwardiman's screen
Recording...
View
YADI_PELATIH
Difa_Admin Kelas 1
Zulfan Arita TAPM Aceh ...
Sutami Bakri
Suwardiman
KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
BUILDING LEARNING COMMITMENT
(MEMBANGUN KOMITMEN BELAJAR)
Pelatihan TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim
119 unassigned participants
Participants (53)
Find a participant
Alyuwaini
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATAN_...
Atini TAPM Kab. Aceh Tengah
Barliansyah DPMD Simeulue
DPMGPKB_Bireuen
Erma Yunita _ KPMD Simeulue
Fachrurriza, SIP
Faurizal/Lhokseumawe
FAUZI, ST
Fitriadi_Simeulue
GHAZALI LINGGA_TAPM_ACEH ...
Helmi S.Si
Heriansyah Putra
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Mute all
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
9:03
18/06/2025


zoom Workplace
Meeting
Suwardiman's screen
Recording...
View
YADI_PELATIH
Difa_Admin Kelas 1
Zulfan Arita TAPM Aceh ...
Sutami Bakri
Suwardiman
KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM
BUILDING LEARNING COMMITMENT
(MEMBANGUN KOMITMEN BELAJAR)
Pelatihan TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim
118 unassigned participants
Participants (53)
Find a participant
Alyuwaini
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATAN_...
Atini TAPM Kab. Aceh Tengah
Barliansyah DPMD Simeulue
DPMGPKB_Bireuen
Erma Yunita _ KPMD Simeulue
Fachrurriza, SIP
Faurizal/Lhokseumawe
FAUZI, ST
Fitriadi_Simeulue
GHAZALI LINGGA_TAPM_ACEH ...
Helmi S.Si
Heriansyah Putra
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Mute all
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
9:03
18/06/2025

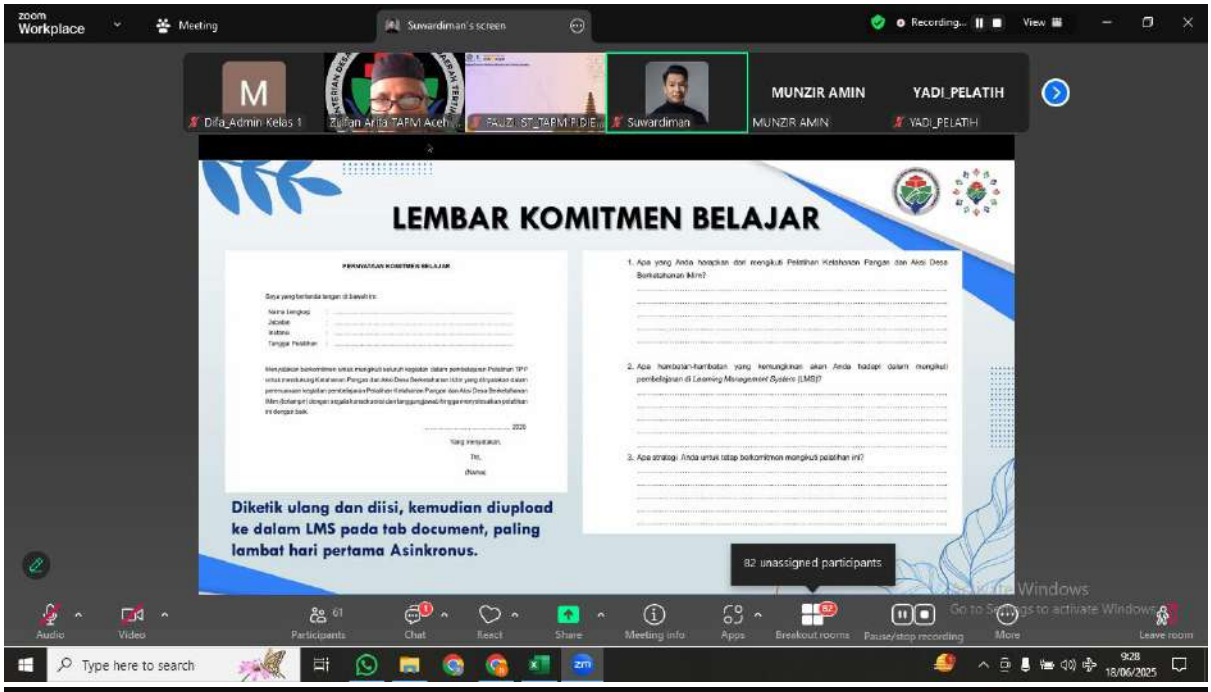
Meeting
Suwardiman's screen
Recording...
View
Difa_Admin Kelas 1
Zulfan Arita TAPM Aceh
Suwardiman
MUNZIR AMIN
YADI_PELATIH
LEMBAR KOMITMEN BELAJAR
1. Apa yang Anda harapkan dari mengikuti Pelatihan Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim?
2. Apa hambatan-hambatan yang kemungkinan akan Anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran di Learning Management System (LMS)?
3. Apa strategi Anda untuk tetap berkomitmen mengikuti pelatihan ini?
Diketik ulang dan diisi, kemudian diupload ke dalam LMS pada tab document, paling lambat hari pertama Asinkronus.
82 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
9:28
18/06/2025

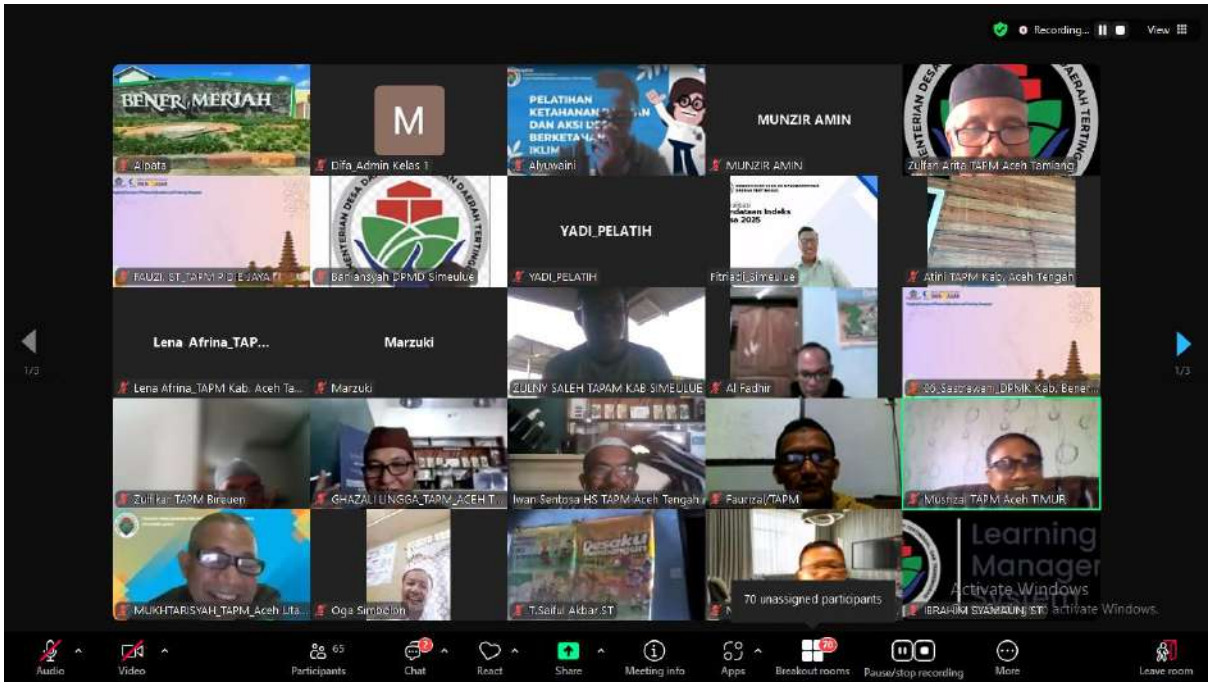
Recording...
View
BENER MERJAH
Alpata
Difa_Admin Kelas 1
Alyuwaini
MUNZIR AMIN
Zulfan Arita TAPM Aceh Tamiang
YADI_PELATIH
Fitriadi_Simeulue
Atin TAPM Kab. Aceh Tengah
Lena Afrina_TAP...
Marzuki
ZULNY SALEH TAPAM KAB SIMEULUE
Al Fadhir
Zulfikar TAPM Bireuen
Iwan Sentosa HS TAPM Aceh Tengah
Faurizal/TAPM
Musniza TAPM Aceh TIMUR
MUKHTARSYAH_TAPM_Aceh Utа...
Oga Simbolon
T.Saiful Akbar ST
70 unassigned participants
IBRAHIM SYAMSUN, ST
Learning Manager
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

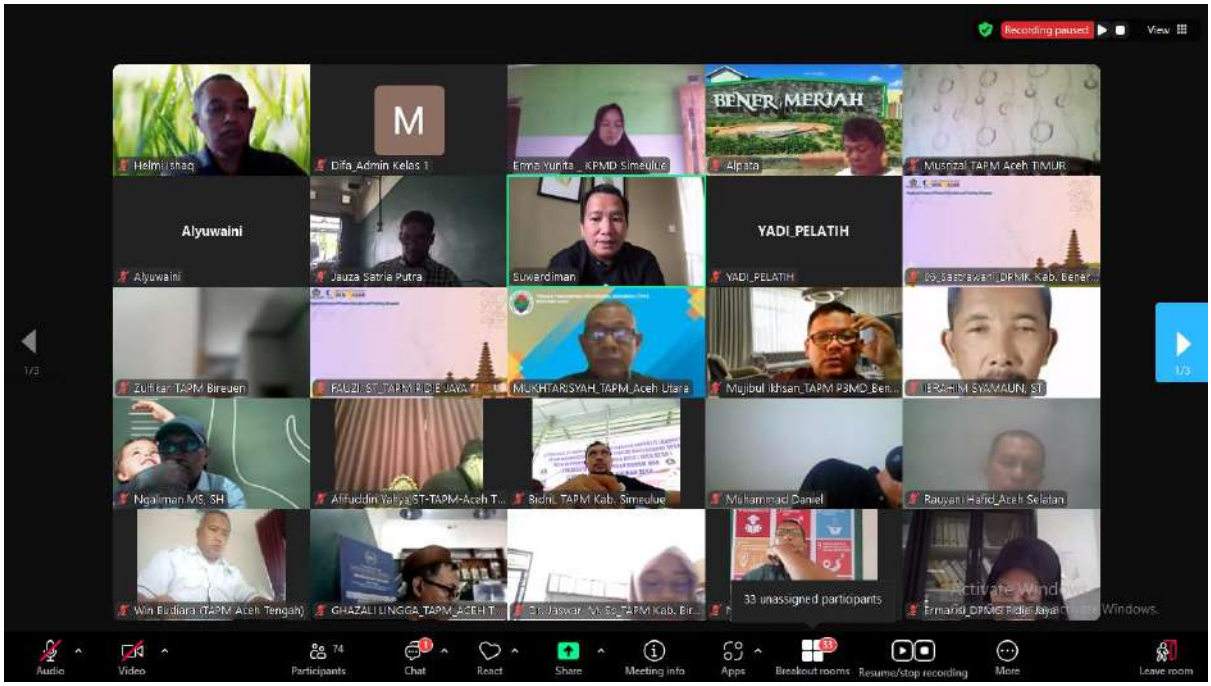
Recording paused
View
Helmi Ishaq
Difa_Admin Kelas 1
Erma Yunita _ KPMD Simeulue
Alpata
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Alyuwaini
Jauza Satria Putra
Suwardiman
YADI_PELATIH
Zulfikar TAPM Bireuen
MUKHTARSYAH_TAPM_Aceh Utara
Mujibul Ihsan_TAPM P3MD_Ben...
IBRAHIM SYAMAUN, ST
Ngailman MS, SH
Bidril_TAPM Kab. Simeulue
Muhammad Daniel
Win Budiara (TAPM Aceh Tengah)
GHAZALI LINGGA_TAPM_ACEH T...
33 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Resume/stop recording
More
Leave room

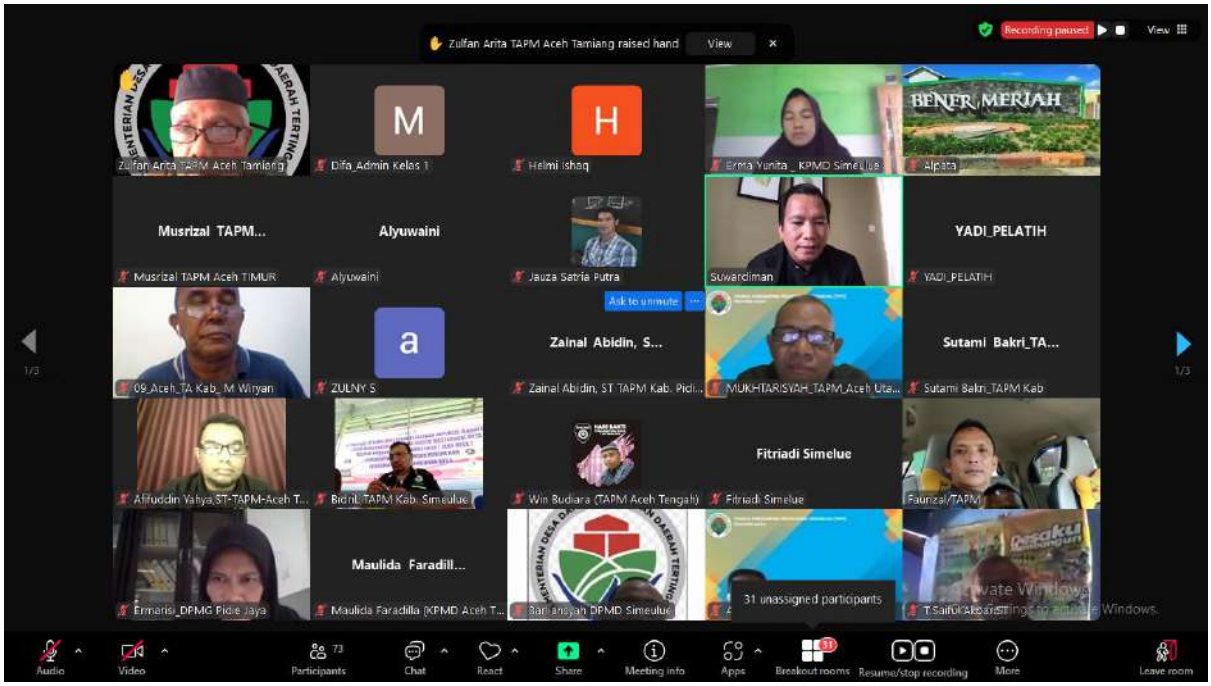
Zulfan Arita TAPM Aceh Tamiang raised hand
View
Recording paused
Zulfan Arita TAPM Aceh Tamiang
Difa_Admin Kelas 1
Helmi Ishaq
Erma Yunita _ KPMD Simeulue
Alpata
Musrizal TAPM...
Alyuwaini
Jauza Satria Putra
Suwardiman
YADI_PELATIH
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Alyuwaini
YADI_PELATIH
09_Aceh_TA Kab_M Wiryani
ZULNY S
Zainal Abidin, S...
Ask to unmute
MUKHTARSYAH_TAPM_Aceh Uta...
Sutami Bakri_TA...
Zainal Abidin, ST TAPM Kab. Pidi...
Sutami Bakri_TAPM Kab
Alifuddin Yahya,ST-TAPM-Aceh T...
Bidril_TAPM Kab. Simeulue
Fitriadi Simelue
Win Budiara (TAPM Aceh Tengah)
Fitriadi Simelue
Faunzal/TAPM
Maulida Faradill...
Ermarisi_DPMG Pidie Jaya
Maulida Faradilla (KPMD Aceh T...
Banjarsejan DPMD Simeulue
31 unassigned participants
T Saiful Alsasi
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Resume/stop recording
More
Leave room


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording paused
View
09_Aceh_TA Kab...
Difa_Admin Kelas 1
Atini TAPM Kab Aceh Tengah
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Muhammad Daniel
Nizam Popon
BENER MERIAH
Alpata
Syukri_TAPM Pidie Jaya
Fachrurrize (TAPM Aceh Utara)
Jauza Satria Putra
T.Saiful Akbar,ST
MUKHTARSYAH_TAPM_Aceh ...
Ivan Sentosa HS_TAPM Aceh ...
Faurizal/TAPM
48 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Resume/stop recording
More
Leave room
Type here to search
13:39
18/06/2025


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Difa_Admin Kelas 1
IBRAHIM SYAMAUN, ST
Atini TAPM Kab Aceh Te...
Oga Simbolon
Remove pin
Lena Afrina_TAPM Kab. Aceh Tamiang
49 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
13:41
18/06/2025


Remove pin
Recording...
View
M
Difa_Admin Kelas 1
Atini TAPM Kab Aceh Tengah
Lena Afrina_TAPM Kab. Aceh Tamia...
Bardiansyah DPMD Simeulue
28 unassigned participants
Suwardiman
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
Participants
72
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

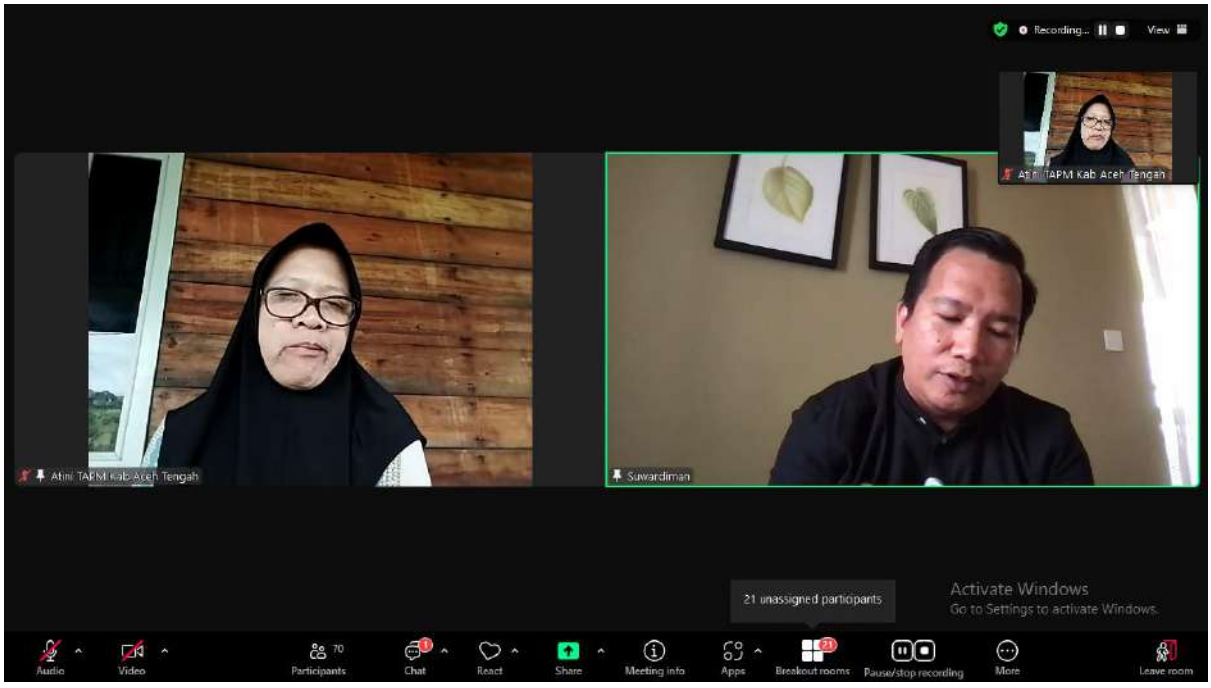
Recording...
View
Atini TAPM Kab Aceh Tengah
Atini TAPM Kab Aceh Tengah
Suwardiman
21 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
Participants
70
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Difa_Admin Kelas 1
Mujibul Ikhsan_TAPM ...
Zulfan Arifa TAPM Aceh ...
Hudayani_Dista...
Hudayani_Distan_ace...
06_Sastrawani_DPMK ...
Alpata
Atini TAPM Kab Aceh Tengah
Suwardiman
22 unassigned participants
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
14:31
18/06/2025

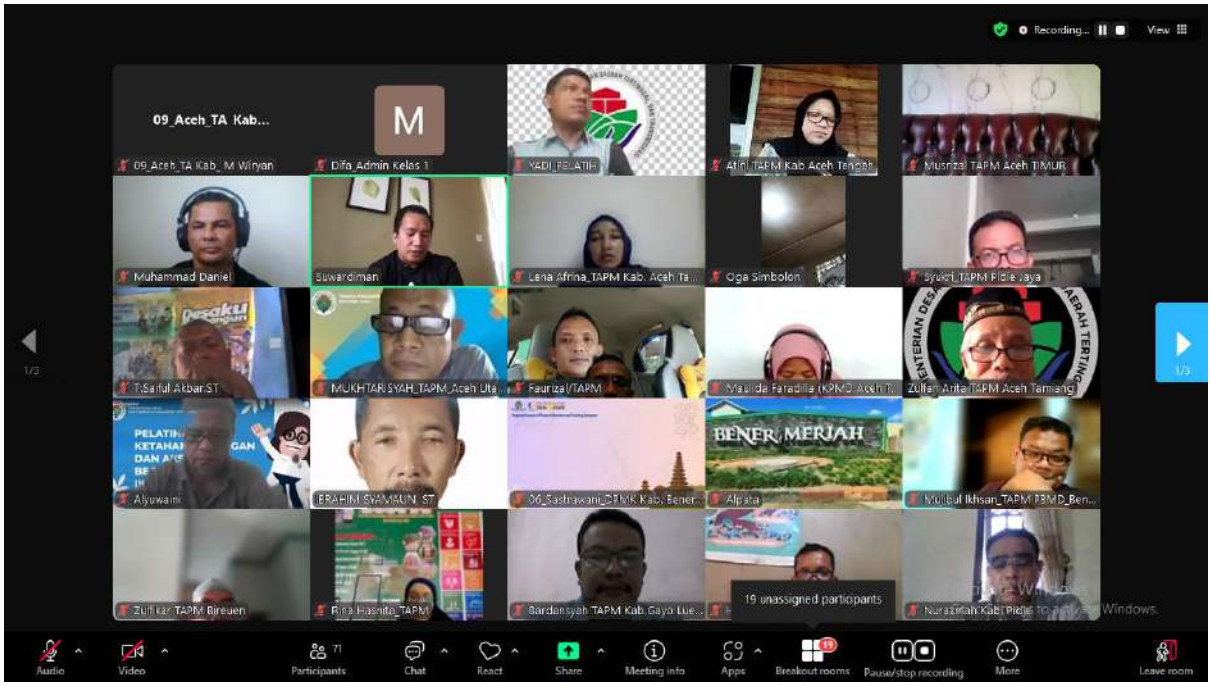
Recording...
View
09_Aceh_TA Kab...
09_Aceh_TA Kab_ M Wiryan
Difa_Admin Kelas 1
YADI (PELATIH)
Atini TAPM Kab Aceh Tengah
Musnizal TAPM Aceh TIMUR
Muhammad Daniel
Suwardiman
Lena Afrina_TAPM Kab. Aceh Ta...
Oga Simbolon
Syukri_TAPM Pidie Jaya
T.Saiful Akbar,ST
MUKHTARSYAH_TAPM_Aceh Uta...
Faurizal/TAPM
Nyaulida Faradilla (KPMD Aceh T...
Zulfan Arifa TAPM Aceh Tamiang
Alyuwaini
IBRAHIM SYAMSUN, ST
06_Sastrawani_DPMK Kab. Benet...
Alpata
Mujibul Ikhsan_TAPM PSMD_Ben...
Zulfi kar TAPM Bireuen
Rina Hasnita_TAPM
Bardansyah TAPM Kab Gayo Lue...
19 unassigned participants
Nurazmiah Kab Pidie
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Suwardiman
Difa_Admin Kelas 1
Syukri_TAPM Pidie Jaya
T.Saiful Akbar,ST
Atini TAPM Kab.Aceh Tengah
Muhammad Daniel
Oga Simbolon
Rina Hasnita_TAPM
Bardansyah TAPM Kab.Gayo L...
Faurizal/TAPM
Herman Hidayat
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Rauyani Hafid_Aceh Selatan
Fachrurriza (TAPM Aceh Utara)
JULIANSYAH_TAPM_ACEH UTA...
zulny saleh
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATA...
Oka Saputra
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Activate Windows
Type here to search
14:54
18/06/2025

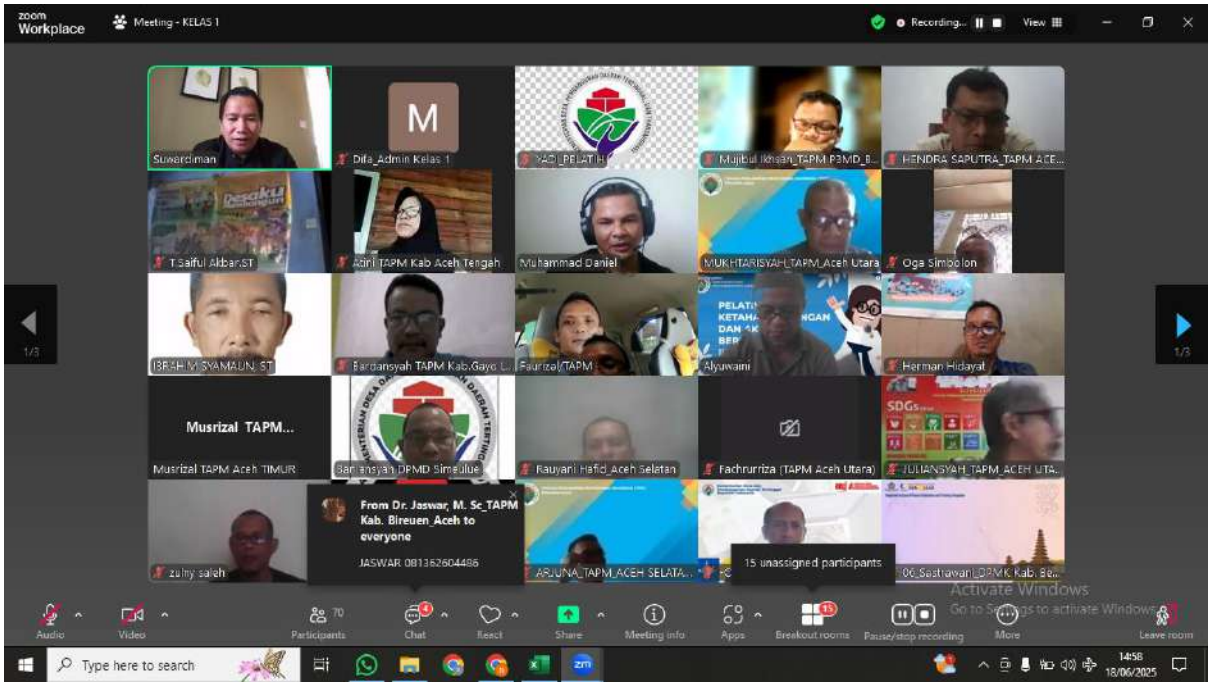
zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Suwardiman
Difa_Admin Kelas 1
Mujibul Ikhsan_TAPM P3MD_B...
HENDRA SAPUTRA_TAPM ACE...
T.Saiful Akbar,ST
Atini TAPM Kab.Aceh Tengah
Muhammad Daniel
MUKHTARISYAH_TAPM_Aceh Utara
Oga Simbolon
IBRAHIM SYAMSUN, ST
Bardansyah TAPM Kab.Gayo L...
Faurizal/TAPM
Herman Hidayat
Musrizal TAPM...
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Rauyani Hafid_Aceh Selatan
Fachrurriza (TAPM Aceh Utara)
JULIANSYAH_TAPM_ACEH UTA...
zulny saleh
From Dr. Jaswar, M. Sc_TAPM Kab. Bireuen_Aceh to everyone
JASWAR 081362604486
15 unassigned participants
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATA...
06_Sastrawan_DPMK Kab. Be...
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Activate Windows
Type here to search
14:58
18/06/2025

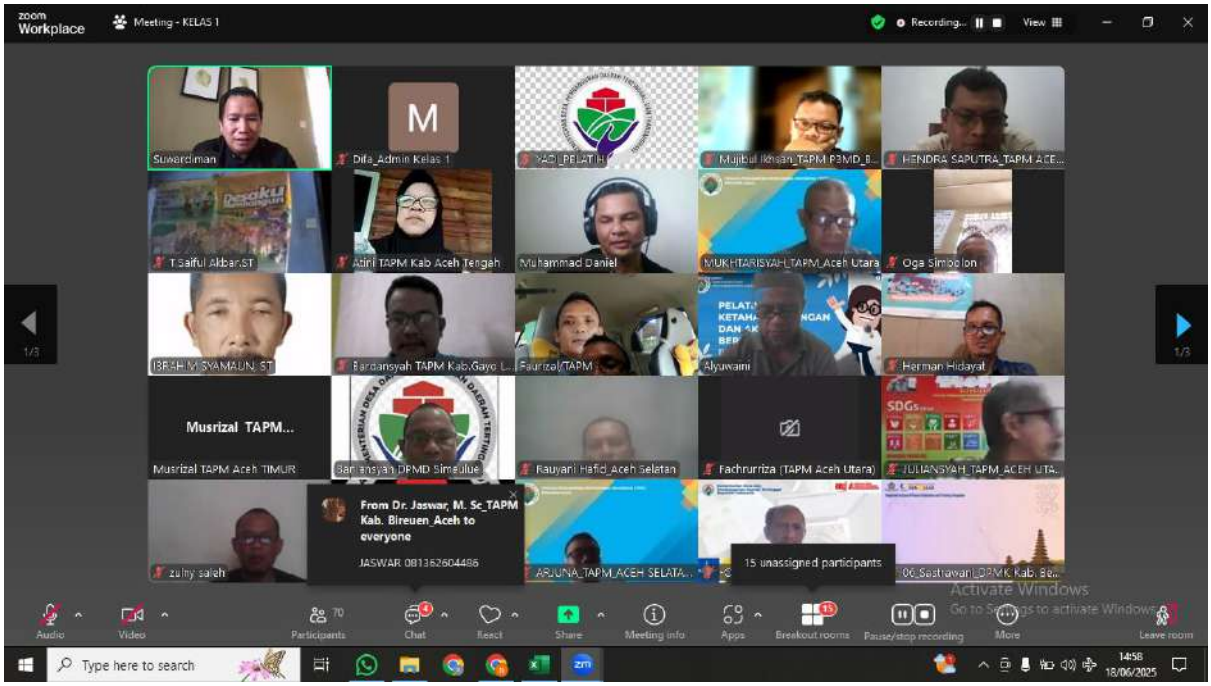
zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Suwardiman
Difa_Admin Kelas 1
YADI_PELATIH
Mujibul Ikhsan_TAPM P2MD_B...
HENDRA SAPUTRA_TAPM ACE...
T.Saiful Akbar,ST
Atiri TAPM Kab Aceh Tengah
Muhammad Daniel
MUKHTARISYAH_LTAPM_Aceh Utara
Oga Simbolon
IBRAHIM SYAMAUN, ST
Bardansyah TAPM Kab.Gayo L...
Faurizal(TAPM
Alyuwaini
Herman Hidayat
Musrizal TAPM...
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Bardansyah DPMD Simalulue
Rauyani Hafid_Aceh Selatan
Fachrurriza (TAPM Aceh Utara)
JULIANSYAH_TAPM_ACEH UTA...
zulny saleh
From Dr. Jaswar, M. Sc_TAPM Kab. Bireuen_Aceh to everyone
JASWAR 081362604486
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATA...
15 unassigned participants
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
14:58
18/06/2025

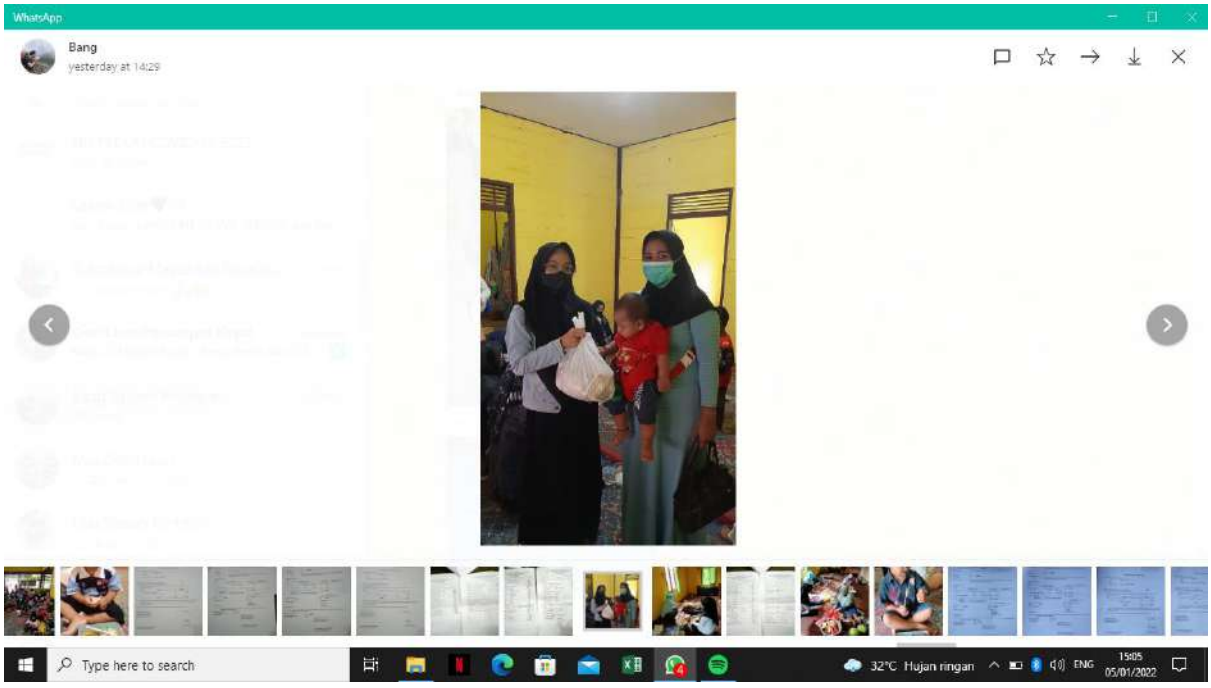
WhatsApp
Bang
yesterday at 14:29
Type here to search
32°C Hujan ringan
ENG
15:05
05/01/2022

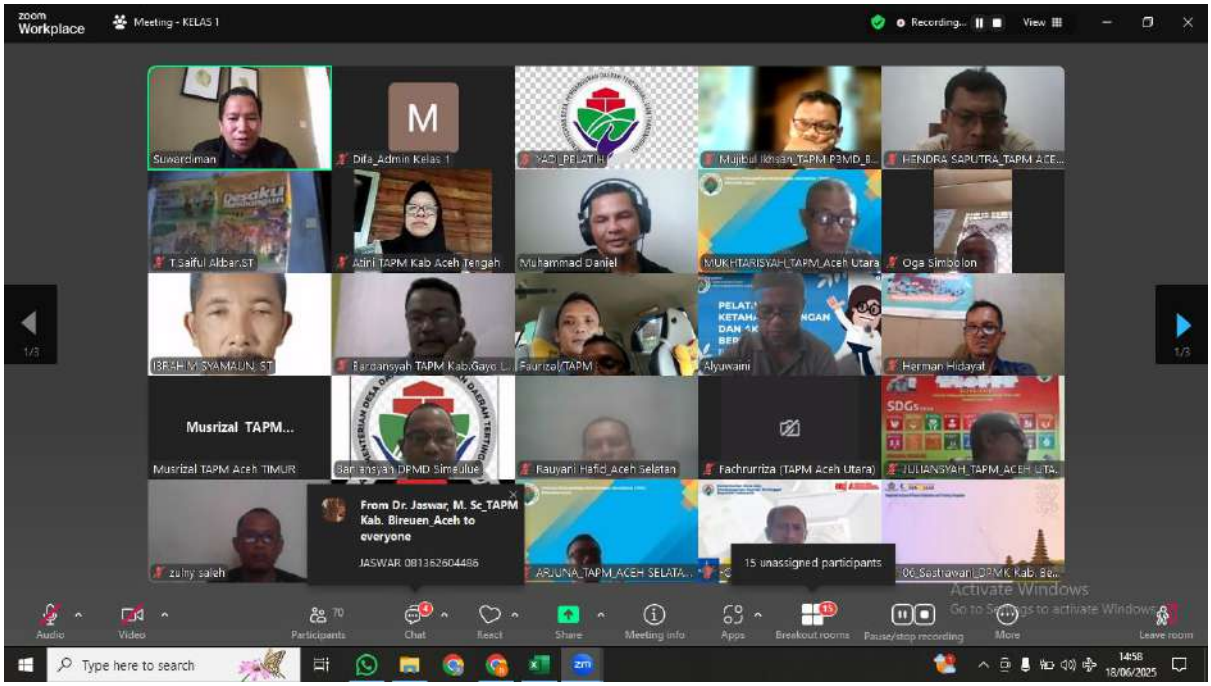
zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Suwardiman
Difa_Admin Kelas 1
YADI_PELATIH
Mujibul Ikhsan_TAPM P3MD_B...
HENDRA SAPUTRA_TAPM ACE...
T.Saiful Akbar,ST
Atiri TAPM Kab Aceh Tengah
Muhammad Daniel
MUKHTARISYAH_TAPM_Aceh Utara
Oga Simbolon
IBRAHIM SYAMAUN, ST
Bardansyah TAPM Kab.Gayo L...
Faurizal(TAPM
Alyuwaini
Herman Hidayat
Musrizal TAPM...
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Bardansyah DPMD Simeulue
Rauyani Hafid_Aceh Selatan
Fachrurriza (TAPM Aceh Utara)
JULIANSYAH_TAPM_ACEH UTA...
zulny saleh
From Dr. Jaswar, M. Sc_TAPM Kab. Bireuen_Aceh to everyone
JASWAR 081362604486
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATA...
15 unassigned participants
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
14:58
18/06/2025


Remove pin
Recording paused
View
Admin_1
YADI_PELATIH
Win Bucliara (TAPM Aceh Tengah)
Ngaliman MS_TAPM Aceh Utara
17 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Afifuddin Yahya,ST-TAPM Aceh Timur
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Resume/stop recording
More
Leave room


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Admin_1
Afifuddin Yahya,ST-TA...
YADI_PELATIH
Atini TAPM Aceh Tengah
Win Budiara (TAPM Gay...
Ngaliman MS_TAPM Ace...
BENER M H
18 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
9:11
10/06/2025


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Admin_1
Ngaliman MS_TAPM ...
YADI_PELATIH
Dr. Jaswar, M. Sc_TAP...
Topan
Zulfikar TAPM Bireuen
BPSDM
17 unassigned participants
Win Budiara (TAPM Aceh Tengah)
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
9:19
10/06/2025

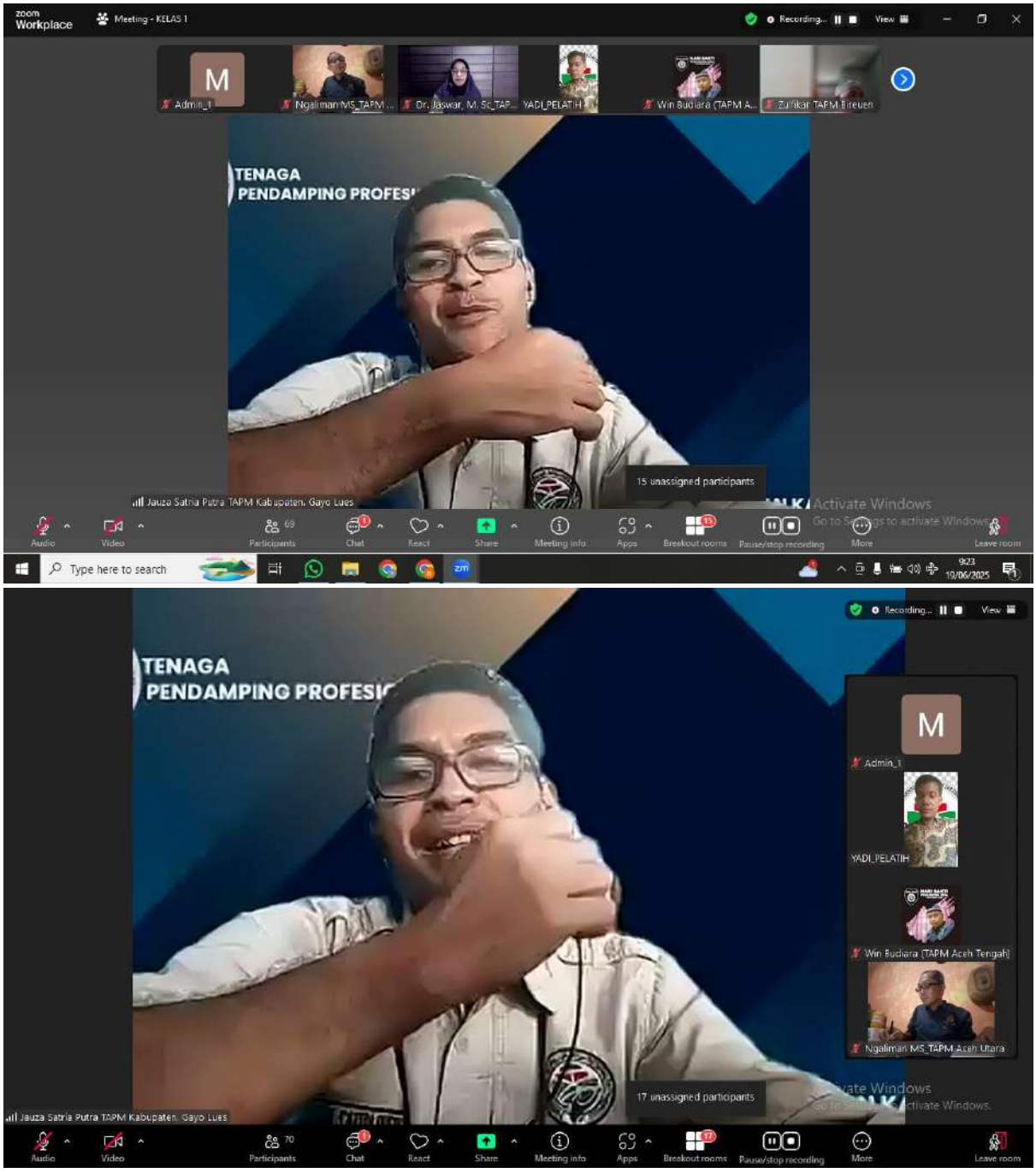
zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Admin_1
Ngaliman MS_TAPM ...
Dr. Jaswar, M. Sc_TAP...
YADI_PELATIH
Win Budiara (TAPM A...
Zulfikar TAPM Bireuen
TENAGA
PENDAMPING PROFES
15 unassigned participants
Jauza Satria Putra TAPM Kabupaten. Gayo Lues
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
9:23
10/06/2025
TENAGA
PENDAMPING PROFESI
Recording...
View
Admin_1
YADI_PELATIH
Win Budiara (TAPM Aceh Tengah)
Ngaliman MS_TAPM Aceh Utara
17 unassigned participants
Jauza Satria Putra TAPM Kabupaten. Gayo Lues
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


MENTERIAN DESA
N PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
LEARNING
MANAGEMENT
SYSTEM
ubahan Iklim
Admin_1
ZULNY SALEH_TAPM KAB. SIME...
YADI_PELATIH
YADI_PELATIH
Ngaliman MS_TAPM Aceh Utara
14 unassigned participants
Fithiadi Simelue
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL INDONESIA (TPPI)
PROVINSI ACEH
Admin_1
TAPM_Kab Aceh Tengah_Ghaza...
Ngaliman MS_TAPM Aceh Utara
8 unassigned participants
Hariansyah Putra
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

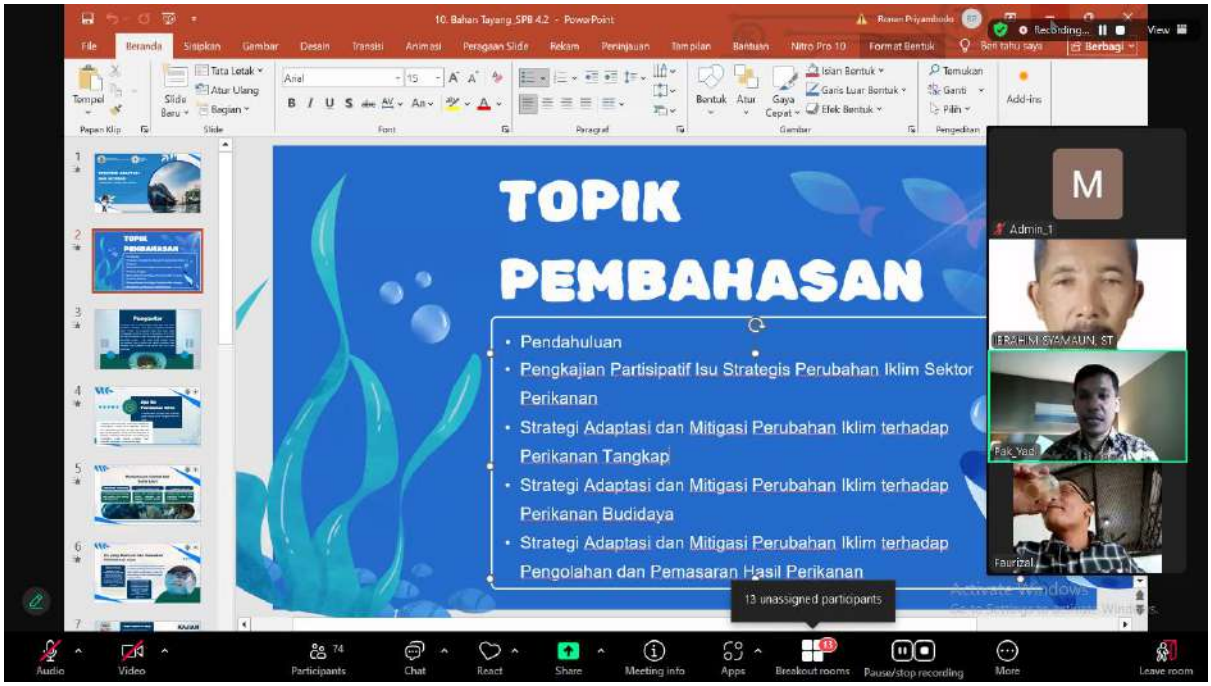
10. Bahan Tayang_SPB 4.2 - PowerPoint
TOPIK
PEMBAHASAN
• Pendahuluan
• Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
Admin_1
IBRAHIM SYAMSUN, ST
Pak_Yadi
Faurizal
13 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

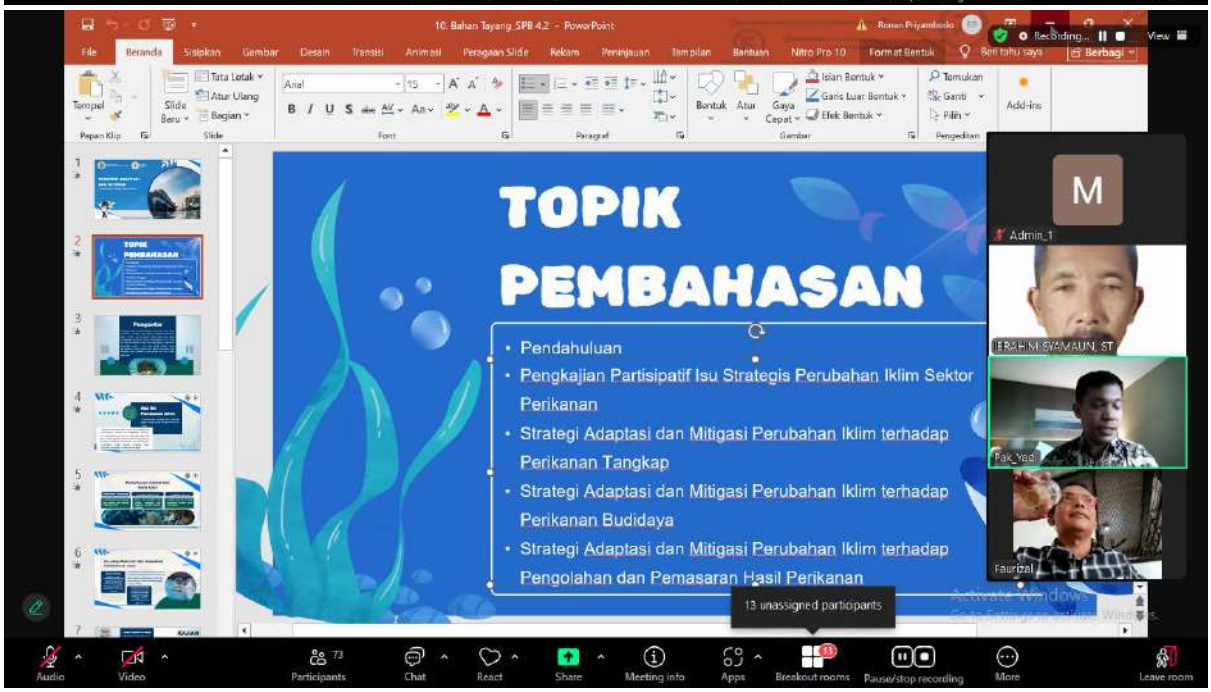
10. Bahan Tayang_SPB 4.2 - PowerPoint
TOPIK
PEMBAHASAN
• Pendahuluan
• Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
Admin_1
IBRAHIM SYAMSUN, ST
Pak_Yadi
Faurizal
13 unassigned participants
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


Admin_1
Faurizal
Musrizal TAPM Aceh ...
Pak_Yadi
Ngaliman MS_TAPM ...
Barlianysah DPMD Si...
Pak_Yadi
A. Hamid_TAPM Pidie
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Type here to search
10:51
10/06/2025


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Admin_1
muhammad ismail
Musrizal TAPM Aceh ...
Pak_Yadi
Barlianysah DPMD Si...
Participants (74)
Find a participant
Admin_1 (Host, me)
Dr. Jaswar, M. Sc_TAPM Kab. Bi...
muhammad ismail
Pak_Yadi
BidriL SimeuLue
Helmi S.Si
Jauza Satria Putra TAPM Kabup...
09_Aceh_TA Kab_M Wiryan
A. Hamid_TAPM Pidie
Afifuddin Yahya,ST-TAPM-Aceh ...
Agusmiranda (KPMD Pidie Jaya)
Al Fadhir
Alfya Furrahmi
13 unassigned participants
Dr. Jaswar, M. Sc_TAPM Kab. Bireuen_Aceh
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
More
Leave room
Mute all
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Type here to search
11:04
10/06/2025


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Admin_1
muhammad ismail
A. Hamid_TAPM Pidie
Bardansyah DPMD Si...
Ermaris_DPMG_Pidie...
IBRAHIM SYAMSUN, ST
Pak Yadi
Jauza Satria Putra TAPM Kabupaten. Gayo Lues
13 unassigned participants
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room
Type here to search
11:21
10/06/2025


zoom Workplace
Meeting - KELAS 1
Recording...
View
Admin_1
Jauza Satria Putra TA...
Fachrurriza (TAPM Ac...
Bardansyah DPMD Si...
Ermaris_DPMG_Pidie...
Participants (74)
Find a participant
Admin_1 (Host, me)
Atini TAPM Aceh Tengah
06_Sastrawani_DPMK Kab. Ben...
09_Aceh_TA Kab_ M Wiryan
A. Hamid_TAPM Pidie
Afifuddin Yahya,ST-TAPM-Aceh ...
Agusmiranda (KPMD Pidie Jaya)
Al Fadhir
Alfya Furrahmi
Alpata
Alyuwaini Aceh Selatan
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATAN_...
Bardansyah TAPM Kab.Gayo Lu...
Pak Yadi
Atini TAPM Aceh Tengah
10 unassigned participants
Activate Windows
Mute all
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
More
Leave room
Type here to search
11:31
10/06/2025

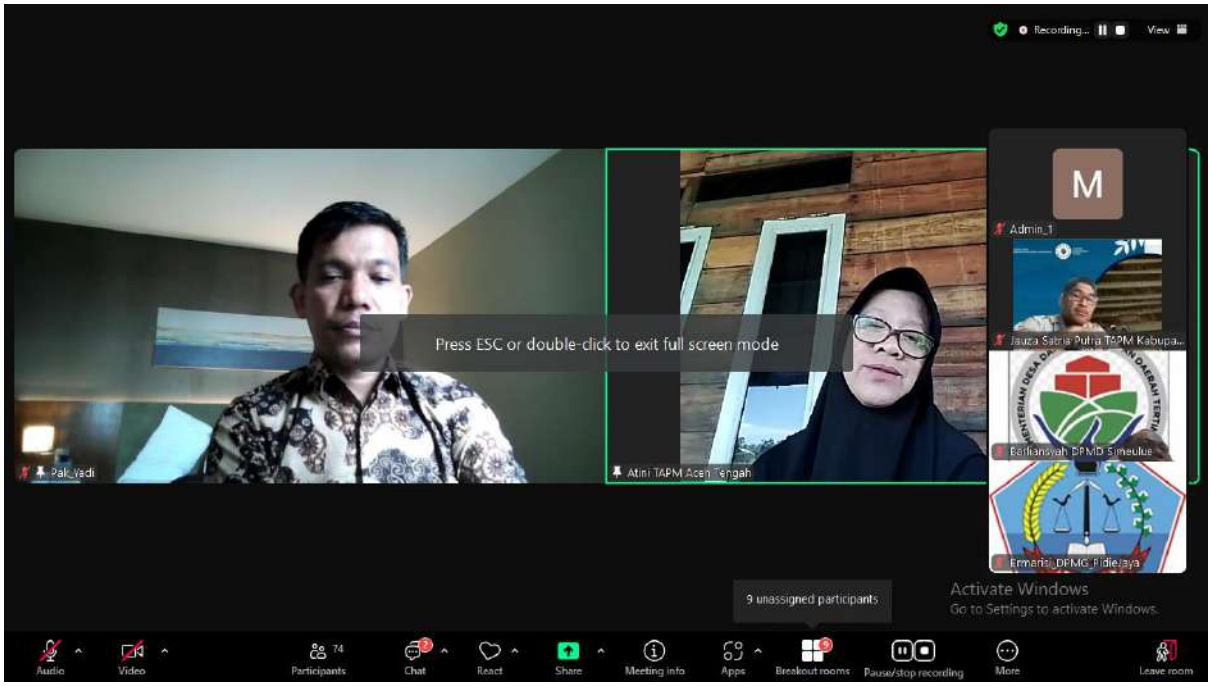
Recording...
View
Press ESC or double-click to exit full screen mode
Pak_Vadi
Atini TAPM Aceh Tengah
M
Admin_1
Jauza Satria Putra TAPM Kabupa...
Barliansyah DPMD Simeulue
Ermaris_DPMG Pidie Jaya
9 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

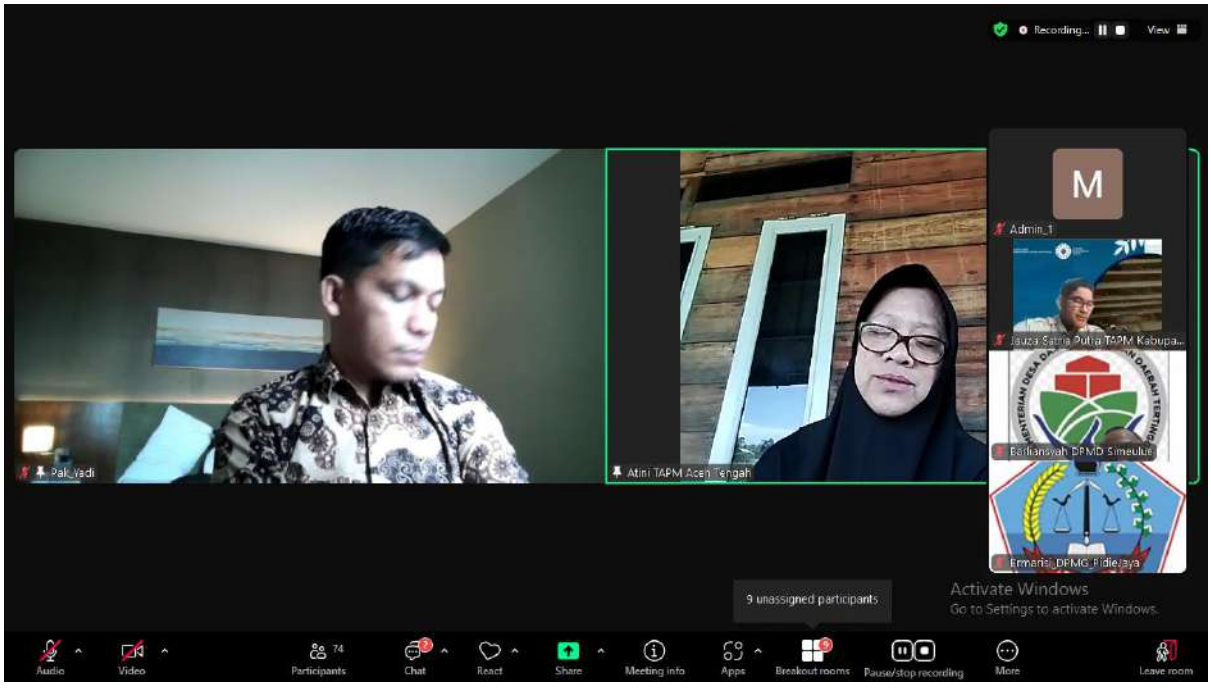
Recording...
View
Pak_Vadi
Atini TAPM Aceh Tengah
M
Admin_1
Jauza Satria Putra TAPM Kabupa...
Barliansyah DPMD Simeulue
Ermaris_DPMG Pidie Jaya
9 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

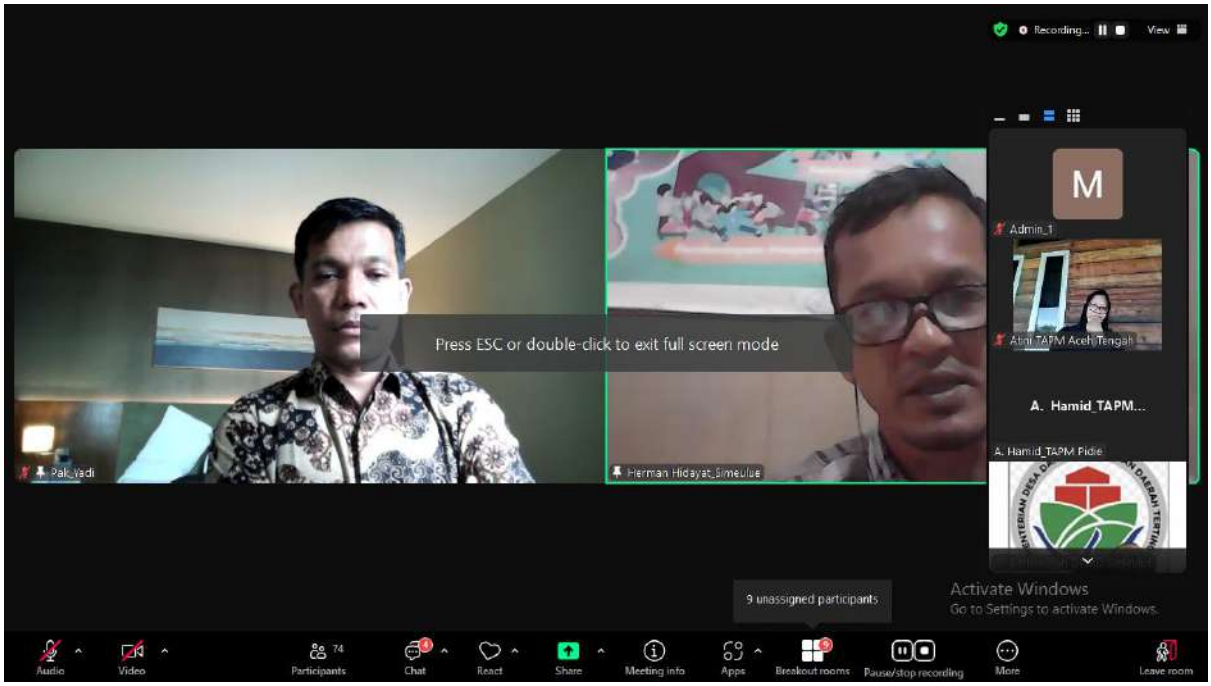
Recording...
View
Press ESC or double-click to exit full screen mode
Pak_Yadi
Herman Hidayat_Simeulue
M
Admin_1
Atini TAPM Aceh Tengah
A. Hamid_TAPM...
A. Hamid_TAPM Pidie
9 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
74
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


Recording...
View
Media Tayang:
RPJM Desa & Integrasi
Isu Perubahan Iklim
dan Ketahanan Pangan
Pak_Yadi
Press ESC or double-click to exit full screen mode
18 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
48
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

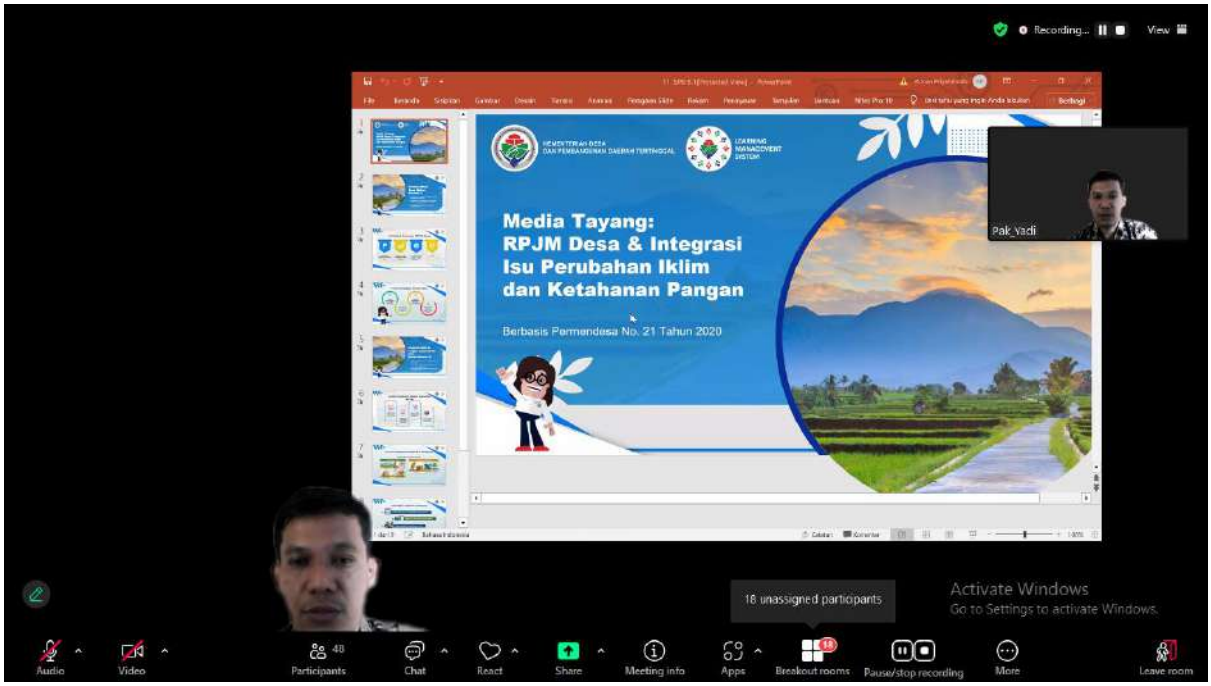
Recording...
View
Media Tayang:
RPJM Desa & Integrasi
Isu Perubahan Iklim
dan Ketahanan Pangan
Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
Pak_Yadi
18 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
48
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room


Recording...
View
Media Tayang:
RPJM Desa & Integrasi
Isu Perubahan Iklim
dan Ketahanan Pangan
Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
M
Admin_1
Atin/TAPM Aceh Tengah
Pak_Yadi
zuliy saleh
19 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
49
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

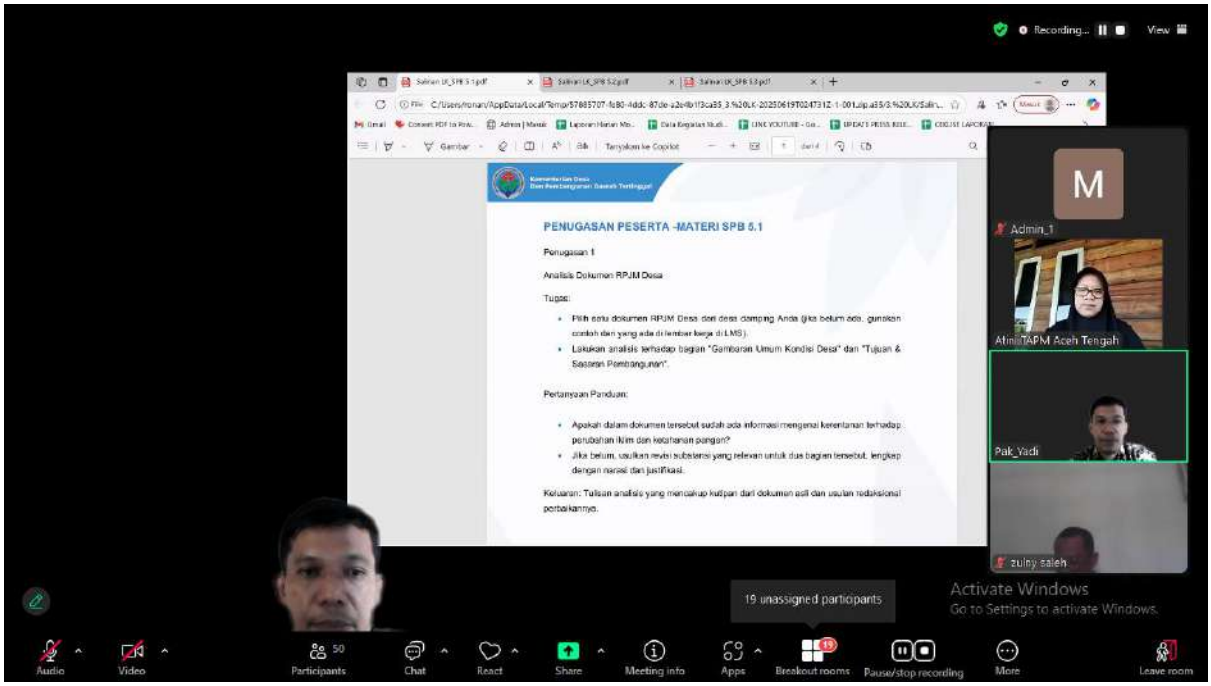
Recording...
View
PENUGASAN PESERTA -MATERI SPB 5.1
Penugasan 1
Analisis Dokumen RPJM Desa
Tugas:
Pilih satu dokumen RPJM Desa dari desa dampingi Anda (jika belum ada, gunakan contoh dan yang ada di lembar kerja di LMS).
Lakukan analisis terhadap bagian "Gambaran Umum Kondisi Desa" dan "Tujuan & Sasaran Pembangunan".
Pertanyaan Panduan:
Apakah dalam dokumen tersebut sudah ada informasi mengenai kerentanan terhadap perubahan iklim dan ketahanan pangan?
Jika belum, usulkan revisi substansi yang relevan untuk dua bagian tersebut, lengkap dengan narasi dan justifikasi.
Keluaran: Tulisan analisis yang mencakup kutipan dari dokumen asli dan usulan redaksional perbaikannya.
Admin_1
Atin_TAPM Aceh Tengah
Pak_Yadi
zulny saleh
19 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
50
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

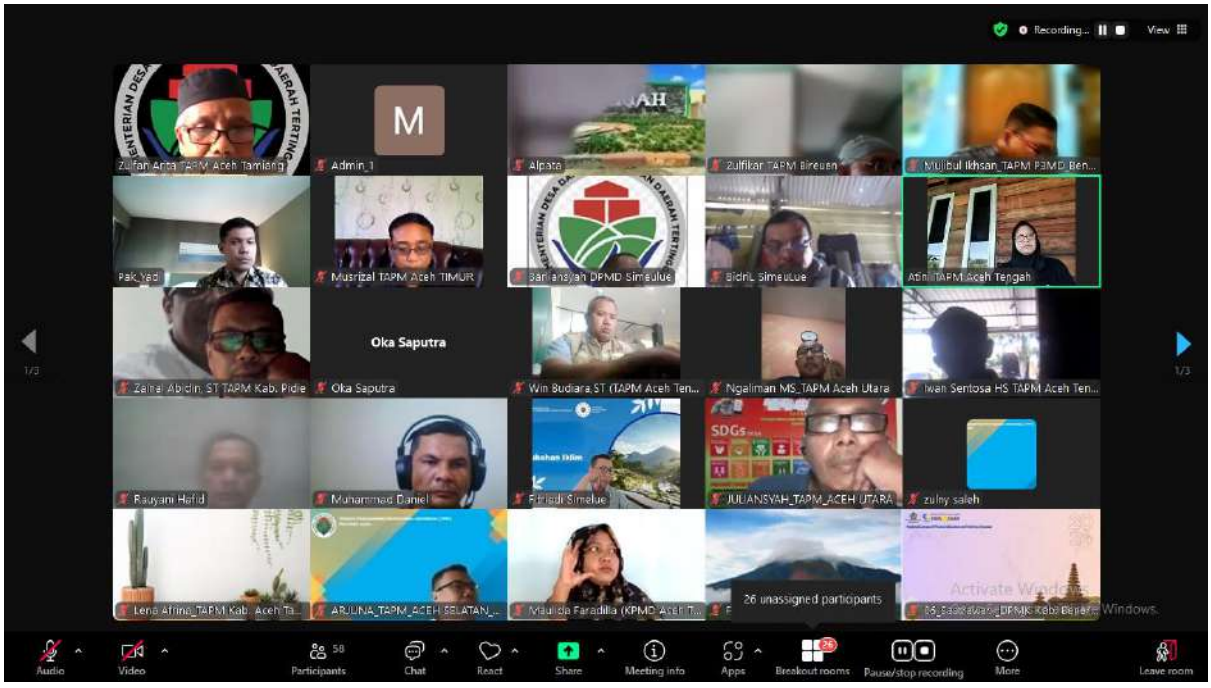
Recording...
View
Zulfan Arita_TAPM Aceh Tamiang
Admin_1
Alpata
Zulfikar TAPM Bireuen
Mujibul Ikhsan_TAPM PPMD Ben...
Pak_Yadi
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Bantalangan DPMD Simeulue
Bidril Simeulue
Atin_TAPM Aceh Tengah
Zainal Abidin, ST TAPM Kab. Pidie
Oka Saputra
Win Budiara,ST (TAPM Aceh Ten...
Ngaliman MS_TAPM Aceh Utara
Iwan Sentosa HS TAPM Aceh Ten...
Rauyani Hafid
Muhammad Daniel
Fitriadi Simeulue
JULIANSYAH_TAPM_ACEH UTARA
zulny saleh
Lena Afrina_TAPM Kab. Aceh Ta...
ARJUNA_TAPM_ACEH_SELATAN_...
Maulida Faradilla (KPMD Aceh T...
26 unassigned participants
Activate Windows
Audio
Video
58
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

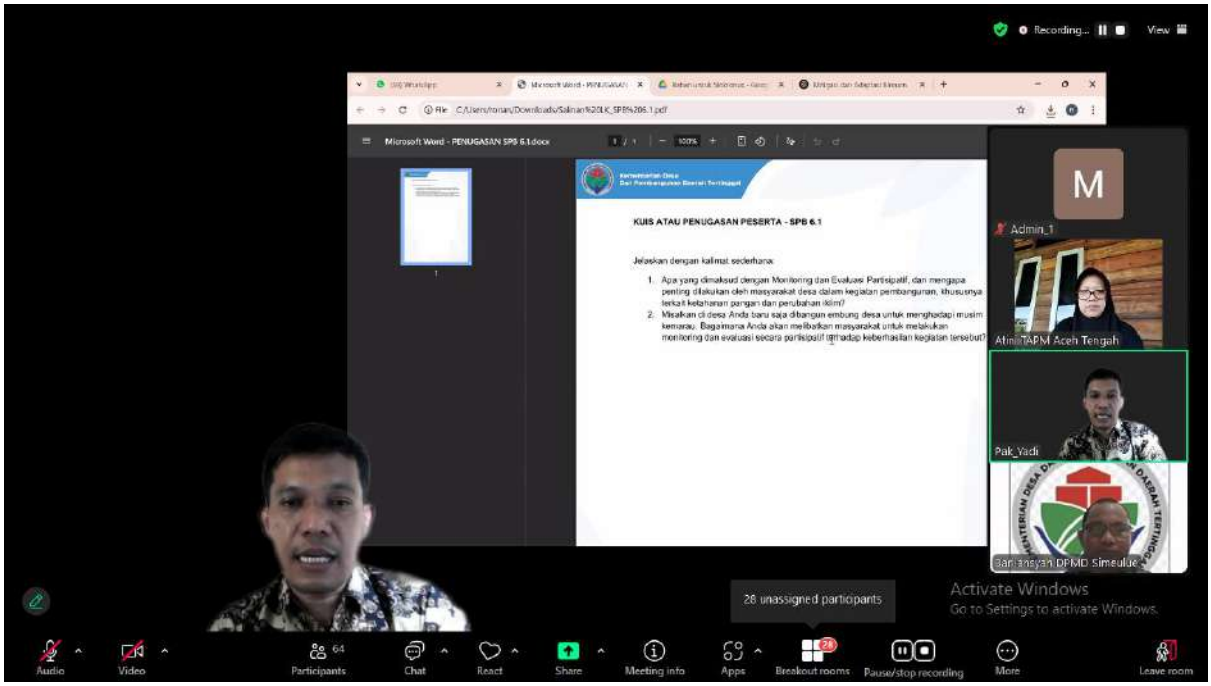
Recording...
View
Microsoft Word - PENUGASAN SPB 6.1.docx
KUIS ATAU PENUGASAN PESERTA - SPB 6.1
Jelaskan dengan kalimat sederhana:
1. Apa yang dimaksud dengan Monitoring dan Evaluasi Partisipatif, dan mengapa penting dilakukan oleh masyarakat desa dalam kegiatan pembangunan, khususnya terkait kelahanan pangan dan perubahan iklim?
2. Misalkan di desa Anda baru saja dibangun embung desa untuk menghadapi musim kemarau. Bagaimana Anda akan melibatkan masyarakat untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara partisipatif terhadap keberhasilan kegiatan tersebut?
M
Admin_1
Atmi TAPM Aceh Tengah
Pak_Yadi
Bang Insyah DPMD Simeulue
28 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
64
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

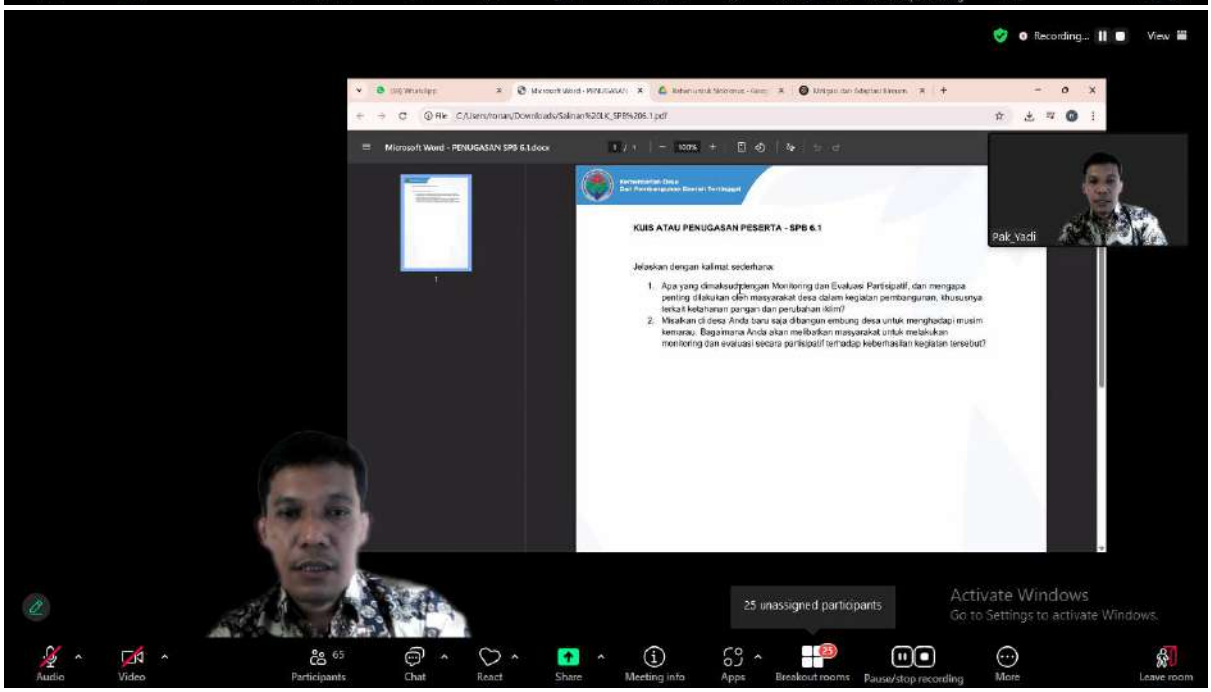
Recording...
View
Microsoft Word - PENUGASAN SPB 6.1.docx
KUIS ATAU PENUGASAN PESERTA - SPB 6.1
Jelaskan dengan kalimat sederhana:
1. Apa yang dimaksud dengan Monitoring dan Evaluasi Partisipatif, dan mengapa penting dilakukan oleh masyarakat desa dalam kegiatan pembangunan, khususnya terkait kelahanan pangan dan perubahan iklim?
2. Misalkan di desa Anda baru saja dibangun embung desa untuk menghadapi musim kemarau. Bagaimana Anda akan melibatkan masyarakat untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara partisipatif terhadap keberhasilan kegiatan tersebut?
Pak_Yadi
25 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
65
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

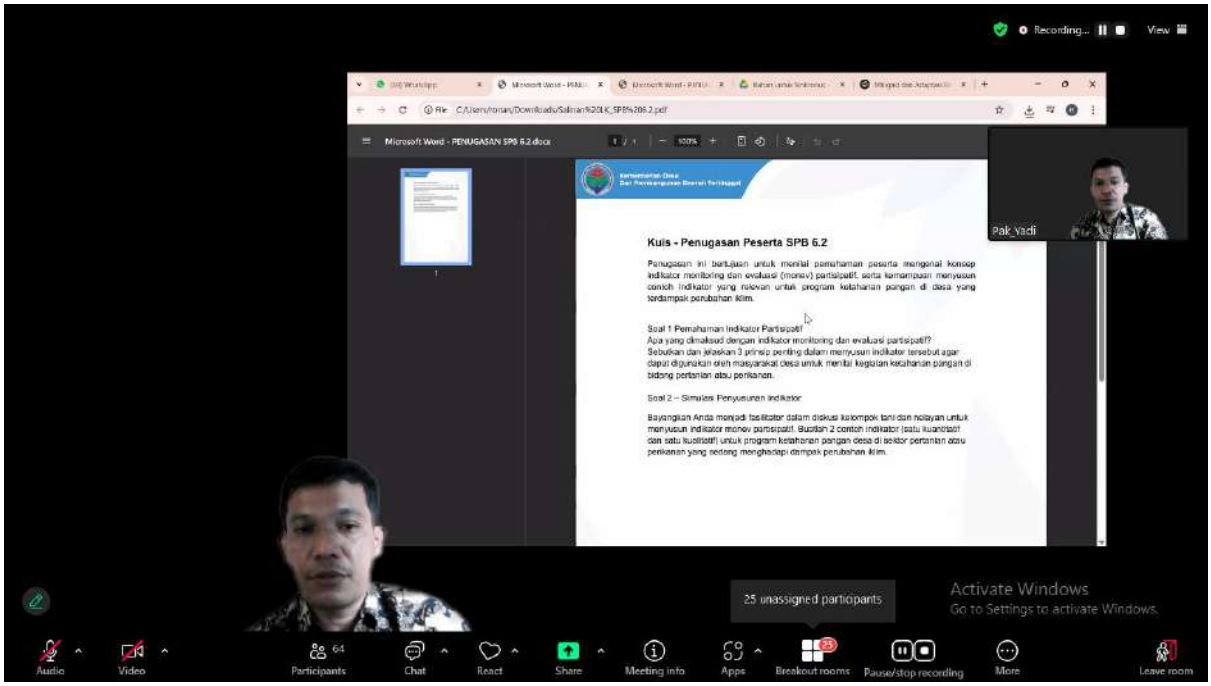
Recording...
View
Microsoft Word - PENUGASAN SPB 6.2.docx
Kuis - Penugasan Peserta SPB 6.2
Penugasan ini bertujuan untuk menilai pemahaman peserta mengenai konsep indikator monitoring dan evaluasi (monev) partisipatif, serta kemampuan menyusun contoh indikator yang relevan untuk program ketahanan pangan di desa yang terdampak perubahan iklim.
Soal 1 Pemahaman Indikator Partisipatif
Apa yang dimaksud dengan indikator monitoring dan evaluasi partisipatif?
Sebutkan dan jelaskan 3 prinsip penting dalam menyusun indikator tersebut agar dapat digunakan oleh masyarakat desa untuk menilai kegiatan ketahanan pangan di bidang pertanian atau perikanan.
Soal 2 – Simulasi Penyusunan Indikator
Bayangkan Anda menjadi fasilitator dalam diskusi kelompok tani dan nelayan untuk menyusun indikator monev partisipatif. Buatlah 2 contoh indikator (satu kuantitatif dan satu kualitatif) untuk program ketahanan pangan desa di sektor pertanian atau perikanan yang sedang menghadapi dampak perubahan iklim.
Pak_Yadi
25 unassigned participants
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

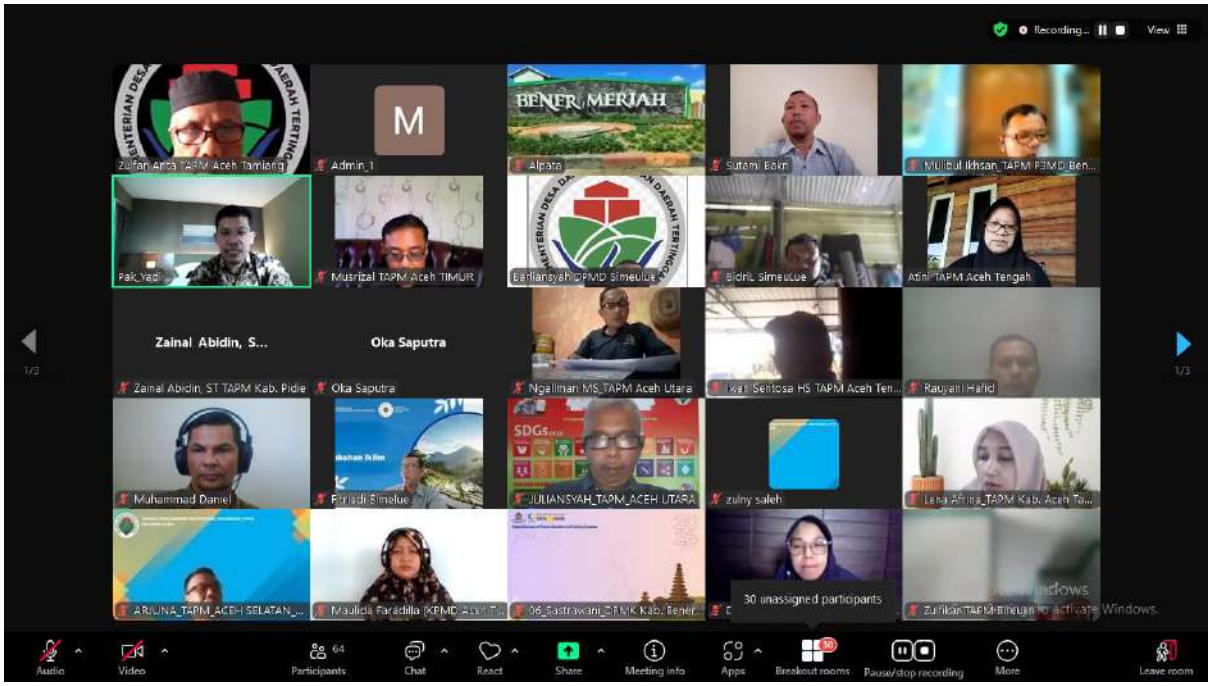
Recording...
View
Zulfan Arifa TAPM Aceh Tamiang
Admin_1
Alpata
Sutami Bakri
Mulkhul Ikhsan_TAPM PPMD Ben...
Pak_Yadi
Musrizal TAPM Aceh TIMUR
Barliansyah PPMD Simeulue
Bidril Simeulue
Atini TAPM Aceh Tengah
Zainal Abidin, S...
Oka Saputra
Zainal Abidin, ST TAPM Kab. Pidie
Oka Saputra
Ngalimun MS_TAPM Aceh Utara
Rauyani Hafid
Muhammad Daniel
Fitriadi Simeulue
JULIANSYAH_TAPM_ACEH UTARA
zulny saleh
Lena Afrina_TAPM Kab. Aceh Te...
ARJUNA_TAPM_ACEH SELATAN_...
Maulida Faradilla [KPMD Aceh T...
Sastrawani_PPMK Kab. Bener...
30 unassigned participants
Zulfikan TAPM Mitra Utama
Activate Windows
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Meeting info
Apps
Breakout rooms
Pause/stop recording
More
Leave room

LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN KLASIKAL

Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning



REGIONAL I (21-25 Juni 2025)
REGIONAL II (23-27 Juni 2025)
REGIONAL III (21-25 Juni 2025)
REGIONAL IV (21-25 Juni 2025)

Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan
Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Tahun 2025

PT. Inersia Ampak Engineers

KATA PENGANTAR

Laporan Kegiatan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning ini disusun oleh PT. Inersia Ampak Engineers sebagai Pihak Pelaksana Pekerjaan di bawah lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi – Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

Laporan Kegiatan ini memuat latar belakang selama periode pelaksanaan sampai berakhirnya kontrak kerja, tahapan pekerjaan, pengorganisasian dan jadwal pelaksanaan pekerjaan, uraian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup penugasan penyedia jasa, evaluasi kegiatan, dan bagian penutup.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Pihak Pemberi Pekerjaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan Kegiatan Klasikal ini dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tersusunnya Laporan Kegiatan ini.

Atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 27 Juni 2025

PT. Inersia Ampak Engineers

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
1. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan, Sasaran, dan Keluaran Kegiatan 3
1.3 Ruang Lingkup Kegiatan 3
1.4 Dasar Pelaksanaan Kegiatan 4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan 4
2. PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN KLASIKAL 6
2.1 Nama Kegiatan 6
2.2 Gambaran Kegiatan 6
2.3 Waktu Dan Tempat Kegiatan 7
2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan 7
2.3.2 Tempat Kegiatan 7
2.3.2.1 Tempat Kegiatan Region I 8
2.3.2.2 Tempat Kegiatan Region II 11
2.3.2.3 Tempat Kegiatan Region III 16
2.3.2.4 Tempat Kegiatan Region IV 17
2.4 Peserta Kegiatan 19
2.5 Pelatih 20
2.6 Materi Kegiatan 21
3. RANGKUMAN KEGIATAN 23
3.1 Pelatihan Klasikal Region I 23
3.1.1 Agenda Kegiatan 23
3.1.2 Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 21 Juni 2025) 25
3.1.3 Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 22 Juni 2025) 26
3.1.4 Kegiatan Hari Ketiga (Senin, 23 Juni 2025) 29
3.1.5 Kegiatan Hari Keempat (Selasa, 24 Juni 2025) 31
3.1.6 Kegiatan Hari Kelima (Rabu, 25 Juni 2025) 33
3.2 Pelatihan Klasikal Region II 34
3.2.1 Agenda Kegiatan 34
3.2.2 Kegiatan Hari Pertama (Senin, 23 Juni 2025) 36
3.2.3 Kegiatan Hari Kedua (Selasa, 24 Juni 2025) 37
3.2.4 Kegiatan Hari Ketiga (Rabu, 25 Juni 2025) 40
3.2.5 Kegiatan Hari Keempat (Kamis, 26 Juni 2025) 43
3.2.6 Kegiatan Hari Kelima (Jumat, 27 Juni 2025) 45
3.3 Pelatihan Klasikal Region III 46
3.3.1 Agenda Kegiatan 46
3.3.2 Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 21 Juni 2025) 48
3.3.3 Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 22 Juni 2025) 49
3.3.4 Kegiatan Hari Ketiga (Senin, 23 Juni 2025) 52

3.3.5 Kegiatan Hari Keempat (Selasa, 24 Juni 2025) 55
3.3.6 Kegiatan Hari Kelima (Rabu, 25 Juni 2025) 57
3.4 Pelatihan Klasikal Region IV 57
3.4.1 Agenda Kegiatan 57
3.4.2 Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 21 Juni 2025) 60
3.4.3 Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 22 Juni 2025) 60
3.4.4 Kegiatan Hari Ketiga (Senin, 23 Juni 2025) 63
3.4.5 Kegiatan Hari Keempat (Selasa, 24 Juni 2025) 66
3.4.6 Kegiatan Hari Kelima (Rabu, 25 Juni 2025) 68
4. PENUTUP 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tempat Kegiatan Pelatihan Klasikal Berdasarkan Region 7
Tabel 2 Komposisi Peserta Kegiatan Pelatihan Klasikal Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin 20
Tabel 3 Komposisi Jumlah Pelatih Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin Pada Kegiatan Pelatihan Klasikal .20
Tabel 4 Ringkasan Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal 21
Tabel 5 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I.....23
Tabel 6 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II.....34
Tabel 7 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III.....46
Tabel 8 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Hasil Keseluruhan Dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) 1
Gambar 2. Unsur Tenaga Pendamping Profesional dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) 2
Gambar 3. Hotel Madani, Kota Medan – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I 9
Gambar 4. Hotel Antares, Kota Medan – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I 10
Gambar 5. Hotel Grand Antares, Kota Medan – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I 11
Gambar 6. Grage Hotel Bengkulu – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II 12
Gambar 7. Xtra Hotel Bengkulu – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II....13
Gambar 8. Splash Hotel Bengkulu – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II 14
Gambar 9. Wilo Hotel – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II 15
Gambar 10. éL Hotel Jakarta – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III 16
Gambar 11. Hotel Arcadia Surabaya by Horison – Tempat Pelaksanaan Pelatihan Klasikal Region IV 18
Gambar 12. Leedon Hotel & Suites Surabaya – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV ...19
Gambar 13. Sebaran Jumlah Peserta Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin....20
Gambar 14. Sebaran Jumlah Pelatih Kegiatan Pelatihan Klasikal Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin....21
Gambar 15. Kegiatan Konsolidasi Pelatih – Pelatihan Klasikal Region I pada Hari Pertama 26
Gambar 16. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal, Region I....27
Gambar 17. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal – Region I....27
Gambar 18. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal – Region I 28
Gambar 19. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region I, Hari Ketiga 29
Gambar 20. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I, Hari Ketiga....30
Gambar 21. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I, Hari Keempat 32
Gambar 22. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I 33
Gambar 23. Kegiatan Konsolidasi Pelatih – Pelatihan Klasikal Region II pada Hari Pertama 37
Gambar 24. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal Region II....38
Gambar 25. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal –Region II....39
Gambar 26. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal Region II 39
Gambar 27. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region II, Hari Ketiga 41
Gambar 28. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region II, Hari Ketiga....42
Gambar 29. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region II, Hari Keempat 44
Gambar 30. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II 45
Gambar 31. Kegiatan Konsolidasi Pelatih – Pelatihan Klasikal Region III pada Hari Pertama 49
Gambar 32. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal, Region III....50
Gambar 33. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal – Region III....51
Gambar 34. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal – Region III 52
Gambar 35. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region III, Hari Ketiga 53
Gambar 36. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III, Hari Ketiga....54
Gambar 37. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III, Hari Keempat 56
Gambar 38. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III 57
Gambar 39. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal, Region IV 61
Gambar 40. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal – Region IV 62
Gambar 41. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal – Region IV....62
Gambar 42. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region IV, Hari Ketiga 64
Gambar 43. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV, Hari Ketiga 65
Gambar 44. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV, Hari Keempat....67
Gambar 45. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV....68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Narasumber
Lampiran 2. Undangan Pelatih
Lampiran 3. Undangan Peserta
Lampiran 4. Rundown Acara Kegiatan Pelatihan Klasikal
Lampiran 5. Materi Kegiatan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) merupakan program Pemerintah dalam mendukung pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Desa, yang bertujuan untuk mendukung pengentasan kemiskinan, meningkatkan kualitas dan akses layanan, mendorong kerukunan masyarakat, dan mendekatkan warga dan negara, dengan meningkatkan suara masyarakat lokal dalam keputusan pembangunan.

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) ini akan mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan meluncurkan sistem berbasis teknologi baru yang difokuskan pada penguatan kapasitas kelembagaan desa dan akuntabilitas untuk meningkatkan kualitas belanja desa. Peningkatan kualitas belanja desa akan membantu mempercepat pengentasan kemiskinan pedesaan dan meningkatkan pembangunan desa. Rantai hasil keseluruhan dari masukan program ke tujuan tingkat yang lebih tinggi terdiri dari empat mata rantai: pertama, komponen program akan mengubah sistem dukungan desa; kedua, sistem dukungan desa yang lebih baik akan mengarah pada peningkatan kapasitas kelembagaan untuk meningkatkan kualitas perencanaan desa dan pelaksanaan anggaran; ketiga, peningkatan perencanaan desa dan pelaksanaan anggaran akan menghasilkan hasil investasi desa yang lebih baik; dan terakhir, peningkatan investasi desa akan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. (Gambar 1.)

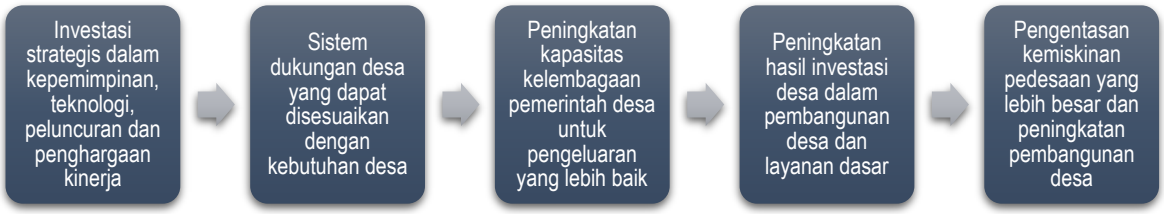

Gambar 1. Alur Hasil Keseluruhan Dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

P3PD dilaksanakan oleh 4 (empat) kementerian dan Lembaga, yaitu: Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendesa PDT), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Kemen PPN/Bappenas).

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) terdiri dalam empat komponen, yang secara bersama-sama mendukung pengembangan, peluncuran, dan adopsi sistem dan pendekatan untuk meningkatkan belanja desa untuk pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistem penyampaian untuk penguatan kelembagaan, memperkuat mekanisme pengawasan dan koordinasi, dan menyelaraskan insentif untuk peningkatan kualitas belanja. Komponen-komponen program adalah sebagai berikut:

(1) Komponen 1: Penguatan Kelembagaan Pemerintah Desa
(2) Komponen 2: Mendorong Pembangunan Desa Partisipatif
(3) Komponen 3: Perbaikan Kinerja Desa Berbasis Insentif

(4) Komponen 4: Koordinasi, Pemantauan dan Supervisi Nasional

Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dengan mandatnya untuk mendukung pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat akan melaksanakan Komponen 2 yang bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas sosial dalam proses pembangunan desa.

Komponen ini akan memperkuat partisipasi dan akuntabilitas sosial dalam sistem pemerintahan desa dengan memanfaatkan sistem dukungan kapasitas dalam Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal — baik struktur fasilitator yang ada maupun beberapa program lain yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Program-program ini akan didukung agar lebih fleksibel dan mudah beradaptasi untuk lebih merespon kebutuhan, dan untuk memfasilitasi inovasi dan pembelajaran silang untuk kapasitas masyarakat.

Sebagai upaya pelaksanaan tugas tersebut di atas, Kemendesa PDTT merekrut tenaga-tenaga pendamping yang disebut Tenaga Pendamping Profesional (TPP), dan terdiri dari:

(1) Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) Pusat,
(2) TAPM Provinsi,
(3) TAPM Kabupaten/Kota,
(4) Pendamping Desa (PD), dan
(5) Pendamping Lokal Desa (PLD).

Tenaga Pendamping Profesional (TPP) bertugas untuk memfasilitasi dan mendampingi desa dan masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

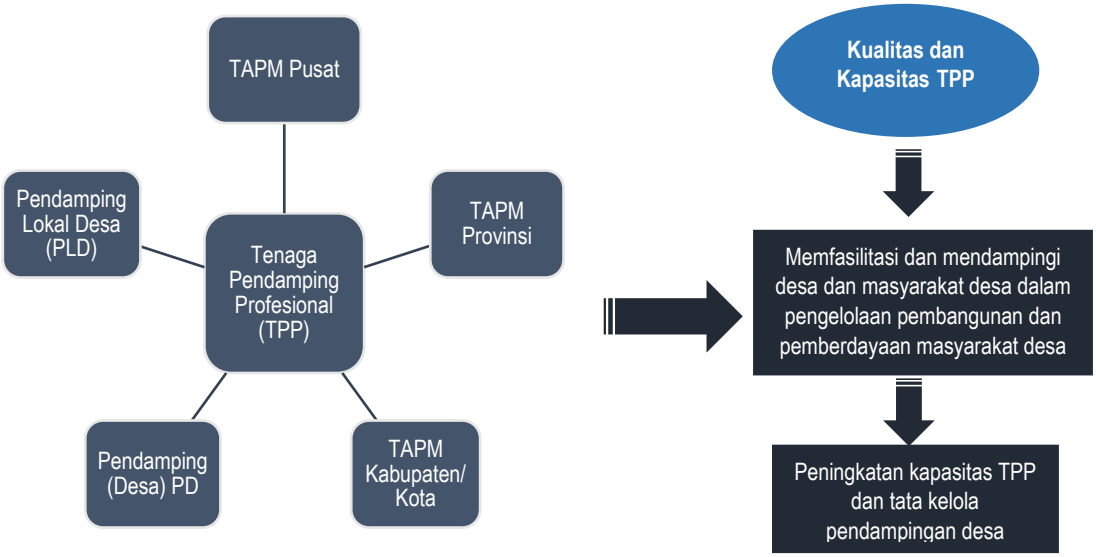

Gambar 2. Unsur Tenaga Pendamping Profesional dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

Sejak tahun 2015 Kementerian Desa dan PDT melaksanakan pendampingan melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dari pusat hingga desa. Elemen TPP yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan desa dan masyarakat desa adalah Tenaga Pendamping Profesional. Sehingga, kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dimaksud, akan sangat menentukan keberhasilan kerja-kerja pendampingan. P3PD Sub Komponen 2A dikelola oleh Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) sebagai Project Management Unit (PIU). Pengelolaan P3PD Sub Komponen 2A tidak dapat dipisahkan dari Sub Komponen lain P3PD yang tersebar pada beberapa unit kerja di internal Kementerian Desa dan PDT. Untuk itu koordinasi lintas

unit kerja atau lintas PIU maupun dengan kementerian/lembaga terkait lain sangat dibutuhkan, dalam rangka penyelenggaraan pendampingan masyarakat desa melalui dukungan P3PD secara keseluruhan.

1.2 Tujuan, Sasaran, dan Keluaran Kegiatan

Secara umum **tujuan** dari kegiatan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah: (1) Meningkatkan pemahaman peserta mengenai dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan, (2) Memberikan pengetahuan tentang strategi adaptasi perubahan iklim dalam sektor pertanian, (3) Meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah iklim dan berkelanjutan, (4) Membangun jejaring dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan ketahanan pangan

Sasaran dari kegiatan ini adalah: (1) Tenaga pendamping Profesional (TPP); (2) Masyarakat / pegiat Desa yang terdiri dari: a. Petani dan pelaku usaha pertanian local, b. Nelayan dan pelaku usaha nelayan lokal, c. Penyuluh pertanian dan pihak terkait yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim, d. Pegiat Desa yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim, dan (3) Pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil yang berfokus pada ketahanan pangan dan perubahan iklim.

Keluaran dari kegiatan peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Diharapkan juga peserta dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh di lapangan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning mencakup rangkaian kegiatan:

(1) Training of Trainer (TOT). Pelaksanaan Training of Trainer di laksanakan peningkatan kapasitas dengan membantu meningkatkan kualitas pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan efisiensi kepada calon trainer.
(2) Workshop. Kegiatan workshop bertujuan untuk menyusun instrumen evaluasi pasca pelatihan peningkatan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.
(3) Synchronous. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memaksimalkan metode daring melalui Learning Management System (LMS) Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pelaksanaan Synchronous melalui LMS dimaksutkan untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan interaktivitas antara peserta dan pelatih. Peserta sebelumnya diberikan materi bahan ajar untuk dipelajari terlebih dahulu secara mandiri. Kemudian dilakukan pembelajaran secara on line dengan dipandu para pelatih
(4) **Pelatihan Klasikal**. Pelatihan peningkatan kapasitas pada materi ketahanan pangan masih memerlukan pelatihan secara klasikal. Dalam konteks ketahanan pangan, pelatihan tatap muka dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik

Dalam upaya mendukung kelancaran rangkaian kegiatan tersebut di atas, maka penyelenggaraan kegiatan akan dilaksanakan oleh pihak event organizer sebagai penyedia jasa non konsultan. Secara umum Event Organizer harus melaksanakan seluruh kegiatan dengan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut:

(1) Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan beserta akomodasi dan konsumsi paket fullboard meeting, dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan di Jakarta hotel minimal bintang IV atau setara, sementara untuk kegiatan di daerah hotel minimal bintang III atau setara
(2) Menyediakan honor narasumber dan pengajar sesuai kondisi rill kegiatan dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
(3) Merekam profil peserta, tenaga pengajar, dan narasumber/penceramah dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dalam format digital;
(4) Menyediakan bahan-bahan kegiatan yang meliputi: Backdrop, Alat Tulis Kantor dan Seminar Kit serta Dokumentasi Pelatihan, serta kebutuhan perlengkapan atau bahan lainnya untuk kelancaran pelatihan;
(5) Menyediakan akomodasi dan konsumsi narasumber, Pengajar dan peserta sesuai ketentuan yang berlaku pada paket kegiatan fullboard meeting;
(6) Menyediakan uang harian peserta offline dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
(7) Menyediakan biaya transportasi narasumber, pengajar dan peserta sesuai ketentuan;
(8) Menyediakan kebutuhan lain selama pelaksanaan pelatihan dengan berpedoman pada komponen pembiayaan yang tertuang dalam kontrak kerja Perusahaan EO;
(9) Laporan penyelenggaraan acara yang berisi laporan seluruh rangkaian pelaksanaan acara (proceeding) yang dilengkapi foto, video dokumentasi kegiatan setiap Kegiatan, invoice, hasil dan rekomendasinya, serta laporan keuangan yang telah terverifikasi oleh PPK terkait penyelenggaraan acara
(10) Melampirkan rincian rencana kerja yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dimulai dari penandatangan kontrak sampai dengan serah terima pekerjaan;
(11) Seluruh pembayaran ke hotel wajib menggunakan sistem transfer dan dilunasi sebelum batas akhir serah terima hasil pekerjaan;
(12) Pada kegiatan Region I s.d IV Penyedia Menyediakan kebutuhan belanja sewa berupa: a. Laptop, b. Printer Lasser Jet

1.4 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

PT Inersia Ampak Engineers melaksanakan kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 berdasarkan pada **Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1133/PPK-I/P3MDDTT/KTR/V/2025, tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025** dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) – 1 PPPMD, Satker Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal – Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Laporan Kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 disusun sebagai berikut:

BAB – 1 : **PENDAHULUAN**
Menguraikan tentang latar belakang pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, hasil yang diharapkan, penerima manfaat, lingkup pekerjaan (mencakup waktu dan tempat, lingkup pekerjaan penyedia jasa, dasar pelaksanaan kegiatan, serta sistematika penulisan laporan

BAB – 2 : **PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN KLASIKAL**
Menguraikan tentang nama kegiatan, gambaran masing-masing hotel tempat pelaksanaan kegiatan, sebaran data jumlah peserta, pengajar, dan narasumber

BAB – 3 : **RANGKUMAN KEGIATAN**
Menguraikan tentang rangkuman kegiatan per hari pelaksanaan kegiatan

BAB – 4 : **PENUTUP**
Merupakan bagian penutup dari laporan kegiatan ini

2. PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN KLASIKAL

2.1 Nama Kegiatan

Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 berdasarkan pada Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1133/PPK-I/P3MDDTT/KTR/V/2025, tanggal 28 Mei 2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025.

2.2 Gambaran Kegiatan

Pelatihan peningkatan kapasitas pada materi ketahanan pangan masih memerlukan pelatihan secara klasikal dan belum bisa dilakukan secara LMS murni karena beberapa alasan:

(1) Interaksi Langsung: Pelatihan tatap muka memungkinkan interaksi langsung antara instruktur dan peserta, sehingga memudahkan proses belajar dan memahami materi;
(2) Praktik dan Demonstrasi, Pelatihan tatap muka memungkinkan praktik dan demonstrasi langsung sehungga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktek;
(3) Membangun Jaringan: Pelatihan tatap muka memungkinkan peserta untuk membangun jaringan dengan instruktur dan peserta lain, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman;
(4) Evaluasi dan umpan balik, dengan pelatihan tatap muka memungkinkan evaluasi dan umpan balik yang lebih efektif sehingga intruktur dapat memahami kebutuhan peserta dan memperbaiki materi

Pelatihan Klasikal pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim dilaksanakan secara tatap muka (offline) dan didukung oleh modul ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Klasikal terbagi dalam 4 (empat) region:

(1) Region I yang mencakup:
- Provinsi Aceh;
- Provinsi Sumatera Utara;
- Provinsi Sumatera Barat;
- Provinsi Riau;

(2) Region II sebagai berikut
- Provinsi Jambi;
- Provinsi Sumatera Selatan;
- Provinsi Lampung;
- Provinsi Bengkulu; dan
- Provinsi Bangka Belitung.

(3) Region III sebagai berikut :
- Provinsi Banten;
- Provinsi Jawa Barat;
- Provinsi Jawa Tengah; dan

(4) Region IV

- Provinsi D.I. Yogyakarta
- Provinsi Jawa Timur)

2.3 Waktu Dan Tempat Kegiatan

2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 di masing-masing region adalah sebagai berikut:

(1) Region I dilaksanakan tanggal 21 – 25 Juni 2025 yang terdiri dari 2 (dua) rangkaian kegiatan sebagai berikut:
- Konsolidasi Pelatih dilaksanakan tanggal 21 – 22 Juni 2025
- Pelatihan Klasikal dilaksanakan tanggal 22 – 25 Juni 2025

(2) Region II dilaksanakan tanggal 23 – 27 Juni 2025 yang terdiri dari 2 (dua) rangkaian kegiatan sebagai berikut:
- Konsolidasi Pelatih dilaksanakan tanggal 23 – 24 Juni 2025
- Pelatihan Klasikal dilaksanakan tanggal 24 – 27 Juni 2025

(3) Region III dilaksanakan tanggal 21 – 25 Juni 2025 yang terdiri dari 2 (dua) rangkaian kegiatan sebagai berikut:
- Konsolidasi Pelatih dilaksanakan tanggal 21 – 22 Juni 2025
- Pelatihan Klasikal dilaksanakan tanggal 22 – 25 Juni 2025

(4) Region IV dilaksanakan tanggal 21 – 25 Juni 2025 yang terdiri dari 2 (dua) rangkaian kegiatan sebagai berikut:
- Konsolidasi Pelatih dilaksanakan tanggal 21 – 22 Juni 2025
- Pelatihan Klasikal dilaksanakan tanggal 22 – 25 Juni 2025

2.3.2 Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 untuk masing-masing region seperti tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Tempat Kegiatan Pelatihan Klasikal Berdasarkan Region

No.	Region	Tempat Kegiatan	
		Kota	Hotel
1.	Region I	Kota Medan	1) **Hotel Madani**. Jl. Sisingamangaraja Jl. Amaliun No.1, Kotamatsum III, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 2) **Hotel Antares**. Jl. Sisingamangaraja No.84, Mesjid, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 3) **Hotel Grand Antares**. Jl. Sisingamangaraja No. 328, Kota Medan, Sumatera Utara
2.	Region II	Kota Bengkulu	1) **Grage Hotel Bengkulu**. Jl. Nala No.142, Anggut Bawah, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu 2) **Xtra Hotel Bengkulu**. Jl. Mayjen Sutoyo No.31, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224

No.	Region	Tempat Kegiatan	
		Kota	Hotel
			3) **Wilo Hotel.** Jl. Putri Gading Cempaka No.22, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222 4) **Splash Hotel Bengkulu**. Jl. Jendral. Sudirman No.48, Tengah Padang, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38114.
3.	Region III	Kota Jakarta	1) **éL Hotel Jakarta**. Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Jakarta 14240
4.	Region IV	Kota Surabaya	1) **Hotel Arcadia Surabaya by Horison**, Jl. Rajawali No.9-11, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175 2) **Leedon Hotel & Suites Surabaya**. Jl. Jaksa Agung Suprapto No.37, Ketabang, Kec. Genteng, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur, 60272

Secara rinci tempat pelaksanaa kegiatan Pelatihan Klasikal di 4 (empat) region sebagaimana tersaji pada uraian di bawah ini.

2.3.2.1 Tempat Kegiatan Region I

Kegiatan Pelatihan Klasikal untuk wilayah Region I dilaksanakan di Kota Medan bertempat di 3 (tiga) hotel dengan rincian sebagai berikut:

(1) **Hotel Madani**. Jl. Sisingamangaraja Jl. Amaliun No.1, Kotamatsum III, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara



Hotel Madani
Jl. Sisingamangaraja Jl. Amaliun No.1, Kotamatsum III, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara



Gambar 3. Hotel Madani, Kota Medan – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I

Di Hotel Madani, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 1 - 7
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	187 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	22 - 25 Juni 2025

(2) **Hotel Antares**. Jl. Sisingamangaraja No.84, Mesjid, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara



Hotel Antares
Jl. Sisingamangaraja No.84, Mesjid, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara



Gambar 4. Hotel Antares, Kota Medan – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I

Di Hotel Antares, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 8 – 11
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	101 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	22 – 25 Juni 2025

(3) **Hotel Grand Antares**. Jl. Sisingamangaraja No. 328, Kota Medan, Sumatera Utara



Hotel Grand Antares
Jl. Sisingamangaraja No. 328, Kota Medan, Sumatera Utara



Gambar 5. Hotel Grand Antares, Kota Medan – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I

Di Hotel Grand Antares, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Konsolidasi Pelatih
(2)	Realisasi jumlah peserta	:	33 orang
(3)	Waktu pelaksanaan	:	21 - 22 Juni 2025

(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 12 – 16
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	130 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	22 - 22 Juni 2025

2.3.2.2 Tempat Kegiatan Region II

Kegiatan Pelatihan Klasikal untuk wilayah Region II dilaksanakan di Kota Bengkulu bertempat di 4 (empat) hotel dengan rincian sebagai berikut:

(1) **Grage Hotel Bengkulu.** Jl. Nala No.142, Anggut Bawah, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu.



Grage Hotel Bengkulu
Jl. Nala No.142, Anggut Bawah, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu






Gambar 6. Grage Hotel Bengkulu – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II

Di Grage Hotel Bengkulu, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Konsolidasi Pelatih
(2)	Realisasi jumlah peserta	:	31 orang
(3)	Waktu pelaksanaan	:	23 - 24 Juni 2025

(1) Kegiatan : Pelatihan Klasikal
(2) Distribusi Kelas : Kelas 1 – 7
(3) Realisasi jumlah peserta : 219 orang
(4) Waktu pelaksanaan : 24 - 27 Juni 2025

(2) **Xtra Hotel Bengkulu.** Jl. Mayjen Sutoyo No.31, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224.



Xtra Hotel Bengkulu
Jl. Mayjen Sutoyo No.31, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224






Gambar 7. Xtra Hotel Bengkulu – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II

Di Xtra Hotel Bengkulu, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 8 – 9
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	62 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	24 - 27 Juni 2025

(3) **Splash Hotel Bengkulu.** Jl. Jendral. Sudirman No.48, Tengah Padang, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38114.



Splash Hotel Bengkulu
Jl. Jendral. Sudirman No.48, Tengah Padang, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38114



Gambar 8. Splash Hotel Bengkulu – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II

Di Splash Hotel Bengkulu, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan : Pelatihan Klasikal
(2) Distribusi Kelas : Kelas 10 – 11
(3) Realisasi jumlah peserta : 58 orang
(4) Waktu pelaksanaan : 24 - 27 Juni 2025

(4) **Wilo Hotel.** Jl. Putri Gading Cempaka No.22, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222.



Wilo Hotel
Jl. Putri Gading Cempaka No.22, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222






Gambar 9. Wilo Hotel – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II

Di Wilo Hotel, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan : Pelatihan Klasikal
(2) Distribusi Kelas : Kelas 12 – 13

(3) Realisasi jumlah peserta : 60 orang
(4) Waktu pelaksanaan : 24 - 27 Juni 2025

2.3.2.3 Tempat Kegiatan Region III

Kegiatan Pelatihan Klasikal untuk wilayah Region III dilaksanakan di Jakarta bertempat di 1 (satu) hotel dengan rincian sebagai berikut:

(1) **éL Hotel Jakarta.** Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240.



éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240

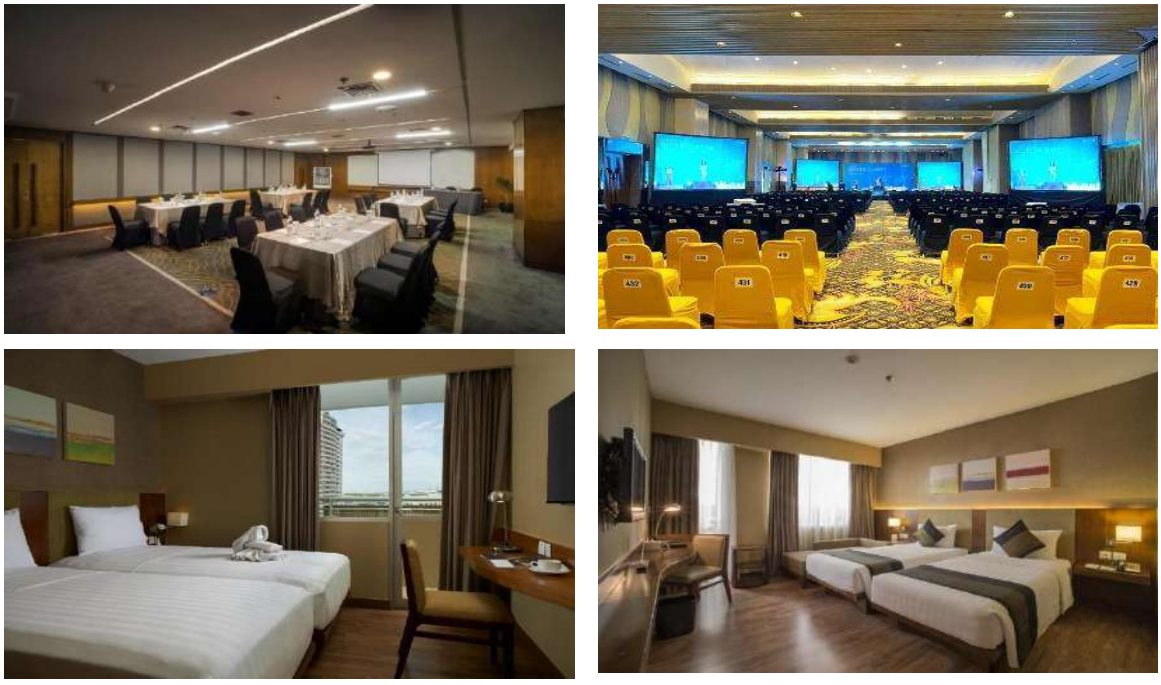

Gambar 10. éL Hotel Jakarta – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III

Di éL Hotel Jakarta, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan : Konsolidasi Pelatih
(2) Realisasi jumlah peserta : 31 orang

(3)	Waktu pelaksanaan	:	21 - 22 Juni 2025
(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 1 – 12
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	319 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	22 - 25 Juni 2025

2.3.2.4 Tempat Kegiatan Region IV

Kegiatan Pelatihan Klasikal untuk wilayah Region IV dilaksanakan di Kota Surabaya bertempat di 2 (dua) hotel dengan rincian sebagai berikut:

(1) **Hotel Arcadia Surabaya by Horison.** Jl. Rajawali No.9-11, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175



Hotel Arcadia Surabaya by Horison
Jl. Rajawali No.9-11, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175








Gambar 11. Hotel Arcadia Surabaya by Horison – Tempat Pelaksanaan Pelatihan Klasikal Region IV

Di Hotel Arcadia Surabaya, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 1 – 5
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	142 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	22 - 25 Juni 2025

(1) **Leedon Hotel & Suites Surabaya.** Jl. Jaksa Agung Suprapto No.37, Ketabang, Kec. Genteng, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur, 60272.



Leedon Hotel & Suites Surabaya
Jl. Jaksa Agung Suprapto No.37, Ketabang, Kec. Genteng, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur, 60272



Gambar 12. Leedon Hotel & Suites Surabaya – Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV

Di Leedon Hotel & Suites Surabaya, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1)	Kegiatan	:	Konsolidasi Pelatih
(2)	Realisasi jumlah peserta	:	27 orang
(3)	Waktu pelaksanaan	:	21 - 22 Juni 2025

(1)	Kegiatan	:	Pelatihan Klasikal
(2)	Distribusi Kelas	:	Kelas 6 – 9
(3)	Realisasi jumlah peserta	:	116 orang
(4)	Waktu pelaksanaan	:	22 – 25 Juni 2025

2.4 Peserta Kegiatan

Peserta Pelatihan Klasikal pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim terdiri dari unsur (a) Peserta Pusat; (b) Peserta Dinas PMD Provinsi; (c) Peserta Dinas Ketahanan Pangan Provinsi, dan (d) Peserta TPP Provinsi..

Kegiatan Pelatihan Klasikal secara keseluruhan diikuti oleh 1.373 peserta (97.34%) dari total 1.410 peserta yang diundang. Keseluruhan peserta tersebut dalam pelaksanaanya di bagi menjadi 4 (empat) region dengan rincian sebagai berikut:

(1) Region 1 (Kota Medan) yang diikuti oleh 418 peserta;
(2) Region 2 (Kota Bengkulu) yang diikuti oleh 381 peserta;
(3) Region 3 (Kota Jakarta) yang diikuti oleh 319 peserta;
(4) Region 4 (Kota Surabaya) yang diikuti oleh 255 peserta;

Komposisi peserta kegiatan berdasarkan jenis kelamin, dari total 1.377 peserta kegiatan terdiri 1.039 peserta laki-laki (75.45%) dan 338 peserta perempuan (24.55%). Secara rinci sebaran komposisi peserta kegiatan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tersaji pada Tabel 1 dan Gambar 4.

Tabel 2 Komposisi Peserta Kegiatan Pelatihan Klasikal Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin

NO	Region	Peserta		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Region 1	333	85	418
2	Region 2	267	114	381
3	Region 3	251	68	319
4	Region 4	184	71	255
	TOTAL	**1.035**	**338**	**1.373**

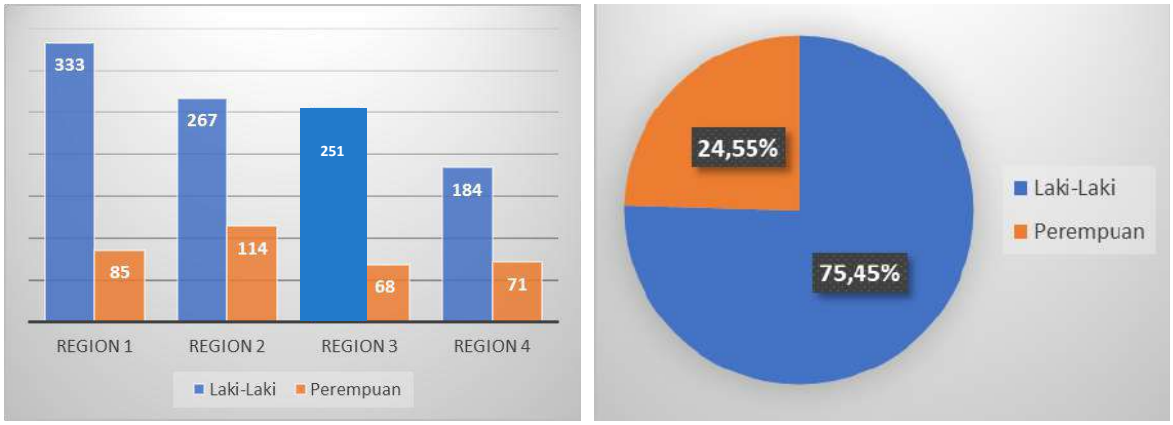

Gambar 13. Sebaran Jumlah Peserta Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin

2.5 Pelatih

Pelatih diambilkan dari TA penyusun modul (pelatih eksternal) ditambah dengan para ASN di BPSDMPMDDT, TA P3PD dan TPP Pusat (internal). Jumlah keseluruhan pelatih pada kegiatan Pelatihan Klasikal dengan sebanyak 122 orang yang terbagi pada 4 Region. Secara rinci sebaran jumlah pelatih pada kegiatan Pelatihan Klasikal seperti tersaji pada Tabel 2 dan Gambar 5.

Tabel 3 Komposisi Jumlah Pelatih Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin Pada Kegiatan Pelatihan Klasikal

No.	Nama	Jumlah Pelatih		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Region 1	26	7	33
2	Region 2	22	9	31
3	Region 3	24	7	31
4	Region 4	21	6	27
	Total	**93**	**29**	**122**

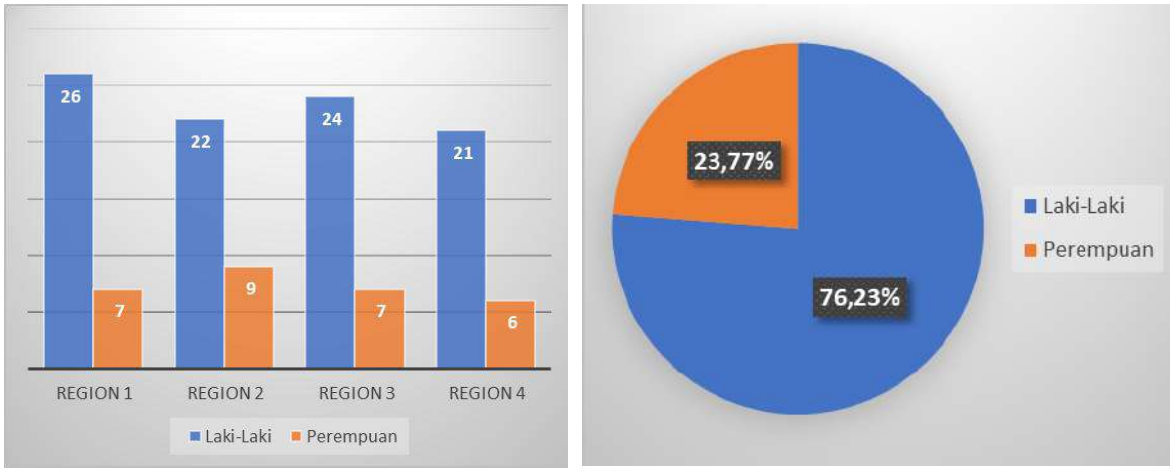

Gambar 14. Sebaran Jumlah Pelatih Kegiatan Pelatihan Klasikal Berdasarkan Region dan Jenis Kelamin

2.6 Materi Kegiatan

Materi yang diberikan pada kegiatan Training of Trainer (TOT) terdiri dari 7 (tujuh) materi yaitu.

(1) Materi 1: PB 1 - Pengantar Perubahan Iklim
(2) Materi 2: PB 2 - Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global
(3) Materi 3: PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa
(4) Materi 4: PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan
(5) Materi 5: PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa
(6) Materi 6: PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi
(7) Materi 7: PB 7 - Rencana Aksi.

Secara rinci ringkasan masing-masing materi tersebut di atas sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 4 Ringkasan Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal

No.	Materi Kegiatan	Ringkasan Materi
1.	PB 1 - Pengantar Perubahan Iklim	Secara garis besar materi ini berisikan: • Arti penting pemahaman cuaca dan iklim • Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca • Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim • Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definis efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan • Dampak perubahan cuaca dan iklim
2.	PB 2 - Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global	Secara garis besar materi ini berisikan: • Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) • Paris Agreement • Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016 • Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim • TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global

No.	Materi Kegiatan	Ringkasan Materi
		• Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC • Siklus perencanaan iklim desa
3.	PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa	Secara garis besar materi ini berisikan: • Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat • Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim • Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim • Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat
4.	PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan	Secara garis besar materi ini berisikan: • Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan • Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap • Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya • Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
5.	PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa	Secara garis besar materi ini berisikan: • RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020 • APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan • Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa
6.	PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi	Secara garis besar materi ini berisikan: • Pemahaman monev partisipatif • Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan • Penyusunan Indikator Monev Partisipatif
7.	PB 7 - Rencana Aksi	Secara garis besar materi ini berisikan: • Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri

3. RANGKUMAN KEGIATAN

3.1 Pelatihan Klasikal Region I

3.1.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I dilaksanakan pada tanggal 21 – 25 Juni 2025 di Kota Medan bertempat di 3 (tiga) hotel yaitu:

(1) Hotel Madani. Jl. Sisingamangaraja Jl. Amaliun No.1, Kotamatsum III, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara
(2) Hotel Antares. Jl. Sisingamangaraja No.84, Mesjid, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara
(3) Hotel Grand Antares. Jl. Sisingamangaraja No. 328, Kota Medan, Sumatera Utara

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region I sebagaimana disajikan pada Tabel 4

Tabel 5 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I

Waktu	Agenda	Hotel
Sabtu, 21 Juni 2025		
13.30 –15.30	Check in Pelatih	Hotel Madani
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Hotel Madani
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Hotel Madani
21.00 - …	Istirahat	
Minggu, 22 Juni 2025		
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Hotel Madani
10.00 – 10.30	Coffee break	
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Hotel Madani
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	
Senin, 23 Juni 2025		

Waktu	Agenda	Hotel
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
Selasa, 24 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta	• Hotel Madani • Hotel Antares

Waktu	Agenda	Hotel
	- SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• Hotel Grand Antares
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
Rabu, 25 Juni 2025		
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta	

3.1.2 Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 21 Juni 2025)

Pada hari pertama merupakan kegiatan yang berupa kegiatan konsolidasi pelatih, secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Check in** dan registrasi pelatih pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para pelatih diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:
- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, pelatih juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminarkit. Pelatih juga mendapatkan informasi terkait rundown pelatihan dan pembagian kelas masing-masing,

(1) **Konsolidasi Pelatih 1.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 2.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)








Gambar 15. Kegiatan Konsolidasi Pelatih – Pelatihan Klasikal Region I pada Hari Pertama

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal Region I pada hari pertama adalah sebagai berikut

Sabtu, 21 Juni 2025

13.30 – 15.30	Check in Pelatih	Hotel Madani
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Hotel Madani
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Hotel Madani
21.00 - …	Istirahat	

3.1.3 Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 22 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Konsolidasi Pelatih 3.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 4.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(3) **Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)** pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para peserta diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:
- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, peserta juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan

mengisi tanda terima seminar kit. Peserta juga mendapatkan informasi terkait rundown kegiatan dan pembagian kelas masing-masing,




Gambar 16. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal, Region I

(4) **Pembukaan Pelatihan Klasikal** di lakukan pada hari kedua kegiatan, peserta mengikuti acara pembukaan yang bertempat di ballroom hotel tempat pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar agenda pembukaan Pembukaan mencakup:

- Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
- Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal







Gambar 17. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal – Region I

(5) **Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas**. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang diadakannya kegiatan Pelatihan Klasikal, dan dilanjutkan dengan pembagian peserta kegiatan berdasarkan kelas yang telah ditentukan



Gambar 18. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal – Region I

(6) **Evaluasi Tim Pelatih**. Kegiatan ini i bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merencanakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Pelatihan Klasikal

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I pada hari kedua adalah sebagai berikut:

Minggu, 22 Juni 2024

08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Hotel Madani
10.00 – 10.30	Istirahat	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Pelatihan Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Hotel Madani
12.30 – 14.00	Ishoma	
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)**	
17.00 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• Hotel Madani • Hotel Antares

21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	• Hotel Grand Antares • Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares

3.1.4 Kegiatan Hari Ketiga (Senin, 23 Juni 2025)

Pada hari ketiga secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pengantar Pelatihan** yang terdiri dari 3 (tiga) topik materi yaitu:

- Building Learning Commitment
  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:
  - Tata Tertib Peserta Pelatihan
  - Tujuan Pelatihan Dan Ungkapan Harapan Peserta
  - Komitmen Belajar
  - Alur dan Materi Pelatihan
- SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim
- SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global
  Secara garis besar ringkasan dari materi SPB 1.1 dan SPB 1.2 ini adalah sebagai berikut:
  - Arti penting pemahaman cuaca dan iklim
  - Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca
  - Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim
  - Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definisi efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan
  - Dampak perubahan cuaca dan iklim



Gambar 19. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region I, Hari Ketiga

(2) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)
  - Paris Agreement
  - Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016
  - Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
  - TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global
  - Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC
  - Siklus perencanaan iklim desa

- **PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat
  - Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim
  - Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim
  - Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat



Gambar 20. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I, Hari Ketiga

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I pada hari ketiga adalah sebagai berikut:

Senin, 23 Juni 2025

08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares

10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares

3.1.5 Kegiatan Hari Keempat (Selasa, 24 Juni 2025)

Pada hari keempat secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- **PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
  - APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa

- **PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pemahaman monev partisipatif

- Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan
- Penyusunan Indikator Monev Partisipatif

- **PB 7 - Rencana Aksi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri



Gambar 21. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I, Hari Keempat

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region I pada hari keempat adalah sebagai berikut:

Selasa, 24 Juni 2025

08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares

	- SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• Hotel Madani • Hotel Antares • Hotel Grand Antares

3.1.6 Kegiatan Hari Kelima (Rabu, 25 Juni 2025)

Pada hari kelima secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Penutupan.** Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region I ditutup oleh Perwakilan Pejabat dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 22. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region I

(2) **Check out Pelatih dan Peserta**. Pada hari kelima kegiatan yang dilakukan meliputi penyelesaian administrasi serta check out pelatih dan peserta. Pada kegiatan ini, para peserta dan pelatih mendapatkan pergantian uang transportasi yang buktinya sudah diserahkan pada saat check in dan registrasi, uang harian (UH) setelah di potong pajak. Berikutnya peserta maupun tenaga pengajar dipersilahkan meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke lokasi tugas masing-masing

3.2 Pelatihan Klasikal Region II

3.2.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II dilaksanakan pada tanggal 23 – 27 Juni 2025 di Kota Bengkulu bertempat di 4 (empat) hotel yaitu:

(1) Grage Hotel Bengkulu. Jl. Nala No.142, Anggut Bawah, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
(2) Xtra Hotel Bengkulu. Jl. Mayjen Sutoyo No.31, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224
(3) Wilo Hotel. Jl. Putri Gading Cempaka No.22, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222
(4) Splash Hotel Bengkulu. Jl. Jendral. Sudirman No.48, Tengah Padang, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38114.

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region II sebagaimana disajikan pada Tabel 4

Tabel 6 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II

Waktu	Agenda	Hotel
Senin, 23 Juni 2025		
13.30 –15.30	Check in Pelatih	Grage Hotel
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Grage Hotel
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Grage Hotel
21.00 - …	Istirahat	
Selasa, 24 Juni 2025		
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Grage Hotel
10.00 – 10.30	Coffee break	
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Grage Hotel
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel

Waktu	Agenda	Hotel
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	
Rabu, 25 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
Kamis, 26 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
10.30 – 10.40	Coffee break	

Waktu	Agenda	Hotel
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
Jumat, 27 Juni 2025		
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta	

3.2.2 Kegiatan Hari Pertama (Senin, 23 Juni 2025)

Pada hari pertama merupakan kegiatan yang berupa kegiatan konsolidasi pelatih, secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Check in** dan registrasi pelatih pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para pelatih diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:

- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, pelatih juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminarkit. Pelatih juga mendapatkan informasi terkait rundown pelatihan dan pembagian kelas masing-masing,

(3) **Konsolidasi Pelatih 1.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:

- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(4) **Konsolidasi Pelatih 2.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)



Gambar 23. Kegiatan Konsolidasi Pelatih – Pelatihan Klasikal Region II pada Hari Pertama

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal Region II pada hari pertama adalah sebagai berikut:

Senin, 23 Juni 2025

13.30 – 15.30	Check in Pelatih	Grage Hotel
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Grage Hotel
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Grage Hotel
21.00 - …	Istirahat	

3.2.3 Kegiatan Hari Kedua (Selasa, 24 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Konsolidasi Pelatih 3.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)

- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 4.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(3) **Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)** pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para peserta diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:
- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, peserta juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminar kit. Peserta juga mendapatkan informasi terkait rundown kegiatan dan pembagian kelas masing-masing,




Gambar 24. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal Region II

(4) **Pembukaan Pelatihan Klasikal** di lakukan pada hari kedua kegiatan, peserta mengikuti acara pembukaan yang bertempat di ballroom hotel tempat pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar agenda pembukaan Pembukaan mencakup:
- Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
- Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal







Gambar 25. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal –Region II

(5) **Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas**. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang diadakannya kegiatan Pelatihan Klasikal, dan dilanjutkan dengan pembagian peserta kegiatan berdasarkan kelas yang telah ditentukan






Gambar 26. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal Region II

(6) **Evaluasi Tim Pelatih**. Kegiatan ini i bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merencanakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Pelatihan Klasikal

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal pada hari kedua adalah sebagai berikut:

Selasa, 24 Juni 2024

08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Grage Hotel

10.00 – 10.30	Istirahat	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Pelatihan Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Grage Hotel
12.30 – 14.00	Ishoma	
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)**	
17.00 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel

3.2.4 Kegiatan Hari Ketiga (Rabu, 25 Juni 2025)

Pada hari ketiga secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pengantar Pelatihan** yang terdiri dari 3 (tiga) topik materi yaitu:
- Building Learning Commitment
  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:
  - Tata Tertib Peserta Pelatihan
  - Tujuan Pelatihan Dan Ungkapan Harapan Peserta
  - Komitmen Belajar
  - Alur dan Materi Pelatihan
- SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim
- SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global
  Secara garis besar ringkasan dari materi SPB 1.1 dan SPB 1.2 ini adalah sebagai berikut:
  - Arti penting pemahaman cuaca dan iklim
  - Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca
  - Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim
  - Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definis efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan
  - Dampak perubahan cuaca dan iklim



Gambar 27. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region II, Hari Ketiga

(2) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)
  - Paris Agreement
  - Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016
  - Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
  - TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global
  - Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC
  - Siklus perencanaan iklim desa

- **PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat
  - Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim
  - Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim
  - Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat



Gambar 28. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region II, Hari Ketiga

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal pada hari ketiga adalah sebagai berikut:

Rabu, 25 Juni 2025

08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel

17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel

3.2.5 Kegiatan Hari Keempat (Kamis, 26 Juni 2025)

Pada hari keempat secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- **PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
  - APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa

- **PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pemahaman monev partisipatif
  - Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Penyusunan Indikator Monev Partisipatif

- **PB 7 - Rencana Aksi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri



Gambar 29. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region II, Hari Keempat

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region II pada hari keempat adalah sebagai berikut:

Kamis, 26 Juni 2025

08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta	• Grage Hotel • Xtra Hotel

	- SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• Wilo Hotel • Splash Hotel
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• Grage Hotel • Xtra Hotel • Wilo Hotel • Splash Hotel

3.2.6 Kegiatan Hari Kelima (Jumat, 27 Juni 2025)

Pada hari kelima secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Penutupan.** Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II ditutup oleh Perwakilan Pejabat dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 30. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region II

(2) **Check out Pelatih dan Peserta**. Pada hari kelima kegiatan yang dilakukan meliputi penyelesaian administrasi serta check out pelatih dan peserta. Pada kegiatan ini, para peserta dan pelatih mendapatkan pergantian uang transportasi yang buktinya sudah diserahkan pada saat check in dan registrasi, uang harian (UH) setelah di potong pajak. Berikutnya peserta maupun tenaga pengajar dipersilahkan meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke lokasi tugas masing-masing

3.3 Pelatihan Klasikal Region III

3.3.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III dilaksanakan pada tanggal 21 – 25 Juni 2025 di Kota Jakarta bertempat di éL Hotel Jakarta, Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region III sebagaimana disajikan pada Tabel 7

Tabel 7 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III

Waktu	Agenda	Hotel
Sabtu, 21 Juni 2025		
13.30 –15.30	Check in Pelatih	éL Hotel Jakarta
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	éL Hotel Jakarta
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	éL Hotel Jakarta
21.00 - …	Istirahat	
Minggu, 22 Juni 2025		
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	éL Hotel Jakarta
10.00 – 10.30	Coffee break	
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	éL Hotel Jakarta
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• éL Hotel Jakarta
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• éL Hotel Jakarta
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• éL Hotel Jakarta
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	
Senin, 23 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• éL Hotel Jakarta
10.30 – 10.40	Coffee Break	

Waktu	Agenda	Hotel
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• éL Hotel Jakarta
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• éL Hotel Jakarta
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• éL Hotel Jakarta
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• éL Hotel Jakarta
Selasa, 24 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• éL Hotel Jakarta
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• éL Hotel Jakarta
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• éL Hotel Jakarta
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• éL Hotel Jakarta
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• éL Hotel Jakarta
Rabu, 25 Juni 2025		
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• éL Hotel Jakarta

Waktu	Agenda	Hotel
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta	

3.3.2 Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 21 Juni 2025)

Pada hari pertama merupakan kegiatan yang berupa kegiatan konsolidasi pelatih, secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Check in** dan registrasi pelatih pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para pelatih diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:

- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, pelatih juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminarkit. Pelatih juga mendapatkan informasi terkait rundown pelatihan dan pembagian kelas masing-masing,

(5) **Konsolidasi Pelatih 1.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:

- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(6) **Konsolidasi Pelatih 2.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:

- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)








Gambar 31. Kegiatan Konsolidasi Pelatih – Pelatihan Klasikal Region III pada Hari Pertama

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal Region III pada hari pertama adalah sebagai berikut

Sabtu, 21 Juni 2025

13.30 – 15.30	Check in Pelatih	éL Hotel Jakarta
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	éL Hotel Jakarta
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	éL Hotel Jakarta
21.00 - …	Istirahat	

3.3.3 Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 22 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Konsolidasi Pelatih 3.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 4.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(3) **Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)** pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para peserta diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:
- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, peserta juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan

mengisi tanda terima seminar kit. Peserta juga mendapatkan informasi terkait rundown kegiatan dan pembagian kelas masing-masing,





Gambar 32. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal, Region III

(4) **Pembukaan Pelatihan Klasikal** di lakukan pada hari kedua kegiatan, peserta mengikuti acara pembukaan yang bertempat di ballroom hotel tempat pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar agenda pembukaan Pembukaan mencakup:

- Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
- Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 33. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal – Region III

(5) **Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas**. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang diadakannya kegiatan Pelatihan Klasikal, dan dilanjutkan dengan pembagian peserta kegiatan berdasarkan kelas yang telah ditentukan






Gambar 34. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal – Region III

(6) **Evaluasi Tim Pelatih**. Kegiatan ini i bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merencanakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Pelatihan Klasikal

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III pada hari kedua adalah sebagai berikut:

Minggu, 22 Juni 2024

08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	éL Hotel Jakarta
10.00 – 10.30	Istirahat	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Pelatihan Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	éL Hotel Jakarta
12.30 – 14.00	Ishoma	
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)**	
17.00 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• éL Hotel Jakarta
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• éL Hotel Jakarta
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• éL Hotel Jakarta
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	• éL Hotel Jakarta

3.3.4 Kegiatan Hari Ketiga (Senin, 23 Juni 2025)

Pada hari ketiga secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pengantar Pelatihan** yang terdiri dari 3 (tiga) topik materi yaitu:
- Building Learning Commitment
  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:
  - Tata Tertib Peserta Pelatihan
  - Tujuan Pelatihan Dan Ungkapan Harapan Peserta

- Komitmen Belajar
- Alur dan Materi Pelatihan

- SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim
- SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global

  Secara garis besar ringkasan dari materi SPB 1.1 dan SPB 1.2 ini adalah sebagai berikut:
  - Arti penting pemahaman cuaca dan iklim
  - Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca
  - Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim
  - Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definisi efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan
  - Dampak perubahan cuaca dan iklim



Gambar 35. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region III, Hari Ketiga

(2) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:
  - Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)
  - Paris Agreement
  - Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016
  - Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
  - TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global
  - Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC

- Siklus perencanaan iklim desa

- **PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat
  - Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim
  - Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim
  - Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat



Gambar 36. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III, Hari Ketiga

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III pada hari ketiga adalah sebagai berikut:

Senin, 23 Juni 2025

08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• éL Hotel Jakarta
10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• éL Hotel Jakarta

12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• éL Hotel Jakarta
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• éL Hotel Jakarta
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• éL Hotel Jakarta

3.3.5 Kegiatan Hari Keempat (Selasa, 24 Juni 2025)

Pada hari keempat secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- **PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
  - APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa

- **PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pemahaman monev partisipatif
  - Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Penyusunan Indikator Monev Partisipatif

- **PB 7 - Rencana Aksi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri

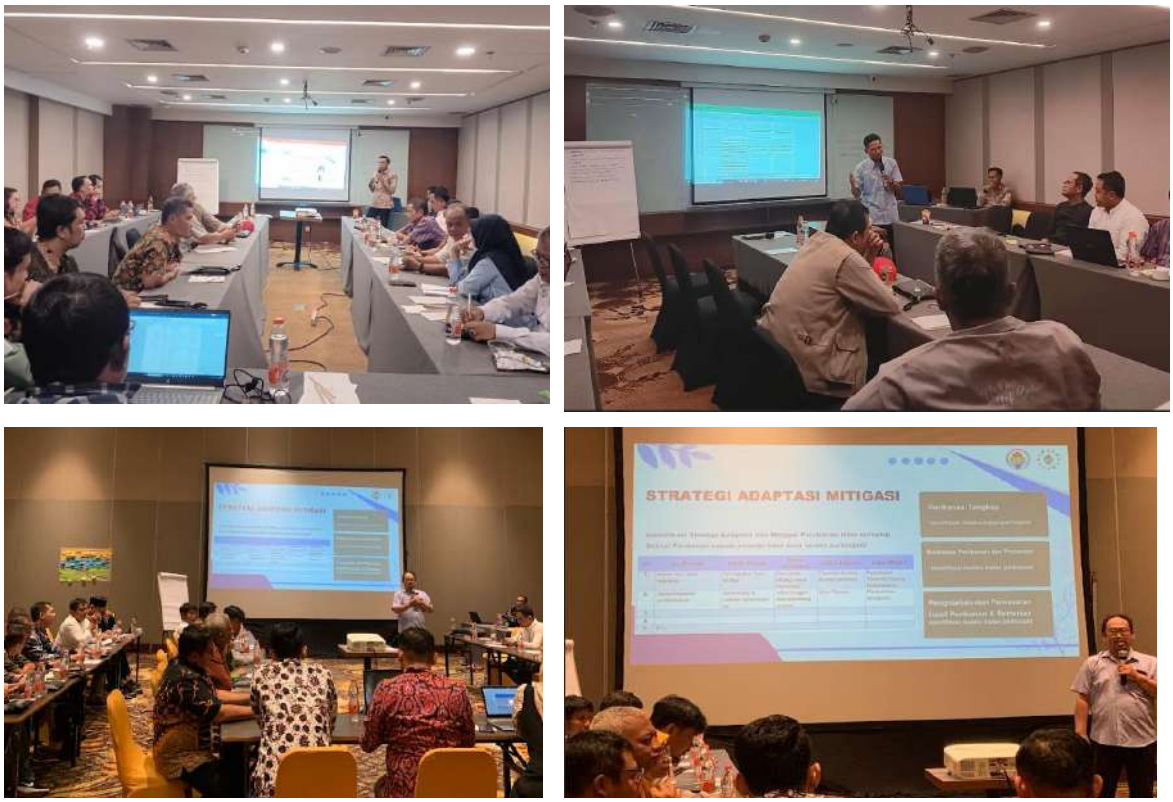

Gambar 37. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III, Hari Keempat

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region III pada hari keempat adalah sebagai berikut:

Selasa, 24 Juni 2025

08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• éL Hotel Jakarta
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• éL Hotel Jakarta
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• éL Hotel Jakarta
15.30 – 16.00	Ishoma	

16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• éL Hotel Jakarta
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• éL Hotel Jakarta

3.3.6 Kegiatan Hari Kelima (Rabu, 25 Juni 2025)

Pada hari kelima secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Penutupan.** Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region III ditutup oleh Perwakilan Pejabat dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 38. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region III

(2) **Check out Pelatih dan Peserta**. Pada hari kelima kegiatan yang dilakukan meliputi penyelesaian administrasi serta check out pelatih dan peserta. Pada kegiatan ini, para peserta dan pelatih mendapatkan pergantian uang transportasi yang buktinya sudah diserahkan pada saat check in dan registrasi, uang harian (UH) setelah di potong pajak. Berikutnya peserta maupun tenaga pengajar dipersilahkan meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke lokasi tugas masing-masing.

3.4 Pelatihan Klasikal Region IV

3.4.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV dilaksanakan pada tanggal 21 – 25 Juni 2025 di Kota Surabaya bertempat di 2 (dua) hotel yaitu:

(1) Hotel Arcadia Surabaya by Horison. Jl. Rajawali No.9-11, Krembangan Sel., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175
(2) Leedon Hotel & Suites Surabaya. Jl. Jaksa Agung Suprapto No.37, Ketabang, Kec. Genteng, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur, 60272

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region IV sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Rincian Agenda Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV

Waktu	Agenda	Hotel
Sabtu, 21 Juni 2025		
13.30 –15.30	Check in Pelatih	Leedon Hotel & Suites
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Leedon Hotel & Suites
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Leedon Hotel & Suites
21.00 - …	Istirahat	
Minggu, 22 Juni 2025		
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Leedon Hotel & Suites
10.00 – 10.30	Coffee break	
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Leedon Hotel & Suites
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	
Senin, 23 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites

Waktu	Agenda	Hotel
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
Selasa, 24 Juni 2025		
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
15.30 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
Rabu, 25 Juni 2025		
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites

3.4.2 Kegiatan Hari Pertama (Sabtu, 21 Juni 2025)

Pada hari pertama merupakan kegiatan yang berupa kegiatan konsolidasi pelatih, secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Check in** dan registrasi pelatih pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para pelatih diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:
- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, pelatih juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminarkit. Pelatih juga mendapatkan informasi terkait rundown pelatihan dan pembagian kelas masing-masing,

(7) **Konsolidasi Pelatih 1.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(8) **Konsolidasi Pelatih 2.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV pada hari pertama adalah sebagai berikut

Sabtu, 21 Juni 2025

13.30 – 15.30	Check in Pelatih	Leedon Hotel & Suites
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Leedon Hotel & Suites
17.30 – 19.00	Ishoma	
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Leedon Hotel & Suites
21.00 - …	Istirahat	

3.4.3 Kegiatan Hari Kedua (Minggu, 22 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Konsolidasi Pelatih 3.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 4.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(3) **Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)** pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat

registrasi, para peserta diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:

- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, peserta juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminar kit. Peserta juga mendapatkan informasi terkait rundown kegiatan dan pembagian kelas masing-masing,



Gambar 39. Kegiatan Registrasi Peserta (Check In) – Pelatihan Klasikal, Region IV

(4) **Pembukaan Pelatihan Klasikal** di lakukan pada hari kedua kegiatan, peserta mengikuti acara pembukaan yang bertempat di ballroom hotel tempat pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar agenda pembukaan Pembukaan mencakup:

- Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
- Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 40. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Klasikal – Region IV

(5) **Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas**. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang diadakannya kegiatan Pelatihan Klasikal, dan dilanjutkan dengan pembagian peserta kegiatan berdasarkan kelas yang telah ditentukan



Gambar 41. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Pelatihan Klasikal – Region IV

(6) **Evaluasi Tim Pelatih**. Kegiatan ini i bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merencanakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Pelatihan Klasikal

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV pada hari kedua adalah sebagai berikut:

Minggu, 22 Juni 2024

08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Leedon Hotel & Suites
10.00 – 10.30	Istirahat	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Pelatihan Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Leedon Hotel & Suites
12.30 – 14.00	Ishoma	
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Pelatihan Klasikal (Check In)**	
17.00 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 19.30	**Pembukaan**	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites

3.4.4 Kegiatan Hari Ketiga (Senin, 23 Juni 2025)

Pada hari ketiga secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pengantar Pelatihan** yang terdiri dari 3 (tiga) topik materi yaitu:
- Building Learning Commitment
  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:
  - Tata Tertib Peserta Pelatihan
  - Tujuan Pelatihan Dan Ungkapan Harapan Peserta
  - Komitmen Belajar
  - Alur dan Materi Pelatihan
- SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim
- SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global
  Secara garis besar ringkasan dari materi SPB 1.1 dan SPB 1.2 ini adalah sebagai berikut:
  - Arti penting pemahaman cuaca dan iklim
  - Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca
  - Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim

- Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definisi efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan
- Dampak perubahan cuaca dan iklim



Gambar 42. Kegiatan Pengantar Pelatihan Klasikal – Region IV, Hari Ketiga

(2) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)
  - Paris Agreement
  - Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016
  - Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
  - TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global
  - Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC
  - Siklus perencanaan iklim desa

- **PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat
  - Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim
  - Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim
  - Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat



Gambar 43. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV, Hari Ketiga

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV pada hari ketiga adalah sebagai berikut:

Senin, 23 Juni 2025

08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
10.30 – 10.40	Coffee Break	
10.40 - 12.00	**PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Perubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 3: Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
15.30 – 16.00	Ishoma	

16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites

3.4.5 Kegiatan Hari Keempat (Selasa, 24 Juni 2025)

Pada hari keempat secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- **PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
  - APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa

- **PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pemahaman monev partisipatif
  - Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Penyusunan Indikator Monev Partisipatif

- **PB 7 - Rencana Aksi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri



Gambar 44. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV, Hari Keempat

Secara rinci agenda kegiatan Pelatihan Klasikal di Region IV pada hari keempat adalah sebagai berikut:

Selasa, 24 Juni 2025

08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
10.30 – 10.40	Coffee break	
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monev Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monev Evaluasi	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
15.30 – 16.00	Ishoma	

16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites
17.30 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	• Hotel Arcadia • Leedon Hotel & Suites

3.4.6 Kegiatan Hari Kelima (Rabu, 25 Juni 2025)

Pada hari kelima secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Penutupan.** Kegiatan Pelatihan Klasikal – Region IV ditutup oleh Perwakilan Pejabat dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 45. Kegiatan Penutupan Kegiatan Pelatihan Klasikal Region IV

(2) **Check out Pelatih dan Peserta**. Pada hari kelima kegiatan yang dilakukan meliputi penyelesaian administrasi serta check out pelatih dan peserta. Pada kegiatan ini, para peserta dan pelatih mendapatkan pergantian uang transportasi yang buktinya sudah diserahkan pada saat check in dan registrasi, uang harian (UH) setelah di potong pajak. Berikutnya peserta maupun tenaga pengajar dipersilahkan meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke lokasi tugas masing-masing.

4. PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning ini kami susun sebagai pelaksana pekerjaan atas dasar Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Pihak Pemberi Pekerjaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan Pelatihan Klasikal – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning, dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tersusunnya Laporan Kegiatan ini.

Atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, diucapkan terima kasih. .

LAMPIRAN

LAMPIRAN UNDANGAN & RUNDOWN

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon (021) 7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1760/SDM.01.03/VI/2025	20 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	2 (dua) Berkas	
Hal	:	Undangan Pelatih Regional 1	

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pelatih pada kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal	:	Sabtu s.d Rabu / 21 s.d 25 Juni 2025
jadwal	:	Terlampir
tempat	:	Hotel Grand Antares Jl. Sisingamangaraja No. 328, Kota Medan, Sumatera Utara

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah (***at cost***) dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto boarding pass kereta api/kapal, foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kegiatan ke stasiun/pelabuhan dan foto bukti pembayaran biaya transportasi dari stasiun/pelabuhan ke tempat kedudukan, yg dikirimkan melalui nomor WhatsApp Personal in Charge (PIC);

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;
5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri [redacted].

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1760/SDM.01.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Daftar Pelatih Regional 1
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim

No	Nama	Jabatan	Unsur
1.	Ir. Rr. Aisyah Gamawati, MM	Master Pelatih	Kemendesa PDT
2.	Nurman Syafar M, S.I.P., M.Si	Master Pelatih	Kemendesa PDT
3.	Ir. Ismintarti	Master Pelatih	Kemendesa PDT
4.	Mutia Ayu Fadhilah	Master Pelatih	Tim Penyusun Modul
5.	Dunand Meyer Siregar	Pelatih	Kemendesa PDT
6.	Aria Bantar Dinarwan	Pelatih	Kemendesa PDT
7.	Erni Maria Simatupang, S.ST.,M.Si	Pelatih	Kemendesa PDT
8.	Asep Wisynuajie	Pelatih	Tim Penyusun Modul
9.	Syarifuddin	Pelatih	Kemendesa PDT
10.	Yudi Jiwo Nugroho	Pelatih	Kemendesa PDT
11.	Suci Khoiriyah	Pelatih	Kemendesa PDT
12.	Indriarti Yunita	Pelatih	Kemendesa PDT
13.	Alqadri Arief	Pelatih	Kemendesa PDT
14.	Muhammad Sabri	Pelatih	Kemendesa PDT
15.	Yadi	Pelatih	Kemendesa PDT
16.	Miftakhul Huda	Pelatih	Kemendesa PDT
17.	Mufridawati	Pelatih	Dinas Pertanian Sumatera Barat
18.	Helmizar	Pelatih	Dinas Pertanian Riau
19.	Firmanto	Pelatih	Dinas PMD Sumatera Barat
20.	Andryco	Pelatih	PMDDUKCAPIL
21.	Fakhrurrazi	Pelatih	TPP Provinsi Aceh
22.	Irwansyah	Pelatih	TPP Provinsi Aceh
23.	Zulfahmi	Pelatih	TPP Provinsi Aceh
24.	Yosi Suryaningrat	Pelatih	TPP Provinsi Aceh
25.	Hardi Junata	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

26.	Sidik Suyatno	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara
27.	Raden Eko Supriyanto	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara
28.	Almaida Susanti Pohan	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara
29.	Panji Ramlan Zenorato	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara
30.	M.Husin Hidayat	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara
31.	Afdi Marwan	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Utara
32.	Darmawan Hambali	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Barat
33.	Doni Kasnaidi	Pelatih	TPP Provinsi Sumatera Barat
34.	Adi Turyanto	Pelatih	TAPM Provinsi Sumatera Barat
35.	Hafzan	Pelatih	TPP Provinsi Riau
36.	Agus Rahmadana	Pelatih	TPP Provinsi Riau
37.	Yusma Diana	Pelatih	TPP Provinsi Riau
38.	I Ketut Bambang S	Pelatih	TPP Provinsi Riau

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos.,M.Si
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1760/SDM.01.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Rundown Acara
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Regional 1

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Sabtu, 21 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Minggu, 22 Juni 2025				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
10.00 – 10.30	Coffee break			
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Senin, 23 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	Coffee Break			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3.....** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		
Selasa, 24 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	Coffee break			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
15.30 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno
Rabu, 25 Juni 2025				
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon (021) 7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1761/SDM.01.03/VI/2025	20 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	2 (dua) Berkas	
Hal	:	Undangan Peserta Regional 1	

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal	:	Minggu s.d Rabu / 22 s.d 25 Juni
2025 jadwal	:	Terlampir
tempat	:	1. Hotel Madani Jl. Sisingamangaraja Jl. Amaliun No.1, Kotamatsum III, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 2. Hotel Antares Jl. Sisingamangaraja No.84, Mesjid, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 3. Hotel Grand Antares Jl. Sisingamangaraja No. 328,Kota Medan, Sumatera Utara

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah (***at cost***) dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto boarding pass kereta api/kapal, foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kegiatan ke Stasius/pelabuhan dan foto bukti pembayaran biaya transportasi dari stasiun/pelabuhan ke tempat kedudukan, yg dikirimkan melalui nomor WhatsApp Personal in Charge (PIC);

4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;
5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri [redacted])

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1761/SDM.01.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Daftar Peserta Klasikal Regional 1
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

No	Nama	Unsur	Provinsi	Kelas	Hotel
1.	Wansa Amin	Dinas PMD	Aceh	1	Hotel Madani
2.	Afrida	Dinas Pertanian	Aceh	1	Hotel Madani
3.	Maulizan	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
4.	Irfansyah	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
5.	Suherman,Se	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
6.	Isnadi	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
7.	Nuzuli	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
8.	Arief Zulfahmi	Dinas PMD	Aceh	1	Hotel Madani
9.	Ir. Yusyak	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
10.	Ilham	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
11.	Ikhwanul Muslem	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
12.	Teuku Jasman	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
13.	Muhammad Dani	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
14.	Rozatul Hilmanidar	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	1	Hotel Madani
15.	Mustika Arianto	Dinas PMD	Aceh	1	Hotel Madani
16.	Agus Rizal	Dinas Pertanian	Aceh	1	Hotel Madani
17.	A. Basyir A. Jalil	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
18.	Ery Muntiadi	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
19.	Baliyani	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
20.	Emirza	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
21.	Irhamuddin	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
22.	Reka Khalisma	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	1	Hotel Madani
23.	Syarifah FathmahZuhra	Dinas PMD	Aceh	1	Hotel Madani
24.	Aisyah	Dinas Pertanian	Aceh	1	Hotel Madani
25.	Anwar	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
26.	Darmawan	TAPM Kabupaten	Aceh	1	Hotel Madani
27.	Muhammad Ali Nasution	TPP KEMENDES	Sumatera utara	1	Hotel Madani
28.	Aditya Fernanda Nasution	TPP KEMENDES	Sumatera utara	1	Hotel Madani
29.	Aisyah A. Karim	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
30.	Munawir	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
31.	A.Rachim Syahputra	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
32.	Hasnidar	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	2	Hotel Madani

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

33.	Rauyani Hafid, St	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
34.	Nazrul Pazli, S.Si	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
35.	Arjuna, Se	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
36.	Irwami. St	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
37.	Alyuwaini	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
38.	Mina Hilfiza	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	2	Hotel Madani
39.	Muhammad Asmar Faizal Lubis	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
40.	Sulaiman Ibrahim	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
41.	Riwanto	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
42.	Rini Mairida	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
43.	Masdawati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	2	Hotel Madani
44.	Ngadimun	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
45.	Martunis Affan	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
46.	Zulfan Arita	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
47.	Lena Afrina, Se, Ak	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
48.	Munzir Amin	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
49.	Heriansyah Putra	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
50.	Maulida Faradilla	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	2	Hotel Madani
51.	Hudayani	Dinas Pertanian	Aceh	2	Hotel Madani
52.	Iwan Sentosa Hs,Sp	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
53.	Ghazali Lingga	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
54.	Suhadi	TAPM Kabupaten	Aceh	2	Hotel Madani
55.	Supratman	TPP KEMENDES PROV SUMUT	Sumut	2	Hotel Madani
56.	Evi Yana Sirait	TPP KEMENDES PROV SUMUT	Sumut	2	Hotel Madani
57.	Win Budiara	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
58.	Atini	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
59.	Rizki Mulia	Dinas PMD	Aceh	3	Hotel Madani
60.	Rudi Hermansyah	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
61.	Abdurrani	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
62.	Isnardi Munthe	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
63.	Muhammad Asri	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
64.	Azhimah, S. Hum	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
65.	Ahmad Saukani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	3	Hotel Madani
66.	Teuku Nizansyah	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
67.	Hendra Saputra	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
68.	Muhammad Daniel	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
69.	Afifuddin Yahya,St	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
70.	Musrizal, Se	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

71.	Wahyu Alfarisy	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	3	Hotel Madani
72.	Juliansyah	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
73.	Rina Hasnita, Se	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
74.	Mukhtarisyah	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
75.	Ngaliman Ms, Sh	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
76.	Fachrurriza, Sip	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
77.	Alfya Furrahmi	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	3	Hotel Madani
78.	Sastrawani	Dinas PMD	Aceh	3	Hotel Madani
79.	Zulfikri Adiputra. L, Sp	Dinas Pertanian	Aceh	3	Hotel Madani
80.	Al Fadhir	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
81.	T.Saiful Akbar.St	TAPM Kabupaten	Aceh	3	Hotel Madani
82.	Latif Anas Al Ansyari Lubis	TPP KEMENDES PROV SUMUT	Sumatera Utara	3	Hotel Madani
83.	Dernaisuri Harahap	TPP KEMENDES PROV SUMUT	Sumatera Utara	3	Hotel Madani
84.	Mujibul Ikhsan	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
85.	Alpata	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
86.	Marzuki	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
87.	Rosmini	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	4	Hotel Madani
88.	M. Azhar	Dinas PMD	Aceh	4	Hotel Madani
89.	Helmi	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
90.	Saifuddin Abbas	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
91.	Zulfikar	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
92.	Jaswar	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
93.	Fauzi St	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
94.	Mona Sartika	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	4	Hotel Madani
95.	Muhammad Thasril, Se	Dinas PMD	Aceh	4	Hotel Madani
96.	Bardansyah	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
97.	Faurizal, St.,M.M	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
98.	Topan.S.T	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
99.	Jauza Satria Putra	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
100.	Muhammad Saleh	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
101.	Syahril Gunawan, S.H	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	4	Hotel Madani
102.	Rudianto Angkat	Dinas PMD	Aceh	4	Hotel Madani
103.	Hawari Drs	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
104.	Yuliana Afrida, S.Tp	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
105.	Chairullah	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
106.	Yusrin, St	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

107.	Salmiati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	4	Hotel Madani
108.	M. Wiryan	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
109.	Safriani	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
110.	Sutami Bakri	TAPM Kabupaten	Aceh	4	Hotel Madani
111.	Saiful Martua Siregar	TPP KEMENDES PROV Sumut	Sumatera Utara	4	Hotel Madani
112.	Hendrik	TPP KEMENDES PROV Sumut	Sumatera Utara	4	Hotel Madani
113.	Oka Saputra	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
114.	Julita	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	5	Hotel Madani
115.	Iswadi, S.Hi	Dinas PMD	Aceh	5	Hotel Madani
116.	Helmi, S.Si	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
117.	A. Hamid	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
118.	Nurazman	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
119.	Muhammad Ismail	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
120.	Zainal Abidin, St	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
121.	Nurqanitah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	5	Hotel Madani
122.	Ermarisi, St	Dinas PMD	Aceh	5	Hotel Madani
123.	Ibrahim	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
124.	Fauzi	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
125.	Syukri	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
126.	Syaikhu Nazarullah	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
127.	Fadly	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
128.	Agusmiranda	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	5	Hotel Madani
129.	Barliansyah	Dinas PMD	Aceh	5	Hotel Madani
130.	Oga Simbolon	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
131.	Fitriadi, Se	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
132.	Bidril Husni	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
133.	Zulny Saleh	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
134.	Herman Hidayat	TAPM Kabupaten	Aceh	5	Hotel Madani
135.	Erma Yunita	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Aceh	5	Hotel Madani
136.	Muhammad Hafiz	Dinas PMD	Riau	5	Hotel Madani
137.	Muhammad Muas Idham, Sp	Dinas Pertanian	Riau	5	Hotel Madani
138.	Parmadi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	5	Hotel Madani
139.	Irma Rosdiana Dewi	TPP KEMENDES Prov Sumut	Sumatera Utara	5	Hotel Madani
140.	Gusmar Hadi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
141.	Liza, S.Sos., M.Si.	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

142.	Abdullah Sajad	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
143.	Mahmun Alrasyid, Se, M.Si	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
144.	Hilda Hadiati	Dinas PMD	Riau	6	Hotel Madani
145.	Tomy Prasetia	Dinas Pertanian	Riau	6	Hotel Madani
146.	Slamet Riadi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
147.	Ahmad Yani	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
148.	Afrizul Badri	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
149.	Musa Sabri	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
150.	Novri Wahyudi, Se	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
151.	Hairunisa	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	6	Hotel Madani
152.	Angga Zamien	Dinas PMD	Riau	6	Hotel Madani
153.	Jevelia Sepriana. M.P	Dinas Pertanian	Riau	6	Hotel Madani
154.	Muhammad Thawaf	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
155.	Yani Ira Nofa	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
156.	Boyke Eka Putra	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
157.	T.Mahendrana Hara	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
158.	Mudiarti	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
159.	Endang Triningsih	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	6	Hotel Madani
160.	Rujisman	Dinas PMD	Riau	6	Hotel Madani
161.	Frima Dedi Arianto	Dinas Pertanian	Riau	6	Hotel Madani
162.	Anik Suharni,St.,Mt	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
163.	Jufrizal	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	6	Hotel Madani
164.	Sawal Muda Siregar	TPP KEMENDES	Sumatera Utara	6	Hotel Madani
165.	Rusmadi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
166.	Robert Johnson Ngongo	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
167.	Abid Muzakir	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	7	Hotel Madani
168.	Fajarullah	Dinas PMD	Riau	7	Hotel Madani
169.	Wita Fawlia	Dinas Pertanian	Riau	7	Hotel Madani
170.	Izbullah.S.Sos	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
171.	Muslim	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

172.	Syamsurizal, St	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
173.	Wiwiet Novita B.	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
174.	Irfansyah	Dinas PMD	Riau	7	Hotel Madani
175.	Bajri Yety	Dinas Pertanian	Riau	7	Hotel Madani
176.	Aprilis Delianto	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
177.	Muhammad Taufik	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
178.	Hasnalisa Helma	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
179.	Sherly Arianty	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
180.	Ikhfa Rafii	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
181.	Hairi Winanda	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	7	Hotel Madani
182.	Asrofin	Dinas PMD	Riau	7	Hotel Madani
183.	Gusfandri Pratama	Dinas Pertanian	Riau	7	Hotel Madani
184.	Irwan Fernando	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
185.	Ismar Ruzi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
186.	Zainal Abidin,S.Pd.I	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
187.	Mulyadi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
188.	Wendi Moretha	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	7	Hotel Madani
189.	Jodri Ardo Ramadan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	7	Hotel Madani
190.	Joni Hendri	Dinas PMD	Riau	8	Hotel Antares
191.	Suryadi, Sp	Dinas Pertanian	Riau	8	Hotel Antares
192.	H A M Z A H	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
193.	Bambang Tekno	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
194.	Broto Wiguna	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
195.	Inda Wati	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
196.	Benny Eki Fernando	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
197.	Ronaldo	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	8	Hotel Antares
198.	Mustaghfirin	Dinas PMD	Riau	8	Hotel Antares
199.	Hasuhutan, Sp	Dinas Pertanian	Riau	8	Hotel Antares
200.	Suriyadi	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
201.	Dezi Aldren	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

202.	Abdul Manaf Latif	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
203.	Sutanto	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
204.	Bismar	TAPM Kabupaten Provinsi Riau	Riau	8	Hotel Antares
205.	Dewi Prasetiya Ningrum	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Riau	8	Hotel Antares
206.	Anriady	Dinas PMD	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
207.	Erlina	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
208.	Wahyu Satria	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
209.	Muhamad Riza Pahlevi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
210.	Kasmadi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
211.	Ade Mairawati, St.,Mt	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
212.	Erni Novitri	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
213.	Indria Oktiana	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
214.	Syafrizal	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
215.	Syaiful	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
216.	Rahayu Wanida	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	8	Hotel Antares
217.	Laila Wahyuni	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
218.	Fauzi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
219.	Engla Rahayu	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
220.	Pionir,S.Ap	Dinas PMD	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
221.	Eko Priyono	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
222.	Mulyadi,S.H.	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
223.	Afrilianto Ilyas	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
224.	Medrizal Eka Putra	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
225.	Desrijal	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
226.	Gustri Suryandi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
227.	Krismaleni Perawati Sadodolu	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
228.	Angga Eko Murtanto	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
229.	Afdhal Halim	Dinas PMD	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
230.	Alfadri Yusra	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
231.	Yosnofrizal	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
232.	Eko Yulianbriantoro, S. Pi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
233.	Nurhadini	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
234.	Sri Sumardiyah	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
235.	Asmet	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
236.	Marzuki	Dinas PMD	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
237.	Yenni Rahayu	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
238.	Atyumaini	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

239.	Joni Wardi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
240.	Z. Fadhli	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
241.	Ulil Amri	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
242.	Makhnius. Am	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
243.	Dadang Febriadi	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Barat	9	Hotel Antares
244.	Maysar Ariszki	Dinas PMD	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
245.	Lanni Hajijah	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
246.	Erwin Sukma	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
247.	Rian Suandana, St	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
248.	Muslim	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
249.	Priska Depiyanti	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
250.	Edwar Mansur, Sh	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
251.	Erlina Ningsih	Dinas PMD	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
252.	Ade Candra	Dinas Pertanian	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
253.	Nur Asiah	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
254.	Atmawati.Se	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
255.	Oos Rahmat	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
256.	Muhammad Sjahbana Sjams	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
257.	Darman	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
258.	Noveri Wahyuni	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
259.	Syamsul Effendi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
260.	Yosi Angelia	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
261.	Rismayarno	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
262.	Emri Zelmi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
263.	Busman Karel	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
264.	Siska Pratama Putri	Dinas PMD	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
265.	Erdinal	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
266.	Armelia Trini Dewi Rachman	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
267.	Iswandi Ramora	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
268.	Refito Sendra	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
269.	Endra Praja Nagung	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
270.	Drs. Aidil Hasril, Mm	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	10	Hotel Antares
271.	Yusrizal	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
272.	Akmal Sy	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
273.	Hendri Bace	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
274.	Gusti Zulfadli	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
275.	Dafius Rifaldi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
276.	Widia Sh.Mh	Dinas PMD	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
277.	Septi Suhermi.T	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
278.	Afridel Antoni	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
279.	Zulaidi	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
280.	Effri Darmison	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
281.	Zaipondri Hasmen	TAPM Kabupaten	Sumatra Barat	11	Hotel Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

282.	Era Asmara	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Barat	11	Hotel Antares
283.	Ali Hasyim Muda Nst	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
284.	Syak Benny	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
285.	Toho Singkober Simatupang	Dinas PMD	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
286.	Suheri	Dinas Pertanian	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
287.	Endra Dwisaputra Butar Butar	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
288.	Suprianto	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
289.	Marwan	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
290.	Aziz Rahmadani	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
291.	Aidil Syukri	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
292.	Maftuh Ihsan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
293.	Ratna Sari Pasaribu, S. Sos, M. Si	Dinas PMD	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
294.	Suka Edah Angkat	Dinas Pertanian	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
295.	Ferdinand Ardyanto Panjaitan	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
296.	Arian Jaya Barus	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
297.	Saipul Siagian, S.Ag	TAPM Kabupaten	Sumatra Utara	11	Hotel Antares
298.	Jusuf Rhoni Simamora	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
299.	Ryanto Managara Tambun	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
300.	Herlian Penarik	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
301.	Riswan Ginting, S.Kom	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
302.	Benhard Matondang	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
303.	Dewi Karyani Silalahi	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
304.	Heru Santoso, Sh	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
305.	Dewi Safrida Sari Lubis	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
306.	Emiliana	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
307.	Venny Sibarani	Dinas PMD	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
308.	Sahata Tinambunan	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
309.	Togap Marihot Lumban Tobing	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
310.	Jainal Togatorop	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
311.	Ridawaty Br Tarigan	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

312.	Edi Harahap	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
313.	Tohap Parulian Sinaga	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
314.	Usman Harahap, Sh	Dinas PMD	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
315.	Vino Stepanus Prambang Sembiring	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
316.	Abdul Rahim Surbakti	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
317.	Drs. Penoh Tarigan	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
318.	Andi Putra Bukit	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
319.	Gunawan Abdi	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
320.	Meri Kristiana Nazara	Dinas PMD	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
321.	Oktameyer P Samosir, Sp	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
322.	Yufelianus Lahagu	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
323.	Risda Megawati Gultom	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
324.	Andrizal Muslim	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	12	Hotel Grand Antares
325.	Asafati Gea	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
326.	Damai Serius Zebua	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
327.	Tuti Erlina	Dinas PMD	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
328.	Ali Amran Jambak	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
329.	Dahrul Arifin Harahap	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
330.	Muhammad Solah	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
331.	Hamid Silaen	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
332.	Umi Kalsum Hip	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
333.	Evi Mahyuni	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
334.	Titiek Handriani.P	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
335.	Aslani	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
336.	Salim, S.Ag	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
337.	Makmur Siregar	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
338.	Syahrul H Sihaloho	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

339.	Rajab Dalimunthe	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
340.	Hatta Agus Kurniawan, S.Pi	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
341.	Herisyah Putra	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
342.	Taufik Umri	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
343.	Syafii Syabana Siregar	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
344.	Dasril Lumban Tobing	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
345.	Lilis Suriani Ritonga	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
346.	Mhd. Ansari Hasan Nasution	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
347.	Maharani Panjaitan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
348.	Muhammad Dame Tua Siregar, Sap	Dinas PMD	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
349.	Roni Neraswis	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
350.	Aris Fadillah, St	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
351.	Yopie Asyera	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	13	Hotel Grand Antares
352.	Rendi Ardian	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
353.	Yudianto	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
354.	Juwita Rahayu	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
355.	Fikar Damai Setia Gea	Dinas PMD	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
356.	Selekta Buala Zendrato, Sp	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
357.	Putra Julkariawan Ndruru	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
358.	Dedi Lestari Ndraha	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
359.	Tadeus Moralis Krisman Daeli	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
360.	Syukurman Gulo	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
361.	Faahakhododo Hia	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
362.	Fagolododo Duha	Dinas PMD	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
363.	Willem Kurniawan Lombu	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
364.	Yankas Karman Zagoto	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
365.	Empirisman Harefa	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

366.	Fa'aso Zendrato	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
367.	Netis Iman Gea	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
368.	Agus Salem Berkat Gulo	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
369.	Linda Hepy Kharisda Gea	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
370.	Tamam Harahap	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
371.	Abdullah Sapala Raja Siregar	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
372.	Darwis Hasibuan	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
373.	Saharuddin Sahala Hsb, Sh	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
374.	Lili Mailinawati	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
375.	Samsudin Harahap	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
376.	Ahmad Dany Manik	Dinas PMD	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
377.	Sudarni Berutu	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
378.	Antonius,St	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	14	Hotel Grand Antares
379.	Jhonny Roberth L. Tobing	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
380.	July Handayani Sinaga	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
381.	Pulo Sinaga	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
382.	Monalisa D Siahaan	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
383.	Vinny Aslinar Siboro,S.Kep, Ns	Dinas PMD	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
384.	Sintong Sitanggang	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
385.	Hendra Manurung	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
386.	Richard Gordon Gultom	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
387.	Donal C T Siringoringo	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
388.	Jhon Delmaier Simanjuntak	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
389.	Binoto Hutabalian	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
390.	James S. Silaban, S.Stp	Dinas PMD	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
391.	Meiliana Veronica Ginting Sp, Mp	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
392.	Tengku Fachrizal Husni	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
393.	Amrullah, St	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

394.	Muhammad Basyaruddin	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
395.	Safri Hanafi	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
396.	Ahmad Daulat Nasution	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
397.	Muhammad Isya Lubis	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
398.	Mhd. Rafiki Iqsan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
399.	Yos El Roy Sijabat	Dinas PMD	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
400.	Zefri Zein	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
401.	Parlin Halomoan Tanjung	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
402.	Arjuna	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
403.	Ir. Sunardi	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
404.	Fadli	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	15	Hotel Grand Antares
405.	Mora Andesto Lubis	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
406.	Khairul Anwar Harahap, Sp	Dinas PMD	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
407.	Muhammad Saleh	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
408.	Harun Serasih	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
409.	Siti Saroh	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
410.	Rusli St	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
411.	Saukani Siregar	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
412.	Putri Ayu Hutasuhut	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
413.	Untung Sihotang	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
414.	Boy Irman	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
415.	Marudut Hizkia Panjaitan	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
416.	Donald Sihombing	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
417.	Sardi Halomoantua Manalu	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
418.	Reza Hadimulia Simatupang	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
419.	Christina Sitanggang	Dinas PMD	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

420.	Ranap Marsaor Harianja, Se	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
421.	Erids Aritonang	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
422.	Hendra Arif Siregar	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
423.	Pandapotan Purba	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
424.	Hotman Harianja	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
425.	Glori Simbolon	Dinas PMD	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
426.	Geraldo Fidelis Sipayung	Dinas Pertanian	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
427.	Sahala Oloan Baringbing Ir	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
428.	Mulyadi Agustinus Siagian	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
429.	Pardamean Sitorus	TAPM Kabupaten	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares
430.	Laksahui Gurning	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Utara	16	Hotel Grand Antares

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1761/SDM.01.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Rundown Acara
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Regional 1

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Minggu, 22 Juni 2025				
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Klasikal (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
19.40 – 20.10	2.Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Senin, 23 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	Coffee Break			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
	Iklim di Desa - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa			
15.30 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		
Selasa, 24 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee break**			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
	- SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi			
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno
Rabu, 25 Juni 2025				
10.00 – 10.30	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno
10.30 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1767/SDM/00/03/VI/2025 — 20 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 3 (tiga) berkas
Hal : Undangan Pelatih Regional 2

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pelatih pada kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal : Senin – Jum'at/ 23 s.d 27 Juni 2025
jadwal : terlampir
tempat : Grage Hotel Bengkulu
Jl. Nala No.142, Anggut Bawah, Kec. Ratu Samban,
Kota Bengkulu.

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah ***(at cost)*** dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto bukti pembayaran biaya transportasi, yg dikirimkan melalui nomor WhatsApp Personal in Charge (PIC);
4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;

5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal; dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran I
Nomor : 1767/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

DAFTAR PENGAJAR PUSAT

No	Nama	Jabatan	Unsur
1.	Jajang Abdullah, S.Pd., M.Si	Master Pelatih	Kemendesa PDT
2.	Diamond Santoso	Pelatih	Kemendesa PDT
3.	Muhammad Daud	Pelatih	TAPM Pusat/Kemendesa PDT
4.	Susilawati	Pelatih	TAPM Pusat/Kemendesa PDT

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran II
Nomor : 1767/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

DAFTAR PENGAJAR DAERAH

No	Nama	Unsur
1.	Effi Permata Sari	Dinas Pertanian Jambi
2.	Cut Nurlela Arina	Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Bangka Belitung
3.	Bayu Eka Putra	Dinas PMD Jambi
4.	Agnes Fitriansyah	Dinas PMD Bengkulu
5.	Hardadi	Dinas Sosial & PMD Bangka Belitung
6.	Heri Poniman	Dinas PMD Lampung
7.	Ahmad Fajri	TPP Provinsi Jambi
8.	Ira Safira	TPP Provinsi Jambi
9.	Amirudin	TPP Provinsi Jambi
10.	Yasmaun	TPP Provinsi Sumatera Selatan
11.	Edi Suanto	TPP Provinsi Sumatera Selatan
12.	Jemeri Eka Saputra	TPP Provinsi Sumatera Selatan
13.	Hendra Bakti	TPP Provinsi Sumatera Selatan
14.	RA. Santi	TPP Provinsi Sumatera Selatan
15.	Mashuri	TPP Provinsi Lampung
16.	R. Rahmanu Hendarta	TPP Provinsi Lampung
17.	Umrah Fathoni	TPP Provinsi Lampung
18.	Reka Putra	TPP Provinsi Lampung
19.	Muhammad Bindarsyah	TPP Provinsi Lampung
20.	Haryati	TPP Provinsi Bengkulu

21.	Janardi Sumartin	TPP Provinsi Bengkulu
22.	Sufrimadani	TPP Provinsi Bangka Belitung
23.	Alamsyah	TPP Provinsi Bangka Belitung
24.	Ahmad Sahabuddin	TPP Provinsi Bangka Belitung

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran III
Nomor : 1767/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Senin, 23 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
17.30 – 19.00	**Ishoma**			
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
21.00 - …	**Istirahat**			
Selasa, 24 Juni 2025				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
10.00 – 10.30	**Coffee Break**			
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Rabu, 25 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee Break**			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3.....** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	**Ishoma**			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Kamis, 26 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee Break**			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	**Ishoma**			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno

Jum'at, 27 Juni 2025				
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1766/SDM.00.03/VI/2025 — 20 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan Peserta Regional 2

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai calon pelatih pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa – Jum'at/ 24 s.d 27 Juni 2025
jadwal : terlampir
tempat : 1. Grage Hotel Bengkulu
Jl. Nala No.142, Anggut Bawah, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
2. Xtra Hotel Bengkulyu
Jl. Mayjen Sutoyo No.31, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224
3. Wilo Hotel
Jl. Putri Gading Cempaka No.22, Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38222
4. Splash Hotel Bengkulu
Jl. Jendral. Sudirman No.48, Tengah Padang, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38114.

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah **(at cost)** dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;

3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto bukti pembayaran biaya transportasi, yg dikirimkan melalui nomor WhatsApp Personal in Charge (PIC);
4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;
5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal; dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran I
Nomor : 1766/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Daftar Peserta Klasikal Regional 2
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	KASMIRIADI, S.Sos	Dinas PMD	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
2	Sony Rahmanza	Dinas Pertanian	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
3	ANDI	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
4	Faluzi	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
5	Bruma Lautayu	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
6	MEKSON EFFENDI	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
7	Ratna Indriasari	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
8	Juni Ardini	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Bengkulu Selatan	1	Hotel Grage
9	RIKA NUR ARIZA	Dinas PMD	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
10	FENI PANERI	Dinas Pertanian	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
11	Etriana zusty	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
12	Evan Mujtahid	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
13	Muhamad iqbal	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
14	Mohamad Nasir	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
15	BAMBANG WIJAYA KESUMA	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
16	Aji pangesru	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Bengkulu Tengah	1	Hotel Grage
17	BIMBO MUHARAM	Dinas PMD	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
18	FETI SURTYANITA	Dinas Pertanian	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
19	Agus Eko SY	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
20	DARLIN KASIM	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
21	Nupita Susanti	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
22	Nazarudin	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
23	Zamruddin	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage
24	Sapniah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Bengkulu Utara	1	Hotel Grage

25	Ronaldo Kontesa	Dinas PMD	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage
26	Rico Sastrawan	Dinas Pertanian	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage
27	SUPAR	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage
28	INSARDIN, ST	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage
29	DOVI MITRIAWAN	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage
30	Aswanto	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage
31	PARTOMUAN HARAHAP	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kaur	1	Hotel Grage

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	Nopiar Ilisa	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Kaur	2	Hotel Grage
2	Eko Syaputra	Dinas PMD	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
3	NETI SUTRA DEWI	Dinas Pertanian	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
4	DARLAN ASWAD	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
5	Latifah Rabani	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
6	SYAMSUNIR	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
7	Emirizal Agusta	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
8	Muhammad Indra Jaya	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
9	Eka haryanti	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Kepahiang	2	Hotel Grage
10	Harkita Wijaya	Dinas PMD	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
11	JIMI TRI SUSILO	Dinas Pertanian	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
12	Ahmad danial lubis	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
13	Kristian Andiwijaya	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
14	ABDUL GANI, S.Sos	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
15	Yulianto Darmawan	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
16	EMIS TUATANASAY	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
17	Bangkit sanjaya	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Lebong	2	Hotel Grage
18	MESATIA WARDANI	Dinas PMD	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
19	Chintya Resti	Dinas Pertanian	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
20	DIRMIN WINOTO	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
21	PRI BRONSON	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
22	Yudhia Pratidina Pestalozzi	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
23	Jasman	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage

24	Ony Wahyudi,SP	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
25	Nika Khairunnisa	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Mukomuko	2	Hotel Grage
26	MUSDALIFA	Dinas PMD	Bengkulu	Rejang Lebong	2	Hotel Grage
27	UMAR IBRAHIM	Dinas Pertanian	Bengkulu	Rejang Lebong	2	Hotel Grage
28	ALFIAN. T	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Rejang Lebong	2	Hotel Grage
29	Fery Murtiningrum	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Rejang Lebong	2	Hotel Grage
30	Bambang Pujo Tatmoko	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Rejang Lebong	2	Hotel Grage
31	Edi Ardo	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Rejang Lebong	2	Hotel Grage
NO	**NAMA**	**INSTANSI**	**PROVINSI**	**KABUPATEN**	**KELAS**	**LOKASI**
1	Yurmanengsi	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Rejang Lebong	3	Hotel Grage
2	Siti Patimah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Rejang Lebong	3	Hotel Grage
3	Siti Rachmi Agustina, SE	Dinas PMD	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
4	Indi Wardani	Dinas Pertanian	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
5	Afrizal Ambulan	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
6	Innarni	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
7	Mursalin, SP. SE.	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
8	TAUFIK	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
9	Welman	TAPM Kabupaten Provinsi Bengkulu	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
10	RINI MARGIANTI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bengkulu	Seluma	3	Hotel Grage
11	GHONIYATUL KHOERIYAH	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
12	Toto Imam Saputra	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
13	Ahmad Sony Nopian	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
14	KOMSIR	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
15	Novandri Suhaimi	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
16	SYAHRUL NOVRIADI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
17	YUSARLA	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage

18	Dewiyana	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Banyuasin	3	Hotel Grage
19	BASTIAN SIHITE	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
20	AGUNG AFRIYANSAH	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
21	Bembi Arisaputra	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
22	Fazi Yudhi Kamasura	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
23	Heru Irawan	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
24	YULI FITRI YANTI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
25	WAWAN SETIAWAN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
26	Edy Irawan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3	Hotel Grage
27	Tenggara Adi Nazari Harahap	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Lahat	3	Hotel Grage
28	Bayu pratama	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Lahat	3	Hotel Grage
29	Irham	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Lahat	3	Hotel Grage
30	MUHAMAD SYAFRIANSYAH	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Lahat	3	Hotel Grage
31	REPISON	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Lahat	3	Hotel Grage

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	Rismarini	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Lahat	4	Hotel Grage
2	ROMSA ENDREKSON, S.P.,M.M	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Lahat	4	Hotel Grage
3	HENY YULISAH	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Lahat	4	Hotel Grage
4	Hery Cahyadi	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
5	Abdul Adenan Agani	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
6	Agus Syakri	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage

7	Fadli HZ	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
8	Hardiansyah	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
9	M. SIRAJUDDIN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
10	Anisa	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
11	Dwi Lulu Lesti. N	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
12	Linda Trisnawati	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
13	Candra Romanda	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
14	Eny Fitriana	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
15	INDRA FAIZAL	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
16	INDRAWAN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
17	Yudhi Habibi	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
18	Dewi Nurrohmah Ika Sulistyarini	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	4	Hotel Grage
19	Demas Lizardi	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
20	Hidayat	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
21	Herdawati	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
22	HJ.EVI YULITA	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
23	SHAFRIYADI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
24	MAIRA ERLIYANI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
25	IRAWAN USMAN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
26	Imam Nurholis	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Musi Rawas	4	Hotel Grage
27	Rapiudin	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	4	Hotel Grage
28	MUHAMAD YAMAN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	4	Hotel Grage

29	Nyoman Lancar	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	4	Hotel Grage
30	Poniran	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	4	Hotel Grage
31	RAYI UTAMA PUTRA	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Muara Enim	4	Hotel Grage
NO	**NAMA**	**INSTANSI**	**PROVINSI**	**KABUPATEN**	**KELAS**	**LOKASI**
1	Sukandar	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	5	Hotel Grage
2	Dedi Darmariza	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	5	Hotel Grage
3	Endang Ardiansah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara	5	Hotel Grage
4	Hastuti Kurniasari	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
5	Muhammad Tusno Hadi	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
6	Yanti Arisna	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
7	Friscilia dwi kartika	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
8	Noprizal	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
9	Fery Kadarsyah	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
10	MULYADI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	5	Hotel Grage
11	Lindawati	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
12	Bobby Irawan SE	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
13	Nurahwati	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
14	IRAWADI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
15	NENSI NOVIANTI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
16	NURSIAH, SP	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
17	SUSANTO	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	5	Hotel Grage
18	ARIF FATRIANSYAH YADRIE	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage

19	Insarul Hadi	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
20	BAMBANG SUGANDI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
21	Budianto	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
22	Handoko Yudi Kusumo	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
23	Hendri	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
24	Rahmat Cahyadi	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
25	Erpan Sagita	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
26	SEPTIA EKA MARIZAYANTI	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	5	Hotel Grage
27	Sevi Caroline	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	5	Hotel Grage
28	FERY ANTONI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	5	Hotel Grage
29	Jauhari	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	5	Hotel Grage
30	MOHAMAD ALI	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	5	Hotel Grage
31	EDI SAPUTRA	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	5	Hotel Grage
NO	**NAMA**	**INSTANSI**	**PROVINSI**	**KABUPATEN**	**KELAS**	**LOKASI**
1	Angga triopan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Lampung	Tulang Bawang	6	Hotel Grage
2	Asiyah	Dinas PMD	Lampung	Tulang Bawang Barat	6	Hotel Grage
3	RANI GUSSELA	Dinas Pertanian	Lampung	Tulang Bawang Barat	6	Hotel Grage
4	Puji Widiantoro	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Tulang Bawang Barat	6	Hotel Grage
5	Bambang Susilo	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Tulang Bawang Barat	6	Hotel Grage
6	Nasrun Setyono	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	6	Hotel Grage
7	Sri Mulyanto	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	6	Hotel Grage
8	Ferry Ardiansyah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Selatan	6	Hotel Grage
9	Dico Andrian	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage

10	Iman Sulaiman,SP.,M.Si	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
11	Indah Puspita Sari	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
12	Dwi Ristiyanto	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
13	Monalisa	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
14	M. ANDY SYAFRAN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
15	Rois sholeh	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
16	Arum Puspita Sari	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	6	Hotel Grage
17	ALFIDLDLOTA DAMA	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
18	Yudi Gunawan	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
19	Dede Fatimah	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
20	Edy Zulfan	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
21	Riva Yanti	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
22	Taufik	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
23	Ahmad Raby Awaluddinsyah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Penukal Abab Lematang Ilir	6	Hotel Grage
24	Heriyani	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
25	MALIS SEPTIAN	Dinas Pertanian	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
26	Leni Marlina	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
27	Naziri	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
28	Eva Lestari.S.E.	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
29	BULKIN	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
30	Elvya Zulaeha	TAPM Kabupaten provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage
31	ALDRIN ARISKO	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Sumatera Selatan	Pramuli	6	Hotel Grage

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	Henry Fernando Afrinaldy, SST, M.Si	Dinas Pertanian	Jambi	Tanjung Jabung Timur	7	Hotel Grage
2	Purwito	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jambi	Tanjung Jabung Timur	7	Hotel Grage
3	ARIYANTO, SE., MM	Dinas PMD	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
4	DENI HARIYANTI	Dinas Pertanian	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
5	Muhammad Ahat	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
6	M. Saifudin Aslami	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
7	Bayu Pramono	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
8	Qomaruddin	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
9	Acep Sopandi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
10	Wahyu dwi purnomo	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jambi	Tebo	7	Hotel Grage
11	Ria Akfriajulia Nasir	Dinas PMD	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
12	ONNI VIOLETTA SARAGI	Dinas Pertanian	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
13	Elida	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
14	EKO EDI BUDIANTO, SHI	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
15	Suprianto	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
16	Eri Suzandra, ST	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
17	ROYATI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Lampung	Lampung Barat	7	Hotel Grage
18	Yogi Qisthoni	Dinas PMD	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
19	Rangga Pradipta Ilmawan	Dinas Pertanian	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
20	ABDI TIMUR, ST	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
21	Ari Wijaya	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
22	Fartigo Faridan, SP	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
23	M Ady Saputra	Dinas PMD	Sumatera Selatan		7	Hotel Grage

24	Muhammad Anwar	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
25	IRHAM FEROZIE	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Lampung	Lampung Selatan	7	Hotel Grage
26	Evi Litarisia	Dinas PMD	Lampung	Lampung Tengah	7	Hotel Grage
27	Muhammad Azhari Prabukesuma	Dinas Pertanian	Lampung	Lampung Tengah	7	Hotel Grage
28	Himawan Agus Sutanto	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Tengah	7	Hotel Grage
29	Ridwan firdaus	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Tengah	7	Hotel Grage
30	RAHMA ANGELIA, S.T	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Tengah	7	Hotel Grage
31	Mohammad Nasir	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Lampung Tengah	7	Hotel Grage

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	Mohammad Shobari	DINAS PMD	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
2	Kartono Saputro	DINAS PERTANIAN	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
3	Ery Junaidi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
4	Lukman Hakim	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
5	M. Sargawi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
6	Lucy Hariany	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
7	Agustianto	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
8	Sargawi	KPMD	JAMBI	Batang Hari	8	Xtra Hotel
9	Normala Dewi	DINAS PMD	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
10	Eka Lukiana	DINAS TPHP	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
11	DONI SETIAWAN	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
12	Fery Yanto	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
13	Aljonheri	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
14	SETIA SAHID	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
15	Oldy Arnoldy Arby	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
16	SUCI PRATAMA LASTARI	KADER KPMD	JAMBI	Bungo	8	Xtra Hotel
17	Ronal deverta	DINAS PMD	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
18	SESWIATI	DINAS TPH	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
19	ELWIN ATMAJAR	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
20	RONESTIAWAN	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
21	FIRMAN KURNIA WAHYUDI	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
22	Yentirizal	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
23	Heri Kiswanto	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel
24	Robi Rusman	KADER KPMD	JAMBI	Kerinci	8	Xtra Hotel

25	RISA OFTA AMELIA	DPMD	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel
26	Faisal Amrullah	DINAS TPH	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel
27	M. Holis	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel
28	TAGOR SJ PARDOSI	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel
29	Yudha Pohan	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel
30	Iwan Joni. HS	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel
31	HERWANSYAH	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Merangin	8	Xtra Hotel

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	Diah Ayu Setyaningrum	KPMD	JAMBI	Merangin	9	Xtra Hotel
2	UMAR	DINAS PMD	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
3	E. SUPERATMAN, SP	DTPH	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
4	Aprilmi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
5	Emy Marlesi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
6	Darma Etika	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
7	Dedi Antoni	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
8	Heru Novian	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
9	Sarmila	KPMD	JAMBI	Muaro Jambi	9	Xtra Hotel
10	Herman Firdaus, SP	DPMD	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
11	RIDWAN EFFENDI	DINAS TPHP	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
12	Saiful Utami	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
13	Ependi, ST	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
14	MUHAMMAD TAUFIK	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
15	SYU'IB	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
16	MUSTAHIDIN	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
17	Azuandi	KPMD	JAMBI	Sarolangun	9	Xtra Hotel
18	ROZIANDA	DINAS PMD	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
19	A. Muzakir	DINAS TANAMAN PANGAN & KOLTIKULTURA	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
20	MUAMMAR ALNAURI	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
21	Teguh Aris Dumadi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
22	Gustaf Wiranata. AS	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
23	SYANDRA IRAWAN	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
24	Romi Adra	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel
25	M. Abrorul Anwar	KPMD	JAMBI	Tanjung Jabung Barat	9	Xtra Hotel

26	NANI SURYANI	DINAS PMD	JAMBI	Tanjung Jabung Timur	9	Xtra Hotel
27	MUHAMAD ZUHRI	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Timur	9	Xtra Hotel
28	Ahmad Supriadi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Timur	9	Xtra Hotel
29	Alberi Samra	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Timur	9	Xtra Hotel
30	Fahrual	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Timur	9	Xtra Hotel
31	Hasbi	TAPM Kabupaten Provinsi Jambi	JAMBI	Tanjung Jabung Timur	9	Xtra Hotel

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	Atun Hermawati	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Tengah	10	Splash Hotel
2	Agus Riyanto	DKPTPHP	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
3	IMAN FIRDAUS	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
4	SITI NUR PAWITRI	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
5	Yulius Swardana	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
6	Dwi Hartadi	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
7	Priyono Sadewo	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
8	M. Rizky Desriansyah, STr.IP	Dinas PMD	Sumatera Selatan	Lampung Timur	10	Splash Hotel
9	Resi Maulita	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
10	Suhadi Purnawan, ST	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Utara	10	Splash Hotel
11	Ika Maryatini M,SP	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Utara	10	Splash Hotel
12	M.RIZA PAHLEVI JOHAN,SH	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Utara	10	Splash Hotel
13	Dini Desthiny, SE.MM	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Utara	10	Splash Hotel
14	Muhammad Sani	KPMD	LAMPUNG	Lampung Utara	10	Splash Hotel
15	Ali Citra	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Lampung Utara	10	Splash Hotel
16	FEBBY FERDIYAN, SH	Dinas PMD	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel
17	ARIANSYAH	Dinas Pertanian	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel
18	eko suprastio	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel
19	Khoirudin,S.E.,M.M	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel
20	SUPRIADI, SP	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel
21	Jon Kenedi	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel

22	Eko Sumarsono	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	LAMPUNG	Mesuji	10	Splash Hotel
23	Nina citra ivana	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesawaran	10	Splash Hotel
24	Yessy Octaria	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesawaran	10	Splash Hotel
25	Nely Susilawaty	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesawaran	10	Splash Hotel
26	Y D Wulandari	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesawaran	10	Splash Hotel
27	Zulkarnain	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesawaran	10	Splash Hotel
28	Sutrisno	Dinas PMD	LAMPUNG	Lampung Timur	10	Splash Hotel
29	Muhamad Sidiq	Dinas PMD	Bengkulu	Bengkulu Tengah	10	Splash Hotel
30	Adi Kuasa Nasution	Dinas PMD	Bengkulu	Bengkulu Utara	10	Splash Hotel

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	WARDI YANTO	Dinas PMD	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
2	POPY YOGA DEWI	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
3	MUHAMMAD RIDO DINATA	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
4	NUR HIDAYATULLAH	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
5	YUPITER	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
6	TASWIN PARIZULLAH	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
7	MUHAMMAD IMAMUDDIN	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
8	JAPAR SODIK	KPMD	LAMPUNG	Pesisir Barat	11	Splash Hotel
9	YENI TRI SUSANTI, S.IP	Dinas PMP	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
10	ADI KURNIAWAN	Dinas Pertanian	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
11	RIYADI MURDOKO	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
12	SINGGIH BAMBANG KUNCAHYO ST	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
13	SARI NURYANTI	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
14	ROSYIDAH	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
15	RAFELIA MONALISA	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Pringsewu	11	Splash Hotel
16	NURKHOLIK	Dinas PMD	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
17	ISMED BLUNGO PUTRA	Dinas Pertanian	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel

18	JULI SUSANTO	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
19	NUR AZIZAH ULFIYANA	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
20	FIRDINAL, S.SOS	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
21	AHMAD ZAZULI	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
22	ALFAIRI AZHAR	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
23	DARMA SAPUTRA	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tanggamus	11	Splash Hotel
24	BAGUS SENO AJI	Dinas PMD	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel
25	SURIPTO	Dinas Pertanian	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel
26	AGUSTIAWAN F.	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel
27	ANTON HILMAN	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel
28	IIS HADIMAN	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel
29	MUHDORI	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel
30	SURYA EMHARIS ST	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	LAMPUNG	Tulang Bawang	11	Splash Hotel

NO	NAMA	INSTANSI	PROVINSI	KABUPATEN	KELAS	LOKASI
1	DEWITA WILANA	Dinas PMD	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
2	CIK ONA	Dinas Pertanian	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
3	MARWAN	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
4	ANUGERAH	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
5	NOVIANSYAH	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
6	AGUS SALIM	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
7	WALI HAMDAN	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
8	ROFI SAPUTRA	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
9	GUSTI INDAH	Dinas PMD	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
10	DYAH ESTI TIRTANIGRUM, SP, M.STAT	Dinas Pertanian	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
11	INDAH HAMITA SIREGAR	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
12	IMAM SUBANDI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel

13	FAUL KURNIAWAN	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
14	SUPANTO NUGROHO	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
15	JABESLIN PANGIHUTAN	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
16	NUZUL PERMADANI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bangka Barat	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
17	FIRMAN, S.PD, MM	Dinas PMD	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
18	PRAYUDA RIZKY ARFALLAH	Dinas Pertanian	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
19	DJUNAEDY	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
20	M. EFENDI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
21	ZULKIFLI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
22	SAIPUL KARIM	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
23	RIZAL MANSYUR	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
24	INDAH MAYA DEFITRI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
25	ELIS ARYANI	Dinas PMD	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
26	ERNITA NURLIANI	Dinas Pertanian	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
27	MULYONO	Dinas PMD	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
28	FIRDALENA	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
29	YURENTA FIKRI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
30	RYADI TEDJA PERMANA	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	12	Wilo Hotel
NO	**NAMA**	**INSTANSI**	**PROVINSI**	**KABUPATEN**	**KELAS**	**LOKASI**
1	SUSILA UTAMI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka Tengah	13	Wilo Hotel
2	ANGGRAINI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka Tengah	13	Wilo Hotel
3	NOPPIATI	Dinas PMD	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel
4	NANI ANGGRAINI, SP	Dinas Pertanian	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel

5	EDY JUNAIDI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel
6	ROHMADI INARSO	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel
7	TRIJONO AGUS SANTOSA	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel
8	ZUNARDI MASNO	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel
9	BUDIARTI,S.SOS	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung	13	Wilo Hotel
10	DEBI TRI BIANSYAH	Dinas PMD	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
11	USEP SUPRIATNA	Dinas Pertanian	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
12	FITRY OCTASARY	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
13	KARTINI	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
14	HAZIK GIYANTO	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
15	JEMMIHOT PURBA, SP.	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
16	MUHAEMIN	TAPM Kabupaten Provinsi Bangka Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
17	IMAM FAISAL	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Kepulauan Bangka Belitung	Belitung Timur	13	Wilo Hotel
18	NALA PRAYA,SE	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Tulang Bawang Barat	13	Wilo Hotel
19	ALIFULHAKIM	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Tulang Bawang Barat	13	Wilo Hotel
20	ABDUL HAKIM	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Tulang Bawang Barat	13	Wilo Hotel
21	PANDU WINATA	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Lampung	Tulang Bawang Barat	13	Wilo Hotel
22	RUSTAM HADI SUDIRWO	Dinas PMD	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
23	GALUH ESKA MULYANTO	Dinas Pertanian	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
24	MASKUR. A.MD	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
25	ELVI ANA	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
26	ZAENUL MUSTOFA	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
27	FIRDAUS	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
28	NANANG SUSANTO, M.PD	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel

29	ARIF HASAN RIFAI, ST	TAPM Kabupaten Provinsi Lampung	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel
30	DERI NUGRAINI PUTRI SETYOWATI	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Lampung	Way Kanan	13	Wilo Hotel

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran II
Nomor : 1766/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Rundown Acara
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Regional 2

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Selasa, 24 Juni 2025				
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Klasikal (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	**Ishoma**			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
19.40 – 20.10	2.Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Rabu, 25 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee Break**			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
	Iklim di Desa - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa			
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	**Ishoma**			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		
Kamis, 26 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee Break**			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
	- SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi			
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	**Ishoma**			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno
Jum'at, 27 Juni 2025				
10.00 – 10.30	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno
10.30 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1753/SDM.00.03/VI/2025 20 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Undangan Pelatih Regional 3**

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pelatih pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu - Rabu, 21-25 Juni 2025
jadwal : terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah **(at cost)** dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto boarding pass pesawat/kereta api, foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kegiatan ke bandara dan foto bukti pembayaran biaya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

transportasi dari bandara ke tempat kedudukan, yg dikirimkan melalui nomor WhatsApp Personal in Charge (PIC);

4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;
5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri Sdri [redacted].

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Lampiran I
Nomor :1753/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Daftar Pengajar

No	Nama	Jabatan	Unsur
1.	Ir. Anto Pribadi, MM., M.Si	Master Pelatih	Kemendesa PDT
2.	Ismintarti		
3.	Yosia Bertha	Master Pelatih	Kemendesa PDT
4.	Agus Supriadi Hidayat	Master Pelatih	Tim Penyusun Modul
5.	Suwardiman, S.Kom, M.Kom	Master Pelatih	TA P3PD/Kemendesa PDT
6.	Mahdian Artha	Pelatih	Kemendesa PDT
7.	Riska Yolanda	Pelatih	Kemendesa PDT
8.	Hanifa Dwi Perbaningrum		
9.	Diana Maharani	Pelatih	Kemendesa PDT
10.	Ahmad Nasrullah	Pelatih	TAPM Pusat/Kemendesa PDT
11.	Erni Yanti Siregar		
12.	Zuhdan Hamidy	Pelatih	TAPM Pusat/Kemendesa PDT
13.	Harlan	Pelatih	Kemendesa PDT
14.	Moh Nur Fadhil	Pelatih	Kemendesa PDT
15.	Adiesti Mutia Ayu Fadhila	Pelatih	PT Phibeta Kalam Wijaya
16.	Hardianti S	Pelatih	TP P3PD/Kemendesa PDT
17.	Kevin Derrian Firdaus	Pelatih Daerah	Dinas Pertanian Jawa Barat
18.	Siti Khodijah	Pelatih Daerah	Dinas Pertanian Jawa Tengah
19.	Harry Herawan, A.Ks	Pelatih Daerah	Dinas PMD Banten
20.	Abdurrahman Robbani	Pelatih Daerah	Dinas PMD Jawa Barat
21.	Bayu Tri Wirawan	Pelatih Daerah	Dinas PMD Jawa Tengah
22.	Subiyakto	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Banten
23.	Hasan Basri	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Banten
24.	Nurjanah	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Barat
25.	Dodi Sudarma	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Barat
26.	Marsono	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Barat
27.	Hilman Susila	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Barat
28.	Akhmad Iksan	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Tengah
29.	Kholid Fathoni	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Tengah

30.	Upi Setya Wardhana	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Tengah
31.	Ahmad Dimyati	Pelatih Daerah	TPP Provinsi Jawa Tengah

Sekretaris Badan
Sumber Daya Manusia, dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos.,M.Si
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran II
Nomor :1753/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Rundown Acara
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Regional 3

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Sabtu, 21 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Minggu, 22 Juni 2025				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
10.00 – 10.30	Coffee break			
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Senin, 23 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	Coffee Break			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3.....** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		
Selasa, 24 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee break**			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
	Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa			
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno
Rabu, 25 Juni 2025				
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1755/SDM.00.03/VI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Undangan Peserta Regional 3**

20 Juni 2025

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Minggu - Rabu, 22-25 Juni 2025
jadwal : terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah **(at cost)** dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto boarding pass kereta api, foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kegiatan dan foto bukti pembayaran biaya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

transportasi dari tempat kedudukan, yg dikirimkan melalui nomor WhatsApp Personal in Charge (PIC);

4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;
5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri Sdri Ronan [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor :1755/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Daftar Peserta Klasikal Regional 3
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

No	Nama	Unsur	Provinsi
1.	Achmad Suhendar	Dinas PMD	Banten
2.	Seto Setiaji	Dinas PMD	Jawa Barat
3.	Ahmad Rizal	Dinas PMD	Jawa Tengah
4.	Dhian Budi Listianto	Dinas PMD	Jawa Tengah
5.	Drs. Asep Munawar	Dinas PMD	Banten
6.	Majdudin Munandar,Sh	Dinas PMD	Jawa Barat
7.	Susilowati, SE. MM	Dinas PMD	Jawa Tengah
8.	Prapto Legowo	Dinas PMD	Jawa Tengah
9.	Dik Dik Haryadi, S.Ip, MM	Dinas PMD	Jawa Barat
10.	Isti Wahyuningrum	Dinas PMD	Jawa Tengah
11.	Moh.Nur Said	Dinas PMD	Jawa Tengah
12.	Iwan Khairil Anwar	Dinas PMD	Banten
13.	Zulfa Yunika, S.Ab.	Dinas PMD	Jawa Barat
14.	Supriyo	Dinas PMD	Jawa Tengah
15.	Abdul Kharis	Dinas PMD	Jawa Tengah
16.	Nia Yukania	Dinas PMD	Jawa Barat
17.	Rangga Fajar Abdillah	Dinas PMD	Jawa Tengah
18.	Rita Yunia Pratidina	Dinas PMD	Jawa Barat
19.	M. Fajeri Samsi	Dinas PMD	Jawa Tengah
20.	Yuono Joko Susanto	Dinas PMD	Jawa Tengah
21.	Tedy Maulana Iqbal	Dinas PMD	Jawa Tengah
22.	Samanto	Dinas PMD	Jawa Tengah
23.	Umi Khalifah	Dinas PMD	Jawa Tengah
24.	Ahmad Sahidin	Dinas PMD	Jawa Barat
25.	Hardhono Arya Irawan	Dinas PMD	Jawa Tengah
26.	Vebi Bulgista	Dinas PMD	Jawa Tengah
27.	Budi Setiaman, Sp.,M	Dinas PMD	Jawa Barat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

28.	Prama Prameswara	Dinas PMD	Jawa Barat
29.	Wibowo	Dinas PMD	Jawa Tengah
30.	Indra Gahara, Se.,MM	Dinas PMD	Jawa Barat
31.	Zuli Agung Hanavi Irawan	Dinas PMD	Jawa Tengah
32.	Fandianto Aria Kurniawan, S.STP	Dinas PMD	Jawa Tengah
33.	Antonio Ar' Arazi Nadi, S.Ipem	Dinas PMD	Jawa Barat
34.	Dwi Prihanto, S.I.P.	Dinas PMD	Jawa Tengah
35.	Rizky Kurniawan Rosyady	Dinas Pertanian	Banten
36.	Sri Yuli	Dinas Pertanian	Jawa Barat
37.	Dicky Bahrul Kirom	Dinas Pertanian	Jawa Barat
38.	Aditya Sandy Wicaksono	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
39.	Afzar Harianja	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
40.	Mahmud	Dinas Pertanian	Banten
41.	Wahyu Hendrajaya	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
42.	Marien Nadila	Dinas Pertanian	Jawa Barat
43.	Agus Dwi Setyawan, A.Md	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
44.	Ratna Yuniar Purwaningtyas	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
45.	Yuyus Yustriana, Sp	Dinas Pertanian	Jawa Barat
46.	Lukman Hakim	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
47.	Moh. Ali Hamidy Ekopranoto A.F.	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
48.	Asep Endang Setiawan, Sp.,Mp.	Dinas Pertanian	Jawa Barat
49.	Darsuki	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
50.	Kiki Rizki Rizbayu	Dinas Pertanian	Jawa Barat
51.	Ibham Sobri	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
52.	Syaiful Machmudin	Dinas Pertanian	Jawa Barat
53.	Juni Ali Darokah	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
54.	Iwan Gustiawan S.Hut.,Mp	Dinas Pertanian	Jawa Barat
55.	Dini.Sp	Dinas Pertanian	Jawa Barat
56.	Riskiana Wijayanti	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
57.	Aden Kurniawan	Dinas Pertanian	Jawa Barat
58.	Evita Nurmasari, S.P	Dinas Pertanian	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

59.	Whisnu Agung Suryanugraha	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
60.	Nina Kustiani	Dinas Pertanian	Jawa Barat
61.	Dhitra Cahya Praditya	Dinas Pertanian	Jawa Tengah
62.	Dede Mardiana	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Banten
63.	Mohamad Reza Ramdani Sanjaya	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
64.	Wawan Ermana	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
65.	Ika Wahyu Ratnasari	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
66.	Risman Adriana Rachman	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Banten
67.	Dini Yuliani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
68.	Kunarso	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
69.	Yustiani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
70.	Siti Saidah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
71.	Hendro Riyanto	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
72.	SUYAMTO,Amd	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
73.	Sopiah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Banten
74.	Ayi Sulastri	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
75.	Mansur Stiyawan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
76.	Barkah Istiawan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
77.	Eko Haryanto	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
78.	Ali Salamet	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
79.	Moh. Naufal Afiq	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
80.	Supri Inayati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
81.	Nolly Hummam Wijaya, S.P., M.P.	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
82.	Rasiyem	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
83.	Rahmat	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
84.	Dede Suarni	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

85.	Anggoro Joko Sulistyo	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
86.	Koriyatul Lailiyah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
87.	Azis Setiawan	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
88.	Riyanto	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
89.	Hilmi Hilmansyah, S.T.,M.P.W.K.	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
90.	Tri Suwanti	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
91.	Heni Suryani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Barat
92.	Arik Annas Ma'ruf	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
93.	Puji Harsono	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
94.	Muhammad Arif Saputro	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Tengah
95.	Yanyan Kautsar	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
96.	Sjamsudin	TAPM Kabupaten	Banten
97.	Juju Juraiz	TAPM Kabupaten	Banten
98.	Wahyudi	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
99.	R.A. Riza Suryakusumah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
100.	Aat Shafaat	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
101.	Fiki Ferdian	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
102.	Ginan Wibawa	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
103.	Ahmad Tulus	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
104.	Abud Syehabudin	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
105.	Imron Rosyadi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
106.	Wawan Rosiwan	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
107.	Panudi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
108.	Rm Teguh Iman Darus Jamin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
109.	Sri Kadarini	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
110.	Harun Arif Satriawan	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
111.	Drs. Suherman	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
112.	Cahya Edi Suryanto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
113.	Adib Akrom	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
114.	Aminul Fikar Masruri	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

115.	Maria Agustin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
116.	Abdul Basith	TAPM Kabupaten	Banten
117.	Eman Hermawan	TAPM Kabupaten	Banten
118.	Robby Budi Harsono	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
119.	Rudi Pardianto	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
120.	Cecep D A Koyum	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
121.	Ahmad Hidayat	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
122.	R. Rossana Tedja Djatnika, ST	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
123.	Ma'mun Syarif	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
124.	Yana Sudiana. S.Sos. MM	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
125.	Heri Wibowo, SE	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
126.	Nur Umami Diana	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
127.	Muhammad Mujadid	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
128.	Heri Karya Prayogo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
129.	Sigit Prayitno,SE	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
130.	Artanu Damasji, St	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
131.	Moh. Yusuf Khamdani	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
132.	Muhammad Jamroni	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
133.	Tentrem Wigati	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
134.	Firmawati SE	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
135.	Muharti	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
136.	Gun Gun Gunawan	TAPM Kabupaten	Banten
137.	Sofyan. Se	TAPM Kabupaten	Banten
138.	Untung Abdul Haris	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
139.	H. Haerul Tamam, S.E., M.M	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
140.	Ida Purnama Sari	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
141.	Wahyudi Hs	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
142.	Lucyana Mardela	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
143.	Karnudin	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
144.	Repelita Iwan Kusumah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
145.	Moh Ali Khomsin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
146.	Saiful Huda	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
147.	Sapto Hari Segi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

148.	Suwahyono, SE	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
149.	Eko Mulyono, S.Pd.,M.A.P	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
150.	Ida Nuraini	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
151.	Sunaryo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
152.	Bambang Sukipto, ST	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
153.	Arif Nurul Hudha	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
154.	Ir. Hartana	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
155.	Cornelius Etrio Sigit Prihandono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
156.	Sanni Slamet	TAPM Kabupaten	Banten
157.	Maman Abdurahman	TAPM Kabupaten	Banten
158.	Tatang	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
159.	Dadang Hidayat	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
160.	Untung Bahtiar Setiawan, S.Ip	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
161.	Amir Ridwan	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
162.	Muhdis Samsul Rifai	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
163.	R. Miftah Farid	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
164.	Mufti Anwar	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
165.	Insan Mahmud	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
166.	Radius Wahyu Broto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
167.	Supardihono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
168.	Ulin Hasanah	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
169.	Hadir	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
170.	Miftahul Ulum	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
171.	Muhamad Yulianto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
172.	Fatkhur Rochman	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
173.	Prihatiningtyas Tuwuh Rozaqimah	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
174.	Mimalin Titah	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
175.	Musabihan, S.Hi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
176.	Jazuli	TAPM Kabupaten	Banten
177.	Maman Rohman	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
178.	Fadli Yofirlan	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
179.	Sufyan, S.Pd.I.,M.E	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
180.	Teten Irawan	TAPM Kabupaten	Jawa Barat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

181.	Tedy Turmansah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
182.	Deni Abdul Hakim Yusuf	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
183.	Aliyudin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
184.	F. Hari Sutrisno	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
185.	Aris Budiono, S.Pd	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
186.	Nurhasim	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
187.	Sumardi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
188.	Miswanto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
189.	Beta Nurcholis Ismail	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
190.	Yayuk Endri Widiastutik	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
191.	Fatah Yani	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
192.	Hannatun Ikhtiyariyah	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
193.	Muhammad Rizqa	TAPM Kabupaten	Banten
194.	Yogi Nurdiansyah	TAPM Kabupaten	Banten
195.	Ahmad Ripa'i	TAPM Kabupaten	Banten
196.	Abdul Gopar	TAPM Kabupaten	Banten
197.	Ahmad Rapiudin	TAPM Kabupaten	Banten
198.	Muhammad Fikri Tamam	TAPM Kabupaten	Banten
199.	Suparman	TAPM Kabupaten	Banten
200.	Dedi Kuswara	TAPM Kabupaten	Banten
201.	Marsiah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
202.	Komarudin Sudana	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
203.	Solih Mustopa	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
204.	R.Asep Saepudin	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
205.	Firdaus Alawi	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
206.	Yosep Nasrulloh, S. Ag	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
207.	R. Farham Zamzami, S.S	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
208.	Sukatno, ST	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
209.	Akhmad Baehaki	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
210.	A. Zainal Muttaqin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
211.	Mohammad Syefudin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
212.	Puji Harjono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
213.	Muharrom	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

214.	Tomi Henki Yulianto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
215.	Nurcahyo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
216.	Widayanti	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
217.	Muhajirin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
218.	Oliviani Husaeni	TAPM Kabupaten	Banten
219.	Cece Tajudin	TAPM Kabupaten	Banten
220.	Suharyono	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
221.	Asep Permadi Gumelar	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
222.	Nunung Nurhasanah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
223.	Adam Purnomo	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
224.	Asep Binangkit	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
225.	Septiana Deka P.SE.Ak	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
226.	Wawan	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
227.	Ahmad Munsip	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
228.	Sukamto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
229.	Luqman Sulistiyono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
230.	M Fatikhun	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
231.	Yahdiyani Robbie	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
232.	Mulyadi, SE	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
233.	Muizzudin Zarkasi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
234.	Reza Harfi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
235.	Abd Muhid	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
236.	Happy Dwi Nugroho	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
237.	Bibih Ibrahim	TAPM Kabupaten	Banten
238.	Wandi Suwandi Assayid	TAPM Kabupaten	Banten
239.	Diki Purnama Jaya Sh	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
240.	Andy Sudrajat	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
241.	Muhammad Nuruddin	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
242.	Yuliansyah Hasbullah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
243.	Verra Heryanti	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
244.	Gina Nurfarida R, S. Pd	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
245.	Muhamad Fauzan, ST	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
246.	Havik Martoyo, SE	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
247.	Apriyanto Kurnia Adi Kriswandono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

248.	Irma Rahmawati	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
249.	Anang Prasetyawan	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
250.	Muh Muntoha	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
251.	Joko Prayogo Marsudi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
252.	Bilal Arifin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
253.	Hendro Siswanto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
254.	Elin Heryani	TAPM Kabupaten	Banten
255.	Ahmad Khotib	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
256.	Ujang Aliyudin	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
257.	Neneng Hasanah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
258.	Aang Muhlis	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
259.	Asep Saepul Bahri	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
260.	Arris Hakiim Lybrianto	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
261.	Eka Yulianta ST	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
262.	Oentoeng Sukasno	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
263.	Achmad Syahirul Alim	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
264.	Dwi Luhur Muhamad	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
265.	Agung Kristianto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
266.	Muhamad Ulil Albab	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
267.	Agus Pungkas Saputro	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
268.	Agus Hartanto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
269.	Iwan Wiharto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
270.	Triana Andayani	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
271.	Dede Rohendi	TAPM Kabupaten	Banten
272.	Tamjid	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
273.	Arief Syarif Hidayatullah	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
274.	Andi Fardiansyah, ST	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
275.	Dede Winardi	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
276.	Sukiyati	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
277.	Sengki Haiven	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
278.	Laurentius Arwan Widagdo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
279.	Suhadi, S P.	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
280.	Indra Purnomo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
281.	Sholekul Hadi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

282.	Sutomo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
283.	Priyono Hadi Mulyono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
284.	Farida Zuyuni	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
285.	Eka Kusala, S. Psi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
286.	Loegtyatmadji Tjahjo Noegroho	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
287.	Fatina Ardi	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
288.	Ahmad Jariri	TAPM Kabupaten	Banten
289.	Usep Dadang	TAPM Kabupaten	Banten
290.	Dasep Taufiq	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
291.	Aan Yuhanah ,SE	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
292.	Dedi Sutardi,Spd.MM	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
293.	Raden Hariyaman, S.Pt.	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
294.	Yayat Supriatna	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
295.	Wefni Suprayogi	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
296.	Mohammad Ara Giwangkara	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
297.	Agus Santoso	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
298.	Ahmad Muji, SPd	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
299.	Prasetyo Ari Wibowo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
300.	Susetyo Bakti Trisnanto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
301.	Enita Fatmawati	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
302.	Ristanti Yuliana, SH	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
303.	Ade Siti Juariah	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
304.	Karyono	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
305.	Makhmud	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
306.	Khakim	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
307.	Prihantono Sunar, SH.I.SH	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
308.	Anton Irfani	TAPM Kabupaten	Banten
309.	Nanun Muhaimin.St	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
310.	Agus Harianto	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
311.	Armand Adhitya	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
312.	Karjaya	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
313.	Doni Wisnu Wardani	TAPM Kabupaten	Jawa Barat
314.	Indah Susanawati	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

315.	Hastati	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
316.	Kornialis Yudi Kusworo ST	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
317.	Heru Kristanto, S.Ip	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
318.	Suyatno	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
319.	Ahmad Adul Basit, SH	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
320.	Priyo Sujarwo	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
321.	Akbar Hari Susanto	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
322.	Abdul Halim	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah
323.	Nur Pa'izin	TAPM Kabupaten	Jawa Tengah

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor :1755/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Rundown Acara
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Regional 3

Waktu	Agenda	Narasumber/ Materi	PIC	Ket
Minggu, 22 Juni 2025				
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Klasikal (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
19.40 – 20.10	2.Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Senin, 23 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	Coffee Break			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Materi	PIC	Ket
	- SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa			
15.30 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		
Selasa, 24 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	**Coffee break**			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi**	Tim Pelatih		Kelas Peserta

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Materi	PIC	Ket
	- SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan			
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno
Rabu, 25 Juni 2025				
10.00 – 10.30	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
10.30 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1751/SDM.00.03/VI/2025 20 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 3 (tiga) berkas
Hal : **Undangan Pelatih Regional 4**

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pelatih kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Sabtu - Rabu, 21-25 Juni 2025
jadwal : terlampir
tempat : Leedon Hotel & Suites Surabaya
Jl. Jaksa Agung Suprapto No.37, Ketabang, Kec. Genteng, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur, 60272.

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah (***at cost***) dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto *boarding pass* pesawat/kereta api, foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kegiatan ke bandara dan foto bukti pembayaran biaya transportasi dari bandara ke tempat kedudukan, yg dikirimkan melalui nomor *WhatsApp Personal in Charge (PIC);*
4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal; dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1751/SDM.0003/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

DAFTAR PELATIH PUSAT

No	Nama	Jabatan	Unsur
1.	Ir. Ekatmawati, M.M	Master Pelatih	Kemendesa PDT
2.	Nugroho Purwanto, S.P	Master Pelatih	Tim Penyusun Modul
3.	M. Muzaqi, S.Kom	Master Pelatih	Tim Penyusun Modul
4.	Roni Budi Sulistyo	Master Pelatih	TAPM Pusat/Kemendesa PDT
5.	Muhammad Rohim Hidayatullah	Pelatih	Kemendesa PDT
6.	Claradika Floriani	Pelatih	TPP P3PD/Kemendesa PDT
7.	Herlinda Safira	Pelatih	TPP P3PD/Kemendesa PDT
8.	Wahyu Trijani Chirmanto	Pelatih	TPP P3PD/Kemendesa PDT
9.	Yudha Luqisanto	Pelatih	TAPM Pusat/Kemendesa PDT

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos.,M.Si
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1751/SDM.0003/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

DAFTAR PELATIH DAERAH

No	Nama	Unsur
1.	Golda Tumiur	Dinas Pertanian Jawa Timur
2.	I Gede Vibhuti Kumarananda	Dinas Pertanian Bali
3.	Hanif Salma Ul Sani	Dinas PMD Jawa Timur
4.	I Wayan Darma Susila	Dinas PMD Bali
5.	Murtodo	TPP Provinsi D.I. Yogyakarta
6.	Antony Raymond Bancin	TPP Provinsi D.I. Yogyakarta
7.	Abdah Rahmawati	TPP Provinsi D.I. Yogyakarta
8.	Gatot Ferianto	TPP Provinsi D.I. Yogyakarta
9.	M. Khoiruddin	TPP Provinsi Jawa Timur
10.	Eko Heru kuswoyo	TPP Provinsi Jawa Timur
11.	Mochammad Muchlis	TPP Provinsi Jawa Timur
12.	Maghfuri	TPP Provinsi Jawa Timur
13.	Miftahul Munir	TPP Provinsi Jawa Timur
14.	Shallahudin	TPP Provinsi Jawa Timur
15.	Soeprijono	TPP Provinsi Bali
16.	I Made AdI Permadi	TPP Provinsi Bali
17.	I Dewa Made Darma Setiawan	TPP Provinsi Bali
18.	Drh. I Dewa Agung H. Eka Dharma	TPP Provinsi Bali

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos.,M.Si
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran III
Nomor : 1751/SDM.0003/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Sabtu, 21 Juni 2025				
13.30 –15.30	*Check in* Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.0 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media - Skenario Modul (LP)	Master pelatih		Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Minggu, 22 Juni 2025				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
10.00 – 10.30	Coffee break			
10.30 – 19.00	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi Klasikal, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Master pelatih	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Seluruh Pelatih)
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya	Dr. Agustomi Masik, M,	Panitia	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
	Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dev.Plg.		
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Senin, 23 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	Coffee Break			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3.....** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Selasa, 24 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	***Coffee break***			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Rabu, 25 Juni 2025				
09.00 – 10.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno
10.00 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta *Check Out* Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1750/SDM.00.03/VI/2025 20 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Undangan Peserta Regional 4**

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim.**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan:

hari/tanggal :Minggu - Rabu, 22-25 Juni 2025
jadwal :Terlampir
tempat :Terlampir

Dalam Pelaksanakan Kegiatan maka perlu kami sampaikan :

1. Panitia penyelenggara menanggung transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi acara berdasarkan bukti pengeluaran riil dan sah **(*at cost*)** dengan batasan nilai sesuai SBM, konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan berlangsung bagi peserta yg terdaftar pada lampiran surat undangan;
2. Peserta wajib menyerahkan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi sebagaimana disebutkan pada saat registrasi di tempat pelaksanaan kegiatan dan apabila peserta tidak menyerahkan maka panitia tidak dapat membayarkan penggantian biaya transportasi;
3. Untuk penggantian biaya transportasi kepulangan dibayarkan setelah peserta mengirimkan foto boarding pass kereta api, foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kedudukan ke lokasi kegiatan dan foto bukti pembayaran biaya transportasi dari lokasi kegiatan ke lokasi kedudukan, yg dikirimkan melalui nomor *WhatsApp Personal in Charge* (PIC);
4. Peserta menjamin dan bertanggung jawab terhadap keabsahan seluruh bukti - bukti pembayaran biaya transportasi yg diserahkan ke panitia;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembelian tiket keberangkatan dan kepulangan dapat menghubungi Sdri [redacted].

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal; dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1750/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Daftar Peserta
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim

No	Nama	Unsur	Provinsi	Kabupaten	Kelas	Lokasi Kegiatan
1.	Ni Ketut Nadiawati	Dinas PMD	Bali	Badung	Kelas 1	Hotel Aria Centra
2.	A.A. Putu Jaya Adiputra, Sp	Dinas Pertanian	Bali	Badung	Kelas 1	Hotel Aria Centra
3.	I Kadek Astha Astrawan	TAPM Kabupaten	Bali	Badung	Kelas 1	Hotel Aria Centra
4.	Ir. I Gusti Ngurah Anom Putra	TAPM Kabupaten	Bali	Badung	Kelas 1	Hotel Aria Centra
5.	I Made Astawan Se	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Badung	Kelas 1	Hotel Aria Centra
6.	I Komang Agus Hariwibawa	Dinas PMD	Bali	Bangli	Kelas 1	Hotel Aria Centra
7.	Ni Made Sulastri	Dinas Pertanian	Bali	Bangli	Kelas 1	Hotel Aria Centra
8.	Ni Made Rai Nurati	TAPM Kabupaten	Bali	Bangli	Kelas 1	Hotel Aria Centra
9.	Ni Nyoman Ayu Indah, St	TAPM Kabupaten	Bali	Bangli	Kelas 1	Hotel Aria Centra
10.	Ni Wayan Tini Indrayani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Bangli	Kelas 1	Hotel Aria Centra
11.	Kadek Sadnyana	Dinas PMD	Bali	Buleleng	Kelas 1	Hotel Aria Centra
12.	Komang Sukerta, Sp	Dinas Pertanian	Bali	Buleleng	Kelas 1	Hotel Aria Centra
13.	I Nyoman Arimbawa, Se	TAPM Kabupaten	Bali	Buleleng	Kelas 1	Hotel Aria Centra
14.	Wayan Wetini	TAPM Kabupaten	Bali	Buleleng	Kelas 1	Hotel Aria Centra
15.	Nyoman Mariani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Buleleng	Kelas 1	Hotel Aria Centra
16.	Ni Made Roti	Dinas PMD	Bali	Gianyar	Kelas 1	Hotel Aria Centra
17.	I Kadek Dwiguna, S.Tp	Dinas Pertanian	Bali	Gianyar	Kelas 1	Hotel Aria Centra
18.	I Ketut Warnata	TAPM Kabupaten	Bali	Gianyar	Kelas 1	Hotel Aria Centra
19.	Drs.Anak Agung Gde Rai Budiasa, Map	TAPM Kabupaten	Bali	Gianyar	Kelas 1	Hotel Aria Centra
20.	I Wayan Agus Sumatana	Kader Pemberdayaan	Bali	Gianyar	Kelas 1	Hotel Aria Centra

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

		Masyarakat Desa (KPMD)				
21.	Sadikin	Dinas PMD	Bali	Jembrana	Kelas 1	Hotel Aria Centra
22.	I Gede Putu Edi Setiawan	Dinas Pertanian	Bali	Jembrana	Kelas 1	Hotel Aria Centra
23.	Ni Luh Surthy Wahyuni	TAPM Kabupaten	Bali	Jembrana	Kelas 1	Hotel Aria Centra
24.	Eka Karnadi	TAPM Kabupaten	Bali	Jembrana	Kelas 1	Hotel Aria Centra
25.	Enny Rohmiyati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Jembrana	Kelas 1	Hotel Aria Centra
26.	I Kadek Hardiatama	Dinas PMD	Bali	Karangasem	Kelas 1	Hotel Aria Centra
27.	Catur Bagiyo, Spi	Dinas Pertanian	Bali	Karangasem	Kelas 1	Hotel Aria Centra
28.	I Komang Kutawaringin	TAPM Kabupaten	Bali	Karangasem	Kelas 1	Hotel Aria Centra
29.	Kadek Sumadiarta B	TAPM Kabupaten	Bali	Karangasem	Kelas 2	Hotel Aria Centra
30.	I Putu Deva Krisna Saputra	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Karangasem	Kelas 2	Hotel Aria Centra
31.	I Wayan Murtika, S.H.	Dinas PMD	Bali	Klungkung	Kelas 2	Hotel Aria Centra
32.	Desak Made Diah Wijayanti S.P M.Agb	Dinas Pertanian	Bali	Klungkung	Kelas 2	Hotel Aria Centra
33.	I Made Suartana	TAPM Kabupaten	Bali	Klungkung	Kelas 2	Hotel Aria Centra
34.	I Made Joni Karyawan	TAPM Kabupaten	Bali	Klungkung	Kelas 2	Hotel Aria Centra
35.	Sutiani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Klungkung	Kelas 2	Hotel Aria Centra
36.	I Made Artaya	Dinas PMD	Bali	Tabanan	Kelas 2	Hotel Aria Centra
37.	I Made Utama	Dinas Pertanian	Bali	Tabanan	Kelas 2	Hotel Aria Centra
38.	I Nengah Sudirawan, Sp.	TAPM Kabupaten	Bali	Tabanan	Kelas 2	Hotel Aria Centra
39.	Ni Made Wiraseni,St	TAPM Kabupaten	Bali	Tabanan	Kelas 2	Hotel Aria Centra
40.	I Wayan Artana	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Bali	Tabanan	Kelas 2	Hotel Aria Centra
41.	Fahmi Mega Narendra	Dinas Pertanian	D.I. Yogyakarta	Bantul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
42.	Drs. Edy Haryono, Mm	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Bantul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
43.	Yuni Lestari	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Bantul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
44.	Agus Dwi Praptono	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Bantul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
45.	Dwi Endrianto	TAPM Kabupaten	D.I.	Bantul	Kelas 2	Hotel Aria Centra

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

			Yogyakarta			
46.	Riyaningsih, Se.	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Bantul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
47.	Arif Hanafi	Dinas PMD	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
48.	Hery Santoso	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
49.	Slamet, S.Pd.	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
50.	Suryanto	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
51.	Khusnudin	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
52.	Aris Nurkholis	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
53.	Ircham Muharomastuti	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Kelas 2	Hotel Aria Centra
54.	Luluk Anggi Rumondang	Dinas PMD	D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Kelas 2	Hotel Aria Centra
55.	Wratsongko Sri Kawuryan, St	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Kelas 2	Hotel Aria Centra
56.	Ir. Kuwatana	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Kelas 2	Hotel Aria Centra
57.	Yulianto	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Kelas 3	Hotel Aria Centra
58.	E Dana Susanta	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Kelas 3	Hotel Aria Centra
59.	Lilik Budi Hartanto	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Kulon Progo	Kelas 3	Hotel Aria Centra
60.	Ari Susilowati	Dinas Pertanian	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
61.	Pandu Budi Prasetyo	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
62.	Agung Margandhi	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
63.	Heniasih	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
64.	Margiyanto	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
65.	Tutik Tri Handayani., St., Mm	TAPM Kabupaten	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
66.	Siska Wulandari	Dinas PMD	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
67.	Wahyu Hardiyanti	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	D.I. Yogyakarta	Sleman	Kelas 3	Hotel Aria Centra
68.	M Zainun Nasihin	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra
69.	H. Ahmad Muzawwir	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra
70.	Muhammad	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	Zamroni					
71.	Moehammad Tari	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra
72.	Moh. Hisam	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra
73.	Mohammad Budi Hartono, Se	Dinas PMD	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra
74.	Junaidi	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Bangkalan	Kelas 3	Hotel Aria Centra
75.	Din Eka Pratiwi	Dinas PMD	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
76.	Fransiskus Wawan Slamet Riyadi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
77.	Yeni Risnawati	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
78.	Arief Budiawan, St	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
79.	Nunik Hariasih	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
80.	Haris Kunaifi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
81.	Endah Apriliani	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
82.	Yuliatin	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Banyuwangi	Kelas 3	Hotel Aria Centra
83.	Eko Tunggal Raharjo	Dinas PMD	Jawa Timur	Blitar	Kelas 3	Hotel Aria Centra
84.	Nanda Ratno Santoso	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Blitar	Kelas 3	Hotel Aria Centra
85.	Khodijah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Blitar	Kelas 4	Hotel Aria Centra
86.	Gunawan Februarianto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Blitar	Kelas 4	Hotel Aria Centra
87.	Sugeng Subarkah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Blitar	Kelas 4	Hotel Aria Centra
88.	Rudiyanto Hendra Setiawan	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Blitar	Kelas 4	Hotel Aria Centra
89.	Dhasih Suhartati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Blitar	Kelas 4	Hotel Aria Centra
90.	Edy Prayitno	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bojonegoro	Kelas 4	Hotel Aria Centra
91.	Trisafe Lukman Candra	Dinas PMD	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
92.	Taufiqurrohman	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
93.	Ennik Yudhayanti	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
94.	Kahfi Hasan Alfi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
95.	Andiono Putra	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
96.	Kurnia Rahmani	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
97.	Ahmad Subairi	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Bondowoso	Kelas 4	Hotel Aria Centra
98.	Yuristiarso Hidayat, S.Sos, M,H	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Gresik	Kelas 4	Hotel Aria Centra
99.	Dodik Merdiawan	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Jember	Kelas 4	Hotel Aria Centra

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

100.	Nuning Fitriana, Se	Dinas PMD	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
101.	Akhmad Jani Masyhudi	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
102.	Chusnul Chuluk	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
103.	Muhammad Qiftirul Aziz	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
104.	Farida Zulaikah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
105.	Priyadi, Se.	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
106.	Achmad Irfan	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
107.	Rochaniyati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Jombang	Kelas 4	Hotel Aria Centra
108.	Farid Muchtar	Dinas PMD	Jawa Timur	Kediri	Kelas 4	Hotel Aria Centra
109.	Ernawati	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Kediri	Kelas 4	Hotel Aria Centra
110.	Makrus Nadori	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Kediri	Kelas 4	Hotel Aria Centra
111.	Mohamad Hamim	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Kediri	Kelas 4	Hotel Aria Centra
112.	Faradhillah Arie Aini	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Kediri	Kelas 4	Hotel Aria Centra
113.	Supriyanto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Kediri	Kelas 4	Hotel Aria Centra
114.	Gugun Wibisono	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Kediri	Kelas 5	Hotel Aria Centra
115.	Nur Wakit	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Kediri	Kelas 5	Hotel Aria Centra
116.	Muhammad Najih Muslim	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Kota-Batu	Kelas 5	Hotel Aria Centra
117.	Yanuar Rosyidi.S.Sos	Dinas PMD	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
118.	Rudi Purnomo, S.P.	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
119.	Agus Wahid Suyoto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
120.	Misbakhun Nafik	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
121.	Ari Saputro Wibowo	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
122.	Iskandar	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
123.	Sunarlin	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Lamongan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
124.	Indria Eka Prasetyani, S.Km	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra
125.	Siti Mubarokah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra
126.	Sunargi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra
127.	Wahyu Ardyantara	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra
128.	Mujib Bastoni	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra
129.	Ismi Ulfa Faizah, S.Pd.	Dinas PMD	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra
130.	Mochamad Lukman	Kader Pemberdayaan	Jawa Timur	Lumajang	Kelas 5	Hotel Aria Centra

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	Nurhakim	Masyarakat Desa (KPMD)				
131.	Pangastuti	Dinas PMD	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
132.	Zainul Arifin	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
133.	Agus Sugianto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
134.	Wempi Catur Arianto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
135.	Fuatul Misbah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
136.	Deyisnil Fariadi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
137.	Bahrur Rozzi Adiguna	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
138.	Thohiruddin	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Madiun	Kelas 5	Hotel Aria Centra
139.	Sri Lestari	Dinas PMD	Jawa Timur	Magetan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
140.	Herni Kartikawati	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Magetan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
141.	Tatag Iswahyudiono	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Magetan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
142.	Agung Zulianto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Magetan	Kelas 5	Hotel Aria Centra
143.	Diantara Gesang Saputro	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Magetan	Kelas 6	Hotel Leedon
144.	Heru Siswanto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Magetan	Kelas 6	Hotel Leedon
145.	Eka Wahyu Tri Susanti	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Magetan	Kelas 6	Hotel Leedon
146.	Barnadha Brian Garindhi	Dinas PMD	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
147.	Sefta Suwargiani	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
148.	Hendro Kusuma Jaya	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
149.	Esti Pratiwi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
150.	Hendri Khairudin, S.T	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
151.	Winartono	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
152.	Abdul Madjid Mardiono	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
153.	Indah Febianti Nuraini	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Malang	Kelas 6	Hotel Leedon
154.	Belladonna Saraswati	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Mojokerto	Kelas 6	Hotel Leedon
155.	Nurrosyid Hussein Hidayat	Dinas PMD	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
156.	Yoyok Haryanto, S.Tp	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
157.	Moch. Achlis Udin	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
158.	Suparman	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
159.	Aprila Hendriyo Saharso	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
160.	Nasrul Hadi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

161.	Tamara Zamroni	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
162.	Luluk Ratnawati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Nganjuk	Kelas 6	Hotel Leedon
163.	Siti Muryani	Dinas PMD	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
164.	Amelia Khairun Nisa'	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
165.	Hidayatul Iman	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
166.	Budi Agung Purnomo	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
167.	Husaini Amar	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
168.	Prawoto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
169.	Susilo, Ir	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
170.	Pebrian Putra Hermansah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Ngawi	Kelas 6	Hotel Leedon
171.	Siswoyo	Dinas PMD	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 6	Hotel Leedon
172.	Riasmoko Sufran	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
173.	Sri Utami	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
174.	Deni Eko Purwanto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
175.	Ahmad Muhammad	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
176.	Agam Budiono	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
177.	Septian Dwi Cahyo	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
178.	Hesti Wulandari	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Pacitan	Kelas 7	Hotel Leedon
179.	Ahmad Subaidi	Dinas PMD	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
180.	Wiwin Hana Wahyuni	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
181.	Nurul Hidayah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
182.	Suparman	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
183.	Moh. Holis	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
184.	Muhammad Zainul Umam	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
185.	Erenika Dhenyarto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
186.	Mubaiyinah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Pamekasan	Kelas 7	Hotel Leedon
187.	Fitriani Nurvita	Dinas PMD	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
188.	Farid Wahyulie	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
189.	Sutrisno	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
190.	Muchamma d Rochim	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
191.	Maulana Sholehodin	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

192.	Mokhamad Sahlulloh	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
193.	Siti Maimunah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
194.	Mukti Budi Waluyo	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Pasuruan	Kelas 7	Hotel Leedon
195.	Duga Fitra Fajarisma	Dinas PMD	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 7	Hotel Leedon
196.	Haryo Adi Cahyo Wibowo	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 7	Hotel Leedon
197.	Syaiful Fathoni	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 7	Hotel Leedon
198.	Langgeng Dwi Hantoyo	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 7	Hotel Leedon
199.	Sri Hartono	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 7	Hotel Leedon
200.	Novi Trihartato, S.T	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 7	Hotel Leedon
201.	Eryk Zahroh Sriwedari	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 8	Hotel Leedon
202.	Genti Dwi Lestari	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Ponorogo	Kelas 8	Hotel Leedon
203.	Abdul Rajak	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
204.	Supriadi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
205.	Sutono, S.T	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
206.	Feri Sapta Putra	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
207.	Tangguh Hendrawan, S.T	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
208.	Achmad Hasani, S.T	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
209.	Juanda Achmad	Dinas PMD	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
210.	Mahfud	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Probolinggo	Kelas 8	Hotel Leedon
211.	Muhammad Hamiduddin	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sampang	Kelas 8	Hotel Leedon
212.	Fakhrush Shobaahiz Zaini	Dinas PMD	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
213.	Navy Dilidharmayanti, S.P., M.P.	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
214.	Muhammad Arif Hidayatulloh	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
215.	Muhammad Aminullah	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
216.	Husni Amsa Myladi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
217.	Mochammad Saichu, S.S., M.Si.	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
218.	Muhammad Muflikhuddin	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

219.	Fredy Ginanto	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Sidoarjo	Kelas 8	Hotel Leedon
220.	Muhammad Hairulloh	Dinas PMD	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
221.	Yati Hidayati	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
222.	Abdul Gafur Bakri	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
223.	Abd. Rahman	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
224.	Fawaid Aziz	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
225.	Mohammad Arham	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
226.	Edy Agus Priyadi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
227.	Fitri Yuli Widayati	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Situbondo	Kelas 8	Hotel Leedon
228.	Ach. Sarbini Firmansyah	Dinas PMD	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 8	Hotel Leedon
229.	Bambang Eko Wicaksono, S.P., M.Si.	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 8	Hotel Leedon
230.	Abd. Wasi, S.Ag	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 9	Hotel Leedon
231.	Surya Fajar Rasyid, M.Pd.I	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 9	Hotel Leedon
232.	Hidayatur Rachman	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 9	Hotel Leedon
233.	Musbichatul Chair	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 9	Hotel Leedon
234.	Moh. Ilyas	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 9	Hotel Leedon
235.	Moh Imam Bushiri	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Sumenep	Kelas 9	Hotel Leedon
236.	Chandra Bagus Ujianto, S.Sos., M.M.	Dinas PMD	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
237.	Muhamad Iswahyudy S.Pd.I	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
238.	Tri Winarsih, S.Pd., M.M	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
239.	Mukarman, S.E	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
240.	Hendri Sujoso	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
241.	Lina Fitriani	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
242.	Nina Hastuti, S.Tp	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Trenggalek	Kelas 9	Hotel Leedon
243.	Adi Indra Mulya	Dinas PMD	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
244.	Muhammad Yusuf	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
245.	M. Harun	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
246.	Ulul Azmi	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
247.	Akhmad	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	Thoharudin					
248.	Winarti	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
249.	Abdus Shomad Bukhori	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
250.	Hengky Firmansyah	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Tuban	Kelas 9	Hotel Leedon
251.	Siswanto Kurniawan	Dinas PMD	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
252.	Akhmad Zunaidi	Dinas Pertanian	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
253.	Guminto	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
254.	Nurnaningsih	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
255.	Fadiq	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
256.	Moh Rofiq Jazuli	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
257.	Aminudin Fahruda	TAPM Kabupaten	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon
258.	Muhamad Safi'i	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	Jawa Timur	Tulungagung	Kelas 9	Hotel Leedon

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran III
Nomor : 1750/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 20 Juni 2025

Jadwal Kegiatan
Klasikal Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
Minggu, 22 Juni 2025				
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta Klasikal (*Check In*)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno (Hadir Peserta dan Pelatih)
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Tim Pelatih	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Senin, 23 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**Pengantar Pelatihan** - Building Learning Commitment - SPB1.1 Definisi dan Konsep Dasar Perubahan Iklim - SPB 1.2 Penyebab dan Dampak Perubahan Iklim Secara Global	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	*Coffee Break*			
10.40 - 12.00	**PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** - SPB 2.1 Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim - SPB 2.2 Kebijakan Pemerintah Indonesa Terkait Prubahan Iklim dan Implikasinya bagi Pembangunan desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
13.00 – 15.30	**PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** - SPB 3.1 Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat - SPB 3.2 Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	**Lanjutan PB 3** - SPB 3.3 Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim - SPB 3.4 Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 -	**Evaluasi Tim Pelatih**	Tim Pelatih		
Selasa, 24 Juni 2025				
08.00 – 10.30	**PB 4 Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim** - SPB 4.1 Identifikasi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Pertanian Tanaman Pangan - SPB 4.2 Strategi Mitigasi dan Adaptasi pada Sektor Perikanan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
10.30 – 10.40	***Coffee break***			
10.40 - 12.00	**PB 5 Fasilitasi Usulan Program & Kegiatan Program Kampung Iklim & Ketahanan Pangan dalam Perencanaan & Penganggaran Desa** - SPB 5.1 Fasilitasi Review RPJM Desa untuk Akomodir Kebijakan Ketahan Pangan & Aksi - SPB 5.2 Fasilitasi Pengintegrasian Antisipasi Perubahan Iklim ke RKP Desa - SPB 5.3 Fasilitasi Penganggaran di APB Desa	Tim Pelatih		Kelas Peserta
12.00 – 13.00	**Ishoma**			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber /Materi	PIC	Ket
13.00 – 15.30	**PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipatif** - SPB 6.1 Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif - SPB 6.2 Penyusunan Indikator - SPB 6.3 Penyusunan Rencana Monitoring Evaluasi	Tim Pelatih		Kelas Peserta
15.30 – 16.00	**Ishoma**			
16.00 – 17.30	**PB 7 Rencana Aksi** - SPB 7.1 Penilaian Pemahaman Peserta - SPB 7.2 Tindak Lanjut Pasca Pelatihan	Tim Pelatih		Kelas Peserta
17.30 – 19.30	Ishoma			
19.30 – 21.00	**Rencana Tindak Lanjut**	Tim Pelatih		Kelas Pleno
Rabu, 25 Juni 2025				
10.00 – 10.30	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	Kelas Pleno
10.30 – 12.00	Penyelesaian Administrasi serta *Check Out* Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN MATERI

Building Learning Commitment













TUJUAN UMUM

Meningkatkan kapasitas tenaga Pendamping Profesional (TPP) dan Masyarakat (unsur penyelenggara pemerintahan di daerah dan Penggiat Desa) dalam memahami, mengaplikasi, dan memfasilitasi perencanaan serta pelaksanaan kegiatan desa yang tanggap terhadap perubahan iklim dan memperluas ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa.





TUJUAN KHUSUS

Unsur TPP mampu memfasilitasi pemerintah desa agar dapat melakukan tindak lanjut dan adaptasi kegiatan pembangunan desa yang responsif terhadap perubahan iklim

Unsur Masyarakat (Perangkat Desa & Penggiat Desa) mampu memfasilitasi pemerintah desa agar dapat menyusun kebijakan desa yang responsif terhadap perubahan iklim dan ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa

HARAPAN DAN DUKUNGAN

- Menyampaikan harapan peserta dalam pelatihan
- Membuat komitmen dukungan setiap peserta agar pelatihan berlangsung lancar & jadi sarana belajar bersama

LEMBAR KOMITMEN BELAJAR





Diketik ulang dan diisi, kemudian diupload ke dalam LMS pada tab document, paling lambat hari pertama Asinkronus.



Alur dan Materi Pelatihan

PELATIHAN DENGAN METODE BLENDED LEARNING



Pelatihan Asinkronus melalui Modul Interaktif (Belajar Mandiri)

Pelatihan Sinkronus (Tatap Muka Online) didampingi oleh Trainer/Pengajar

Pelatihan Klasikal (Tatap Muka) didampingi Fasilitator / Instruktur dengan pembelajaran langsung

SPB 1.1


MEDIA TAYANG
Pokok Bahasan
1. Pengantar
Perubahan Iklim


Mengapa Penting Memahami Cuaca dan Iklim?
25°C
20 C


Definisi Cuaca
24°C


Jenis-Jenis Cuaca
Cerah
Hujan
Berawan
Badai
Mendung
Cuaca Ekstrem


Fungsi Cuaca
Pertanian
Transportasi
Kesehatan
Perencana kegiatan


Manfaat Prediksi Cuaca
25°C
20 C

Manfaat Efek Rumah Kaca (dalam Batas Normal)

- Menjaga Suhu Bumi: Tetap Hangat: Memastikan suhu rata-rata Bumi stabil dan hangat, jauh di atas titik beku air, sehingga air tetap cair dan kehidupan dapat ada.
- Regulasi Suhu:
- GRK mengatur fluktuasi suhu antara siang dan malam, mencegah perbedaan suhu ekstrem yang dapat merusak ekosistem.



Penyebab Efek Rumah Kaca Berlebihan

- Aktivitas manusia telah meningkatkan konsentrasi GRK secara signifikan, menyebabkan pemanasan global.
- Pembakaran Bahan Bakar Fosil: Penyumbang terbesar (CO_2) dari pembangkit listrik, transportasi, dan industri.
- Deforestasi: Penebangan hutan mengurangi penyerapan CO_2 dan melepaskan karbon tersimpan.
- Pertanian, Peternakan, dan Perikanan: Produksi makanan (padi dan proses pencernaan hewan ternak (metana: kotoran, pembusukan sampah organik di tempat pembuangan akhir, dan budidaya padi di sawah yang menciptakan lingkungan anaerobik yang menghasilkan produksi metana (CH_4) dan karbon dalam tanah, serta aktivitas perikanan yang tidak mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem laut. Kondisi tersebut yang secara tergenang menciptakan lingkungan anaerobik yang menghasilkan produksi metana (CH_4) yang lebih tinggi dalam tanah).
- Proses Industri: Pelepasan CO_2 (misalnya produksi semen dan gas fluorinasi (HFCs, PFCs, SF 6.
- Penggunaan Aerosol dan Refrigeran: Gas CFC dan HCFC yang kuat sebagai GRK.



Dampak Efek Rumah Kaca Berlebihan

- Peningkatan Suhu Global (Pemanasan Global): Suhu rata-rata Bumi terus meningkat, menciptakan iklim yang lebih ekstrem.
- Perubahan Pola Cuaca Ekstrem: Menyebabkan badai, banjir, dan kekeringan lebih parah.
- Pencairan Es: dan Kenaikan Permukaan Air Laut: Mengancam kota-kota pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Ancaman Kesehatan dan Hasil: Mengganggu habitat dan menyebabkan kepunahan massal.
- Gangguan Pertanian dan Ketahanan Pangan: Menurunkan hasil panen dan meningkatkan kelangkaan pangan.
- Peningkatan Penyakit: Mempercepat jangkauan vektor penyakit.
- Asidifikasi Laut: Merusak ekosistem laut dan organisme laut bercangkang.



Dampak Perubahan Cuaca dan Iklim



- Perubahan Cuaca Lokal: Fenomena seperti El Niño dan La Niña mempengaruhi curah hujan di Indonesia, berdampak pada pertanian dan perikanan.
- Perubahan Iklim Global: Peningkatan gas rumah kaca menyebabkan pemanasan global, mencairnya es di kutub, dan naiknya permukaan laut.

Dampak Lain Perubahan Cuaca dan Iklim

- Peningkatan frekuensi bencana alam.
- Kerugian ekonomi dan gangguan kesehatan.
- Pengurangan produktivitas pertanian.



Terima Kasih

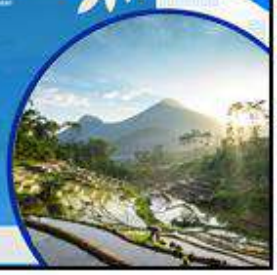

Dampak Cuaca

- Positif: Mendukung pertumbuhan tanaman, mengisi sumber air, menjaga keseimbangan ekosistem.
- Negatif (Cuaca Ekstrem): Banjir dan kekeringan, merusakkan infrastruktur, gangguan kesehatan masyarakat.



Definisi Iklim



Iklim adalah pola rata-rata kondisi cuaca dalam jangka waktu panjang (biasanya 30 tahun atau lebih) di suatu wilayah tertentu. Mencakup variabel seperti suhu, curah hujan, kelembapan, kecepatan udara, dan angin. Berbeda dengan cuaca, iklim memberikan gambaran umum kondisi atmosfer dalam periode waktu yang lama dan bersifat stabil. Ilmu yang mempelajari iklim adalah klimatologi.

Unsur-unsur Cuaca dan Iklim



Jenis-Jenis Iklim



IKLIM TROPIS	IKLIM SUBTROPIS	IKLIM SEDANG	IKLIM KUTUB	IKLIM KERING
Selalu kholatifera, suhu dan curah hujan tinggi sepanjang tahun.	Gegar musim dengan variasi suhu lebih besar dari tropis.	Perbedaan suhu jelas antara musim panas dan dingin.	Suhu sangat rendah sepanjang tahun, musim dingin panjang.	Curah hujan sangat rendah (gurun dan semi-gurun).

Fungsi dan Manfaat Iklim



Definisi Efek Rumah Kaca



Apa itu Efek Rumah Kaca (ERK)?

- Fenomena alami di mana sebagian panas matahari terperangkap oleh gas-gas tertentu (Gas Rumah Kaca/GRK) di atmosfer Bumi.
- Tanpa ERK, suhu rata-rata Bumi akan sangat dingin (-18°C), tidak memungkinkan kehidupan.
- GRK berfungsi seperti "selimut" yang menjaga Bumi tetap hangat, mirip dengan cara kerja rumah kaca tanaman.

SPB 1.2


Pokok Bahasan
1. Pengantar
Perubahan Iklim


Apa Itu Perubahan Iklim?


Penyebab Utama: Efek Rumah Kaca


Dampak pada Pertanian


Dampak pada Air


Dampak pada Kesehatan
Penyebaran Penyakit Menular
Gangguan Pernapasan

Dampak pada Kesehatan (lanjutan)



- **Penyakit Terkait Panas:** Gelombang panas menyebabkan dehidrasi, heat stroke, dan memperburuk kondisi kesehatan seperti penyakit jantung dan ginjal, terutama pada lansia dan anak-anak.
- **Kekurangan Pangan dan Malnutrisi:** Penurunan ketersediaan pangan dan peningkatan harga akibat dampak pada pertanian menyebabkan malnutrisi.
- **Dampak Kesehatan Mental:** Peristiwa cuaca ekstrem dapat menyebabkan trauma, stres, kecemasan, dan depresi.
- **Penurunan Daya Tahan Tubuh:** Cuaca ekstrem yang tidak menentu membuat manusia lebih rentan terhadap berbagai penyakit.

Dampak pada Ekosistem

- **Peningkatan Suhu dan Perubahan Tanah:** Menurunkan ekosistem tanah yang kaya karena kekeringan hayati dan hal ini.
- **Kerusakan Permukaan Air Laut dan Hilangnya Habitat:** Erosi pantai mengancam hutan mangrove dan terjadi pemutihan terumbu karang yang mengganggu ekosistem laut.
- **Perubahan Pola Curah Hujan:** Mengganggu siklus hidrologi dan meningkatkan risiko kebakaran hutan dan meningkatkan intensitas hujan (banjir, tanah longsor).
- **Menggangu Siklus Hidrologi dan Keseimbangan Tanah:** Kekeringan dan banjir.



Dampak pada Ekosistem

- Dampak pada Keanekaragaman Hayati: Spesies endemik terlalu punah, gangguan rantai makanan, pembatasan komposisi spesies, dan peningkatan risiko penyakit pada fauna.
- Pengasaman Lautan: Penyerapan CO_2 merusak terang dan struktur terang, mengancam industri perikanan dan pariwisata pesisir.
- Gangguan Proses Penyerbukan: Suhu lebih tinggi dan cuaca ekstrem mengganggu aktivitas serangga penyerbuk dan merusak tanaman penyerbuk.
- Perubahan Distribusi Spesies dan Spesies Invasif: Spesies dapat berpindah dan menjadi invasif mengganggu keseimbangan ekologi.



Upaya Pencegahan dan Mitigasi

- Transisi ke Energi Terbarukan Menambahkan energi matahari dan angin.
- Reboisasi dan Konservasi Hutan Menanam dan melindungi hutan untuk menyerap CO_2.
- Pertanian Berkelanjutan: Mengurangi penggunaan pupuk kimia dan mengelola limbah pertanian. Pengurangan Emisi Industri: Meningkatkan efisiensi energi dan teknologi bersih.
- Kebijakan dan Perjanjian Internasional: Seperti Protokol Kyoto dan Perjanjian Paris untuk mengurangi emisi gas



Kesimpulan dan Ajakan Bertindak



- Dampak perubahan iklim bersifat kompleks dan saling berkaitan, memerlukan perhatian serius dari seluruh sektor.
- Mitigasi emisi gas rumah kaca adalah kunci untuk membatasi pemanasan global dan dampak negatifnya.
- Adaptasi terhadap dampak yang sudah terjadi juga sangat penting untuk melindungi masyarakat dan ekosistem.

Terima Kasih

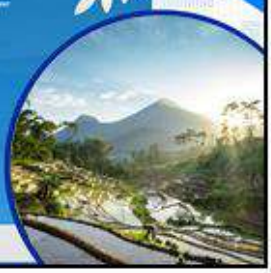

SPB 2.1


SPB 2.1: Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)


Mengapa Dunia Membutuhkan UNFCCC
- Perubahan iklim mengancam keberlanjutan hidup global
- Dibentuk Tahun 1992, UNFCCC adalah kesepakatan negara-negara di dunia untuk menanggulangi perubahan iklim secara kolektif
- Tujuan utamanya, menstabilkan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) agar tidak membahayakan sistem iklim bumi


UNFCCC – Latar Belakang
- UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) adalah konvensi internasional yang ditetapkan pada KTT Bumi 1992 di Rio de Janeiro
- UNFCCC mulai berlaku tahun 1994 yang bertujuan mengendalikan iklim global.


Status UNFCCC
- UNFCCC merupakan Organisasi permanen di bawah sistem PBB yang memiliki sekretariat tetap di Bonn, Jerman
- UNFCCC bukanlah organisasi ad hoc atau temporer. Keanggotaan terbuka & bersifat universal (195 Pihak)
- UNFCCC menjadi wadah negosiasi iklim internasional yang Mengelola & memfasilitasi:
1. Protokol Kyoto (1997)
2. Perjanjian Paris (2015)
3. Serta memantau pelaksanaan kebijakan iklim global


Prinsip UNFCCC dan Desa
- Prinsip utama: Common But Differentiated Responsibilities (CBDR).
- Negara berkembang – seperti Indonesia – tidak bertanggung jawab sebesar negara maju, tetapi paling terdampak.
- Desa-desa di Indonesia punya hak untuk dibantu membangun ketahanan iklim dan berkontribusi secara adil.


Dari COP Menuju Paris Agreement
- COP (Conference of Parties) adalah pertemuan tahunan negara anggota UNFCCC.
- Tahun 2015, Paris Agreement disepakati dalam COP 21 – menjadi tonggak sejarah aksi iklim global.
- Paris Agreement menargetkan suhu bumi tetap <2°C dan mendorong keadilan iklim serta partisipasi komunitas lokal.

Isi Paris Agreement



1. Menahan laju kenaikan suhu global di bawah 2°C.
2. Adaptasi iklim yang inklusif dan berbasis komunitas.
3. Dukungan pendanaan dan teknologi bagi negara berkembang.
4. Transparansi dan pelaporan (MRV: Measurement, Reporting, Verification).

Komitmen Indonesia dalam UNFCCC

- Indonesia meratifikasi Paris Agreement melalui UU No. 16 Tahun 2016.
- Indonesia menyampaikan NDC target pengurangan emisi 31,89% (mandiri), 43,2% (dengan dukungan).
- Diperkuat dengan Perpres NEK 98/2021 dan strategi jangka panjang LTS-LCCR 2050.



Hubungan Dengan Desa



- Desa memiliki peran vital dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Program pertanian organik, konservasi air, dan energi terbarukan bisa didukung pendanaan iklim.
- Kebijakan nasional mendorong desa integrasikan isu iklim ke RPJMDes dan RKPDes.

TPP Sebagai Jembatan Transformasi



- TPP membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global.
- Menjadi fasilitator musyawarah iklim dan penggerak aksi berbasis komunitas.
- Menghubungkan desa dengan peluang pendanaan, kemitraan, dan penguatan kapasitas.

Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC

- Pembuatan embung dan sumur resapan.
- Pertanian ramah iklim dan tanpa bakar.
- Pengelolaan hutan desa dan mangrove.
- PLTS irigasi dan energi biogas rumah tangga.



Refleksi dan Ajakan

- Desa bukan korban pasif perubahan iklim, tapi pelaku utama perubahan.
- UNFCCC memberi kerangka, tapi aksi nyatalah yang membawa dampak.
- TPP adalah katalisator, mari kita jadikan desa bagian dari solusi global.



SPB 2.2


Kebijakan Perubahan Iklim dan Pembangunan Desa
SPB 2.2


Kerangka Modul SPB 2.2


Kerangka Konseptual


Pengantar dan Tujuan




Peran TPP: Jembatan antara Kebijakan dan Realitas Desa

Siklus Perencanaan Iklim Desa

Perubahan iklim telah berdampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pertanian, kesehatan, dan infrastruktur. Desa-desa di seluruh dunia menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola sumber daya alam dan memastikan kesejahteraan masyarakat mereka. Oleh karena itu, perencanaan yang efektif dan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk mengatasi dampak perubahan iklim.

Proses perencanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi. Setiap tahap memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Dengan pendekatan yang inklusif, kita dapat memastikan bahwa semua suara didengar dan kebutuhan setiap kelompok dipertimbangkan.



1. Identifikasi Isu Iklim

Perubahan iklim kini benar-benar dirasakan oleh masyarakat desa. Dampaknya konkret dan nyata:

- Musim menjadi tidak menentu, menyulitkan petani dalam menentukan waktu tanam.
- Panen sering gagal akibat curah hujan ekstrem atau kekeringan yang berkepanjangan. Hama dan penyakit juga merajalela.
- Banjir dan longsor menjadi ancaman serius, merusak infrastruktur dan lahan pertanian.

Kondisi ini menuntut respons cepat dan adaptif. Namun, desa tidak bisa berjalan sendiri.

TPP adalah jembatan antara aspirasi akar rumput yang unik dengan solusi lokal yang perumus sangat TPP merancang strategi adaptasi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Mereka memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil benar-benar menjawab kebutuhan nyata dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh warga desa.

2. Pemetaan Potensi dan Kelembagaan

Desa punya potensi besar untuk pembangunan. Ini SDA, SDM, ekonomi lokal, pengetahuan tradisional. Pemetaan adalah proses mengidentifikasi dan menggali kekuatan desa.

Masyarakat desa sering dianggap sebagai objek yang menerima bantuan. Padahal, setiap desa memiliki kearifan lokal yang luar biasa. Kearifan ini adalah modal utama untuk bertahan dan berkembang.

- Sumber Daya Alam (SDA): Seperti lahan pertanian, hutan, sungai, sumber air, dan keanekaragaman hayati. Ini merupakan fondasi penting untuk ketahanan pangan dan ekonomi desa.
- Sumber Daya Manusia (SDM): yaitu Tidak hanya petani, tetapi juga pemuda dan perempuan yang aktif adalah motor penggerak perubahan sosial yang siap berpartisipasi dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi.
- Ekonomi Lokal: yang sudah ada di BUMDes, koperasi, dan produk unggulan desa memberikan peluang untuk mengembangkan ekonomi hijau yang berkelanjutan.
- Pengetahuan Tradisional: Seperti kalender musim tanam yang turun-temurun, kearifan lokal dalam membaca cuaca, dan cara-cara alami mengelola lingkungan menjadi kekuatan besar untuk menyusun strategi adaptasi berbasis budaya.

Potensi ini sering kali tersembunyi atau tidak terdokumentasikan. Di sinilah pentingnya peran TPP untuk memetakan dan memfasilitasi pemanfaatan potensi desa dalam membangun strategi yang relevan terhadap perubahan iklim.

3. Telaah Kebijakan Relevan

Desa perlu memahami & mengintegrasikan kebijakan iklim nasional dan provinsi ke dalam RPJMDes agar usulan dan aksi sesuai dengan strategi berikut:

1. Menyelaraskan Arah Pembangunan RPJMDes yang terhubung dengan kebijakan nasional seperti NDC, RPJMN, atau Strategi API memastikan bahwa pembangunan desa selaras dengan prioritas negara, bukan berjalan sendiri tanpa mengetahui arah besar.
2. Menjamin Kualitas dan Akses Pendanaan Kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim yang ditetapkan dalam RPJMDes dapat selaras dengan kebijakan pemerintah lebih tinggi sehingga peluang pendanaan, baik dari Dana Desa, APBD, maupun mitra eksternal (NGO, sektor swasta).
3. Memberikan Dasar Hukum dan Strategi Pengarusutamaan Aksi Iklim di RPJMDes. desa memiliki dasar hukum dan strategi yang kuat dalam merencanakan dampak perubahan iklim. Ini penting untuk memperkuat posisi tawar desa dalam berbagai forum dan kolaborasi lintas sektor.
4. Membangun Keterpaduan Desa-Secara Terencana Perubahan iklim adalah tantangan jangka panjang. Integrasi kebijakan ke dalam dokumen perencanaan desa memastikan upaya adaptasi yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan.
5. Memperkuat Peran TPP Proses ini juga memberikan ruang bagi TPP untuk menjadi agen transformasi, bukan sekadar pendamping administratif. TPP memfasilitasi desa agar tidak hanya "melaksanakan" program, tapi memiliki arah pembangunan yang jelas dan sadar iklim.

4. Penyusunan Prioritas RPJMDes

Perubahan iklim memaksa desa untuk tidak lagi menyusun rencana pembangunan berdasarkan rutinitas atau kebiasaan lama. RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) harus dirancang berdasarkan fondasi yang kuat.

1. Risiko Iklim Desa perlu mengidentifikasi:
   - Bencana iklim apa yang paling sering terjadi (banjir, kekeringan, longsor)?
   - Sektor mana yang paling terdampak (pertanian, air, kesehatan, ekonomi)?
   - Siapa kelompok paling rentan (petani kecil, lansia, perempuan, anak-anak)?
   - Risiko ini menjadi dasar untuk menentukan skala prioritas yang perlu segera ditangani oleh pemerintah desa.
2. Potensi Desa
   - Jangan hanya melihat masalah. Desa juga harus mengenali kekuatannya:
   - Sumber daya alam apa, hutan, lahan pertanian
   - Sumber daya manusia (pemuda, tokoh lokal, kader pemberdaya)
   - Ekonomi lokal dan kelembagaan desa (BUMDes, koperasi, forum warga)
   - Dengan mengidentifikasi risiko dan potensi, desa bisa menyusun agenda yang lebih tepat yang responsif, realistis, dan berbasis pada sumber daya sendiri.

5. Penyusunan RKPDes Tematik Iklim

RKPDes merupakan = salah satu tahapan penting pada desa.

Ketika desa telah menyusun RPJMDes yang berwawasan iklim, maka penting bagi RKPDes juga untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan adaptasi dan mitigasi yang paling mendesak dan siap dilaksanakan. Inilah yang disebut dengan RKPDes Tematik Iklim.

Mengapa Penting?

- Menjawab kebutuhan iklim terbaru secara langsung. Kekeringan, banjir, musim tanam yang bergeser.
- Menyelaraskan prioritas RPJMDes ke dalam alokasi tahunan, lengkap dengan indikasi, rencana anggaran, dan indikator capaian.
- Memberi ruang partisipasi masyarakat, memastikan kegiatan tidak elite, dan benar-benar bermanfaat.

Contoh Kegiatan RKPDes Tematik Iklim

- Pembuatan sumur resapan di daerah rawan banjir.
- Pelatihan pertanian adaptif bagi petani muda.
- Sekolah lapang Desa untuk ketahanan warga.
- Pengusahaan kelembagaan dan usaha ekonomi hijau melalui BUMDes.

TPP perlu memfasilitasi desa untuk:

- Memilih kegiatan yang tepat, realistis, dan sesuai sumber daya.
- Menyusun indikator capaian yang SMART.
- Memastikan keselarasan kegiatan dengan pelaksanaan dan pengawasan.

6. Implementasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim dimasukkan ke dalam RKPDes, tahap berikutnya adalah implementasi—yaitu menjalankan kegiatan tersebut di lapangan. Namun, dalam pendekatan pembangunan desa berwawasan iklim, pelaksanaan kegiatan bukan hanya soal menyelesaikan pekerjaan fisik, tetapi bagaimana prosesnya berlangsung dengan:

- Partisipatif
  - Warga terlibat aktif dalam perencanaan teknis, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
  - Kelompok rentan seperti perempuan, lansia, petani kecil ikut diberi ruang kontribusi.
  - Musyawarah dan kerja gotong royong menjadi landasan kerja bersama.
- Akuntabel
  - Proses transparan: siapa mengerjakan apa, berapa anggaran, dan kapan selesai.
  - Pemerintah desa menyampaikan laporan secara terbuka kepada warga.
  - Kegiatan terdokumentasi dengan baik—bukan hanya secara teknis, tapi juga secara sosial.

6. Implementasi dan Dokumentasi

- Dokumentasi yang Bermakna. Dokumentasi bukan sekadar pelaporan, tetapi alat pembelajaran dan advokasi. Termasuk di dalamnya:
  - Foto & video sebelum-sesudah.
  - Cerita perubahan dari warga.
  - Catatan hasil & tantangan lapangan.
  - Data penerima manfaat dan dampak kegiatan.
- Peran TPF : mendorong desa dalam:
  - Menjaga proses tetap linkat PA sesuai rencana.
  - Mengidentifikasi hambatan lapangan dan membantu solusi.
  - Mengevaluasikan proses dan hasilnya untuk pelaporan & siklus perencanaan tahun berikutnya.

7. Monitoring dan Refleksi Warga

Setiap kegiatan pembangunan, termasuk program adaptasi dan mitigasi iklim di desa, tidak cukup hanya dilaksanakan. Evaluasi perlu dilakukan agar desa dapat:

- Mengetahui apakah tujuan kegiatan tercapai.
- Menilai apa saja dampaknya terhadap warga dan lingkungan, dan
- Mengidentifikasi pelajaran penting untuk perbaikan ke depan.

Namun dalam pendekatan desa berwawasan iklim, evaluasi tidak dilakukan secara top-down. Sebaliknya, evaluasi dilakukan secara partisipatif dan terbuka bersama warga. Dibutuhkan pembelajaran kolektif tersebut.

Ciri Evaluasi Partisipatif

- Mengundang berbagai kelompok warga (perempuan, pemuda, petani, lansia).
- Menggunakan metode sederhana seperti scoring, cerita perubahan, atau forum warga.
- Mendorong warga untuk bicara jujur tentang proses dan dampak kegiatan.
- Hasilnya dicatat dan digunakan sebagai dasar menyempurnakan RPJMDes/RKPDes berikutnya.

7. Monitoring dan Refleksi Warga

Manfaat Utama

- Warga merasa dihargai dan dilibatkan.
- Pemerintah desa mendapat masukan langsung dari penerima manfaat.
- Tercipta kesadaran kolektif dan rasa kepemilikan terhadap program.
- Menjadi bahan refleksi dan inovasi dalam siklus perencanaan tahun selanjutnya.

Peran TPF:

- TPF menjadi fasilitator yang:
- Menyajikan metode evaluasi yang ramah warga.
- Mencatat hasil secara sistematis dan jujur.
- Menyusun rekomendasi bersama untuk ditindaklanjuti.

Penutup: Peran Strategis TPP dalam Transformasi Iklim Desa

- TPP bukan hanya memahami kebijakan tapi mampu menginspirasi perubahan.
- Desa adalah pelaku aktif perubahan, bukan objek pasif kebijakan.
- Perubahan iklim menjadi tantangan sekaligus panggilan untuk perubahan cara berpikir & bertindak.
- TPP sebagai fasilitator, penyelaras kebijakan, penjaga partisipasi, & penciptaperubahan.
- Modul ini menjadi bekal awal agar siap untuk mendampingi desa tangguh iklim, dan berkelanjutan.





SPB 3.1


DAMPAK
PERUBAHAN IKLIM
DI DESA


Dampak Perubahan
Iklim di Desa


SPB.3.1 Studi Kasus
Dampak Perubahan Iklim
di Desa Setempat






Perubahan Iklim

Dampak Perubahan Iklim



Dampak Perubahan Iklim pada ketahanan pangan di desa



a. Perubahan Pola Curah Hujan dan Kekeringan
b. Perubahan Suhu dan Dampaknya pada sektor Pertanian dan Perikanan
c. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati dan Produksi Pangan
d. Peningkatan Risiko Bencana Alam dan Dampaknya pada Infrastruktur Pertanian
e. Dampak terhadap Ketahanan Pangan Global

Perubahan Pola Curah Hujan dan Kekeringan

Di beberapa daerah, hujan bisa menjadi lebih intens, sementara di daerah lain, kekeringan menjadi lebih parah.

01. Kekeringan yang Lebih Parah
02. Banjir dan Kelembaban Berlebih

Perubahan Suhu dan Dampaknya pada sektor Pertanian dan Perikanan

- Suhu yang lebih tinggi pada sektor pertanian mempengaruhi proses fisiologi tanaman, seperti fotosintesis, respirasi, dan transpirasi.
- Peningkatan suhu laut, naiknya permukaan air laut, cuaca ekstrem, serta perubahan pola arus laut berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan, ekosistem laut, dan kehidupan masyarakat pesisir.

01. Stres Panas
02. Perubahan Waktu Musim Tanam
03. Perkembangbiakan Hama dan Penyakit
04. Ketahanan Tanaman Terhadap Penyakit
05. Perubahan Distribusi dan Populasi Ikan

Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati dan Produksi Pangan

Perubahan iklim juga memengaruhi keanekaragaman hayati di sektor pertanian. Beberapa daerah mungkin menjadi tidak lagi cocok untuk tanaman tertentu, sementara tanaman lain yang lebih tahan terhadap kondisi iklim baru dapat berkembang...

01. Pemindahan Zona Pertanian
02. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman
01. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman

Peningkatan Risiko Bencana Alam dan Dampaknya pada Infrastruktur Pertanian

Perubahan iklim juga memengaruhi keanekaragaman hayati di sektor pertanian. Beberapa daerah mungkin menjadi tidak lagi cocok untuk tanaman tertentu, sementara tanaman lain yang lebih tahan terhadap kondisi iklim baru dapat berkembang...

01. Badai dan Angin Kencang
02. Gelombang Panas dan Kekeringan
03. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman
04. Naiknya Permukaan Air Laut dan Ancaman bagi Masyarakat Pesisir

SPB 3.2


Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim


Risiko Perubahan iklim


Identifikasi kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim


Indeks Risiko Iklim Desa (IRID)
Keterpaparan
Sensitivitas
Kapasitas adaptasi
Bahaya


Tipologi Desa


Pembuatan Profil Kawasan dan Kebencanaan
Gambaran umum Desa
Sejarah Desa dan Kebencanaan
Kondisi sosial ekonomi
Potensi Wilayah
Profil Kawasan dan Kebencanaan

Gambaran Umum Desa



Sejarah Desa dan Kebencanaan



Kondisi sosial ekonomi



Unsur	Hasil Pendataan
Pendidikan	
Kependudukan	
Sejarah Kependesaan	
Visi pembangunan masyarakat	

Potensi Wilayah



Menggali perubahan wilayah dan Stresor Iklim



1. Perubahan lanskap akibat perubahan iklim
2. Kalender Musim

Peristiwa bencana akibat perubahan iklim



Kalender Musim



Menilai Risiko, Ancaman dan Kerentanan Iklim



Risiko Perubahan Iklim



Menilai Dampak Perubahan Iklim



Dampak Perubahan Iklim



Penilaian Aksi Desa Berketahanan Iklim



SPB 3.3


Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim


Pendekatan: Alat Penilaian Partisipatif Risiko Iklim dan Bencana
The Participatory Assessment of Climate and Disaster Risks (PACDR)


Manfaat Alat Penilaian Partisipatif Risiko Iklim


Tahapan Analisis Partisipatif risiko Perubahan Iklim


Konteks risiko perubahan iklim
Agenda
Tujuan


Sosialisasi/Penjelasan Warga

Rantai Dampak Iklim



Contoh tabel untuk rantai penyebab - dampak untuk bahaya "banjir"



Contoh Analisis Tingkat keterpaparan:

Pada pembahasan tingkat paparan (exposure), peserta mentai tidak terjadi pergeseran dari a ke musim pada 10 – 20 tahun. Perubahan terjadi dari satu sifat atau pola cuaca atau musim. Dari satu musim, tidak terjadi perubahan dari satu waktu, baik berdasarkan musim penghujan - kemarau, maupun musim berdasarkan arah angin, barat dan timur. Sekalipun terjadi pergeseran, hanya terjadi beberapa hari atau minggu. Itupun sifatnya tidak tetap dari tahun ke tahun.

Contoh Analisis Tingkat keterpaparan:

Kejadian cuaca buruk seperti puting beliung atau angin sampai kencang, banjir yang merusak harta benda dan mengancam keselamatan jiwa pernah berlangsung dalam 5 tahun (tidak lebih dari tiga kali kejadian dalam 5 tahun).

Perubahan tersmati oleh masyarakat pada kelinggian pasang laut atau kelinggian permukaan laut. Perubahan mencolok pada kelinggian pasang laut atau kelinggian permukaan laut terlihat dari hilangnya pantai, pohon kelapa yang mati akibat terkena air laut serta kelinggian pasang

Contoh Analisis Tingkat Kepekaan:

Musim dengan ombak dan kecepatan angin tinggi mempengaruhi kegiatan melaut nelayan. Musim dengan ombak besar terjadi pada masa pancaroba atau musim angin barat. Pada saat-saat tertentu, nelayan tidak bisa melaut. Nelayan melaut berdasarkan kondisi cuaca. Jarak wilayah tangkap yang tidak terlalu jauh dari permukaan, sampai saat ini memudahkan nelayan untuk kembali ke rumah saat cuaca berubah menjadi buruk. Nelayan umumnya hanya pasang jaring dan ditinggalkan untuk diambil saat cuaca dirasa aman. Namun pada saat musim dengan kondisi berbahaya, nelayan akan menghentikan sementara aktivitas nelayan.

Contoh Analisais Tingkat Kepekaan:

Perubahan kondisi iklim dan kejadian cuaca buruk mempengaruhi kegiatan budidaya (ditanai dan laut) masyarakat pesisir. Perubahan kondisi musim/iklim dan cuaca buruk sangat berpengaruh terhadap aktivitas budidaya rumput laut atau pertanian. Pada musim penghujan dengan pola dan sifat berubah, menyebabkan rumput laut tercemar sesat lumah dan dangkan. Aliran air juga mengakibatkan sampah-sampah dari darat ke pesisir. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan rumput laut. Sampah plastik seperti kantong plastik kerap menutupi tanaman rumput laut masyarakat. Demikian juga lumpur akibat erosi menyelimuti rumput laut, terutama saat arus laut melemah.



DISKUSI KELOMPOK

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk praktek pengisian data dalam
2. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan analisa Tingkat Kelengkapan dan Analisa Tingkat Kepatuhan
3. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta dari kelompok lain dipersilahkan menanggapi
5. Fasilitator memberi catatan dan penegasan hasil diskusi.



SPB 3.4


Pemetaan Risiko Iklim
dan Validasi Bersama
Masyarakat


Pemetaan Risiko Iklim


Pertanyaan kritis


Tabel : Pemetaan risiko dampak
perubahan iklim


Validasi risiko perubahan iklim
bersama masyarakat
Masyarakat
Kementerian
Pemda
Pihak lain, LSM, NGO dll


Manfaat kegiatan validasi risiko
perubahan iklim

Isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim



Isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim



Conclusion

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk praktek isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim
2. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan analisis hasil isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim
3. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta dari kelompok lain dipersilahkan menanggapi
5. Fasilitator memberi catatan dan penegasan hasil diskusi

Terima Kasih

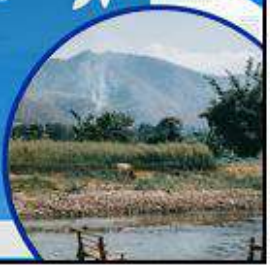



SPB 4.1


PENERAPAN
TEKNOLOGI CLIMATE
SMART AGRICULTURE
(CSA)


LATAR BELAKANG


DASAR HUKUM


PENGERTIAN


TUJUAN


DAMPAK PERUBAHAN
IKLIM

KOMPONEN UTAMA

- Praktik pertanian berkelanjutan
- Diversifikasi tanaman
- Penerapan teknologi
- Pengurangan emisi GRK
- Peningkatan ketahanan pangan



CONTOH TEKNOLOGI CSA

- Irigasi AWD:
  - Hemat air hingga 29%
  - Mengurangi emisi GRK
  - Efektif untuk sawah padi
- Pemupukan Berimbang :
  - Spesifik lokasi menggunakan PUTS/PUTR
  - Efisiensi pupuk, ramah lingkungan



CONTOH TEKNOLOGI CSA

- Varietas Benih Unggul
  - Tahan stres iklim
  - Hasil lebih tinggi
- Bahan Organik & Biochar :
  - Tingkatkan kesubur tanah
  - Kurangi emisi karbon



CONTOH TEKNOLOGI LAINNYA

- Jajar Legowo efisiensi hasil panen
- Pengendalian OPT Terpadu
- Kalender Tanam (KATAM): prediksi musim tanam
- Pengukuran Emisi GRK: evaluasi & mitigasi



TANTANGAN PENERAPAN CSA

- Keterbatasan akses teknologi & informasi
- Keterbatasan data & kebijakan
- Kendala pembiayaan
- Tantangan sosial budaya



SOLUSI

- Penguatan kapasitas & penyuluhan
- Insentif pemerintah
- Kemitraan multi-pihak
- Teknologi digital & sistem informasi iklim
- Inovasi lokal berbasis agroekologi



KESIMPULAN

- CSA = strategi menghadapi perubahan iklim
- Butuh kebijakan, teknologi, dan kelembagaan
- Petani kecil = aktor utama transformasi





Penerapan Pertanian Cerdas Iklim: Isu, Tantangan Dan Peluang

Asep Wahyuaji
Terpasalian
Joyce Maria Ahl

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?
Tantangan Untuk Scaling Up CSA ?
Peluang Scaling Up CSA ?





Definisi Climate Smart Agriculture/CSA ?

Pertanian Yang Secara Berkelanjutan Meningkatkan Produktivitas, Ketahanan (Adaptasi), Mengurangi/Menghilangkan Gas Rumah Kaca (Mitigasi), Dan Meningkatkan Pencapaian Ketahanan Pangan Nasional dan Tujuan Pembangunan.

(FAO, 2010)

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?



CSA menyajikan jawaban atas isu pembangunan yang diantaranya:

- Peningkatan dan stabilitas produksi (tak dan produksi pertanian,
- Ketahanan Lingkungan dan Ekosistem,
- Peningkatan Peluang Ekonomi Dan Ketahanan Sosial

CSA dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan inklusif dan mata pencaharian :

- Pengembangan ansiklinan kelembungan dengan peluang ekonomi,
- Memenuhi kebutuhan gender, pemuda dan kelompok yang paling rentan.

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?



Pengalaman agenda/CSA/isu-isu yang perlu dipertimbangkan:

- Dampak perubahan iklim sudah terbukti dan ada kejelasan mengenai dampak perubahan iklim terhadap penghidupan dan pembangunan.
- Pengetahuan dampak suatu kebijakan/intervensi terhadap produktivitas, ketahanan pangan dan kemiskinan.
- Berbagai intervensi CSA dan berbagai proyek program namun implementasi, hasil dan dampaknya belum terevaluasi

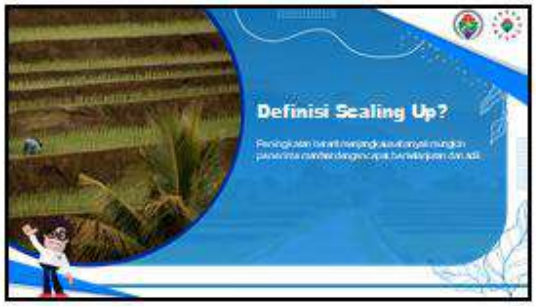
Definisi Scaling Up?


Tantangan Kunci Scaling Up CSA?


Tantangan Kunci Scaling Up CSA?


Peluang CSA?


PERUBAHAN IKLIM
GLOBAL


"Climate Change will no longer be a primarily environmental concern. It has become a matter of strategic consequence, a core political issue for every government on Earth"

ISU TENTANG PERUBAHAN IKLIM GLOBAL

Penyebab: meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases) CO_2, CH_4, N_2O, CFC



PERUBAHAN IKLIM DAN PBB

- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) adalah kesepakatan internasional yang dikaitkan oleh PBB.
  - 5 Juni 1992 penandatanganan konvensi
  - 1 Agustus 1994: Ratifikasi oleh Indonesia (UU no.6 th 1994)
  - 21 Agustus 1994: Penyerahan ratifikasi kepada Sekjen PBB



PEMANASAN GLOBAL (GLOBAL WARMING)



- Terjadinya peningkatan rata-rata suhu global di permukaan bumi
- Pemanasan global dapat menyebabkan terjadinya perubahan iklim global

PERUBAHAN SUHU GLOBAL

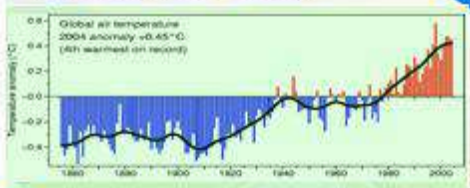

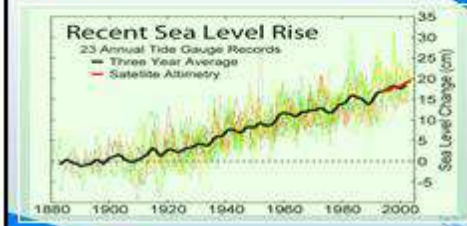

EFEK RUMAH KACA (*GREENHOUSE EFFECT*)

- Suatu proses dimana gas-gas rumah kaca dalam atmosfer menyerap panas seperti yang terjadi pada rumah kaca
- Meningkatnya suhu udara di bumi disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases) yang berfungsi seperti kaca



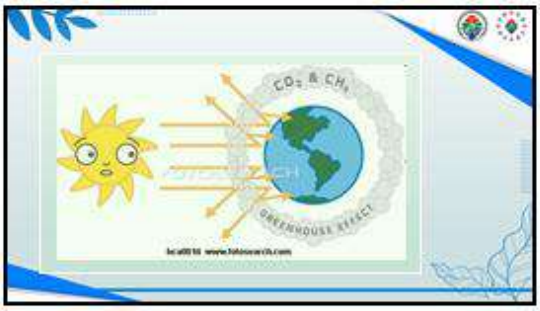



GAS RUMAH KACA (GREENHOUSE GASES)

- CO_2 : terdapat peningkatan 20% selama 100 tahun terakhir
- CH_4 : terdapat peningkatan 100% selama 100 tahun terakhir
- Nitrogen oksida (N, NO, NO_2)
- CFC : chlorofluorocarbon



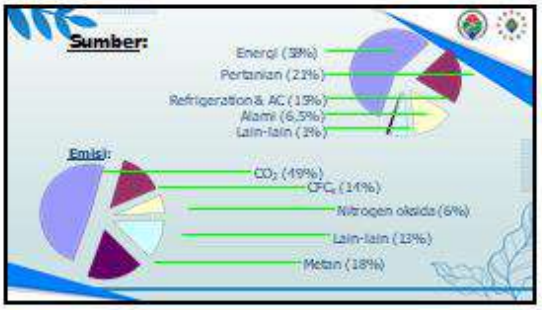

DAMPAK NEGATIF YANG DITIMBULKAN PERUBAHAN IKLIM

- Mencairnya lapisan es, terutama di kutub Utara dan Selatan yang mengakibatkan naiknya permukaan air laut.
- Peningkatan permukaan air laut akan menyebabkan tenggelamnya daerah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Pergeseran musim:
  Musim kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan dan meningkatnya potensi kebakaran hutan
  Musim hujan akan bertengger cepat dengan intensitas curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan banjir dan tanah longsor.



APAKAH YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENGHADAPI (ANTISIPASI) PERUBAHAN IKLIM ?

ADAPTASI (PENYESUAIAN)

- Upaya menyesuaikan berbagai kegiatan terhadap perubahan iklim.
- Bertujuan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan, memanfaatkan peluang, mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh adanya perubahan iklim.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN DALAM BERADAPTASI?

1. Memahami kondisi cuaca dan pergerakan angin sebelum beraktifitas. Misalnya dalam melaut, berkendaraan, bepergian, dll.
2. Penyesuaian pola tanam yang mengikuti perubahan musim.
3. Tidak menggali tanah yang miring, di lereng bukit atau gunung untuk mencegah longsor.
4. Bagi yang bertempat tinggal di dekat pantai, agar mewaspadai pasang air laut.
5. Membudayakan hidup bersih dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya untuk mencegah banjir karena kemungkinannya akan air.
6. Membuat tabib/drain untuk menampung hujan dan membuat sumur resapan.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

1. Membudayakan gemar menanam pohon dan menggunakan tanaman hidup sebagai pagar rumah.
2. Pemeliharaan pohon hanya dilakukan pengawasan saja untuk tidak pohon yang sama ditanam yang lebih banyak.
3. Hindari membakar sampah dan jangan membakar kendaraan bermotor.
4. Hemat energi seperti mematikan lampu yang tidak digunakan, lebih baik dipergunakan, menggunakan lampu hemat energi dan tidak membuang baterai atau kaleng, botol ke sembarang.
5. Menggunakan kertas di dua sisi, membaur ulang kertas, dan menggunakan barang yang bisa dipakai ulang.
6. Membiasakan berjalan kaki untuk menghindari penggunaan energi yang berlebih.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

7. Hindari penggunaan lift atau eskalator untuk naik maupun turun paling tidak untuk 2 lingkat. Biasakan menggunakan tangga lebih sehat dan hemat listrik untuk di rumah dan kantor.
8. Membudayakan gunakan dengan efisien udara dan pendinginan yang alami, sehingga meminimalisir penggunaan AC dan pemanasan listrik.
9. Menggunakan dalam kegiatan sehari yang digunakan dengan tinggalkan yang berfungsi untuk mendinginkan suhu sin sesuai dengan yang dinginkan dengan refrigerant non CFC dapat menghemat energi 20%.
10. Untuk kebutuhan menggunakan transportasi umum dan kendaraan yang ramah lingkungan seperti gas dan biodiesel.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

11. Untuk pola diet: usahakan tidak menggunakan kendaraan bermotor, sejauh dengan dapat kaki atau bersepeda.
12. Kawasan hijau sebagai tempat penyerap gas buang kendaraan bermotor.
13. Tidak membuang sampah sembarangan.
14. Membuat produk-produk ramah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
15. Penggunaan energi terbarukan seperti Tenaga Surya, Tenaga Angin, Tenaga Air.
16. Adanya aturan dan kebijakan dari pemerintah.
17. Bagi pengusaha harus memperhatikan limbah yang dihasilkan.

Kenaikan curah hujan Indonesia

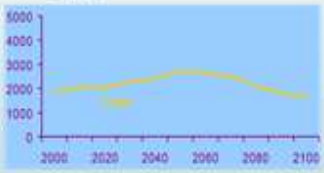

Proyeksi emisi CO_2 global

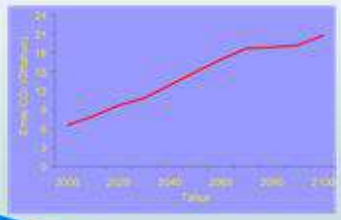

Hasil Model MAGICC-SCENGEN setelah proses *downscalling* resolusi lebih tinggi

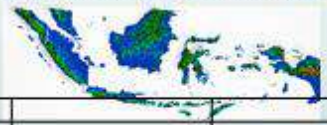

Year	Luas Area yang Hilang (km^2)	Kenaikan Muka Laut (m)
2010	7,408	0.4
2050	30,120	0.56
2100	90,260	1.1

Peta Kerentanan Dampak Perubahan Iklim

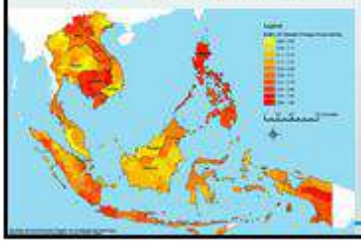

KETAHANAN PANGAN





- Pangan merupakan hak asasi manusia, harus dijamin ketersediaannya.
- Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhan pangan.
- Beberapa pakar mendefinisikan strategi di dalam negeri, perlunya ketahanan pangan, dan mengandalkan dari pasar dunia.



SISTEM KETAHANAN PANGAN

Menurut FAO/WFP 1999:
Kondisi terpenuhi pangan bagi setiap rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup (jumlah & mutu) aman, merata, & terjangkau.

Secara rinci:
1) Ketahanan pangan RT
2) Secara nasional pangan komoditi

Pemenuhannya dari:
1) Produksi dari dalam negeri
2) Sistem pangan diserahkan kepada pasar



Indikator

1) **Ketersediaan**
   Pangan tersedia cukup volume, keragam, mutu, & aman dikonsumsi
2) **Distribusi**
   Pasokan pangan merata & terjangkau, harga stabil, & terjangkau
3) **Konsumsi**
   RT mampu mengakses pangan & konsumsi sesuai kebiasaan



Keragaan

1. **Ketersediaan**

Tabel 1 : Produksi/ketersediaan pangan penting thn 2000 - 2005 (000 ton)

Tabel 2 : Ketersediaan Energi & Protein dikonsumsi thn 2000 - 2005



Komoditas	Produksi						Pertumb. (%)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	
I. Pgn Hewani							
1. Susu	11.000	10.421	11.200	10.128	10.000	10.000	0,00
2. Daging	3.477	3.427	3.662	3.488	3.710	3.710	6,74
3. Kambing	1.030	970	950	870	720	780	-5,52
4. Ayam Kpg	737	715	734	764	807	808	9,71
5. Ayam Ras	10.000	11.000	9.713	10.000	10.000	10.000	0,00
6. Sapi Lokal	1.600	1.540	1.700	1.600	1.600	1.600	0,00
7. Sapi Ras	7.000	6.000	7.100	6.000	6.000	6.000	0,00
8. Kambing	10.111	9.000	11.000	10.000	9.000	10.000	0,00
9. Ikan Darat	7.000	6.000	8.000	10.000	10.000	11.000	9,52
10. Ikan Laut	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	0,00
11. Telur	2.000	1.000	1.000	1.000	2.000	2.000	0,00
II. Pgn Nabati							
12. Tnmn. Umbi & Kacang	900	900	970	1.000	900	900	0,00
13. Tnmn. Sayur	800	900	1.000	1.100	1.300	1.500	8,33
14. Buah	700	800	900	950	1.000	1.100	7,00
15. Minyak	600	600	600	600	600	600	0,00
16. Beras	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000	0,00

Energi (kal/kapita)	2.900	2.900	2.900	2.950	3.031	3.151	1,83
Protein (gr/kapita)	78,72	77,20	77,85	78,00	76,28	78,37	0,01
1. Nabati	55,14	54,32	62,08	63,02	62,16	61,86	-1,15
2. Hewani	11,58	11,20	13,17	13,20	13,50	13,13	17,63
Prot/ (k/)							
1. Nabati	39,97	33,40	33,74	33,84	32,30	32,17	
2. Hewani	13,09	10,50	10,28	10,10	17,70	17,83	

No	Komoditas	Satuan	2000		2001		2002	
			Neraca	Kesejahteraan	Neraca	Kesejahteraan	Neraca	Kesejahteraan
1	Padi gabah							
2	Jagung							
3	Kedelai							
4	Daging							
5	Telur ayam ras							
6	Telur ayam kampung							
7	Ayam ras hidup							
8	Ayam kampung hidup							
9	Susu							
10	Minyak goreng curah							
11	Minyak goreng kemasan							
12	Gula pasir							
13	Gula merah							
14	Beras							
15	Tepung terigu							
16	Tepung tapioka							
17	Tepung beras							
18	Mie instan							
19	Roti							
20	Makanan jadi							
21	Rokok kretek							
22	Rokok putih							
23	Kebutuhan pokok							
24	Kebutuhan bukan pokok							
25	Pengeluaran non makanan							
	Jumlah							

2. Distribusi

a. Sarana prasarana
- ❑ Jalan, pelabuhan → biaya angkutan
- ❑ Kesenjangan pasar/distribusi di pangan
- ❑ Sarana distribusi pangan
  - ➢ pasar, sistem penyimpanan, pengolahan

b. Stabilitas harga
Cenderung tidak kasualitik digingapi dengan variabel



Indikator

1) **Ketersediaan**
   Pangan tersedia cukup volume keragam, mutu, & aman dikonsumsi
2) **Distribusi**
   Pasokan pangan merata ke seluruh wilayah, harga stabil, & terjangkau
3) **Konsumsi**
   RT mampu mengakses pangan & konsumsi sesuai kebutuhan gizi & kesehatan



3. Konsumsi

Kondisi makro dari kuantitas & kualitas:
jumlah energi yg dikonsumsi thn 2005 = 1.997 kkal/kap/h
jumlah protein yg dikonsumsi thn 2005 = 55,2 gr/kap/h
Kondisi mikro :
1. jumlah penduduk miskin
   thn 2005 = 2605 juta jiwa (17,75%) jauh lebih baik dr
   thn 2004 = 361 juta jiwa (16,7%)
   → rentan thd kerawanan pangan
2. Gizi kurang prevalensi
   thn 2004 (16,3%) <=> thn 2003 (27,5%)





MASALAH STRATEGIS KETAHANAN PANGAN

1. Ketersediaan Pangan

Kapasitas produksi pangan nasional belum sebanding dengan peningkatan penduduk & kebutuhannya, shg:

- Semakin tingginya ketergantungan pada impor bahan pangan dan pertanian
- Menurunnya kualitas & kesuburan lahan karena kerusakan lingkungan
- Terbatasnya penyediaan air untuk pertanian pangan karena persaingan penggunaannya antar pemakai (rumah tangga, industri)
- Rusaknya prasarana pengairan (sekitar 30 %)
- 10 % propinsi berkekurangan hasil pdp pokok, perlu tambahan pasokan dari propinsi surplus



2. Distribusi Pangan

1. Belum merata/terbatasnya prasarana distribusi darat & antar pulau utk menjangkau seluruh konsumen
2. Belum berperannya lembaga pemasaran hasil pertanian
3. Masalah kelancaran jalur distribusi & pungutan yg mgkn timbul



3. Konsumsi Pangan

Konsumsi beras per kapita masih tinggi,
yi 114 kg/thn (asal data RT (130 kg/kap/thn)
Industri pengolahan (216kap/thn)

Diversifikasi konsumsi belum berhasil krn:

1. Ind pangan dlm kedudukan pendukung pengembangan sektor pertanian belum
2. Terbatasnya pengetahuan masy tg pola konsumsi pangan & gizi seimbang
3. Perubahan budaya dgn peningkatan pendapatan masyarakat justru beralih ke jenis pangan yang gandum & makanan jadi bukan ke jenis pangan yang beragam & bergizi seimbang



Strategi mewujudkan ketahanan pangan

1. Membangun ekonomi berbasis pertanian/perdesaan utk menyediakan lapangan kerja/pendapatan
2. Memenuhi pangan/gizi kelompok rentan melalui pemberian bantuan pangan

KEBIJAKAN

1. Menjamin ketersediaan pangan
2. Mencetak pertanian di tiap ruang wilayah
3. Pengembangan cadangan pangan
4. Mengembangkan sistem distribusi yg paling efisien
5. Menjaga stabilitas harga pangan
6. Meningkatkan aksesibilitas RT thd pangan
7. Melakukan/atau diversifikasi pangan
8. Meningkatkan mutu & keamanan pangan



SPB 4.2


STRATEGI ADAPTASI
DAN MITIGASI


TOPIK
PEMBAHASAN


Pengantar


Apa itu
Perubahan Iklim


Pemanasan Global dan
Suhu Laut


Es yang Mencair dan Kenaikan
Permukaan Laut


KAJIAN
PARTISIPATIF


Strategi Adaptasi dan Mitigasi


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Tangkap


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Tangkap


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Budidaya


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Budidaya


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Pengolahan dan Pemasaran Hasil
Perikanan


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Pengolahan dan Pemasaran Hasil
Perikanan


STRATEGI ADAPTASI MITIGASI


SIMPULAN


Terima Kasih

SPB 5.1


Media Tayang:
RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan


Struktur RPJM Desa (Bahan Bacaan 1)


Isi Utama Dokumen RPJM Desa
Pendahuluan, Gambaran Umum, Visi-Misi
Tujuan & Sasaran Pembangunan, Arah Kebijakan
Rencana Program Tahunan (matriks), Indikator SDGs
Penutup


Peran Strategis RPJM Desa
Kompas pembangunan desa jangka menengah
Mengarahkan RKP & APBDes tiap tahun
Menjamin akuntabilitas, partisipasi & keberlanjutan
Mengantisipasi risiko: iklim, pangan, sosial, dll


Integrasi Iklim & Pangan dalam RPJM Desa (bahan Bacaan 2)


Celah Integrasi dalam Dokumen RPJM

Contoh Kegiatan Adaptif & Mitigatif



Strategi Fasilitasi Integrasi





SPB 5.2


Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa


Pengantar
RKP Desa = dokumen tahunan dasar APBDes
RKP harus menurunkan strategi dari RPJM Desa
Isu iklim & ketahanan pangan penting untuk ditindaklanjuti
Tujuan: mendukung SDGs Desa (Tujuan 2 & 13)


Pentingnya Integrasi Iklim dan Pangan
RKP menyusun kegiatan nyata berbasis RPJM Desa
Memberi ruang respons atas dampak iklim sebelumnya
Kegiatan bisa dibiayai oleh Dana Desa dan sumber lain
Harus dirumuskan dalam matriks kegiatan RKP


Dasar Hukum dan Kebijakan
Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2020
Kepmendes No. 501 Tahun 2024 (Kolaborasi Aksi Iklim)
Kepmendes No. 3 Tahun 2025 (Dana Desa untuk Ketahanan Pangan)


Langkah Fasilitasi Integrasi
1. Review RPJM sesuai kita
2. Identifikasi entry point dalam RKP
3. Formulasikan kegiatan adaptif dan mitigatif
4. Gunakan format RKP Desa sesuai format


Time Line Penyusunan RKP Desa
Mei–Juni: Pendataan kondisi dan pengumpulan data
Juli: Musdes penyampaian aspirasi
Agustus: Penyusunan draft kegiatan pendanaan
September: Musrenbangdes, finalisasi RKP
Okt–Nov: Sinkronisasi dengan RAPBDes
Desember: Penetapan Perdes RKP & APBDes

Entry Point Kegiatan Iklim & Pangan



- Tujuan dan sasaran tahunan
- Program pemberdayaan masyarakat
- Bidang pembangunan skema prioritas
- Penanggulangan bencana dan kedaruratan pangan

Contoh Kegiatan Responsif Iklim dan Pangan

- Zero burning kompos organik, embung desa
- Pelatihan jadwal tanam adaptasi iklim
- Budidaya ikan tahan suhu & varietas hemat energi
- Diversifikasi pangan lokal, lahan gizi, rumah tanah



Contoh Narasi Kegiatan RKP

- Judul: Pelatihan Pertanian Adaptif
- Sektor: Pertanian
- Sasaran: 20 petani di Dusun Manalagpo
- Biaya: Rp 25.000.000 (APBDes 2026)
- Pelaksana: Penyuluh Pertanian



Peran Pendamping Desa

- Memastikan hasil musrenbang RPJM sesuai dokumen
- Fasilitasi simulasi pengisian RKP
- Guna rekomendasi tahunan usulan Permendes
- Berikan contoh kegiatan nyata di desa lain



Penutup

- RKP adalah alat eksekusi perencanaan tahunan
- Dokumen ini harus responsif terhadap isu iklim dan pangan
- Perencanaan yang baik = implementasi berdampak
- TPP berperan penting dalam setiap tahapan



Terima Kasih

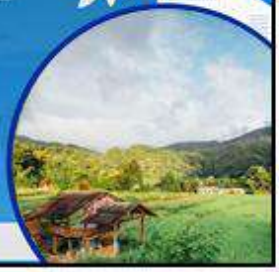

SPB 5.3


APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan


Tantangan dan Urgensi


Dasar Hukum


Prinsip APBDes Responsif Perubahan Iklim
25°C
20 C


Tahapan Penyusunan APBDes Responsif Iklim


Strategi Pelaksanaan di Tingkat Desa

Peran Tenaga Pendamping Profesional

- Fasilitasi musyawarah desa dan rakyat dalam penyusunan
- Asistensi teknis dalam identifikasi dan analisis
- Pendampingan penyusunan RKP dan APBDes
- Validasi kegiatan dan advokasi kepada desa



Contoh Kegiatan dalam APBDes

- Embung dan rumah ternak (Adaptasi, Kode 2.1.2.02)
- Pelatihan petani dan adaptasi iklim (Pemberdayaan)
- Penanaman pohon (Mitigasi, Kode 2.1.4.03)
- Lumbung pangan desa (Ketahanan Pangan)
- Biofloc ikan nila/lele (Perikanan, Kode2.1.2.01)



Tips Teknis Penyusunan

- Gunakan template RKA dengan rumus, harga kode
- Tinjau tujuan kegiatan, bukan hanya judul
- Tandai kegiatan iklim secara eksplisit di RKP
- Cantumkan kegiatan dalam Siskeudes/Siskeunas



Penutup

- Desa menjadi garda depan dalam membangun ketahanan iklim dan pangan
- Melalui strategi pemanfaatan dan pengunggahan yang terintegrasi antara aplikasi pendamping desa, program desa yang responsif perubahan iklim dapat direalisasikan secara nyata.



Terima Kasih





SPB 6.1


Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif


Apa Bedanya Monitoring dan Evaluasi?


Konsep Dasar Monev Partisipatif


Prinsip-Prinsip Monev Partisipatif


Tujuan Monev Partisipatif


Langkah Teknis Monev (Bagian 1)

Langkah Teknis Monev (Bagian 2)

- C. Pengumpulan Data
- - PRA, RRA, IDM, Profil Desa
- - Dokumentasi dengan foto, peta sosial

- D. Analisis dan Refleksi
- - Lakukan analisa verifikasi data
- - Diskusikan hasil di lapangan



Pelaporan dan Tindak Lanjut

- Gunakan media visual (infografik, peta, poster)
- Sampaikan hasil ke Musdes
- Jadikan bahan perencanaan dan penganggaran kegiatan



Metode Partisipatif yang Bisa Digunakan

- Diagram sebab akibat
- Peta perubahan
- Grafik tren hasil
- Cerita perubahan
- Skoring partisipatif
- Pembandingan data



Contoh Aplikasi Monev Partisipatif

- Gotong Desa
- - Indikator: volume kegiatan
- - Metode: observasi, FGD

- Pelatihan perawan:
- - Indikator: perubahan
- - Metode: cerita perubahan

- Lumbung pangan:
- - Indikator: distribusi
- - Metode: konsensus



Kelebihan Monev Partisipatif

- Relevan dan tinggi dengan kebutuhan nyata
- Meningkatkan kepemilikan program
- Memperkuat pengawasan sosial
- Transparansi & akuntabilitas
- Keputusan lebih berkualitas
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan desa



Penutup

- Monev Partisipatif adalah alat dan pendekatan untuk membangun desa yang berguna bagi lingkungan pangan
- Melibatkan kegiatan dalam menilai, menganalisis, dan mengambil program pengelolaan pembangunan desa lebih adil, berkelanjutan, dan berkeadilan



SPB 6.2


Penyusunan
Indikator Monev
Partisipatif


Latar Belakang


Apa Itu Indikator Monev Partisipatif?


Prinsip Indikator Partisipatif
(SMART)


Contoh Jenis Indikator


Langkah-Langkah Menyusun
Indikator

Teknik Fasilitasi Penyusunan Indikator



- - Gunakan alat bantu visual (peta mental, gambar pohon)
- - Dorong diskusi kelompok
- - Catat dan klasifikasikan indikator
- - Validasi kesepakatan desa

Contoh Studi Kasus: Desa Cibiru Wetan



- - 70% petani pakai pupuk organik lokal
- - Panen jagung minimal 2 ton/ha sudah sudah lewat
- - Hasil analisis informasi cuaca via grup WA
- - Indikator menyesuaikan pengalaman dan kebutuhan warga

Kesimpulan



- - Indikator partisipatif mengakomodasi kapabilitas dan relevansi program
- - Masyarakat harus terlibat dalam proses penyusunan
- - Indikator yang baik adalah yang bisa diukur dan dipantau

Terima Kasih





SPB 6.3


Monev Partisipatif


Latar Belakang dilaksanakannya Monev Partisipatif


Persiapan Teknis Untuk Pelaksanaan Monev Partisipatif


Tahap 1: Pemetaan Kegiatan


Tahap 2: Penyusunan Indikator


Tahap 3: Pengumpulan Data

Tahap 4: Forum Refleksi

- Kelompok bertemu untuk berbagi dan belajar
- Diskusi terbuka & rekomendasi warga
- Identifikasi bidor lain
- Forum dipimpin sebagai ruang kritis & konstruktif warga untuk evaluasi



Tahap 5: Pelaporan & Integrasi

- Laporan hasil + cerita warga
- Sampaikan ke pemdes, BPD → Musrenbangdes
- Integrasikan hasil ke RKPDes & anggaran
- Hasil monev menjadi dasar kebijakan desa, sebagai pengambilan keputusan pemerintah desa



Tahap 6: Pembelajaran & Diseminasi

- Dokumentasi: video cerita, booklet
- Cross-learning antar desa
- Panduan kolaboratif monev lain
- >> Monev = pengalaman yang dan replikasi praktik baik



Logframe Monev

- Struktur: Input → Aktivitas → Output → Outcome → Impact
- Komponen: indikator kinerja, sumber verifikasi, asumsi
- Abadi untuk visual dan pemahaman partisipatif
- >> Logframe = pemetaan hubungan sebab-akibat



Kesimpulan

- Monev partisipatif = alat evaluasi & pembelajaran
- Perlu kesepakatan teknis dan fasilitasi terlatih
- Bukan hanya laporan, tapi alat transformasi sosial
- >> Warga sebagai subjek aktif pembangunan desa



Terima Kasih



SPB 7.1


Sub Pokok Bahasan
7.1: Penilaian
Pemahaman Peserta


Tujuan Instruksional


Indikator Capaian


Evaluasi Diri


Format Tabel Evaluasi Diri (Contoh)


Refleksi Pribadi

LAPORAN KEGIATAN

TRAINING OF TRAINER (TOT)

Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning



10 Juni - 14 Juni 2025

Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan
Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Tahun 2025

PT. Inersia Ampak Engineers

KATA PENGANTAR

Laporan Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning ini disusun oleh PT. Inersia Ampak Engineers sebagai Pihak Pelaksana Pekerjaan di bawah lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi – Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

Laporan Kegiatan ini memuat latar belakang selama periode pelaksanaan sampai berakhirnya kontrak kerja, tahapan pekerjaan, pengorganisasian dan jadwal pelaksanaan pekerjaan, uraian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup penugasan penyedia jasa, evaluasi kegiatan, dan bagian penutup.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Pihak Pemberi Pekerjaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan Kegiatan Training of Trainer (TOT) ini dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tersusunnya Laporan Kegiatan ini.

Atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 Juni 2025

PT. Inersia Ampak Engineers

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan, Sasaran, dan Keluaran Kegiatan 3
1.3 Ruang Lingkup Kegiatan 3
1.4 Dasar Pelaksanaan Kegiatan 4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan 4
2 PELAKSANAAN KEGIATAN TRAINING OF TRAINER (TOT) 6
2.1 Nama Kegiatan 6
2.2 Tujuan Kegiatan 6
2.3 Waktu Dan Tempat Kegiatan 6
2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan 6
2.3.2 Tempat Kegiatan 6
2.4 Peserta Kegiatan 8
2.5 Pelatih 9
2.6 Narasumber 9
2.7 Materi Kegiatan 10
3 RANGKUMAN KEGIATAN 12
3.1 Agenda Kegiatan 12
3.2 Kegiatan Hari Pertama (Selasa, 10 Juni 2025) 15
3.3 Kegiatan Hari Kedua (Rabu, 11 Juni 2025) 16
3.4 Kegiatan Hari Ketiga (Kamis, 12 Juni 2025) 18
3.5 Kegiatan Hari Keempat (Jumat, 13 Juni 2025) 20
3.6 Kegiatan Hari Kelima (Sabtu, 14 Juni 2025) 22
4 PENUTUP 24

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Peserta Kegiatan Training of Trainer (TOT) Berdasarkan Distribusi Kelas dan Jenis Kelamin 8
Tabel 2. Komposisi Jumlah Pelatih Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kegiatan Training of Trainer (TOT) 9
Tabel 3. Ringkasan Materi Kegiatan Training of Trainer (TOT) 10
Tabel 4. Rincian Agenda Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Hasil Keseluruhan Dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)	1
Gambar 2.	nsur Tenaga Pendamping Profesional dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)	2
Gambar 3.	éL Hotel Jakarta – Tempat Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning	7
Gambar 4.	Sebaran Jumlah Peserta Kegiatan Training of Trainer (TOT) Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin	9
Gambar 5.	Sebaran Jumlah Pengajar Kegiatan Training of Trainer (TOT) Berdasarkan Jenis Kelamin	9
Gambar 6.	Kegiatan Konsolidasi Pelatih - Training of Trainer (TOT) pada Hari Pertama	16
Gambar 7.	Kegiatan Registrasi Peserta TOT (Check In) - Training of Trainer (TOT)	17
Gambar 8.	Kegiatan Pembukaan Training of Trainer (TOT)	17
Gambar 9.	Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Training of Trainer (TOT)	18
Gambar 10.	Kegiatan Pleno Narasumber Training of Trainer (TOT)	19
Gambar 11.	Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Hari Ketiga	20
Gambar 12.	Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Hari Keempat	21
Gambar 13.	Kegiatan Penutupan Kegiatan Training of Trainer (TOT)	22
Gambar 14.	Kegiatan Penyelesaian Administrasi Serta Check Out Pelatih dan Peserta	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Narasumber
Lampiran 2. Undangan Pelatih
Lampiran 3. Undangan Peserta
Lampiran 4. Rundown Acara Kegiatan TOT
Lampiran 5. Materi Kegiatan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) merupakan program Pemerintah dalam mendukung pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pada tahun 2014, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Desa, yang bertujuan untuk mendukung pengentasan kemiskinan, meningkatkan kualitas dan akses layanan, mendorong kerukunan masyarakat, dan mendekatkan warga dan negara, dengan meningkatkan suara masyarakat lokal dalam keputusan pembangunan.

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) ini akan mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan dan meluncurkan sistem berbasis teknologi baru yang difokuskan pada penguatan kapasitas kelembagaan desa dan akuntabilitas untuk meningkatkan kualitas belanja desa. Peningkatan kualitas belanja desa akan membantu mempercepat pengentasan kemiskinan pedesaan dan meningkatkan pembangunan desa. Rantai hasil keseluruhan dari masukan program ke tujuan tingkat yang lebih tinggi terdiri dari empat mata rantai: pertama, komponen program akan mengubah sistem dukungan desa; kedua, sistem dukungan desa yang lebih baik akan mengarah pada peningkatan kapasitas kelembagaan untuk meningkatkan kualitas perencanaan desa dan pelaksanaan anggaran; ketiga, peningkatan perencanaan desa dan pelaksanaan anggaran akan menghasilkan hasil investasi desa yang lebih baik; dan terakhir, peningkatan investasi desa akan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. (Gambar 1.)

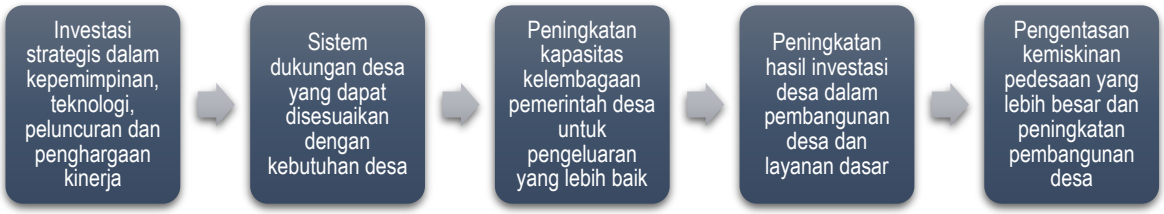

Gambar 1. Alur Hasil Keseluruhan Dari Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

P3PD dilaksanakan oleh 4 (empat) kementerian dan Lembaga, yaitu: Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendesa PDT), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Kemen PPN/Bappenas).

Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) terdiri dalam empat komponen, yang secara bersama-sama mendukung pengembangan, peluncuran, dan adopsi sistem dan pendekatan untuk meningkatkan belanja desa untuk pembangunan. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistem penyampaian untuk penguatan kelembagaan, memperkuat mekanisme pengawasan dan koordinasi, dan menyelaraskan insentif untuk peningkatan kualitas belanja. Komponen-komponen program adalah sebagai berikut:

(1) Komponen 1: Penguatan Kelembagaan Pemerintah Desa
(2) Komponen 2: Mendorong Pembangunan Desa Partisipatif
(3) Komponen 3: Perbaikan Kinerja Desa Berbasis Insentif
(4) Komponen 4: Koordinasi, Pemantauan dan Supervisi Nasional

Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dengan mandatnya untuk mendukung pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat akan melaksanakan Komponen 2 yang bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas sosial dalam proses pembangunan desa.

Komponen ini akan memperkuat partisipasi dan akuntabilitas sosial dalam sistem pemerintahan desa dengan memanfaatkan sistem dukungan kapasitas dalam Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal — baik struktur fasilitator yang ada maupun beberapa program lain yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Program-program ini akan didukung agar lebih fleksibel dan mudah beradaptasi untuk lebih merespon kebutuhan, dan untuk memfasilitasi inovasi dan pembelajaran silang untuk kapasitas masyarakat.

Sebagai upaya pelaksanaan tugas tersebut di atas, Kemendesa PDTT merekrut tenaga-tenaga pendamping yang disebut Tenaga Pendamping Profesional (TPP), dan terdiri dari:

(1) Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) Pusat,
(2) TAPM Provinsi,
(3) TAPM Kabupaten/Kota,
(4) Pendamping Desa (PD), dan
(5) Pendamping Lokal Desa (PLD).

Tenaga Pendamping Profesional (TPP) bertugas untuk memfasilitasi dan mendampingi desa dan masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

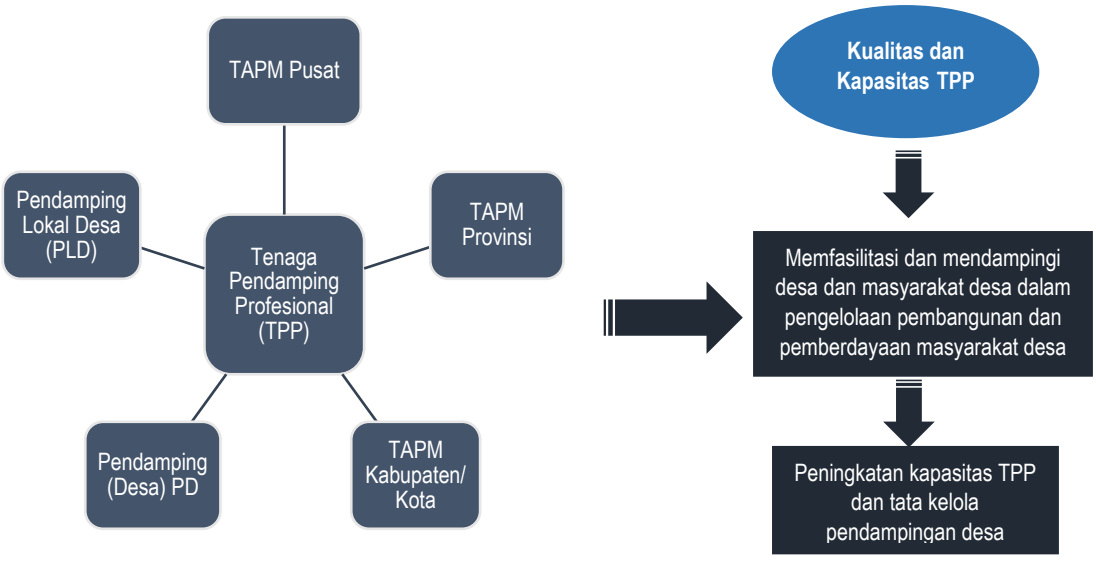

Gambar 2. Unsur Tenaga Pendamping Profesional dan Kebutuhan Peningkatan Kapasitas untuk Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD)

Sejak tahun 2015 Kementerian Desa dan PDT melaksanakan pendampingan melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dari pusat hingga desa. Elemen TPP yang sehari-hari berinteraksi langsung dengan desa dan masyarakat desa adalah Tenaga Pendamping Profesional. Sehingga, kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dimaksud, akan sangat menentukan keberhasilan kerja-kerja pendampingan. P3PD Sub Komponen 2A dikelola oleh Pusat PPMDDT pada BPSDM PMDDT Kementerian Desa dan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) sebagai Project Management Unit (PIU). Pengelolaan P3PD Sub Komponen 2A tidak dapat dipisahkan dari Sub Komponen lain P3PD yang tersebar pada beberapa unit kerja di internal Kementerian Desa dan PDT. Untuk itu koordinasi lintas unit kerja atau lintas PIU maupun dengan kementerian/lembaga terkait lain sangat dibutuhkan, dalam

rangka penyelenggaraan pendampingan masyarakat desa melalui dukungan P3PD secara keseluruhan.

1.2 Tujuan, Sasaran, dan Keluaran Kegiatan

Secara umum **tujuan** dari kegiatan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah: (1) Meningkatkan pemahaman peserta mengenai dampak perubahan iklim terhadap ketahanan pangan, (2) Memberikan pengetahuan tentang strategi adaptasi perubahan iklim dalam sektor pertanian, (3) Meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah iklim dan berkelanjutan, (4) Membangun jejaring dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan ketahanan pangan

Sasaran dari kegiatan ini adalah: (1) Tenaga pendamping Profesional (TPP); (2) Masyarakat / pegiat Desa yang terdiri dari: a. Petani dan pelaku usaha pertanian local, b. Nelayan dan pelaku usaha nelayan lokal, c. Penyuluh pertanian dan pihak terkait yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim, d. Pegiat Desa yang bekerja di bidang ketahanan pangan dan perubahan iklim, dan (3) Pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil yang berfokus pada ketahanan pangan dan perubahan iklim.

Keluaran dari kegiatan peningkatan kapasitas TPP dan masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan aksi desa berketahanan iklim secara Blended Learning ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Diharapkan juga peserta dapat mengimplementasikan materi yang diperoleh di lapangan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning mencakup rangkaian kegiatan:

(1) **Training of Trainer (TOT)**. Pelaksanaan Training of Trainer di laksanakan peningkatan kapasitas dengan membantu meningkatkan kualitas pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan efisiensi kepada calon trainer.
(2) Workshop. Kegiatan workshop bertujuan untuk menyusun instrumen evaluasi pasca pelatihan peningkatan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional.
(3) Synchronous. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memaksimalkan metode daring melalui Learning Management System (LMS) Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal. Pelaksanaan Synchronous melalui LMS dimaksutkan untuk meningkatkan keterlibatan, kolaborasi, dan interaktivitas antara peserta dan pelatih. Peserta sebelumnya diberikan materi bahan ajar untuk dipelajari terlebih dahulu secara mandiri. Kemudian dilakukan pembelajaran secara on line dengan dipandu para pelatih
(4) Pelatihan Klasikal. Pelatihan peningkatan kapasitas pada materi ketahanan pangan masih memerlukan pelatihan secara klasikal. Dalam konteks ketahanan pangan, pelatihan tatap muka dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik

Dalam upaya mendukung kelancaran rangkaian kegiatan tersebut di atas, maka penyelenggaraan kegiatan akan dilaksanakan oleh pihak event organizer sebagai penyedia jasa non konsultan. Secara umum Event Organizer harus melaksanakan seluruh kegiatan dengan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut:

(1) Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan beserta akomodasi dan konsumsi paket fullboard meeting, dengan ketentuan pelaksanaan kegiatan di Jakarta hotel minimal bintang IV atau setara, sementara untuk kegiatan di daerah hotel minimal bintang III atau setara
(2) Menyediakan honor narasumber dan pengajar sesuai kondisi rill kegiatan dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
(3) Merekam profil peserta, tenaga pengajar, dan narasumber/penceramah dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dalam format digital;
(4) Menyediakan bahan-bahan kegiatan yang meliputi: Backdrop, Alat Tulis Kantor dan Seminar Kit serta Dokumentasi Pelatihan, serta kebutuhan perlengkapan atau bahan lainnya untuk kelancaran pelatihan;
(5) Menyediakan akomodasi dan konsumsi narasumber, Pengajar dan peserta sesuai ketentuan yang berlaku pada paket kegiatan fullboard meeting;
(6) Menyediakan uang harian peserta offline dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku
(7) Menyediakan biaya transportasi narasumber, pengajar dan peserta sesuai ketentuan;
(8) Menyediakan kebutuhan lain selama pelaksanaan pelatihan dengan berpedoman pada komponen pembiayaan yang tertuang dalam kontrak kerja Perusahaan EO;
(9) Laporan penyelenggaraan acara yang berisi laporan seluruh rangkaian pelaksanaan acara (proceeding) yang dilengkapi foto, video dokumentasi kegiatan setiap Kegiatan, invoice, hasil dan rekomendasinya, serta laporan keuangan yang telah terverifikasi oleh PPK terkait penyelenggaraan acara
(10) Melampirkan rincian rencana kerja yang menggambarkan pelaksanaan pekerjaan dimulai dari penandatangan kontrak sampai dengan serah terima pekerjaan;
(11) Seluruh pembayaran ke hotel wajib menggunakan sistem transfer dan dilunasi sebelum batas akhir serah terima hasil pekerjaan;
(12) Pada kegiatan TOT Penyedia Menyediakan kebutuhan belanja sewa berupa: a. Multimedia/Videotron, b. Laptop, c. Printer
(13) Pada kegiatan Region I s.d IV Penyedia Menyediakan kebutuhan belanja sewa berupa: a. Laptop, b. Printer Lasser Jet

1.4 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

PT Inersia Ampak Engineers melaksanakan kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 berdasarkan pada **Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025** dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) – 1 PPPMD, Satker Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal – Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Laporan Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 disusun sebagai berikut:

BAB – 1 : **PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, hasil yang diharapkan, penerima manfaat, lingkup pekerjaan (mencakup waktu dan tempat, lingkup pekerjaan penyedia jasa, dasar pelaksanaan kegiatan, serta sistematika penulisan laporan

BAB – 2 : **PELAKSANAAN KEGIATAN TRAINING OF TRAINER (TOT)**
Menguraikan tentang nama kegiatan, gambaran masing-masing hotel tempat pelaksanaan kegiatan, sebaran data jumlah peserta, pengajar, dan narasumber

BAB – 3 : **RANGKUMAN KEGIATAN**
Menguraikan tentang rangkuman kegiatan per hari pelaksanaan kegiatan

BAB – 4 : **PENUTUP**
Merupakan bagian penutup dari laporan kegiatan ini

2. PELAKSANAAN KEGIATAN TRAINING OF TRAINER (TOT)

2.1 Nama Kegiatan

Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 berdasarkan pada Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025.

2.2 Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan Training of Trainer di laksanakan peningkatan kapasitas dengan membantu meningkatkan kualitas pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan efisiensi kepada calon trainer. Agenda TOT bertujuan untuk:

(1) Meningkatkan kompetensi calon pelatih;
(2) Meningkatkan kualitas calon pelatih;
(3) Mengembangkan kemampuan pelatih dalam mengelola pelatihan;
(4) Membantu calon pelatih dalam memahami teknik pengajaran dan cara mengajar yang efektif;
(5) Membantu calon pelatih dalam penyampaian desain pelatihan yang tepat;
(6) Membantu calon pelatih menyampaikan materi dengan baik dan
(7) Membantu calon pelatih mengembangkan strategi pelatihan yang efektif dan efisien.

2.3 Waktu Dan Tempat Kegiatan

2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2025 – 14 Juni 2025 yang terdiri dari 2 (dua) rangkaian kegiatan sebagai berikut:

(1) Konsolidasi Pelatih dilaksanakan tanggal 10 Juni 2025
(2) Training of Trainer (TOT) dilaksanakan tanggal 11 – 14 Juni 2025

2.3.2 Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning Tahun 2025 adalah di **éL Hotel Jakarta, Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jakarta**.



éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No.Kav. 1, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jakarta






Gambar 3. éL Hotel Jakarta – Tempat Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

Di éL Hotel Jakarta, jumlah kelas dan realisasi kehadiran peserta pada kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan : Konsolidasi Pelatih
(2) Realisasi jumlah peserta : 26 orang
(3) Waktu pelaksanaan : 10 - 11 Juni 2025

(1) Kegiatan : Training of Trainer (TOT)
(2) Distribusi Kelas : Kelas 1 – 5
(3) Realisasi jumlah peserta : 162 orang
(4) Waktu pelaksanaan : 11 – 14 Juni 2025

2.4 Peserta Kegiatan

Peserta ToT pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim terdiri dari unsur (a) Peserta Pusat; (b) Peserta Dinas PMD Provinsi; (c) Peserta Dinas Ketahanan Pangan Provinsi, dan (d) Peserta TPP Provinsi..

Kegiatan Training of Trainer (TOT) secara keseluruhan diikuti oleh 162 peserta (100.00%) dari total 162 peserta yang menjadi target kegiatan ini. Keseluruhan peserta tersebut dalam pelaksanaanya di bagi menjadi 5 (lima) kelas dengan rincian sebagai berikut:

(1) Kelas 1 yang diikuti oleh 32 peserta;
(2) Kelas 2 yang diikuti oleh 30 peserta;
(3) Kelas 3 yang diikuti oleh 33 peserta;
(4) Kelas 4 yang diikuti oleh 32 peserta;
(5) Kelas 5 yang diikuti oleh 35 peserta;

Komposisi peserta kegiatan berdasarkan jenis kelamin, dari total 162 peserta kegiatan terdiri 125 peserta laki-laki (77.16%) dan 37 peserta perempuan (22.84%). Secara rinci sebaran komposisi peserta kegiatan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tersaji pada Tabel 1 dan Gambar 4.

Tabel 1. Komposisi Peserta Kegiatan Training of Trainer (TOT) Berdasarkan Distribusi Kelas dan Jenis Kelamin

NO	KELAS	Peserta Laki-laki		Peserta Perempuan		TOTAL
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kelas 1	25	78,13%	7	21,88%	32
2	Kelas 2	23	76,67%	7	23,33%	30
3	Kelas 3	26	78,79%	7	21,21%	33
4	Kelas 4	26	81,25%	6	18,75%	32
5	Kelas 5	25	71,43%	10	28,57%	35
	Total	**125**	**77,16%**	**37**	**22,84%**	**162**

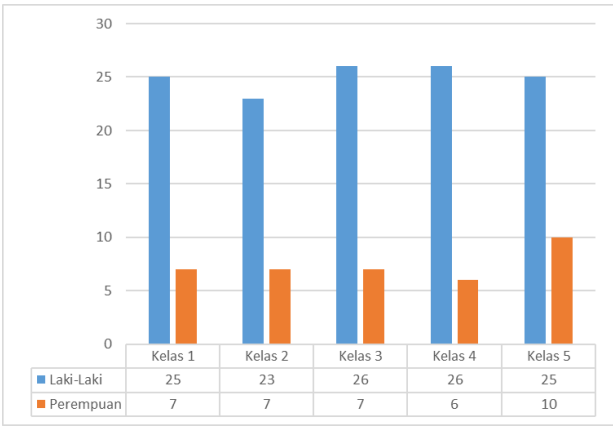

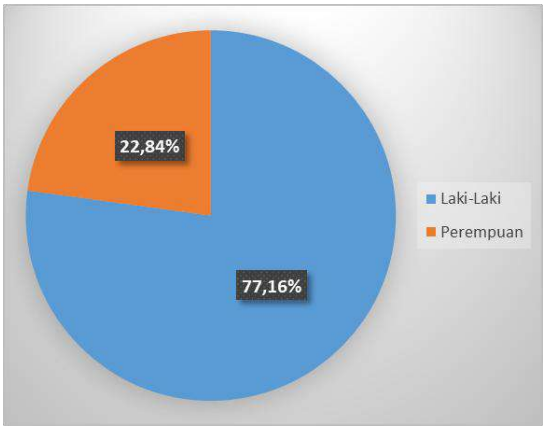

Gambar 4. Sebaran Jumlah Peserta Kegiatan Training of Trainer (TOT) Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

2.5 Pelatih

Pelatih diambilkan dari TA penyusun modul (pelatih eksternal) ditambah dengan para ASN di BPSDMPMDDT, TA P3PD dan TPP Pusat (internal). Kegiatan Training of Trainer (TOT) dengan total jumlah kelas sebanyak 5 kelas dan total jumlah pelatih sebanyak 26 orang. Secara rinci sebaran jumlah pengajar pada kegiatan TOT berdasarkan jenis kelaminseperti tersaji pada Tabel 2 dan Gambar 5.

Tabel 2. Komposisi Jumlah Pelatih Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kegiatan Training of Trainer (TOT)

Item	Komposisi Pelatih		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Jumlah	18	8	26
%	69.2%	30.8%	100.0%

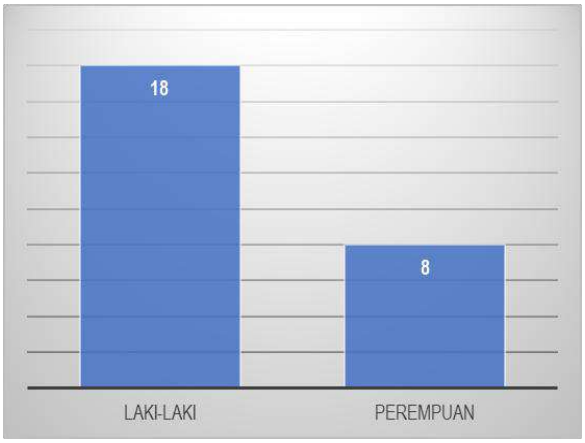

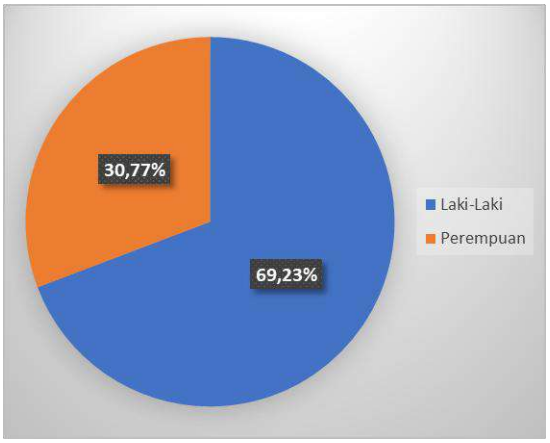

Gambar 5. Sebaran Jumlah Pengajar Kegiatan Training of Trainer (TOT) Berdasarkan Jenis Kelamin

2.6 Narasumber

Narasumber TOT pada Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Desa untuk mendukung ketahanan Pangan dan pengelolaan Dampak Perubahan Iklim adalah sebanyak 2 (dua) orang pejabat yang berasal dari:

(1) Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa,Kementrian Dalam Negeri, dan
(2) Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas

2.7 Materi Kegiatan

Materi yang diberikan pada kegiatan Training of Trainer (TOT) terdiri dari 7 (tujuh) materi yaitu.

(1) Materi 1: PB 1 - Pengantar Perubahan Iklim
(2) Materi 2: PB 2 - Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global
(3) Materi 3: PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa
(4) Materi 4: PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan
(5) Materi 5: PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa
(6) Materi 6: PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi
(7) Materi 7: PB 7 - Rencana Aksi.

Secara rinci ringkasan masing-masing materi tersebut di atas sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Materi Kegiatan Training of Trainer (TOT

No.	Materi Kegiatan	Ringkasan Materi
1.	PB 1 - Pengantar Perubahan Iklim	Secara garis besar materi ini berisikan: • Arti penting pemahaman cuaca dan iklim • Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca • Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim • Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definis efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan • Dampak perubahan cuaca dan iklim
2.	PB 2 - Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global	Secara garis besar materi ini berisikan: • Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) • Paris Agreement • Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016 • Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim • TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global • Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC • Siklus perencanaan iklim desa
3.	PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa	Secara garis besar materi ini berisikan: • Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat • Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim • Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim • Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat
4.	PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan	Secara garis besar materi ini berisikan: • Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan • Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap • Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya

No.	Materi Kegiatan	Ringkasan Materi
		• Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
5.	PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa	Secara garis besar materi ini berisikan: • RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020 • APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan • Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa
6.	PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi	Secara garis besar materi ini berisikan: • Pemahaman monev partisipatif • Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan • Penyusunan Indikator Monev Partisipatif
7.	PB 7 - Rencana Aksi	Secara garis besar materi ini berisikan: • Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri

3. RANGKUMAN KEGIATAN

3.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning ini dilaksanakan pada kisaran tanggal 10 – 14 Juni 2025.

Tabel 4. Rincian Agenda Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Keterangan
Selasa, 10 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
17.30 – 19.30	Ishoma		Panitia	
19.30 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Rabu, 11 Juni 2024				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
10.00 – 10.30	Istirahat		Panitia	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi TOT, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
12.30 – 14.00	Ishoma			
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Keterangan
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching& Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Micro Teaching1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffee Break			
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan:	Tim Pelatih		Kelas TOT
	▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)			

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Keterangan
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	Coffe Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			
13.30 – 14.45	Micro Teaching6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Keterangan
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

3.2 Kegiatan Hari Pertama (Selasa, 10 Juni 2025)

Pada hari pertama merupakan kegiatan yang berupa kegiatan konsolidasi pelatih, secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Check in** dan registrasi pelatih pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para pelatih diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:

- Surat undangan
- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, pelatih juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminarkit. Pelatih juga mendapatkan informasi terkait rundown pelatihan dan pembagian kelas masing-masing,

(1) **Konsolidasi Pelatih 1.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:

- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 2.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:

- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)







Gambar 6. Kegiatan Konsolidasi Pelatih - Training of Trainer (TOT) pada Hari Pertama

Secara rinci agenda kegiatan TOT pada hari pertama adalah sebagai berikut

Selasa, 10 Juni 2025

13.30 –15.30	Check in Pelatih
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)
17.30 – 19.30	Ishoma
19.30 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)
21.00 - …	Istirahat

3.3 Kegiatan Hari Kedua (Rabu, 11 Juni 2025)

Pada hari kedua secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Konsolidasi Pelatih 3.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(2) **Konsolidasi Pelatih 4.** Pendalaman Kurikulum dan Modul:
- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)
- Skenario Modul (LP)

(3) **Registrasi Peserta TOT (Check In)** pada hotel yang menjadi lokasi kegiatan sesuai pembagian tempat yang telah ditentukan berdasarkan kelompok kelas. Pada saat registrasi, para peserta diminta untuk menyerahkan data pendukung yang telah ditentukan, yaitu berupa:
- Surat undangan

- Bukti transportasi
- Biodata
- Dan data terkait lainnya

Selain berkas persyaratan sesuai undangan, peserta juga diminta untuk mengisi form data check in untuk pembagian kamar. Pada saat check in peserta juga mendapatkan paket seminar kit dan mengisi tanda terima seminar kit. Peserta juga mendapatkan informasi terkait rundown kegiatan dan pembagian kelas masing-masing,



Gambar 7. Kegiatan Registrasi Peserta TOT (Check In) - Training of Trainer (TOT)

(4) **Pembukaan Training of Trainer (TOT)** di lakukan pada hari kedua kegiatan, peserta mengikuti acara pembukaan yang bertempat di ballroom hotel tempat pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar agenda pembukaan TOT mencakup:

- Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
- Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 8. Kegiatan Pembukaan Training of Trainer (TOT)

(5) **Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas**. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang diadakannya kegiatan TOT, dan dilanjutkan dengan pembagian peserta kegiatan berdasarkan kelas yang telah ditentukan






Gambar 9. Kegiatan Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih Training of Trainer (TOT)

(6) **Evaluasi Tim Pelatih**. Kegiatan ini i bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merencanakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan TOT.

Secara rinci agenda kegiatan TOT pada hari kedua adalah sebagai berikut:

Rabu, 11 Juni 2024	
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi TOT, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)
12.30 – 14.00	Ishoma
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**
17.00 – 19.00	Ishoma
19.00 – 19.30	**Pembukaan**
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih

3.4 Kegiatan Hari Ketiga (Kamis, 12 Juni 2025)

Pada hari ketiga secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pleno Narasumber** yang membahas 2 (dua) topik materi yaitu:
- Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri
- Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa yang disampaikan oleh Direktur Perdesaan Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementerian PPN/Bappenas

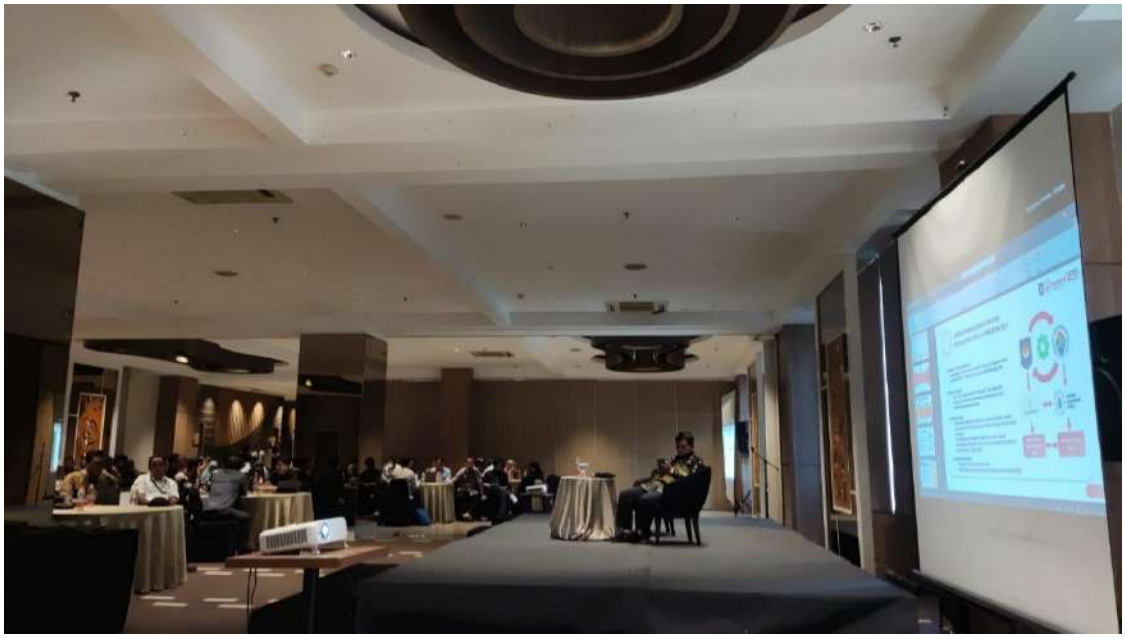



Gambar 10. Kegiatan Pleno Narasumber Training of Trainer (TOT)

(2) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 1: Pengantar Perubahan Iklim**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Arti penting pemahaman cuaca dan iklim
  - Pemahaman terkait cuaca: (1) Definisi cuaca, (2) Jenis-jenis cuaca, (3) Fungsi cuaca, (4) Manfaat prediksi cuaca, dan (3) Dampak Cuaca
  - Pemahaman terkait iklim: (1) Definisi iklim, (2) Unsur-unsur cuaca dan iklim, (3) Jenis-jenis iklim, (4) Fungsi dan manfaat ikim

- Pemahaman terkait efek rumah kaca: (1) Definis efek rumah kaca, (2) Manfaat efek rumah kaca, (3) Penyebab efek rumah kaca berlebihan, (4) Dampak efek rumah kaca berlebihan
- Dampak perubahan cuaca dan iklim

- **PB 2: Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)
  - Paris Agreement
  - Komitmen Indonesia dalam UNFCCC melalui UU No. 16 Tahun 2016
  - Hubungan desa dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
  - TPP sebagai jembatan transformasi dalam membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global
  - Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC
  - Siklus perencanaan iklim desa




Gambar 11. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Hari Ketiga

Secara rinci agenda kegiatan TOT pada hari ketiga adalah sebagai berikut:

Kamis, 12 Juni 2025	
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching & Pembagian tim
13.00 -14.00	Ishoma
14.00 - 15.15	Micro Teaching1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)
15.15 – 15.40	Coffee Break
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)
17.30 – Selesai	Ishoma
19.30	Evaluasi Tim Pelatih

3.5 Kegiatan Hari Keempat (Jumat, 13 Juni 2025)

Pada hari keempat secara garis besar kegiatan yang dilakukan meliputi:

(1) **Pemberian Materi.** Materi yang diberikan berupa materi:

- **PB 3 - Dampak Perubahan Iklim di Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Studi Kasus Dampak Perubahan Iklim di Desa Setempat
  - Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim
  - Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim
  - Pemetaan Risiko Iklim dan Validasi Bersama Masyarakat

- **PB 4 - Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pengkajian Partisipatif Isu Strategis Perubahan Iklim Sektor Perikanan
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Tangkap
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Perikanan Budidaya
  - Strategi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- **PB 5 - Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Berbasis Permendesa No. 21 Tahun 2020
  - APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa

- **PB 6 - Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Pemahaman monev partisipatif
  - Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif Untuk Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan
  - Penyusunan Indikator Monev Partisipatif

- **PB 7 - Rencana Aksi**

  Secara garis besar ringkasan dari materi ini adalah sebagai berikut:

  - Penilaian Pemahaman Peserta Mengetahui capaian pembelajaran terkait refleksi proses dan hasil belajar, dan identifikasi kekuatan & kelemahan diri



Gambar 12. Kegiatan Penyampaian Materi Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Hari Keempat

(2) **Penutupan.** Kegiatan Training of Trainer ditutup oleh Perwakilan Pejabat dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal



Gambar 13. Kegiatan Penutupan Kegiatan Training of Trainer (TOT)

Secara rinci agenda kegiatan TOT pada hari keempat adalah sebagai berikut:

Jum'at, 13 Juni 2025

08.00 – 09.15	Micro Teaching3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)
10.30 – 11.15	Micro Teaching 5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)
11.00 – 12.00	Coffe Break
12.00 – 13.30	Ishoma
13.30 – 14.45	Micro Teaching 6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)
14.45 – 15.30	Micro Teaching 7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)
15.30 – 16.00	Istirahat
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT
17.30 – 19.00	Ishoma
19.00 – 21.00	Penutupan

3.6 Kegiatan Hari Kelima (Sabtu, 14 Juni 2025)

Pada hari kelima kegiatan yang dilakukan meliputi penyelesaian administrasi serta check out pelatih dan peserta. Pada kegiatan ini, para peserta dan pelatih mendapatkan pergantian uang transportasi yang buktinya sudah diserahkan pada saat check in dan registrasi, uang harian (UH) setelah di potong pajak. Berikutnya peserta maupun tenaga pengajar dipersilahkan meninggalkan lokasi kegiatan untuk kembali ke lokasi tugas masing-masing



Gambar 14. Kegiatan Penyelesaian Administrasi Serta Check Out Pelatih dan Peserta

4. PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning ini kami susun sebagai pelaksana pekerjaan atas dasar Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor: 1101/PPK-1/P3MDDT/KTR/V/2025, Tanggal 28 Mei 2025, Surat Perjanjian Add ke – 1 Nomor: 1266/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025, dan Surat Perjanjian Add ke – 2 Nomor: 1221/PPK-I/P3MDDTT/KTR/VI/2025, tanggal 24 Juni 2025

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada kepada Pihak Pemberi Pekerjaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan Training of Trainer (TOT) – Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning, dan kepada semua pihak yang turut membantu hingga tersusunnya Laporan Kegiatan ini.

Atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, diucapkan terima kasih. .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Narasumber

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1516/SDM.00.03/VI/2025	5 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	1 (satu) berkas	
Hal	:	Undangan Narasumber	

Yth. Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi, dan Transmigrasi
Kementrian PPN/Bappenas
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan ***Training of Trainer*** **(TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** di Jakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan hadir sebagai Narasumber kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
jadwal : Terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Panitia menyediakan akomodasi dan transportasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan dan konfirmasi kehadiran dapat menghubungi panitia pelaksana melalui Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran
Nomor : 1516/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Rundown Acara
Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara *Blended Learning*

Waktu	Agenda	Narasumber/Pemateri	PIC	Ket
Selasa, 10 Juni 2025				
13.30 –15.30	*Check in* Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
17.30 – 19.30	Ishoma		Panitia	
19.30 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Rabu, 11 Juni 2024				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
10.00 – 10.30	Istirahat		Panitia	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi TOT, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
12.30 – 14.00	Ishoma			
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT *(Check In)***		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/Pemateri	PIC	Ket
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.30 – 12.30	Persiapan *Micro Teaching &* Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	*Micro Teaching* 1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffe Break			
15.40 – 17.15	*Micro Teaching* 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/Pemateri	PIC	Ket
	Skenario modul (LP)			
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	*Micro Teaching* 3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	*Micro Teaching* 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	*Micro Teaching* 5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	*Coffe Break*			
12.00 – 13.30	Ishoma			
13.30 – 14.45	*Micro Teaching* 6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	*Micro Teaching* 7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/Pemateri	PIC	Ket
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan *Micro Teaching* dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta *Check Out* Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 243/SDM.00.03/VI/2025 10 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Hal : Undangan Narasumber

Yth. Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa,
Kementerian Dalam Negeri
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** di Jakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak berkenan hadir sebagai Narasumber kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis, 12 Juni 2025
jadwal : Terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan dan konfirmasi kehadiran dapat menghubungi panitia pelaksana melalui Sdri. [redacted].

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Dr. Agustomi Masik, M.Dev.Plg.
NIP. 19720808 199302 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran
Nomor : 243/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 10 Juni 2025

Rundown Acara Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Selasa, 10 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
17.30 – 19.30	Ishoma		Panitia	
19.30 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Rabu, 11 Juni 2024				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
10.00 – 10.30	Istirahat		Panitia	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi TOT, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
12.30 – 14.00	Ishoma			
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa,Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching & Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Micro Teaching 1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffe Break			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching 3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching 5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	Coffee Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			
13.30 – 14.45	Micro Teaching 6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching 7. **PB 7 Rencana Aksi**	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
	Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)			
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Kepala Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Daerah Tertinggal,

Dr. Agustomi Masik, M.Dev.Plg.
NIP. 19720808 199302 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2. Undangan Pelatih

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1514/SDM.00.03/VI/2025 5 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** yang dilaksanakan pada:

Berkenaan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai calon pelatih kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa - Sabtu, 10-14 Juni 2025
jadwal : Terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Panitia menyediakan akomodasi dan transportasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan dan konfirmasi kehadiran dapat menghubungi panitia pelaksana melalui Sdri[redacted].

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1514/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Daftar Calon Pelatih
Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

No	Nama
1.	Drs. Hasman, M.Si – Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
2.	Dr. Kartini Sembel, S.H., M.Si – Kepala Pusat Pembina Jabatan Fungsional
3.	Ir. Ekatmawati, M.M – PSM Ahli Utama
4.	Jajang Abdullah, S.Pd., Msi – PSM Ahli Utama
5.	Ir. Anto Pribadi, M.M., M.Si – PSM Ahli Utama
6.	Ir. Rr. Aisyah Gamawati, M.M – PSM Ahli Utama
7.	Ir. Ismintarti – PSM Ahli Madya
8.	Yodrio, S.Kom – Analis Kebijakan Ahli Madya
9.	Agus Wicaksono, S.Kom., M.Si – PSM Ahli Madya
10.	Nurman Syafar M, S.I.P., M.Si – PSM Ahli Madya
11.	Aria Bantar Dinarwan – PSM Ahli Madya
12.	Widyanto Ramadhan, S.TP – PSM Ahli Madya
13.	Alfi Buton S.E.,M.Si – PSM Ahli Muda
14.	Tengku Radzifah – PSM Ahli Madya
15.	Erni Maria Simatupang, S.ST.,M.Si – Analis Kebijakan Ahli Muda
16.	Gilang Satriya Adhi Utama - Koordinator Sub Komponen 2A
17.	Suwardiman, S.Kom., M.Kom – Tenaga Ahli Product Manager Aplikasi Digital
18.	M. Muzaqi, S.Kom – Tenaga Ahli Pengembangan Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi
19.	Nugroho Purwanto, S.P – Tenaga Ahli Pembangunan Desa Berwawasan Iklim Penyusun Modul
20.	Ir. Yadmadi Akung – Tenaga Ahli Pembangunan Desa Berwawasan Iklim
21.	Agus Supriadi Hidayat – Tenaga Ahli Perikanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

22.	Adiesta Mutia Ayu Fadhila Agustin – Tenaga Ahli Penyusun Modul LMS
23.	Surapati, S.P – Tenaga Ahli Pertanian
24.	Susilawati – TAPM Pusat
25.	Roni Budi Sulistyo – TAPM Pusat
26.	Nurmanengsi – Staf P3MD

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1514/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Rundown Acara
Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Jakarta, 10 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Selasa, 10 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
17.30 – 19.30	Ishoma		Panitia	
19.30 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Rabu, 11 Juni 2024				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
10.00 – 10.30	Istirahat		Panitia	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi TOT, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
12.30 – 14.00	Ishoma			
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching& Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Micro Teaching1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffee Break			
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan:	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
	▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)			
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	Coffe Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			
13.30 – 14.45	Micro Teaching6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 3. Undangan Peserta

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1515/SDM.00.03/VI/2025 5 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** di Jakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu agar dapat mengikuti kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Rabu-Sabtu, 11 s.d. 14 Juni 2025
jadwal : Terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Dalam pelaksanakan kegiatan perlu kami sampaikan bahwa: panitia menyediakan konsumsi, penginapan dan uang harian selama pelaksanaan kegiatan. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1515/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Daftar Peserta
Training of Trainer Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

No		Nama
A	**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**	
	1.	Direktorat Informasi Perubahan Iklim (2 Orang)
B	**KEMENTERIAN PERTANIAN**	
	2.	Badan Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian (2 Orang)
C	**KEMENTERIAN PERIKANAN DAN KELAUTAN**	
	3.	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (2 Orang)
D	**BALAI JAKARTA**	
	4.	Diamond Santoso
D	**KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL**	
	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal	
	5.	Ridwan Soleman – PSM Ahli Madya
	6.	Riska Yolanda – PSM Ahli Muda
	7.	Poltak Napitupulu – Analis Kebijakan Ahli Muda
	8.	Depianto, S.E., M.M – Analis Kebijakan Ahli Muda

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No		Nama
	9.	Indriarti Yunita – PSM Ahli Muda
	10.	Diana Maharani – PSM Ahli Muda
	11.	Mahdianoor Artati – PSM Ahli Pertama
	12.	Suci Khoiriyah – PSM Ahli Pertama
	13.	Hanifa Dwi Purbaningrum - Pengelola Data dan Informasi
	14.	Yudi Jiwo Nugroho – PSM Ahli Pertama
	15.	Dunand Meyer Siregar – PSM Ahli Pertama
	16.	Nurul Eka Ningrum – PSM Ahli Pertama
	17.	Gita Pradnya Pangestika – PSM Ahli Pertama
	18.	Muhammad Rohim Hidayatullah – Analis Kebijakan Ahli Pertama
	19.	Yoshia Bertha – Penelaah Teknis Kebijakan
	20.	Dedy Iskandar - TA P3PD
	21.	Claradika Floriany – TA P3PD
	22.	Herlinda Safira – TA P3PD
	23.	Ahmad Zaid Alhamidi – Staf BPSDM
	24.	Novia Putri Shalika – Staf BPSDM
	25.	Ahmad Nasrullah – TAPM Pusat
	26.	Moh. Sabri – TAPM Pusat
	27.	Moh. Daud – TAPM Pusat
	28.	Al Qadri Arief – TAPM Pusat
	29.	Yadi – TAPM Pusat
	30.	Yudha Luqisanto – TAPM Pusat
	31.	Zuhdan Hamidy – TAPM Pusat
	32.	Moch. Setiawan Joddy – PPBJ Ahli Pertama
	33.	Arfan Ahmad Bagusputra – PPBJ Ahli Pertama
	34.	Reiner Hotua – PPBJ Ahli Pertama

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No		Nama
	35.	Riyanti Agustina – Staf P3MD
	36.	Irfan Fajar Satria – Staf P3MD
	37.	Rahmat Hidayad – Staf P3MD
	38.	Robi'ah Budi Prasetyo – Staf P3MD
	39.	Khairul Ikhwan – Staf P3MD
	40.	Miftakhul Huda – Staf P3MD
	41.	Pinka Maya Arumtari – Staf P3MD
	42.	Syarifudin – Staf P3MD
	43.	Silvana Rahmawati – Staf BPSDM
	44.	Wahyu Trijani Chirmanto – Staf P3MD
	45.	Reni Kusuma Wardani – Staf P3MD
	46.	Clara Fenty Zahara – Staf P3MD
	47.	Yuni Trimanto – Staf P3MD
	48.	Abd. Wafi – Staf P3MD
	49.	Siti Nur Handayani – Staf P3MD
	50.	Moh. Iswanto – Staf P3MD
	51.	Heni Suheni – Staf P3MD
	52.	Maharani Afifah Widyasari – Staf P3MD
	53.	Gilang Mega Priatna – Staf P3MD
	54.	Harlan – Staf P3MD
	55.	Moh Nur Fadhil – Staf P3MD
	56.	Herwinda Astuti – Staf P3MD
	57.	Tika Nurmalasari – Staf P3MD
	58.	Mahdi Adil Naufal – Staf P3MD
	59.	Nadia Ambarsari – Staf P3MD
	60.	Ananda Vivaldy – Staf P3MD
	61.	Zulfikar – Team Leader P3PD
	62.	Hardianti S – TP P3PD
	63.	Muda Triyanta – TP P3PD
	64.	Panji Naratama – TP P3PD
	65.	Syahrul Hidayat – TP P3PD
	66.	Rifki Gusliawandy – TP P3PD

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	67.	Sutarjo – TP P3PD
	68.	Tionar Sitorus – Analis Kebijakan Ahli Muda
	69.	Dwiki Rahmat Setiawan – TA P3PD
	70.	Agus Arfina – JF UKPBJ
	71.	Muhammad Yusri – JF UKPBJ
	72.	Anggara Prasetya Nugraha – JF UKPBJ
	73.	Maftuhah Mirjani – Staf BPSDM

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,



Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1515/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Daftar Peserta

Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Rabu, 11 Juni 2025				
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul.	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
	- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)			
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching & Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Micro Teaching 1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffee Break			
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching 3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching 5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	Coffee Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
13.30 – 14.45	Micro Teaching 6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching 7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1522/SDM.00.03/VI/2025	5 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	2 (dua) berkas	
Hal	:	Undangan	

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan ***Training of Trainer*** **(TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** di Jakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu agar dapat mengikuti kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal	: Rabu-Sabtu, 11 s.d. 14 Juni 2025
jadwal	: Terlampir
tempat	: éL Hotel Jakarta Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Panitia menyediakan konsumsi, penginapan, uang harian, dan transportasi dari Provinsi ke Jakarta (Pulang-Pergi) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:
1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1522/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Daftar Peserta
Training of Trainer* (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara *Blended Learning

No	Nama
1.	TPP Provinsi Aceh (5 Orang)
2.	TPP Provinsi Sumatera Utara (6 Orang)
3.	TPP Provinsi Sumatera Barat (3 Orang)
4.	TPP Provinsi Riau (4 Orang)
5.	TPP Provinsi Jambi (4 Orang)
6.	TPP Provinsi Sumatera Selatan (5 Orang)
7.	TPP Provinsi Lampung (5 Orang)
8.	TPP Provinsi Bengkulu (4 Orang)
9.	TPP Provinsi Bangka Belitung (3 Orang)
10.	TPP Provinsi Banten (2 Orang)
11.	TPP Provinsi Jawa Barat (4 Orang)
12.	TPP Provinsi Jawa Tengah (5 Orang)
13.	TPP Provinsi D.I. Yogyakarta (4 Orang)
14.	TPP Provinsi Jawa Timur (6 Orang)
15.	TPP Provinsi Bali (4 Orang)

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Lampiran II

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Nomor : 1522/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Rundown Acara
***Training of Trainer* (TOT)**
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Jakarta, 11 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Rabu, 11 Juni 2024				
13.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT *(Check In)***		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa,Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul.	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
	- Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)			
11.30 – 12.30	Persiapan *Micro Teaching &* Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	*Micro Teaching* 1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffe Break			
15.40 – 17.15	*Micro Teaching* 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	*Micro Teaching* 3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	*Micro Teaching* 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	*Micro Teaching* 5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	*Coffee Break*			
12.00 – 13.30	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
13.30 – 14.45	*Micro Teaching* 6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	*Micro Teaching* 7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan *Micro Teaching* dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta *Check Out* Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor : 1521/SDM.00.03/VI/2025 5 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Undangan

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, melalui PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** di Jakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu agar dapat mengikuti kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Rabu-Sabtu 11 s.d. 14 Juni 2025
jadwal : Terlampir
tempat : éL Hotel Jakarta
Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Dalam pelaksanakan kegiatan perlu kami sampaikan bahwa: panitia menyediakan konsumsi, penginapan, uang harian, dan transportasi dari Provinsi ke Jakarta PP. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. K[redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1521/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Daftar Peserta
Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

No	Nama
1.	Dinas PMD Provinsi Sumatera Barat (1 Orang)
2.	Dinas PMD Provinsi Riau (1 Orang)
3.	Dinas PMD Provinsi Jambi (1 Orang)
4.	Dinas PMD Provinsi Sumatera Selatan (1 Orang)
5.	Dinas PMD Provinsi Lampung (1 Orang)
6.	Dinas PMD Provinsi Bengkulu (1 Orang)
7.	Dinas PMD Provinsi Bangka Belitung (1 Orang)
8.	Dinas PMD Provinsi Banten (1 Orang)
9.	Dinas PMD Provinsi Jawa Barat (1 Orang)
10.	Dinas PMD Provinsi Jawa Tengah (1 Orang)
11.	Dinas PMD Provinsi Jawa Timur (1 Orang)
12.	Dinas PMD Provinsi Bali (1 Orang)

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1521/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Rundown Acara
Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Jakarta, 11 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Rabu, 11 Juni 2024				
13.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media)	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
	- Skenario Modul (LP)			
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching& Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Micro Teaching1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffee Break			
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching 3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	Coffee Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
13.30 – 14.45	Micro Teaching6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan TMP. Kalibata Nomor 17 Jakarta Selatan 12750 Telepon 021-7989912-19, PO BOX 70 JKS PM/KBY
www.kemendesa.go.id

Nomor	:	1517/SDM.00.03/VI/2025	5 Juni 2025
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	2 (dua) berkas	
Hal	:	Undangan	

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A Tahun Anggaran 2025, PIU Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal akan menyelenggarakan Kegiatan **Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim** di Jakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu agar dapat mengikuti kegiatan dimaksud yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal	: Rabu-Sabtu, 11 s.d. 14 Juni 2025
jadwal	: Terlampir
tempat	: éL Hotel Jakarta Jl. Raya Gading Kirana No. Kav. 1 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Dalam pelaksanakan kegiatan perlu kami sampaikan bahwa: panitia menyediakan konsumsi, penginapan, uang harian, dan transportasi dari Provinsi ke Jakarta PP. sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. [redacted]

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (sebagai laporan); dan
2. Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I
Nomor : 1517/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Daftar Peserta
Training of Trainer (TOT) Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Secara Blended Learning

No	Nama
1.	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat (1 Orang)
2.	Dinas Pertanian Provinsi Riau (1 Orang)
3.	Dinas Pertanian Provinsi Jambi (1 Orang)
4.	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan (1 Orang)
5.	Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu (1 Orang)
6.	Dinas Pertanian Provinsi Bangka Belitung (1 Orang)
7.	Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat (1 Orang)
8.	Dinas Pertanian Provinsi Jawa Tengah (1 Orang)
9.	Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur (1 Orang)
10.	Dinas Pertanian Provinsi Bali (1 Orang)

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran II
Nomor : 1517/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Roundown Acara
Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Jakarta, 11 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Rabu, 11 Juni 2024				
13.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa,Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan, Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/Pemateri	PIC	Ket
	Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)			
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Mikro Teaching 1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffee Break			
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching 3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching 5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/Pemateri	PIC	Ket
	▪ Skenario modul (LP)			
11.00 – 12.00	Coffee Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			
13.30 – 14.45	Mikro Teaching 6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching 7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4. Rundown Acara Kegiatan TOT

Lampiran II
Nomor : 1514/SDM.00.03/VI/2025
Tanggal : 5 Juni 2025

Rundown Acara
Training of Trainer (TOT)
Peningkatan Kapasitas TPP dan Masyarakat Untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Aksi Desa Berketahanan Iklim Tahun Anggaran 2025
Jakarta, 10 s.d 14 Juni 2025

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
Selasa, 10 Juni 2025				
13.30 –15.30	Check in Pelatih		Panitia	
15.30 – 17.30	Konsolidasi Pelatih 1 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
17.30 – 19.30	Ishoma		Panitia	
19.30 – 21.30	Konsolidasi Pelatih 2 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
21.00 - …	Istirahat			
Rabu, 11 Juni 2024				
08.30 – 10.00	Lanjutan Konsolidasi Pelatih 3 Pendalaman Kurikulum dan Modul: - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
10.00 – 10.30	Istirahat		Panitia	
10.30 – 12.30	Lanjutan Konsolidasi 4 (Rencana Fasilitasi TOT, Tim Tandem, Pembagian Kelas, Persiapan Pembukaan)	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A	Kelas Konsolidasi (Hadir Peserta Calon Pelatih)
12.30 – 14.00	Ishoma			
14.00 –17.00	**Registrasi Peserta TOT (Check In)**		Panitia	
17.00 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 19.30	**Pembukaan**		Panitia	
19.30 – 19.40	1. Laporan Kegiatan oleh Plt. Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Drs. Hasman Ma'ani, M.Si	Panitia	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
19.40 – 20.10	2. Pembukaan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
20.10 – 21.30	Orientasi Pelatihan TPP dan Tim Pelatih, Pembagian Kelas,	Kord TA P3PD Sub Komponen 2A & Tim Penyusun Modul	Tim Pelatih	Kelas Pleno
21.30 – 22.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih		
Kamis, 12 Juni 2025				
08.00-10.00	**Pleno Narsum 1** 1. Sinergi Peningkatan Kapasitas Pendamping Desa dengan Aparatur Desa 2. Kebijakan Perencanaan Tata Kelola Pendamping Pembangunan Desa.	(Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementrian Dalam Negeri) (Direktur Perdesaan Daerah Afirmasi dan Transmigrasi, Kementrian PPN/Bappenas)	Moderator: Koornas TPP	Kelas Pleno
10.00 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 11.30	▪ Kontrak Belajar dan Pembagian Kelompok Pendalaman Kurikulum dan Modul. - Kurikulum Modul (Tujuan, Metode dan Media) - Skenario Modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.30 – 12.30	Persiapan Micro Teaching& Pembagian tim	Tim Pelatih		Kelas TOT
13.00 -14.00	Ishoma			
14.00 - 15.15	Micro Teaching1 – **PB 1 Pengantar Perubahan Iklim** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.15 – 15.40	Coffee Break			
15.40 – 17.15	Micro Teaching 2 – **PB 2 Kerangka Kebijakan dan Kesepakatan Global** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan:	Tim Pelatih		Kelas TOT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
	▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)			
17.30 – Selesai	Ishoma		Panitia	
19.30	Evaluasi Tim Pelatih	Tim Pelatih	Panitia	
Jum'at, 13 Juni 2025				
08.00 – 09.15	Micro Teaching3 – **PB 3 Dampak Perubahan Iklim di Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
09.15 – 10.30	Micro Teaching 4 – PB 4 **Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Rangka Ketahanan Pangan** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
10.30 – 11.15	Micro Teaching5 – **PB 5 Pengintegrasian Kebijakan Perubahan Iklim ke Perencanaan dan Penganggaran Desa** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
11.00 – 12.00	Coffe Break			
12.00 – 13.30	Ishoma			
13.30 – 14.45	Micro Teaching6. **PB 6 Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Implementasi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
14.45 – 15.30	Micro Teaching7. **PB 7 Rencana Aksi** Sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan: ▪ Tujuan, Metode, dan Media ▪ Skenario modul (LP)	Tim Pelatih		Kelas TOT
15.30 – 16.00	Istirahat			
16.00 – 17.30	Penyempurnaan Media Berdasarkan Hasil Pengamatan Micro Teaching dan RKTL TOT			Kelas Pleno (Hadir Semua Pelatih dan Peserta)
17.30 – 19.00	Ishoma			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Waktu	Agenda	Narasumber/ Pemateri	PIC	Ket
19.00 – 21.00	Penutupan oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Daerah Tertinggal	Dr. Agustomi Masik, M, Dev.Plg.	Panitia	
Sabtu, 14 Juni 2025				
08.30 - 12.00	Penyelesaian Administrasi serta Check Out Pelatih dan Peserta		Panitia	

Sekretaris Badan
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat Desa dan
Daerah Tertinggal,

Nursaid, S.Sos., M.M
NIP. 19711127 199803 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5. Materi Kegiatan

Lampiran 5. Materi Kegiatan

Building Learning Commitment













TUJUAN UMUM

Meningkatkan kapasitas tenaga Pendamping Profesional (TPP) dan Masyarakat (unsur penyelenggara pemerintahan di daerah dan Penggiat Desa) dalam memahami, mengaplikasi, dan memfasilitasi perencanaan serta pelaksanaan kegiatan desa yang tanggap terhadap perubahan iklim dan memperluas ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa.





TUJUAN KHUSUS

Unsur TPP mampu memfasilitasi pemerintah desa agar dapat melakukan tindak lanjut dan adaptasi kegiatan pembangunan desa yang responsif terhadap perubahan iklim

Unsur Masyarakat (Perangkat Desa & Penggiat Desa) mampu memfasilitasi pemerintah desa agar dapat menyusun kebijakan desa yang responsif terhadap perubahan iklim dan ketahanan pangan berbasis potensi lokal melalui pendekatan partisipatif, berbasis data, dan integratif ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa

HARAPAN DAN DUKUNGAN

- Menyampaikan harapan peserta dalam pelatihan
- Membuat komitmen dukungan setiap peserta agar pelatihan berlangsung lancar & jadi sarana belajar bersama

LEMBAR KOMITMEN BELAJAR





Diketik ulang dan diisi, kemudian diupload ke dalam LMS pada tab document, paling lambat hari pertama Asinkronus.



Alur dan Materi Pelatihan

PELATIHAN DENGAN METODE BLENDED LEARNING



Pelatihan Asinkronus melalui Modul Interaktif (Belajar Mandiri)

Pelatihan Sinkronus (Tatap Muka Online) didampingi oleh Trainer/Pengajar

Pelatihan Klasikal (Tatap Muka) didampingi Fasilitator / Instruktur dengan pembelajaran langsung

SPB 1.1


MEDIA TAYANG
Pokok Bahasan
1. Pengantar
Perubahan Iklim


Mengapa Penting Memahami Cuaca dan Iklim?
25°C
20 C


Definisi Cuaca
24°C


Jenis-Jenis Cuaca
Cerah
Hujan
Berawan
Badai
Mendung
Cuaca Ekstrem


Fungsi Cuaca
Pertanian
Transportasi
Kesehatan
Perencana kegiatan


Manfaat Prediksi Cuaca
25°C
20 C

Manfaat Efek Rumah Kaca (dalam Batas Normal)

- Menjaga Suhu Bumi: Tetap Hangat: Memastikan suhu rata-rata Bumi stabil dan hangat, jauh di atas titik beku air, sehingga air tetap cair dan kehidupan dapat ada.
- Regulasi Suhu:
- GRK mengatur fluktuasi suhu antara siang dan malam, mencegah perbedaan suhu ekstrem yang dapat merusak ekosistem.



Penyebab Efek Rumah Kaca Berlebihan

- Aktivitas manusia telah meningkatkan konsentrasi GRK secara signifikan, menyebabkan pemanasan global.
- Pembakaran Bahan Bakar Fosil: Penyumbang terbesar (CO_2) dari pembangkit listrik, transportasi, dan industri.
- Deforestasi: Penebangan hutan mengurangi penyerapan CO_2 dan melepaskan karbon tersimpan.
- Pertanian, Peternakan, dan Perikanan: Produksi makanan (padi dan proses pencernaan hewan ternak (metana: kotoran, pembusukan sampah organik di tempat pembuangan akhir, dan budidaya padi di sawah yang menciptakan lingkungan anaerobik yang menghasilkan produksi metana (CH_4) dan karbon dalam tanah, serta aktivitas perikanan yang tidak mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem laut. Kondisi tersebut yang secara tergenang menciptakan lingkungan anaerobik yang menghasilkan produksi metana (CH_4) yang lebih tinggi dalam tanah).
- Proses Industri: Pelepasan CO_2 (misalnya produksi semen dan gas fluorinasi (HFCs, PFCs, SF 6.
- Penggunaan Aerosol dan Refrigeran: Gas CFC dan HCFC yang kuat sebagai GRK.



Dampak Efek Rumah Kaca Berlebihan

- Peningkatan Suhu Global (Pemanasan Global): Suhu rata-rata Bumi terus meningkat, menciptakan iklim yang lebih ekstrem.
- Perubahan Pola Cuaca Ekstrem: Menyebabkan badai, banjir, dan kekeringan lebih parah.
- Pencairan Es: dan Kenaikan Permukaan Air Laut: Mengancam kota-kota pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Ancaman Kesehatan dan Hasil: Mengganggu habitat dan menyebabkan kepunahan massal.
- Gangguan Pertanian dan Ketahanan Pangan: Menurunkan hasil panen dan meningkatkan kelangkaan pangan.
- Peningkatan Penyakit: Mempercepat jangkauan vektor penyakit.
- Asidifikasi Laut: Merusak ekosistem laut dan organisme laut bercangkang.



Dampak Perubahan Cuaca dan Iklim



- Perubahan Cuaca Lokal: Fenomena seperti El Niño dan La Niña mempengaruhi curah hujan di Indonesia, berdampak pada pertanian dan perikanan.
- Perubahan Iklim Global: Peningkatan gas rumah kaca menyebabkan pemanasan global, mencairnya es di kutub, dan naiknya permukaan laut.

Dampak Lain Perubahan Cuaca dan Iklim

- Peningkatan frekuensi bencana alam.
- Kerugian ekonomi dan gangguan kesehatan.
- Pengurangan produktivitas pertanian.



Terima Kasih

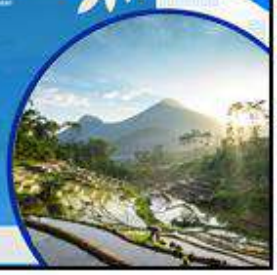

Dampak Cuaca

- Positif: Mendukung pertumbuhan tanaman, mengisi sumber air, menjaga keseimbangan ekosistem.
- Negatif (Cuaca Ekstrem): Banjir dan kekeringan, merusakkan infrastruktur, gangguan kesehatan masyarakat.



Definisi Iklim



Iklim adalah pola rata-rata kondisi cuaca dalam jangka waktu panjang (biasanya 30 tahun atau lebih) di suatu wilayah tertentu. Mencakup variabel seperti suhu, curah hujan, kelembapan, kecepatan udara, dan angin. Berbeda dengan cuaca, iklim memberikan gambaran umum kondisi atmosfer dalam periode waktu yang lama dan bersifat stabil. Ilmu yang mempelajari iklim adalah klimatologi.

Unsur-unsur Cuaca dan Iklim



Jenis-Jenis Iklim



IKLIM TROPIS	IKLIM SUBTROPIS	IKLIM SEDANG	IKLIM KUTUB	IKLIM KERING
Selalu kholatifera, suhu dan curah hujan tinggi sepanjang tahun.	Gegar musim dengan variasi suhu lebih besar dari tropis.	Perbedaan suhu jelas antara musim panas dan dingin.	Suhu sangat rendah sepanjang tahun, musim dingin panjang.	Curah hujan sangat rendah (gurun dan semi-gurun).

Fungsi dan Manfaat Iklim



Definisi Efek Rumah Kaca



Apa itu Efek Rumah Kaca (ERK)?

- Fenomena alami di mana sebagian panas matahari terperangkap oleh gas-gas tertentu (Gas Rumah Kaca/GRK) di atmosfer Bumi.
- Tanpa ERK, suhu rata-rata Bumi akan sangat dingin (-18°C), tidak memungkinkan kehidupan.
- GRK berfungsi seperti "selimut" yang menjaga Bumi tetap hangat, mirip dengan cara kerja rumah kaca tanaman.

SPB 1.2


Pokok Bahasan
1. Pengantar
Perubahan Iklim


Apa Itu Perubahan Iklim?


Penyebab Utama: Efek Rumah Kaca


Dampak pada Pertanian


Dampak pada Air


Dampak pada Kesehatan
Penyebaran Penyakit Menular
Gangguan Pernapasan

Dampak pada Kesehatan (lanjutan)



- **Penyakit Terkait Panas:** Gelombang panas menyebabkan dehidrasi, heat stroke, dan memperburuk kondisi kesehatan seperti penyakit jantung dan ginjal, terutama pada lansia dan anak-anak.
- **Kekurangan Pangan dan Malnutrisi:** Penurunan ketersediaan pangan dan peningkatan harga akibat dampak pada pertanian menyebabkan malnutrisi.
- **Dampak Kesehatan Mental:** Peristiwa cuaca ekstrem dapat menyebabkan trauma, stres, kecemasan, dan depresi.
- **Penurunan Daya Tahan Tubuh:** Cuaca ekstrem yang tidak menentu membuat manusia lebih rentan terhadap berbagai penyakit.

Dampak pada Ekosistem

- **Peningkatan Suhu dan Perubahan Tanah:** Menurunkan ekosistem tanah yang kaya karena kekeringan hayati dan hal ini.
- **Kerusakan Permukaan Air Laut dan Hilangnya Habitat:** Erosi pantai mengancam hutan mangrove dan terjadi pemutihan terumbu karang yang mengganggu ekosistem laut.
- **Perubahan Pola Curah Hujan:** Mengganggu siklus hidrologi dan meningkatkan risiko kebakaran hutan dan meningkatkan intensitas hujan (banjir, tanah longsor).
- **Menggangu Siklus Hidrologi dan Keseimbangan Tanah:** Kekeringan dan banjir.



Dampak pada Ekosistem

- Dampak pada Keanekaragaman Hayati: Spesies endemik terlalu punah, gangguan rantai makanan, pembatasan komposisi spesies, dan peningkatan risiko penyakit pada fauna.
- Pengasaman Lautan: Penyerapan CO_2 merusak terang dan struktur terang, mengancam industri perikanan dan pariwisata pesisir.
- Gangguan Proses Penyerbukan: Suhu lebih tinggi dan cuaca ekstrem mengganggu aktivitas serangga penyerbuk dan merusak tanaman penyerbuk.
- Perubahan Distribusi Spesies dan Spesies Invasif: Spesies dapat berpindah dan menjadi invasif mengganggu keseimbangan ekologi.



Upaya Pencegahan dan Mitigasi

- Transisi ke Energi Terbarukan Menambahkan energi matahari dan angin.
- Reboisasi dan Konservasi Hutan Menanam dan melindungi hutan untuk menyerap CO_2.
- Pertanian Berkelanjutan: Mengurangi penggunaan pupuk kimia dan mengelola limbah pertanian. Pengurangan Emisi Industri: Meningkatkan efisiensi energi dan teknologi bersih.
- Kebijakan dan Perjanjian Internasional: Seperti Protokol Kyoto dan Perjanjian Paris untuk mengurangi emisi gas



Kesimpulan dan Ajakan Bertindak



- Dampak perubahan iklim bersifat kompleks dan saling berkaitan, memerlukan perhatian serius dari seluruh sektor.
- Mitigasi emisi gas rumah kaca adalah kunci untuk membatasi pemanasan global dan dampak negatifnya.
- Adaptasi terhadap dampak yang sudah terjadi juga sangat penting untuk melindungi masyarakat dan ekosistem.

Terima Kasih

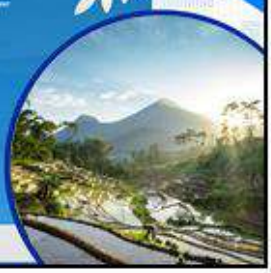

SPB 2.1


SPB 2.1: Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)


Mengapa Dunia Membutuhkan UNFCCC
- Perubahan iklim mengancam keberlanjutan hidup global
- Dibentuk Tahun 1992, UNFCCC adalah kesepakatan negara-negara di dunia untuk menanggulangi perubahan iklim secara kolektif
- Tujuan utamanya, menstabilkan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) agar tidak membahayakan sistem iklim bumi


UNFCCC – Latar Belakang
- UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) adalah konvensi internasional yang ditetapkan pada KTT Bumi 1992 di Rio de Janeiro
- UNFCCC mulai berlaku tahun 1994 yang bertujuan mengendalikan iklim global.


Status UNFCCC
- UNFCCC merupakan Organisasi permanen di bawah sistem PBB yang memiliki sekretariat tetap di Bonn, Jerman
- UNFCCC bukanlah organisasi ad hoc atau temporer. Keanggotaan terbuka & bersifat universal (195 Pihak)
- UNFCCC menjadi wadah negosiasi iklim internasional yang Mengelola & memfasilitasi:
1. Protokol Kyoto (1997)
2. Perjanjian Paris (2015)
3. Serta memantau pelaksanaan kebijakan iklim global


Prinsip UNFCCC dan Desa
- Prinsip utama: Common But Differentiated Responsibilities (CBDR).
- Negara berkembang – seperti Indonesia – tidak bertanggung jawab sebesar negara maju, tetapi paling terdampak.
- Desa-desa di Indonesia punya hak untuk dibantu membangun ketahanan iklim dan berkontribusi secara adil.


Dari COP Menuju Paris Agreement
- COP (Conference of Parties) adalah pertemuan tahunan negara anggota UNFCCC.
- Tahun 2015, Paris Agreement disepakati dalam COP 21 – menjadi tonggak sejarah aksi iklim global.
- Paris Agreement menargetkan suhu bumi tetap <2°C dan mendorong keadilan iklim serta partisipasi komunitas lokal.

Isi Paris Agreement



1. Menahan laju kenaikan suhu global di bawah 2°C.
2. Adaptasi iklim yang inklusif dan berbasis komunitas.
3. Dukungan pendanaan dan teknologi bagi negara berkembang.
4. Transparansi dan pelaporan (MRV: Measurement, Reporting, Verification).

Komitmen Indonesia dalam UNFCCC

- Indonesia meratifikasi Paris Agreement melalui UU No. 16 Tahun 2016.
- Indonesia menyampaikan NDC target pengurangan emisi 31,89% (mandiri), 43,2% (dengan dukungan).
- Diperkuat dengan Perpres NEK 98/2021 dan strategi jangka panjang LTS-LCCR 2050.



Hubungan Dengan Desa



- Desa memiliki peran vital dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Program pertanian organik, konservasi air, dan energi terbarukan bisa didukung pendanaan iklim.
- Kebijakan nasional mendorong desa integrasikan isu iklim ke RPJMDes dan RKPDes.

TPP Sebagai Jembatan Transformasi



- TPP membantu desa memahami dan mengimplementasikan kebijakan global.
- Menjadi fasilitator musyawarah iklim dan penggerak aksi berbasis komunitas.
- Menghubungkan desa dengan peluang pendanaan, kemitraan, dan penguatan kapasitas.

Contoh Aksi Desa Berbasis UNFCCC

- Pembuatan embung dan sumur resapan.
- Pertanian ramah iklim dan tanpa bakar.
- Pengelolaan hutan desa dan mangrove.
- PLTS irigasi dan energi biogas rumah tangga.



Refleksi dan Ajakan

- Desa bukan korban pasif perubahan iklim, tapi pelaku utama perubahan.
- UNFCCC memberi kerangka, tapi aksi nyatalah yang membawa dampak.
- TPP adalah katalisator, mari kita jadikan desa bagian dari solusi global.



SPB 2.2


Kebijakan Perubahan Iklim dan Pembangunan Desa
SPB 2.2


Kerangka Modul SPB 2.2


Kerangka Konseptual


Pengantar dan Tujuan




Peran TPP: Jembatan antara Kebijakan dan Realitas Desa

Siklus Perencanaan Iklim Desa

Perubahan iklim telah berdampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pertanian, kesehatan, dan infrastruktur. Desa-desa di seluruh dunia menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola sumber daya alam dan memastikan kesejahteraan masyarakat mereka. Oleh karena itu, perencanaan yang efektif dan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk mengatasi dampak perubahan iklim.

Proses perencanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi. Setiap tahap memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Dengan pendekatan yang inklusif, kita dapat memastikan bahwa semua suara didengar dan kebutuhan setiap kelompok dipertimbangkan.



1. Identifikasi Isu Iklim

Perubahan iklim kini benar-benar dirasakan oleh masyarakat desa. Dampaknya konkret dan nyata:

- Musim menjadi tidak menentu, menyulitkan petani dalam menentukan waktu tanam.
- Panen sering gagal akibat curah hujan ekstrem atau kekeringan yang berkepanjangan. Hama dan penyakit juga merajalela.
- Banjir dan longsor menjadi ancaman serius, merusak infrastruktur dan lahan pertanian.

Kondisi ini menuntut respons cepat dan adaptif. Namun, desa tidak bisa berjalan sendiri.

TPP adalah jembatan antara aspirasi akar rumput yang unik dengan solusi lokal yang perumus sangat TPP merancang strategi adaptasi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Mereka memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil benar-benar menjawab kebutuhan nyata dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh warga desa.

2. Pemetaan Potensi dan Kelembagaan

Desa punya potensi besar untuk pembangunan. Ini SDA, SDM, ekonomi lokal, pengetahuan tradisional. Pemetaan adalah proses mengidentifikasi dan menggali kekuatan desa.

Masyarakat desa sering dianggap sebagai objek yang menerima bantuan. Padahal, setiap desa memiliki kearifan lokal yang luar biasa. Kearifan ini adalah modal utama untuk bertahan dan berkembang.

- Sumber Daya Alam (SDA): Seperti lahan pertanian, hutan, sungai, sumber air, dan keanekaragaman hayati. Ini merupakan fondasi penting untuk ketahanan pangan dan ekonomi desa.
- Sumber Daya Manusia (SDM): yaitu Tidak hanya petani, tetapi juga pemuda dan perempuan yang aktif adalah motor penggerak perubahan sosial yang siap berpartisipasi dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi.
- Ekonomi Lokal: yang sudah ada di BUMDes, koperasi, dan produk unggulan desa memberikan peluang untuk mengembangkan ekonomi hijau yang berkelanjutan.
- Pengetahuan Tradisional: Seperti kalender musim tanam yang turun-temurun, kearifan lokal dalam membaca cuaca, dan cara-cara alami mengelola lingkungan menjadi kekuatan besar untuk menyusun strategi adaptasi berbasis budaya.

Potensi ini sering kali tersembunyi atau tidak terdokumentasikan. Di sinilah pentingnya peran TPP untuk memetakan dan memfasilitasi pemanfaatan potensi desa dalam membangun strategi yang relevan terhadap perubahan iklim.

3. Telaah Kebijakan Relevan

Desa perlu memahami & mengintegrasikan kebijakan iklim nasional dan provinsi ke dalam RPJMDes agar usulan dan aksi sesuai dengan strategi berikut:

1. Menyelaraskan Arah Pembangunan RPJMDes yang terhubung dengan kebijakan nasional seperti NDC, RPJMN, atau Strategi API memastikan bahwa pembangunan desa selaras dengan prioritas negara, bukan berjalan sendiri tanpa mengetahui arah besar.
2. Menjamin Kualitas dan Akses Pendanaan Kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim yang ditetapkan dalam RPJMDes dapat selaras dengan kebijakan pemerintah lebih tinggi sehingga peluang pendanaan, baik dari Dana Desa, APBD, maupun mitra eksternal (NGO, sektor swasta).
3. Memberikan Dasar Hukum dan Strategi Pengarusutamaan Aksi Iklim di RPJMDes. desa memiliki dasar hukum dan strategi yang kuat dalam merencanakan dampak perubahan iklim. Ini penting untuk memperkuat posisi tawar desa dalam berbagai forum dan kolaborasi lintas sektor.
4. Membangun Keterpaduan Desa-Secara Terencana Perubahan iklim adalah tantangan jangka panjang. Integrasi kebijakan ke dalam dokumen perencanaan desa memastikan upaya adaptasi yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan.
5. Memperkuat Peran TPP Proses ini juga memberikan ruang bagi TPP untuk menjadi agen transformasi, bukan sekadar pendamping administratif. TPP memfasilitasi desa agar tidak hanya "melaksanakan" program, tapi memiliki arah pembangunan yang jelas dan sadar iklim.

4. Penyusunan Prioritas RPJMDes

Perubahan iklim memaksa desa untuk tidak lagi menyusun rencana pembangunan berdasarkan rutinitas atau kebiasaan lama. RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) harus dirancang berdasarkan fondasi yang kuat.

1. Risiko Iklim Desa perlu mengidentifikasi:
   - Bencana iklim apa yang paling sering terjadi (banjir, kekeringan, longsor)?
   - Sektor mana yang paling terdampak (pertanian, air, kesehatan, ekonomi)?
   - Siapa kelompok paling rentan (petani kecil, lansia, perempuan, anak-anak)?
   - Risiko ini menjadi dasar untuk menentukan skala prioritas yang perlu segera ditangani oleh pemerintah desa.
2. Potensi Desa
   - Jangan hanya melihat masalah. Desa juga harus mengenali kekuatannya:
   - Sumber daya alam apa, hutan, lahan pertanian
   - Sumber daya manusia (pemuda, tokoh lokal, kader pemberdaya)
   - Ekonomi lokal dan kelembagaan desa (BUMDes, koperasi, forum warga)
   - Dengan mengidentifikasi risiko dan potensi, desa bisa menyusun agenda yang lebih tepat yang responsif, realistis, dan berbasis pada sumber daya sendiri.

5. Penyusunan RKPDes Tematik Iklim

RKPDes merupakan = salah satu tahapan penting pada desa.

Ketika desa telah menyusun RPJMDes yang berwawasan iklim, maka penting bagi RKPDes juga untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan adaptasi dan mitigasi yang paling mendesak dan siap dilaksanakan. Inilah yang disebut dengan RKPDes Tematik Iklim.

Mengapa Penting?

- Menjawab kebutuhan iklim terbaru secara langsung. Kekeringan, banjir, musim tanam yang bergeser.
- Menyelaraskan prioritas RPJMDes ke dalam alokasi tahunan, lengkap dengan indikasi, rencana anggaran, dan indikator capaian.
- Memberi ruang partisipasi masyarakat, memastikan kegiatan tidak elite, dan benar-benar bermanfaat.

Contoh Kegiatan RKPDes Tematik Iklim

- Pembuatan sumur resapan di daerah rawan banjir.
- Pelatihan pertanian adaptif bagi petani muda.
- Sekolah lapang Desa untuk ketahanan warga.
- Pengusahaan kelembagaan dan usaha ekonomi hijau melalui BUMDes.

TPP perlu memfasilitasi desa untuk:

- Memilih kegiatan yang tepat, realistis, dan sesuai sumber daya.
- Menyusun indikator capaian yang SMART.
- Memastikan keselarasan kegiatan dengan pelaksanaan dan pengawasan.

6. Implementasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim dimasukkan ke dalam RKPDes, tahap berikutnya adalah implementasi—yaitu menjalankan kegiatan tersebut di lapangan. Namun, dalam pendekatan pembangunan desa berwawasan iklim, pelaksanaan kegiatan bukan hanya soal menyelesaikan pekerjaan fisik, tetapi bagaimana prosesnya berlangsung dengan:

- Partisipatif
  - Warga terlibat aktif dalam perencanaan teknis, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.
  - Kelompok rentan seperti perempuan, lansia, petani kecil ikut diberi ruang kontribusi.
  - Musyawarah dan kerja gotong royong menjadi landasan kerja bersama.
- Akuntabel
  - Proses transparan: siapa mengerjakan apa, berapa anggaran, dan kapan selesai.
  - Pemerintah desa menyampaikan laporan secara terbuka kepada warga.
  - Kegiatan terdokumentasi dengan baik—bukan hanya secara teknis, tapi juga secara sosial.

6. Implementasi dan Dokumentasi

- Dokumentasi yang Bermakna. Dokumentasi bukan sekadar pelaporan, tetapi alat pembelajaran dan advokasi. Termasuk di dalamnya:
  - Foto & video sebelum-sesudah.
  - Cerita perubahan dari warga.
  - Catatan hasil & tantangan lapangan.
  - Data penerima manfaat dan dampak kegiatan.
- Peran TPF : mendorong desa dalam:
  - Menjaga proses tetap linkat PA sesuai rencana.
  - Mengidentifikasi hambatan lapangan dan membantu solusi.
  - Mengevaluasikan proses dan hasilnya untuk pelaporan & siklus perencanaan tahun berikutnya.

7. Monitoring dan Refleksi Warga

Setiap kegiatan pembangunan, termasuk program adaptasi dan mitigasi iklim di desa, tidak cukup hanya dilaksanakan. Evaluasi perlu dilakukan agar desa dapat:

- Mengetahui apakah tujuan kegiatan tercapai.
- Menilai apa saja dampaknya terhadap warga dan lingkungan, dan
- Mengidentifikasi pelajaran penting untuk perbaikan ke depan.

Namun dalam pendekatan desa berwawasan iklim, evaluasi tidak dilakukan secara top-down. Sebaliknya, evaluasi dilakukan secara partisipatif dan terbuka bersama warga. Dibutuhkan pembelajaran kolektif tersebut.

Ciri Evaluasi Partisipatif

- Mengundang berbagai kelompok warga (perempuan, pemuda, petani, lansia).
- Menggunakan metode sederhana seperti scoring, cerita perubahan, atau forum warga.
- Mendorong warga untuk bicara jujur tentang proses dan dampak kegiatan.
- Hasilnya dicatat dan digunakan sebagai dasar menyempurnakan RPJMDes/RKPDes berikutnya.

7. Monitoring dan Refleksi Warga

Manfaat Utama

- Warga merasa dihargai dan dilibatkan.
- Pemerintah desa mendapat masukan langsung dari penerima manfaat.
- Tercipta kesadaran kolektif dan rasa kepemilikan terhadap program.
- Menjadi bahan refleksi dan inovasi dalam siklus perencanaan tahun selanjutnya.

Peran TPF:

- TPF menjadi fasilitator yang:
- Menyajikan metode evaluasi yang ramah warga.
- Mencatat hasil secara sistematis dan jujur.
- Menyusun rekomendasi bersama untuk ditindaklanjuti.

Penutup: Peran Strategis TPP dalam Transformasi Iklim Desa

- TPP bukan hanya memahami kebijakan tapi mampu menginspirasi perubahan.
- Desa adalah pelaku aktif perubahan, bukan objek pasif kebijakan.
- Perubahan iklim menjadi tantangan sekaligus panggilan untuk perubahan cara berpikir & bertindak.
- TPP sebagai fasilitator, penyelaras kebijakan, penjaga partisipasi, & penciptaperubahan.
- Modul ini menjadi bekal awal agar siap untuk mendampingi desa tangguh iklim, dan berkelanjutan.





SPB 3.1


DAMPAK
PERUBAHAN IKLIM
DI DESA


Dampak Perubahan
Iklim di Desa


SPB.3.1 Studi Kasus
Dampak Perubahan Iklim
di Desa Setempat






Perubahan Iklim

Dampak Perubahan Iklim



Dampak Perubahan Iklim pada ketahanan pangan di desa



a. Perubahan Pola Curah Hujan dan Kekeringan
b. Perubahan Suhu dan Dampaknya pada sektor Pertanian dan Perikanan
c. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati dan Produksi Pangan
d. Peningkatan Risiko Bencana Alam dan Dampaknya pada Infrastruktur Pertanian
e. Dampak terhadap Ketahanan Pangan Global

Perubahan Pola Curah Hujan dan Kekeringan

Di beberapa daerah, hujan bisa menjadi lebih intens, sementara di daerah lain, kekeringan menjadi lebih parah.

01. Kekeringan yang Lebih Parah
02. Banjir dan Kelembaban Berlebih

Perubahan Suhu dan Dampaknya pada sektor Pertanian dan Perikanan

- Suhu yang lebih tinggi pada sektor pertanian mempengaruhi proses fisiologi tanaman, seperti fotosintesis, respirasi, dan transpirasi.
- Peningkatan suhu laut, naiknya permukaan air laut, cuaca ekstrem, serta perubahan pola arus laut berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan, ekosistem laut, dan kehidupan masyarakat pesisir.

01. Stres Panas
02. Perubahan Waktu Musim Tanam
03. Perkembangbiakan Hama dan Penyakit
04. Ketahanan Tanaman Terhadap Penyakit
05. Perubahan Distribusi dan Populasi Ikan

Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati dan Produksi Pangan

Perubahan iklim juga memengaruhi keanekaragaman hayati di sektor pertanian. Beberapa daerah mungkin menjadi tidak lagi cocok untuk tanaman tertentu, sementara tanaman lain yang lebih tahan terhadap kondisi iklim baru dapat berkembang...

01. Pemindahan Zona Pertanian
02. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman
01. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman

Peningkatan Risiko Bencana Alam dan Dampaknya pada Infrastruktur Pertanian

Perubahan iklim juga memengaruhi keanekaragaman hayati di sektor pertanian. Beberapa daerah mungkin menjadi tidak lagi cocok untuk tanaman tertentu, sementara tanaman lain yang lebih tahan terhadap kondisi iklim baru dapat berkembang...

01. Badai dan Angin Kencang
02. Gelombang Panas dan Kekeringan
03. Pengurangan Keanekaragaman Tanaman
04. Naiknya Permukaan Air Laut dan Ancaman bagi Masyarakat Pesisir

SPB 3.2


Identifikasi Risiko dan Kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim


Risiko Perubahan iklim


Identifikasi kerentanan Desa dalam Perubahan Iklim


Indeks Risiko Iklim Desa (IRID)
Keterpaparan
Sensitivitas
Kapasitas adaptasi
Bahaya


Tipologi Desa


Pembuatan Profil Kawasan dan Kebencanaan
Gambaran umum Desa
Sejarah Desa dan Kebencanaan
Kondisi sosial ekonomi
Potensi Wilayah
Profil Kawasan dan Kebencanaan

Gambaran Umum Desa



Sejarah Desa dan Kebencanaan



Kondisi sosial ekonomi



Unsur	Hasil Pendataan
Pendidikan	
Kependudukan	
Sejarah Kependesaan	
Visi pembangunan masyarakat	

Potensi Wilayah



Menggali perubahan wilayah dan Stresor Iklim



1. Perubahan lanskap akibat perubahan iklim
2. Kalender Musim

Peristiwa bencana akibat perubahan iklim



Kalender Musim



Menilai Risiko, Ancaman dan Kerentanan Iklim



Risiko Perubahan Iklim



Menilai Dampak Perubahan Iklim



Dampak Perubahan Iklim



Penilaian Aksi Desa Berketahanan Iklim



SPB 3.3


Analisis Partisipatif Risiko Perubahan Iklim


Pendekatan: Alat Penilaian Partisipatif Risiko Iklim dan Bencana
The Participatory Assessment of Climate and Disaster Risks (PACDR)


Manfaat Alat Penilaian Partisipatif Risiko Iklim


Tahapan Analisis Partisipatif risiko Perubahan Iklim


Konteks risiko perubahan iklim
Agenda
Tujuan


Sosialisasi/Penjelasan Warga

Rantai Dampak Iklim



Contoh tabel untuk rantai penyebab - dampak untuk bahaya "banjir"



Contoh Analisis Tingkat keterpaparan:

Pada pembahasan tingkat paparan (exposure), peserta mentai tidak terjadi pergeseran dari a ke musim pada 10 – 20 tahun. Perubahan terjadi dari satu sifat atau pola cuaca atau musim. Dari satu musim, tidak terjadi perubahan dari satu waktu, baik berdasarkan musim penghujan - kemarau, maupun musim berdasarkan arah angin, barat dan timur. Sekalipun terjadi pergeseran, hanya terjadi beberapa hari atau minggu. Itupun sifatnya tidak tetap dari tahun ke tahun.

Contoh Analisis Tingkat keterpaparan:

Kejadian cuaca buruk seperti puting beliung atau angin sampai kencang, banjir yang merusak harta benda dan mengancam keselamatan jiwa pernah berlangsung dalam 5 tahun (tidak lebih dari tiga kali kejadian dalam 5 tahun).

Perubahan tersmati oleh masyarakat pada kelinggian pasang laut atau kelinggian permukaan laut. Perubahan mencolok pada kelinggian pasang laut atau kelinggian permukaan laut terlihat dari hilangnya pantai, pohon kelapa yang mati akibat terkena air laut serta kelinggian pasang

Contoh Analisis Tingkat Kepekaan:

Musim dengan ombak dan kecepatan angin tinggi mempengaruhi kegiatan melaut nelayan. Musim dengan ombak besar terjadi pada masa pancaroba atau musim angin barat. Pada saat-saat tertentu, nelayan tidak bisa melaut. Nelayan melaut berdasarkan kondisi cuaca. Jarak wilayah tangkap yang tidak terlalu jauh dari permukaan, sampai saat ini memudahkan nelayan untuk kembali ke rumah saat cuaca berubah menjadi buruk. Nelayan umumnya hanya pasang jaring dan ditinggalkan untuk diambil saat cuaca dirasa aman. Namun pada saat musim dengan kondisi berbahaya, nelayan akan menghentikan sementara aktivitas nelayan.

Contoh Analisais Tingkat Kepekaan:

Perubahan kondisi iklim dan kejadian cuaca buruk mempengaruhi kegiatan budidaya (ditanai dan laut) masyarakat pesisir. Perubahan kondisi musim/iklim dan cuaca buruk sangat berpengaruh terhadap aktivitas budidaya rumput laut atau pertanian. Pada musim penghujan dengan pola dan sifat berubah, menyebabkan rumput laut tercemar sesat lumah dan dangkan. Aliran air juga mengakibatkan sampah-sampah dari darat ke pesisir. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan rumput laut. Sampah plastik seperti kantong plastik kerap menutupi tanaman rumput laut masyarakat. Demikian juga lumpur akibat erosi menyelimuti rumput laut, terutama saat arus laut melemah.



DISKUSI KELOMPOK

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk praktek pengisian data dalam
2. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan analisa Tingkat Kelengkapan dan Analisa Tingkat Kepatuhan
3. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta dari kelompok lain dipersilahkan menanggapi
5. Fasilitator memberi catatan dan penegasan hasil diskusi.



SPB 3.4


Pemetaan Risiko Iklim
dan Validasi Bersama
Masyarakat


Pemetaan Risiko Iklim


Pertanyaan kritis


Tabel : Pemetaan risiko dampak
perubahan iklim


Validasi risiko perubahan iklim
bersama masyarakat
Masyarakat
Kementerian
Pemda
Pihak lain, LSM, NGO dll


Manfaat kegiatan validasi risiko
perubahan iklim

Isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim



Isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim



Conclusion

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk praktek isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim
2. Fasilitator meminta peserta untuk melakukan analisis hasil isian Validasi Tingkat Kerentanan Perubahan Iklim
3. Perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta dari kelompok lain dipersilahkan menanggapi
5. Fasilitator memberi catatan dan penegasan hasil diskusi

Terima Kasih

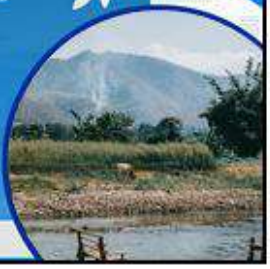



SPB 4.1


PENERAPAN
TEKNOLOGI CLIMATE
SMART AGRICULTURE
(CSA)


LATAR BELAKANG


DASAR HUKUM


PENGERTIAN


TUJUAN


DAMPAK PERUBAHAN
IKLIM

KOMPONEN UTAMA

- Praktik pertanian berkelanjutan
- Diversifikasi tanaman
- Penerapan teknologi
- Pengurangan emisi GRK
- Peningkatan ketahanan pangan



CONTOH TEKNOLOGI CSA

- Irigasi AWD:
  - Hemat air hingga 29%
  - Mengurangi emisi GRK
  - Efektif untuk sawah padi
- Pemupukan Berimbang :
  - Spesifik lokasi menggunakan PUTS/PUTR
  - Efisiensi pupuk, ramah lingkungan



CONTOH TEKNOLOGI CSA

- Varietas Benih Unggul
  - Tahan stres iklim
  - Hasil lebih tinggi
- Bahan Organik & Biochar :
  - Tingkatkan kesubur tanah
  - Kurangi emisi karbon



CONTOH TEKNOLOGI LAINNYA

- Jajar Legowo efisiensi hasil panen
- Pengendalian OPT Terpadu
- Kalender Tanam (KATAM): prediksi musim tanam
- Pengukuran Emisi GRK: evaluasi & mitigasi



TANTANGAN PENERAPAN CSA

- Keterbatasan akses teknologi & informasi
- Keterbatasan data & kebijakan
- Kendala pembiayaan
- Tantangan sosial budaya



SOLUSI

- Penguatan kapasitas & penyuluhan
- Insentif pemerintah
- Kemitraan multi-pihak
- Teknologi digital & sistem informasi iklim
- Inovasi lokal berbasis agroekologi



KESIMPULAN

- CSA = strategi menghadapi perubahan iklim
- Butuh kebijakan, teknologi, dan kelembagaan
- Petani kecil = aktor utama transformasi





Penerapan Pertanian Cerdas Iklim: Isu, Tantangan Dan Peluang

Asep Wahyuaji
Terpasalian
Joyce Maria Ahl

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?
Tantangan Untuk Scaling Up CSA ?
Peluang Scaling Up CSA ?





Definisi Climate Smart Agriculture/CSA ?

Pertanian Yang Secara Berkelanjutan Meningkatkan Produktivitas, Ketahanan (Adaptasi), Mengurangi/Menghilangkan Gas Rumah Kaca (Mitigasi), Dan Meningkatkan Pencapaian Ketahanan Pangan Nasional dan Tujuan Pembangunan.

(FAO, 2010)

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?



CSA menyajikan jawaban atas isu pembangunan yang diantaranya:

- Peningkatan dan stabilitas produksi (tak dan produksi pertanian,
- Ketahanan Lingkungan dan Ekosistem,
- Peningkatan Peluang Ekonomi Dan Ketahanan Sosial

CSA dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan inklusif dan mata pencaharian :

- Pengembangan ansiklinan kelembungan dengan peluang ekonomi,
- Memenuhi kebutuhan gender, pemuda dan kelompok yang paling rentan.

Perubahan Iklim dan CSA - Why CSA ?



Pengalaman agenda/CSA/isu-isu yang perlu dipertimbangkan:

- Dampak perubahan iklim sudah terbukti dan ada kejelasan mengenai dampak perubahan iklim terhadap penghidupan dan pembangunan.
- Pengetahuan dampak suatu kebijakan/intervensi terhadap produktivitas, ketahanan pangan dan kemiskinan.
- Berbagai intervensi CSA dan berbagai proyek program namun implementasi, hasil dan dampaknya belum terevaluasi

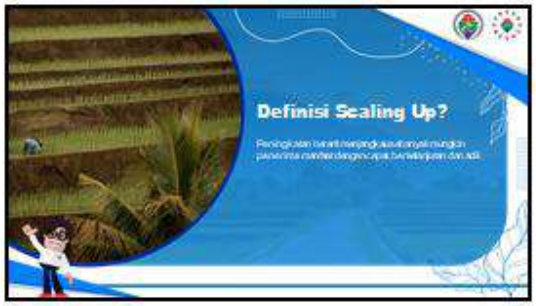
Definisi Scaling Up?


Tantangan Kunci Scaling Up CSA?


Tantangan Kunci Scaling Up CSA?


Peluang CSA?


PERUBAHAN IKLIM
GLOBAL


"Climate Change will no longer be a primarily environmental concern. It has become a matter of strategic consequence, a core political issue for every government on Earth"

ISU TENTANG PERUBAHAN IKLIM GLOBAL

Penyebab: meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases) CO_2, CH_4, N_2O, CFC



PERUBAHAN IKLIM DAN PBB

- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) adalah kesepakatan internasional yang dikaitkan oleh PBB.
  - 5 Juni 1992 penandatanganan konvensi
  - 1 Agustus 1994: Ratifikasi oleh Indonesia (UU no.6 th 1994)
  - 21 Agustus 1994: Penyerahan ratifikasi kepada Sekjen PBB



PEMANASAN GLOBAL (GLOBAL WARMING)



- Terjadinya peningkatan rata-rata suhu global di permukaan bumi
- Pemanasan global dapat menyebabkan terjadinya perubahan iklim global

PERUBAHAN SUHU GLOBAL

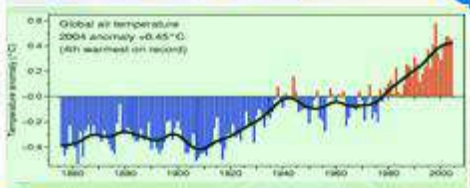

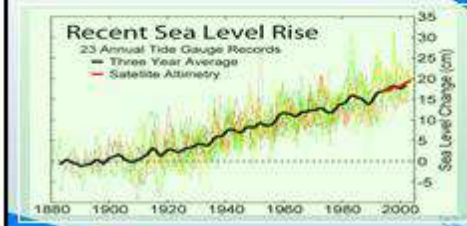

EFEK RUMAH KACA (*GREENHOUSE EFFECT*)

- Suatu proses dimana gas-gas rumah kaca dalam atmosfer menyerap panas seperti yang terjadi pada rumah kaca
- Meningkatnya suhu udara di bumi disebabkan oleh meningkatnya konsentrasi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases) yang berfungsi seperti kaca



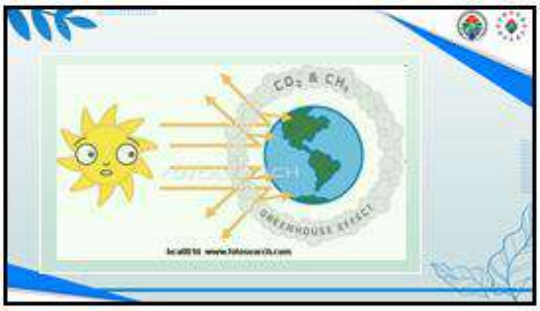



GAS RUMAH KACA (GREENHOUSE GASES)

- CO_2 : terdapat peningkatan 20% selama 100 tahun terakhir
- CH_4 : terdapat peningkatan 100% selama 100 tahun terakhir
- Nitrogen oksida (N, NO, NO_2)
- CFC : chlorofluorocarbon



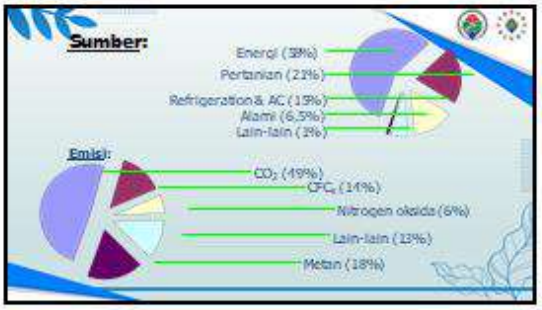

DAMPAK NEGATIF YANG DITIMBULKAN PERUBAHAN IKLIM

- Mencairnya lapisan es, terutama di kutub Utara dan Selatan yang mengakibatkan naiknya permukaan air laut.
- Peningkatan permukaan air laut akan menyebabkan tenggelamnya daerah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Pergeseran musim:
  Musim kemarau panjang yang mengakibatkan kekeringan dan meningkatnya potensi kebakaran hutan
  Musim hujan akan bertengger cepat dengan intensitas curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan banjir dan tanah longsor.



APAKAH YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENGHADAPI (ANTISIPASI) PERUBAHAN IKLIM ?

ADAPTASI (PENYESUAIAN)

- Upaya menyesuaikan berbagai kegiatan terhadap perubahan iklim.
- Bertujuan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan, memanfaatkan peluang, mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh adanya perubahan iklim.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN DALAM BERADAPTASI?

1. Memahami kondisi cuaca dan pergerakan angin sebelum beraktifitas. Misalnya dalam melaut, berkendaraan, bepergian, dll.
2. Penyesuaian pola tanam yang mengikuti perubahan musim.
3. Tidak menggali tanah yang miring, di lereng bukit atau gunung untuk mencegah longsor.
4. Bagi yang bertempat tinggal di dekat pantai, agar mewaspadai pasang air laut.
5. Membudayakan hidup bersih dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya untuk mencegah banjir karena kemungkinannya akan air.
6. Membuat tabib/drain untuk menampung hujan dan membuat sumur resapan.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

1. Membudayakan gemar menanam pohon dan menggunakan tanaman hidup sebagai pagar rumah.
2. Pemeliharaan pohon hanya dilakukan pengawasan saja untuk tidak pohon yang sama ditanam yang lebih banyak.
3. Hindari membakar sampah dan jangan membakar kendaraan bermotor.
4. Hemat energi seperti mematikan lampu yang tidak digunakan, lebih baik dipergunakan, menggunakan lampu hemat energi dan tidak membuang baterai atau kaleng, botol ke sembarang.
5. Menggunakan kertas di dua sisi, membaur ulang kertas, dan menggunakan barang yang bisa dipakai ulang.
6. Membiasakan berjalan kaki untuk menghindari penggunaan energi yang berlebih.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

7. Hindari penggunaan lift atau eskalator untuk naik maupun turun paling tidak untuk 2 lingkat. Biasakan menggunakan tangga lebih sehat dan hemat listrik untuk di rumah dan kantor.
8. Membudayakan gunakan dengan efisien udara dan pendinginan yang alami, sehingga meminimalisir penggunaan AC dan pemanasan listrik.
9. Menggunakan dalam kegiatan sehari yang digunakan dengan tinggalkan yang berfungsi untuk mendinginkan suhu sin sesuai dengan yang dinginkan dengan refrigerant non CFC dapat menghemat energi 20%.
10. Untuk kebutuhan menggunakan transportasi umum dan kendaraan yang ramah lingkungan seperti gas dan biodiesel.

MITIGASI (PENCEGAHAN)

Adalah usaha untuk mengurangi efek rumah kaca sehingga dapat memperlambat laju pemanasan global.

APA YANG BISA KITA LAKUKAN SAAT MITIGASI?

11. Untuk pola diet: usahakan tidak menggunakan kendaraan bermotor, sejauh dengan dapat kaki atau bersepeda.
12. Kawasan hijau sebagai tempat penyerap gas buang kendaraan bermotor.
13. Tidak membuang sampah sembarangan.
14. Membuat produk-produk ramah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
15. Penggunaan energi terbarukan seperti Tenaga Surya, Tenaga Angin, Tenaga Air.
16. Adanya aturan dan kebijakan dari pemerintah.
17. Bagi pengusaha harus memperhatikan limbah yang dihasilkan.

Kenaikan curah hujan Indonesia

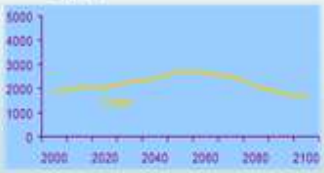

Proyeksi emisi CO_2 global

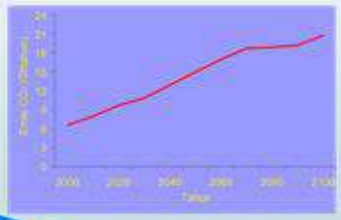

Hasil Model MAGICC-SCENGEN setelah proses *downscalling* resolusi lebih tinggi

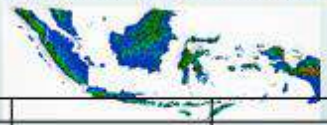

Year	Luas Area yang Hilang (km^2)	Kenaikan Muka Laut (m)
2010	7,408	0.4
2050	30,120	0.56
2100	90,260	1.1

Peta Kerentanan Dampak Perubahan Iklim

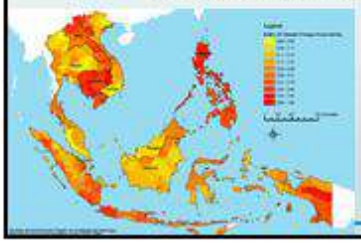

KETAHANAN PANGAN





- Pangan merupakan hak asasi manusia, harus dijamin ketersediaannya.
- Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhan pangan.
- Beberapa pakar mendefinisikan strategi di dalam negeri, perlunya ketahanan pangan, dan mengandalkan dari pasar dunia.



SISTEM KETAHANAN PANGAN

Menurut FAO/WFP 1999:
Kondisi terpenuhi pangan bagi setiap rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup (jumlah & mutu) aman, merata, & terjangkau.

Secara rinci:
1) Ketahanan pangan RT
2) Secara nasional pangan komoditi

Pemenuhannya dari:
1) Produksi dari dalam negeri
2) Sistem pangan diserahkan kepada pasar



Indikator

1) **Ketersediaan**
   Pangan tersedia cukup volume, keragam, mutu, & aman dikonsumsi
2) **Distribusi**
   Pasokan pangan merata & terjangkau, harga stabil, & terjangkau
3) **Konsumsi**
   RT mampu mengakses pangan & konsumsi sesuai kebiasaan



Keragaan

1. **Ketersediaan**

Tabel 1 : Produksi/ketersediaan pangan penting thn 2000 - 2005 (000 ton)

Tabel 2 : Ketersediaan Energi & Protein dikonsumsi thn 2000 - 2005



Komoditas	Produksi						Pertumb. (%)
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	
I. Pgn Hewani							
1. Susu	11.000	10.421	11.200	10.128	10.000	10.000	0,00
2. Daging	3.477	3.427	3.662	3.488	3.710	3.710	6,74
3. Kambing	1.030	970	950	870	720	780	-5,52
4. Ayam Kpg	737	715	734	764	807	808	9,71
5. Ayam Ras	10.000	11.000	9.713	10.000	10.000	10.000	0,00
6. Sapi Lokal	1.600	1.540	1.700	1.600	1.600	1.600	0,00
7. Sapi Ras	7.000	6.000	7.100	6.000	6.000	6.000	0,00
8. Kambing	10.111	9.000	11.000	10.000	9.000	10.000	0,00
9. Ikan Darat	7.000	6.000	8.000	10.000	10.000	11.000	9,52
10. Ikan Laut	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	0,00
11. Telur	2.000	1.000	1.000	1.000	2.000	2.000	0,00
II. Pgn Nabati							
12. Tnmn. Umbi & Kacang	900	900	970	1.000	900	900	0,00
13. Tnmn. Sayur	800	900	1.000	1.100	1.300	1.500	8,33
14. Buah	700	800	900	950	1.000	1.100	7,00
15. Minyak	600	600	600	600	600	600	0,00
16. Beras	5.000	4.000	5.000	5.000	4.000	5.000	0,00

Energi (kal/kapita)	2.900	2.900	2.900	2.950	3.031	3.151	1,83
Protein (gr/kapita)	78,72	77,20	77,85	78,00	76,28	78,37	0,01
1. Nabati	55,14	54,32	62,08	63,02	62,16	61,86	-1,15
2. Hewani	11,58	11,20	13,17	13,20	13,50	13,13	17,63
Prot/ (k/)							
1. Nabati	39,97	33,40	33,74	33,84	32,30	32,17	
2. Hewani	13,09	10,50	10,28	10,10	17,70	17,83	

No	Komoditas	Satuan	2000		2001		2002	
			Neraca	Kesejahteraan	Neraca	Kesejahteraan	Neraca	Kesejahteraan
1	Padi gabah							
2	Jagung							
3	Kedelai							
4	Daging							
5	Telur ayam ras							
6	Telur ayam kampung							
7	Ayam ras hidup							
8	Ayam kampung hidup							
9	Susu							
10	Minyak goreng curah							
11	Minyak goreng kemasan							
12	Gula pasir							
13	Gula merah							
14	Beras							
15	Tepung terigu							
16	Tepung tapioka							
17	Tepung beras							
18	Mie instan							
19	Roti							
20	Makanan jadi							
21	Rokok kretek							
22	Rokok putih							
23	Kebutuhan pokok							
24	Kebutuhan bukan pokok							
25	Pengeluaran non makanan							
	Jumlah							

2. Distribusi

a. Sarana prasarana
- ❑ Jalan, pelabuhan → biaya angkutan
- ❑ Kesenjangan pasar/distribusi di pangan
- ❑ Sarana distribusi pangan
  - ➢ pasar, sistem penyimpanan, pengolahan

b. Stabilitas harga
Cenderung tidak kasualitik digingapi dengan variabel



Indikator

1) **Ketersediaan**
   Pangan tersedia cukup volume keragam, mutu, & aman dikonsumsi
2) **Distribusi**
   Pasokan pangan merata ke seluruh wilayah, harga stabil, & terjangkau
3) **Konsumsi**
   RT mampu mengakses pangan & konsumsi sesuai kebutuhan gizi & kesehatan



3. Konsumsi

Kondisi makro dari kuantitas & kualitas:
jumlah energi yg dikonsumsi thn 2005 = 1.997 kkal/kap/h
jumlah protein yg dikonsumsi thn 2005 = 55,2 gr/kap/h
Kondisi mikro :
1. jumlah penduduk miskin
   thn 2005 = 2605 juta jiwa (17,75%) jauh lebih baik dr
   thn 2004 = 361 juta jiwa (16,7%)
   → rentan thd kerawanan pangan
2. Gizi kurang prevalensi
   thn 2004 (16,3%) <=> thn 2003 (27,5%)





MASALAH STRATEGIS KETAHANAN PANGAN

1. Ketersediaan Pangan

Kapasitas produksi pangan nasional belum sebanding dengan peningkatan penduduk & kebutuhannya, shg:

- Semakin tingginya ketergantungan pada impor bahan pangan dan pertanian
- Menurunnya kualitas & kesuburan lahan karena kerusakan lingkungan
- Terbatasnya penyediaan air untuk pertanian pangan karena persaingan penggunaannya antar pemakai (rumah tangga, industri)
- Rusaknya prasarana pengairan (sekitar 30 %)
- 10 % propinsi berkekurangan hasil pdp pokok, perlu tambahan pasokan dari propinsi surplus



2. Distribusi Pangan

1. Belum merata/terbatasnya prasarana distribusi darat & antar pulau utk menjangkau seluruh konsumen
2. Belum berperannya lembaga pemasaran hasil pertanian
3. Masalah kelancaran jalur distribusi & pungutan yg mgkn timbul



3. Konsumsi Pangan

Konsumsi beras per kapita masih tinggi,
yi 114 kg/thn (asal data RT (130 kg/kap/thn)
Industri pengolahan (216kap/thn)

Diversifikasi konsumsi belum berhasil krn:

1. Ind pangan dlm kedudukan pendukung pengembangan sektor pertanian belum
2. Terbatasnya pengetahuan masy tg pola konsumsi pangan & gizi seimbang
3. Perubahan budaya dgn peningkatan pendapatan masyarakat justru beralih ke jenis pangan yang gandum & makanan jadi bukan ke jenis pangan yang beragam & bergizi seimbang



Strategi mewujudkan ketahanan pangan

1. Membangun ekonomi berbasis pertanian/perdesaan utk menyediakan lapangan kerja/pendapatan
2. Memenuhi pangan/gizi kelompok rentan melalui pemberian bantuan pangan

KEBIJAKAN

1. Menjamin ketersediaan pangan
2. Mencetak pertanian di tiap ruang wilayah
3. Pengembangan cadangan pangan
4. Mengembangkan sistem distribusi yg paling efisien
5. Menjaga stabilitas harga pangan
6. Meningkatkan aksesibilitas RT thd pangan
7. Melakukan/atau diversifikasi pangan
8. Meningkatkan mutu & keamanan pangan



SPB 4.2


STRATEGI ADAPTASI
DAN MITIGASI


TOPIK
PEMBAHASAN


Pengantar


Apa itu
Perubahan Iklim


Pemanasan Global dan
Suhu Laut


Es yang Mencair dan Kenaikan
Permukaan Laut


KAJIAN
PARTISIPATIF


Strategi Adaptasi dan Mitigasi


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Tangkap


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Tangkap


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Budidaya


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Perikanan Budidaya


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Pengolahan dan Pemasaran Hasil
Perikanan


Strategi Adaptasi dan Mitigasi
Pengolahan dan Pemasaran Hasil
Perikanan


STRATEGI ADAPTASI MITIGASI


SIMPULAN


Terima Kasih

SPB 5.1


Media Tayang:
RPJM Desa & Integrasi Isu Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan


Struktur RPJM Desa (Bahan Bacaan 1)


Isi Utama Dokumen RPJM Desa
Pendahuluan, Gambaran Umum, Visi-Misi
Tujuan & Sasaran Pembangunan, Arah Kebijakan
Rencana Program Tahunan (matriks), Indikator SDGs
Penutup


Peran Strategis RPJM Desa
Kompas pembangunan desa jangka menengah
Mengarahkan RKP & APBDes tiap tahun
Menjamin akuntabilitas, partisipasi & keberlanjutan
Mengantisipasi risiko: iklim, pangan, sosial, dll


Integrasi Iklim & Pangan dalam RPJM Desa (bahan Bacaan 2)


Celah Integrasi dalam Dokumen RPJM

Contoh Kegiatan Adaptif & Mitigatif



Strategi Fasilitasi Integrasi





SPB 5.2


Fasilitasi Integrasi Aksi Desa Berketahanan Iklim dan Ketahanan Pangan ke RKPDesa


Pengantar
RKP Desa = dokumen tahunan dasar APBDes
RKP harus menurunkan strategi dari RPJM Desa
Isu iklim & ketahanan pangan penting untuk ditindaklanjuti
Tujuan: mendukung SDGs Desa (Tujuan 2 & 13)


Pentingnya Integrasi Iklim dan Pangan
RKP menyusun kegiatan nyata berbasis RPJM Desa
Memberi ruang respons atas dampak iklim sebelumnya
Kegiatan bisa dibiayai oleh Dana Desa dan sumber lain
Harus dirumuskan dalam matriks kegiatan RKP


Dasar Hukum dan Kebijakan
Permendesa PDTT No. 21 Tahun 2020
Kepmendes No. 501 Tahun 2024 (Kolaborasi Aksi Iklim)
Kepmendes No. 3 Tahun 2025 (Dana Desa untuk Ketahanan Pangan)


Langkah Fasilitasi Integrasi
1. Review RPJM sesuai kita
2. Identifikasi entry point dalam RKP
3. Formulasikan kegiatan adaptif dan mitigatif
4. Gunakan format RKP Desa sesuai format


Time Line Penyusunan RKP Desa
Mei–Juni: Pendataan kondisi dan pengumpulan data
Juli: Musdes penyampaian aspirasi
Agustus: Penyusunan draft kegiatan pendanaan
September: Musrenbangdes, finalisasi RKP
Okt–Nov: Sinkronisasi dengan RAPBDes
Desember: Penetapan Perdes RKP & APBDes

Entry Point Kegiatan Iklim & Pangan



- Tujuan dan sasaran tahunan
- Program pemberdayaan masyarakat
- Bidang pembangunan skema prioritas
- Penanggulangan bencana dan kedaruratan pangan

Contoh Kegiatan Responsif Iklim dan Pangan

- Zero burning kompos organik, embung desa
- Pelatihan jadwal tanam adaptasi iklim
- Budidaya ikan tahan suhu & varietas hemat energi
- Diversifikasi pangan lokal, lahan gizi, rumah tanah



Contoh Narasi Kegiatan RKP

- Judul: Pelatihan Pertanian Adaptif
- Sektor: Pertanian
- Sasaran: 20 petani di Dusun Manalagpo
- Biaya: Rp 25.000.000 (APBDes 2026)
- Pelaksana: Penyuluh Pertanian



Peran Pendamping Desa

- Memastikan hasil musrenbang RPJM sesuai dokumen
- Fasilitasi simulasi pengisian RKP
- Guna rekomendasi tahunan usulan Permendes
- Berikan contoh kegiatan nyata di desa lain



Penutup

- RKP adalah alat eksekusi perencanaan tahunan
- Dokumen ini harus responsif terhadap isu iklim dan pangan
- Perencanaan yang baik = implementasi berdampak
- TPP berperan penting dalam setiap tahapan



Terima Kasih

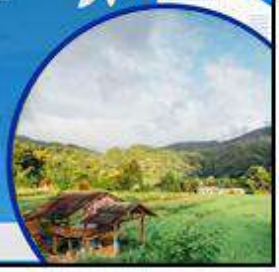

SPB 5.3


APBDes Responsif Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan


Tantangan dan Urgensi


Dasar Hukum


Prinsip APBDes Responsif Perubahan Iklim
25°C
20 C


Tahapan Penyusunan APBDes Responsif Iklim


Strategi Pelaksanaan di Tingkat Desa

Peran Tenaga Pendamping Profesional

- Fasilitasi musyawarah desa dan rakyat dalam penyusunan
- Asistensi teknis dalam identifikasi dan analisis
- Pendampingan penyusunan RKP dan APBDes
- Validasi kegiatan dan advokasi kepada desa



Contoh Kegiatan dalam APBDes

- Embung dan rumah ternak (Adaptasi, Kode 2.1.2.02)
- Pelatihan petani dan adaptasi iklim (Pemberdayaan)
- Penanaman pohon (Mitigasi, Kode 2.1.4.03)
- Lumbung pangan desa (Ketahanan Pangan)
- Biofloc ikan nila/lele (Perikanan, Kode2.1.2.01)



Tips Teknis Penyusunan

- Gunakan template RKA dengan rumus, harga kode
- Tinjau tujuan kegiatan, bukan hanya judul
- Tandai kegiatan iklim secara eksplisit di RKP
- Cantumkan kegiatan dalam Siskeudes/Siskeunas



Penutup

- Desa menjadi garda depan dalam membangun ketahanan iklim dan pangan
- Melalui strategi pemanfaatan dan pengunggahan yang terintegrasi antara aplikasi pendamping desa, program desa yang responsif perubahan iklim dapat direalisasikan secara nyata.



Terima Kasih





SPB 6.1


Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif


Apa Bedanya Monitoring dan Evaluasi?


Konsep Dasar Monev Partisipatif


Prinsip-Prinsip Monev Partisipatif


Tujuan Monev Partisipatif


Langkah Teknis Monev (Bagian 1)

Langkah Teknis Monev (Bagian 2)

- C. Pengumpulan Data
- - PRA, RRA, IDM, Profil Desa
- - Dokumentasi dengan foto, peta sosial

- D. Analisis dan Refleksi
- - Lakukan analisa verifikasi data
- - Diskusikan hasil di lapangan



Pelaporan dan Tindak Lanjut

- Gunakan media visual (infografik, peta, poster)
- Sampaikan hasil ke Musdes
- Jadikan bahan perencanaan dan penganggaran kegiatan



Metode Partisipatif yang Bisa Digunakan

- Diagram sebab akibat
- Peta perubahan
- Grafik tren hasil
- Cerita perubahan
- Skoring partisipatif
- Pembandingan data



Contoh Aplikasi Monev Partisipatif

- Gotong Desa
- - Indikator: volume kegiatan
- - Metode: observasi, FGD

- Pelatihan perawan:
- - Indikator: perubahan
- - Metode: cerita perubahan

- Lumbung pangan:
- - Indikator: distribusi
- - Metode: konsensus



Kelebihan Monev Partisipatif

- Relevan dan tinggi dengan kebutuhan nyata
- Meningkatkan kepemilikan program
- Memperkuat pengawasan sosial
- Transparansi & akuntabilitas
- Keputusan lebih berkualitas
- Meningkatkan kapasitas kelembagaan desa



Penutup

- Monev Partisipatif adalah alat dan pendekatan untuk membangun desa yang berguna bagi lingkungan pangan
- Melibatkan kegiatan dalam menilai, menganalisis, dan mengambil program pengelolaan pembangunan desa lebih adil, berkelanjutan, dan berkeadilan



SPB 6.2


Penyusunan
Indikator Monev
Partisipatif


Latar Belakang


Apa Itu Indikator Monev Partisipatif?


Prinsip Indikator Partisipatif
(SMART)


Contoh Jenis Indikator


Langkah-Langkah Menyusun
Indikator

Teknik Fasilitasi Penyusunan Indikator



- - Gunakan alat bantu visual (peta mental, gambar pohon)
- - Dorong diskusi kelompok
- - Catat dan klasifikasikan indikator
- - Validasi kesepakatan desa

Contoh Studi Kasus: Desa Cibiru Wetan



- - 70% petani pakai pupuk organik lokal
- - Panen jagung minimal 2 ton/ha sudah sudah lewat
- - Hasil analisis informasi cuaca via grup WA
- - Indikator menyesuaikan pengalaman dan kebutuhan warga

Kesimpulan



- - Indikator partisipatif mengakomodasi kapabilitas dan relevansi program
- - Masyarakat harus terlibat dalam proses penyusunan
- - Indikator yang baik adalah yang bisa diukur dan dipantau

Terima Kasih





SPB 6.3


Monev Partisipatif


Latar Belakang dilaksanakannya Monev Partisipatif


Persiapan Teknis Untuk Pelaksanaan Monev Partisipatif


Tahap 1: Pemetaan Kegiatan


Tahap 2: Penyusunan Indikator


Tahap 3: Pengumpulan Data

Tahap 4: Forum Refleksi

- Kelompok bertemu untuk berbagi dan belajar
- Diskusi terbuka & rekomendasi warga
- Identifikasi bidor lain
- Forum dipimpin sebagai ruang kritis & konstruktif warga untuk evaluasi



Tahap 5: Pelaporan & Integrasi

- Laporan hasil + cerita warga
- Sampaikan ke pemdes, BPD → Musrenbangdes
- Integrasikan hasil ke RKPDes & anggaran
- Hasil monev menjadi dasar kebijakan desa, sebagai pengambilan keputusan pemerintah desa



Tahap 6: Pembelajaran & Diseminasi

- Dokumentasi: video cerita, booklet
- Cross-learning antar desa
- Panduan kolaboratif monev lain
- >> Monev = pengalaman yang dan replikasi praktik baik



Logframe Monev

- Struktur: Input → Aktivitas → Output → Outcome → Impact
- Komponen: indikator kinerja, sumber verifikasi, asumsi
- Abadi untuk visual dan pemahaman partisipatif
- >> Logframe = pemetaan hubungan sebab-akibat



Kesimpulan

- Monev partisipatif = alat evaluasi & pembelajaran
- Perlu kesepakatan teknis dan fasilitasi terlatih
- Bukan hanya laporan, tapi alat transformasi sosial
- >> Warga sebagai subjek aktif pembangunan desa



Terima Kasih



SPB 7.1


Sub Pokok Bahasan
7.1: Penilaian
Pemahaman Peserta


Tujuan Instruksional


Indikator Capaian


Evaluasi Diri


Format Tabel Evaluasi Diri (Contoh)


Refleksi Pribadi

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan






































TRAINING OF TRAINER (TOT)
PENINGKATAN KAPASITAS TPP DAN MASYARAKAT
UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN AKSI DESA
BERKETAHANAN IKLIM SECARA BLENDED LEARNING
Badan Pengembangan Sumber
Manusia dan Pemberdayaan
Masyarakat Des
ah Tertinggal
INDONESIA


TRAINING OF TRAIN
PENINGKATAN KAPASITAS TPP
Badan Pengembangan Sumber Daya Manu


TRAINING
PENINGKATAN KA
UNTUK MENDUKUNG K
BERKETAHANAN IK
Badan Pengembangan
Masyaraka

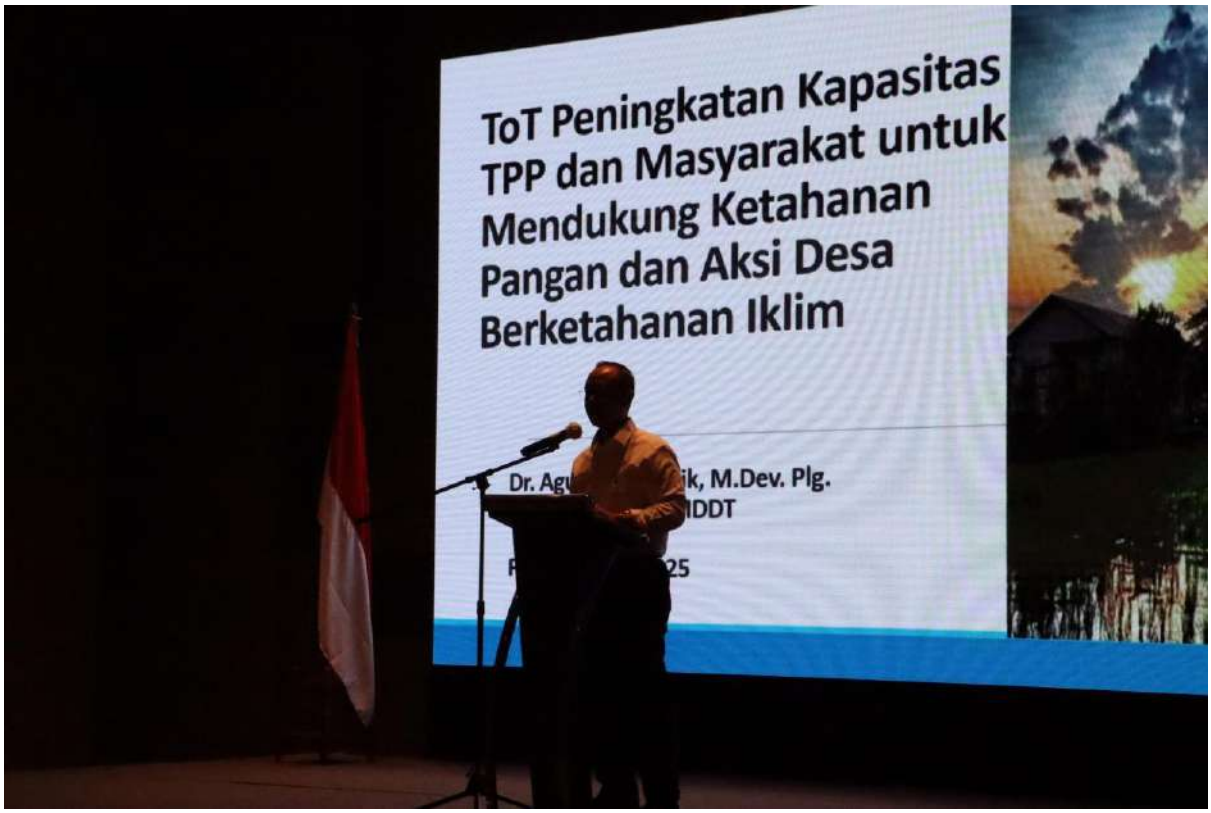
ToT Peningkatan Kapasitas
TPP dan Masyarakat untuk
Mendukung Ketahanan
Pangan dan Aksi Desa
Berketahanan Iklim
Dr. Ag
ik, M.Dev. Plg.
IDDT
25


ningkatan Kapasitas
an Masyarakat untuk
ukung Ketahanan
n dan Aksi Desa
ahanan Iklim
omi Masik, M.Dev. Plg.
PSDM PMDDT
Juni 2025






npu pelatihan berjenjang
ar
MS Kemendesa
a Aksi Kontekstual
ak lanjut sesuai kebutuhan wilayah
Komunitas Pembelajar
Jaringan TPP se-Indonesia yang saling menguatkan
erkelanjutan—dari pelatih utama hingga PD/PLD
gguh pangan dan iklim dapat diwujudkan secara